

Provinsi

NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA

NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE IN FIGURES

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Provinsi

NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA

NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE IN FIGURES

2018



PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA 2018
Nusa Tenggara Timur Province in Figures 2018

ISSN: 0215-2223

No. Publikasi / *Publication Number*: 53560.1810

Katalog BPS / *BPS Catalog*: 1102001.53

Ukuran Buku / *Book Size*: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages*: lx + 551 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Penyunting / *Editor*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Gambar Kulit / *Cover Design*:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan Oleh / *Published by*:

©BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / *Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

Dicetak Oleh / *Printed by*:

CV. Nario Sari, Jakarta

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MAP OF NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Provinsi Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2018 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini merupakan lanjutan publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Nusa Tenggara Timur secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tak dapat dihindari data yang disajikan keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih ada kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi dimasa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2018

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Kepala,

Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

NIP. 196611161989012001



PREFACE

***Nusa Tenggara Timur Province in Figures 2018** is a collection of statistical data issued annually by Statistics of Nusa Tenggara Timur. This publication is a continuous presentation of the previous one, presents various kind of information and statistical data on the geographic and climate situation, the socio economic characteristic of the population and the general social and economic conditions of Nusa Tenggara Timur.*

The maintain time series comparability, most of the tables from previous publication are retained, so in the case that the expected recent data are not available, data from previous publication are presented.

Although this publication is not the perfect one, therefore criticism and suggestions are always welcome to improve this publication.

Acknowledgements are due to all Department and other governmental, as well as non Governmental agencies that have provided the data for this edition, and hope these cooperation will be continued in the future.

Kupang, August 2018

**BPS-STATISTICS OF
NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE
Chief,**

Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si
NIP. 196611161989012001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur / Map of Nusa Tenggara Timur Province	iii
Foto Kepala BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / Picture of Chief Statistician of Nusa Tenggara Timur Province	v
Kata Pengantar / Preface	vii
Daftar Isi / Contents	ix
Daftar Tabel / List of Tables	xii
Daftar Gambar / List of Figures	lv
Penjelasan Umum / Explanatory Notes	lviii
1. Geografis dan Iklim / Geography and Climate	1
1.1. Geografi / Geography	9
1.2. Keadaan Iklim / Climate	15
2. Pemerintahan / Government	27
2.1. Wilayah Administratif / Administrative Area	34
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House of Representative	35
2.3. Pegawai Negeri Sipil / Civil Servants	39
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Population And Employment	73
3.1. Kependudukan / Population	86
3.2. Ketenagakerjaan / Employment	93
4. Sosial / Social	125
4.1. Pendidikan / Education	144
4.2. Kesehatan / Health	192
4.3. Agama / Religion	211
4.4. Kriminalitas / Crime	219

4.5. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	227
4.6. Sosial Lainnya / Other Social Affairs	233
5. Pertanian / Agriculture	259
5.1. Pertanian / Agriculture	275
5.2. Hortikultura / Horticulture	281
5.3. Perkebunan / Estate Crops	289
5.4. Peternakan / Animal Husbandry	293
5.5. Perikanan / Fishery	302
5.6. Kehutanan / Forestry	319
6. Industri dan Energi / Industry and Energy	327
6.1. Industri / Industry	338
6.2. Energi / Energy	340
6.3. Pertambangan / Mining	342
6.4. Konstruksi / Construction	343
7. Perdagangan / Trade	345
8. Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism	379
8.1. Hotel / Hotel	388
8.2. Pariwisata / Tourism	392
9. Transportasi dan Komunikasi /Transportation and <i>Communication</i>	397
9.1. Transportasi / Transportation	406
9.2. Komunikasi / Communication	432
10. Keuangan Daerah dan Harga / Regional Finance and Price	437
10.1. Keuangan Daerah / Regional Finance	446
10.2. Harga / Price	465
10.3. Nilai Tukar Petani / Farmers' Terms of Trade	484

11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	487
12. Pendapatan Regional / Regional Income	501
13. Perbandingan Antar Provinsi / Interprovince Comparison	539

<https://ntt.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
	GEOGRAFIS DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI / GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah (km²) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Total Land Area (square.km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017.....</i>	9
1.1.2	Tinggi Beberapa Kota di Atas Permukaan Laut (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Altitude Above Sea Level (km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	10
1.1.3	Jarak ke Ibukota Provinsi (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Distance of Regency/Municipality Capital to the Provincial Capital (km) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	11
1.1.4	Luas Daerah (km²) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pulau, 2017 <i>Total Land Area (km²) of Major Islands in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	13
1.1.5	Gempa Berkekuatan 5,0 Skala Richter Keatas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Earthquakes With Magnitude 5.0 Richter and Over in Nusa Tenggara Timur Province, 2017.....</i>	14
1.2	IKLIM / CLIMATE	
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara (°C), Rata-Rata Kecepatan Angin (knot), Rata-Rata Tekanan Udara (mb), Kelembaban Relatif (%), Jumlah Curah Hujan (mm) dan Rata-Rata Penyinaran Matahari (%) Menurut Stasiun di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>The Average Temperature (°C), The Average Wind Velocity (knot), The Average Air Pressure (mb), Relative</i>	

	<i>of Humidity (%), Total Precipitation (mm) and The Average Duration of Sunshine (%) by Station in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	15
1.2.2	Suhu Udara (°C) Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017 <i>The Maximum, Minimum, and Average of Temperature (°C) by Month in Kupang Municipality, 2016-2017</i>	18
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara (mb), Rata-rata Kelembaban Udara (%) dan Rata-rata Penyinaran Matahari (%) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017 <i>The Average Air Pressure (mb), The Average of Relative Humidity (%) and The Average Duration of Sunshine (%) by Month in Kupang Municipality, 2016-2017</i>	19
1.2.4	Kecepatan Rata-rata dan Maksimum Angin (knot) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017 <i>The Average and Maximum of Wind Velocity (knot) by Month in Kupang Municipality, 2016-2017</i>	20
1.2.5	Jumlah Curah Hujan (mm) dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017 <i>Total precipitation (mm) and Rainy Days by Month in Kupang Municipality, 2016-2017</i>	21
1.2.6	Jumlah Curah Hujan (mm) Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Total Precipitation (mm) by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	22
1.2.7	Banyaknya Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	24
 PEMERINTAHAN / GOVERNMENT		
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Banyaknya Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Sub-Districts, Rural Villages, and Urban Villages by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	34

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Partai Politik/Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Provincial-Level Members of Parliament by Political Party and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	35
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Members of Parliament by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	36
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Provincial-Level Members of Parliament by Level of Education and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	37
2.2.4	Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2017 <i>Number of Provincial-Level Members of Parliament’ Decisions, 2013–2017</i>	38
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Distric-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	39
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Provincial-Level Civil Servants by Institution and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	40
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Provincial-Level Civil Servants by Educational</i>	

	<i>Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	42
2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Provincial-Level Civil Servants by Class Rank and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	43
2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Menduduki Jabatan Menurut Unit Organisasi, Tingkatan Eselonering dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Provincial-Level Functionary Civil Servants in Each Institution by Echelon Level and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	44
2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Provincial-Level Civil Servants in Each Institution by Education Level and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	52
2.3.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Provincial-Level Civil Servants in Each Institution by Class Rank and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	60
2.3.8	Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Male Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	64
2.3.9	Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Female Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	65

2.3.10	Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	66
2.3.11	Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan Struktural di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Male Civil Servants by Regency/Municipality and Structural Officials in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	67
2.3.12	Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan Struktural di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Female Civil Servants by Regency/Municipality and Structural Officials in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	68
2.3.13	Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan Struktural di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Structural Officials in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	69
2.3.14	Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Male Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	70
2.3.15	Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Female Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	71
2.3.16	Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of District-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	72

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION
AND EMPLOYMENT**

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population and Population Growth Rate (%) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	86
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Population by Regency/Municipality, Sex, and Sex Ratio in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	87
3.1.3	Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population and Density by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	88
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	89
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	90
3.1.6	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1990, 2000, dan 2017 <i>Number of Population, Households, and Average of Household Members in Nusa Tenggara Timur Province, 1990, 2000, and 2017</i>	91
3.1.7	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	92

3.2	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Aged 15 and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	93
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Aged 15 and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	95
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Aged 15 and Over by Type of Activity During the Previous Week and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	96
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	97
3.2.5	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	98
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Total of Working Hours and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	99

3.2.7	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Job and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	100
3.2.8	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by by Main Employment Status and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	101
3.2.9	<p>Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Registered Job Applicants and Placement of Workers by Educational Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	102
3.2.10	<p>Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Unemployed by Educational Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	103
3.2.11	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Education Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	104
3.2.12	<p>Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Male Population Aged 15 and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2017 ...</i></p>	105

3.2.13	<p>Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Female Population Aged 15 and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	107
3.2.14	<p>Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Male Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	109
3.2.15	<p>Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Female Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	110
3.2.16	<p>Penduduk (Laki-laki+Perempuan) Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>(Male+Female) Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	111
3.2.17	<p>Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Male Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	112

3.2.18	<p>Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Female Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	113
3.2.19	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	114
3.2.20	<p>Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Male Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Occupation Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	115
3.2.21	<p>Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Female Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Occupation Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	116
3.2.22	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Occupation Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	117

3.2.23	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants in Labour Regional Office by Sex and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	118
3.2.24	Angka Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Rates of Out-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara</i>	119
3.2.25	Angka Migrasi Masuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Rates of In-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	120
3.2.26	Banyaknya Transmigrasi Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Daerah Tujuan dan Asal, 2017 <i>Number of Local Transmigrants in Nusa Tenggara Timur Province by Destination and Origin, 2017</i>	121
3.2.27	Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Sektor, dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Indonesian Workers by Destination, Sector, and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	122
3.2.28	Upah Minimum Regional (UMR) Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Monthly Regional Minimum Wage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	123

SOSIAL / SOCIAL

4.1	PENDIDIKAN / EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 aaby Sex, Scholol Age Group, and School Participation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	144

4.1.2	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	145
4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	146
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	147
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	148
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	149
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	150
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality</i></p>	

	<i>in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	151
4.1.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Sex and Their Highest Degree in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	152
4.1.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Per Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Sex and Literacy in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	153
4.1.11	Persentase Anak Umur 7–12 Tahun Yang Sedang Sekolah dan Tidak Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017 <i>Percentage of Children Aged 7–12 by School Attendance in Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2017</i>	156
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population Aged 10 and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	157
4.1.13	Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Males Aged 10 and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	159
4.1.14	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Females Aged 10 and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	161
4.1.15	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio by Education Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	163
4.1.16	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	164
4.1.17	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta (SDS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	165
4.1.18	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	166
4.1.19	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	167
4.1.20	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016* <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*</i>	168
4.1.21	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta (SDLBS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur,	

	2016*	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*</i>	169
4.1.22	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*</i>	170
4.1.23	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Public Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	171
4.1.24	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	172
4.1.25	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	173
4.1.26	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	174

4.1.27	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Public Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	175
4.1.28	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	176
4.1.29	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	177
4.1.30	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	178
4.1.31	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Public Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	179
4.1.32	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	180

4.1.33	<p>Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	181
4.1.34	<p>Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Pupils and Lecturer in the State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	182
4.1.35	<p>Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Nusa Cendana, 2017 <i>Number of Pupils and Lecturer by Faculty in Nusa Cendana University, 2017</i></p>	183
4.1.36	<p>Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in Kupang State Polytechnic in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	184
4.1.37	<p>Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in Kupang State Agriculture Polytechnic in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	185
4.1.38	<p>Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Kesehatan Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Pupils and Lecturers by Department/Program in Kupang State Health Polytechnic in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	187
4.1.39	<p>Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Lainnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Student in the Other Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	188

4.2	KESEHATAN DAN KB / HEALTHY AND FAMILY PLANNING	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	192
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	194
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	196
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth by Regency/Municipality and Birth Attendant in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	197
4.2.5	Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	198
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Baby Born, Weighed And Low Birth Weight Babies (LBWB) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	199
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and</i>	

	<i>four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2017</i>	200
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/ HIV/AIDS Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	201
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Cases HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	202
4.2.10	Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Family Health Planning Facilities and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	203
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Childbearing age Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	204
4.2.12	Jumlah Pasien Menurut Jenis Pasien dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Patients by Type of Patient and Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	206
4.2.13	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Birth and Death of Infant and Toddler by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	207

4.2.14	Jumlah Petugas Lapangan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Field Official of Family Planning Program by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	209
4.2.15	Jumlah Peserta KB Drop Out (DO) Per Mix Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Family Planning Drop-outs per Mix Contraception by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	210
4.3	SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Religious Population by Regency/Municipality and Religion in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	211
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Religious Service by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	212
4.3.3	Jumlah Uskup, Pastor, Bruder dan Suster Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Bishop, Priest, Brother and Sister by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	213
4.3.4	Jumlah Pendeta, Guru Injil, Guru Sekolah Minggu, Penatua dan Diaken Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Priest, Gospel Teacher, Sunday's School Teacher, Archpriest and Deacon by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	214
4.3.5	Jumlah Ulama, Khatib, Da'i Mubaligh dan Penyuluh Agama/Guru Ngaji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Religious Scholar, Ecclesiates, Proselytizer, Religious Preacher and Religion Extension Teacher by</i>	

	<i>Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	215
4.3.6	Jumlah Pedanda, Pinandita dan Biksu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Hindust Priest, Hinduism Archpriest and Bante by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	216
4.3.7	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Hajj by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	217
4.3.8	Jumlah Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	218
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2017</i>	219
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2017</i>	220
4.4.3	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan, Diselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Crime Total, Crime Cleared, and Clearance Rate by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	221
4.4.4	Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Additional Prisoner Based On Verdict by Age, Sex, and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	222

4.4.5	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Hukuman di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Additional Prisoner Based on Verdict by Regency/Municipality and Type of Verdict in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	223
4.4.6	Penghuni Lembaga Masyarakat Menurut Status dalam Lembaga, Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017* <i>Occupant of Prison by Status, Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017*</i>	224
4.4.7	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017* <i>Additional Prisoner Based on Verdict by Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017*</i>	226
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Nusa Tenggara Timur Province, 2012 – 2017</i>	227
4.5.2	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	228
4.5.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	230
4.5.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017	

	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	231
4.5.5	Komponen dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Component and Rank of HDI by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	232
4.6	SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.6.1	Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Infrastructure of Social Affair Distribution by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	233
4.6.2	Jumlah Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Social House and Client by Regency/Municipality and Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	234
4.6.3	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of People with Social Welfare Problem by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	236
4.6.4	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Water Supply in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	243
4.6.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan Rumah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage Households by Regency/ Municipality and Type of Fuel For Lighting in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	246
4.6.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di	

	Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Distance Between Drinking Water Source (Pump/Well/Spring Water) to The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharges in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	247
4.6.7	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Toilet Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	248
4.6.8	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Toilet in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	249
4.6.9	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Tempat Tinggal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Percentage of Households by Regency/ Municipality and Tenure of Housing Unit in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	250
4.6.10	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Percentage of Households by Regency/ Municipality and Main Floor Material in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	251
4.6.11	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m²), 2017	
	<i>Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017 ..</i>	253
4.6.12	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017	
	<i>Percentage of Household by Regency/Municipality and the Most Type of Roof in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	254

4.6.13	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Household by Regency/ Municipality and Broad Wall Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	256
	PERTANIAN / AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017 <i>Wetland Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017</i>	275
5.1.2	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017 <i>Area of Unirrigated Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017</i>	276
5.1.3	Ketersediaan Pangan Untuk Konsumsi Per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Bahan Makanan dan Zat Gizi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>The Availability of Food Per Capita per Day Consumption by Type of Foods and Nutrient in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	277
5.1.4	Banyaknya Penyuluh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Agricultural Extensions by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	279
5.2	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017 <i>Total Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017</i>	281
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2017	

	<i>Vegetables Production by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2017</i>	283
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2017 <i>Fruits Production by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2017</i>	285
5.2.4	Jumlah Pohon yang Panen, Rata-rata Produksi (Ton) dan Rata-rata Produktivitas Buah-Buahan (Ton/Pohon) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Harvested Plants, Average of Production (Ton) and Fruits Productivity (Ton/Plants) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	287
5.2.5	Luas Panen Habis (m2), Rata-rata Produksi (kg) dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka (kg/m2) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Demolished Area (m2), Average of Production (kg) and Productivity of Medical Plants (kg/m2) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	288
5.3	PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017 <i>Plantation Area by Regency/Municipality and Type of Plantation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017 ...</i>	289
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2017 <i>Production of Plantation Crops by Regency/Municipality and Type of Plantation in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2017</i>	291
5.4	PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2017 <i>Population of Livestock by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (head), 2017</i>	293

5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2017 <i>Poultry Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (heads), 2017</i>	295
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Type of Livestock in Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2017</i>	296
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2017 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Type of Poultry in Nusa Tenggara Timur (kg), 2017</i>	298
5.4.5	Banyaknya Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Livestock Slaughterhouses by Regency/Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	299
5.4.6	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Slaughtered Livestocks in Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	300
5.4.7	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Slaughtered Livestocks Out of Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	301
5.5	PERIKANAN / FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province, 2016 and 2017</i>	302

5.5.2	<p>Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016 dan 2017</p> <p><i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (tons), 2016 and 2017</i></p>	303
5.5.3	<p>Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	304
5.5.4	<p>Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2017</p> <p><i>Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2017 ...</i></p>	306
5.5.5	<p>Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	308
5.5.6	<p>Jumlah Rumahtangga Usaha*) Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Diperinci Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Marine Fisheries Household *) by Regency/Municipality and Categories in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	309
5.5.7	<p>Jumlah Alat Penangkap Ikan*) Usaha Perikanan Diperinci Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Penangkap Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Marine Fishing Gear *) by Regency/Municipality and Type of Gear in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	311
5.5.8	<p>Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kabupaten dan Jenis Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2017</p> <p><i>Sea Fisheries Production by Regency/Municipality and Kind in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2017</i></p>	313

5.5.9	Produksi Rumput Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2012-2017 <i>Seaweed Production by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2012-2017</i>	318
5.6	KEHUTANAN / FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017* <i>Total Forest Area by Function in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017*</i>	319
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m³), 2013-2017 <i>Forest Production by Type of Production in Nusa Tenggara Timur Province (m³), 2013-2017</i>	321
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Dirinci Per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Forest Production by Wood's Type, Non Wood Material's Type and Hunting's Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	322
5.6.4	Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013* <i>Total Critical Land area Inside and Outside the Forest Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013*</i>	323
	PERINDUSTRIAN DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY	
6.1	PERINDUSTRIAN / INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016* <i>Number of Large and Medium Manufacturing Establishments and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*</i>	338
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016* <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and</i>	

	<i>Production Value of Large and Medium Manufacturing Establishments by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*</i>	339
6.2	ENERGI / ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang (KW), Produksi (KWh), dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Installed Capacity (KW), Production (KWh), and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	340
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014–2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014–2017</i>	341
6.3	PERTAMBANGAN / MINING	
6.3.1	Jumlah Usaha dan Jenis Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Entrerprise, and Business License Type of Labor Mining Companies by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	342
6.4	KONSTRUKSI / CONSTRUCTION	
6.4.1	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2013-2017 <i>Construction Cost Index (CCI) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2017</i>	343
	PERDAGANGAN / TRADE	
7.1	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016 dan 2017 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016 and</i>	

	2017	353
7.2	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016-2017</i>	361
7.3	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Port of Loading in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016-2017</i>	362
7.4	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2017</i>	363
7.5	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2017</i>	369
7.6	Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Loading Port in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2017</i>	371
7.7	Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Negara Asal di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Origin Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016-2017</i>	372
7.8	Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Unloading Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	373
7.9	Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	374

7.10	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Indonesia (Juta US \$), 1993–2017 <i>International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province and Indonesia (Millions US \$), 1993–2017</i>	377
7.11	Penyaluran Komoditas Penting (Beras) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2015 -2017 <i>Distribution of Essential Commodities (Rice) in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2015–2017</i>	378
	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL / HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	388
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (hari), 2017 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province (day), 2017</i>	389
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Jenis Hotel di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Room Occupancy Rate of Hotels by Type of Hotel in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	390
8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Room Accupancy Rate by Type of Hotels and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	391
8.2	PARIWISATA / TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2017 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2017</i>	392
8.2.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2017 <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality in Nusa</i>	

	<i>Tenggara Timur Province, 2014-2017</i>	393
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	394
8.2.4	Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016* <i>Number of Tourist Attractions by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016*</i>	395
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / TRANSPORTATION AND COMMUNICATION		
9.1	PARIWISATA / TOURISM	
9.1.1	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017</i>	406
9.1.2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017</i>	407
9.1.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017</i>	408
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicles in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	409
9.1.5	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Traffic Accidents by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	410

9.1.6	Banyaknya SIM Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Vehicle Licenses Issued by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	411
9.1.7	Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Ferry Trip, Passengers, Vehicles and Cargo by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	412
9.1.8	Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Ship Visits by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	426
9.1.9	Arus Penumpang Kapal Laut Pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Ship Passengers by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	427
9.1.10	Volume Bongkar-Muat Barang pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ton), 2017 <i>Volume of Loaded-Unloaded Cargo by Port in Nusa Tenggara Timur Province (Ton), 2017</i>	428
9.1.11	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	429
9.1.12	Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017 <i>Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i>	430
9.1.13	Volume Bongkar-Muat Barang melalui Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2016–2017 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo Via Airport by Regency in Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2016–</i>	

	2017	431
9.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2017 <i>Number of Post Offices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2017</i>	432
9.2.2	Jumlah Kantor Pos Pemeriksa dan Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	433
9.2.3	Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Sent and Received Postal Mails by Type of Mails Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	434
9.2.4	Jumlah Pelanggan Telepon di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Telephone Customers by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	435
	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / REGIONAL FINANCE AND PRICES	
10.1	KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pendapatan (000 Rupiah), 2014-2017 <i>Actual Revenues of Government in Nusa Tenggara Timur Province by Source of Revenues (000 Rupiahs), 2014-2017</i>	446
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Belanja (000 Rupiah), 2014-2017 <i>Actual Expenditures of Government in Nusa Tenggara Timur Province by Kind of Expenditures (000 Rupiahs), 2014-2017</i>	447
10.1.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (000 Rupiah), 2016-2017 <i>Realization of Regional Government Acceptance and Expenditure by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur (000 Rupiahs), 2016-2017</i>	448

10.1.4	<p>Rencana Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Investment Plan from Domestic Investment Project which Had Gotten Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	449
10.1.5	<p>Rencana Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Investment Plan from Foreign Investment Project which Had Gotten Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	450
10.1.6	<p>Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Realization of Project and Investment by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	451
10.1.7	<p>Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2017</p> <p><i>Number of Commercial Bank Offices by Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2017</i></p>	453
10.1.8	<p>Jumlah Kantor Bank Umum* Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	454
10.1.9	<p>Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017</p> <p><i>Number of Accounts in Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	455
10.1.10	<p>Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Tiap Kabupaten/Kota Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2017</p> <p><i>Number of Outstanding Funds of Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits in Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2017</i></p>	456

10.1.11	Posisi Dana Simpanan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2017 <i>Outstanding Funds by Type of Banks in Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2017</i>	457
10.1.12	Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 1999–2017 <i>Outstanding of Bank Credits by Type of Utilization in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 1999–2017</i>	458
10.1.13	Posisi Kredit Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2013–2017 <i>Outstanding of Bank Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	459
10.1.14	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2013–2017 <i>Outstanding of Small Enterprises Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	460
10.1.15	Posisi Giro Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Outstanding of Bank Transfers by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2013-2017</i>	461
10.1.16	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Village Unit and Other Cooperations by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	462
10.1.17	Banyaknya Koperasi Menurut Keaktifan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Active and Non Active Cooperatives by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	463

10.1.18	Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Cooperations' Member by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	464
10.2	HARGA / PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017</i>	465
10.2.2	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017</i>	467
10.2.3	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kupang Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017</i>	469
10.2.4	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kupang Municipality in Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2017</i>	471
10.2.5	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maumere City in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017</i>	473
10.2.6	Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Maumere</i>	

	<i>City in Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2017</i>	475
10.2.7	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2017 <i>Inflation Rate of 82 Cities in Indonesia, 2017</i>	477
10.2.8	Laju Inflasi Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2013–2017 <i>Inflation Rate in Kupang in Nusa Tenggara Timur Province by Group of Expenditure (2012=100), 2013–2017.....</i>	483
10.3	NILAI TUKAR PETANI / FARMERS' TERM TRADE	
10.3.1	Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Menurut Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017 <i>Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' terms of Trade by Month (2012=100) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2017</i>	484
10.3.2	Nilai Tukar Petani Menurut Sub Sektor dan Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Farmers' Terms of Trade (FTT) by Sub Sector and Month (2012=100) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	485
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2017</i>	492
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2017</i>	493

11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2017</i>	494
11.4	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal/cal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017 <i>Daily Average Consumption of Calorie (kkal/cal) and Protein (gram) per Capita by Food Group in Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2017</i>	495
11.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	496
11.6	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	198
12.1	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017</i>	509
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017</i>	510
12.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017	

	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017</i>	511
12.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017	
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017</i>	515
12.5	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2017	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2017</i>	519
12.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur Utara (Persen), 2014-2017	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2014-2017</i>	523
12.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2014-2017	
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2014-2017</i>	527
12.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2014-2017	
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2014-2017</i>	531
12.9	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017	

	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017</i>	535
12.10	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017	
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Prices 2010 by Regency/Municipality Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017</i>	536
12.11	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2014-2017	
	<i>Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Entire Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2014-2017 ...</i>	537
12.12	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2014-2017	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2014-2017</i>	538
	PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI / INTERPROVINCE COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (000), 2013–2017	
	<i>Population by Province in Indonesia (000), 2013–2017</i>	542
13.2	Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi di Indonesia (%), 2017	
	<i>Population Annual Growth and Sex Ratio by Province in Indonesia (%), 2017</i>	543
13.3	Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2017	
	<i>Population Density (people/km²) by Province in Indonesia, 2010 and 2017</i>	544

13.4	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2017 <i>Number of Households and Average Household Size by Province in Indonesia, 2010 and 2017</i>	545
13.5	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2017 <i>Number of Poor People by Province in Indonesia, 2016-2017</i>	546
13.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017 <i>Human Development Index (HDI) by Province in Indonesia, 2013–2017</i>	547
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2014–2017 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Province in Indonesia (Billion Rupiahs), 2014-2017</i>	548
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2014–2017 <i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (Billion Rupiahs), 2014-2017</i>	549
13.9	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2017 <i>Distribution of Percentage of GRDP by Current Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2017</i>	550
13.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014–2017</i>	551

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Land Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 7
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 8
2.1	Persentase Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin 2017 <i>Percentage of Provincial-Level Members of Parliament in Nusa Tenggara Timur Province by Sex, 2017</i> 33
3.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 83
3.2	Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Population Pyramid of Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 84
3.3	Persentase Penduduk Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Working People and Unemployed by Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 85
4.1	Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Religion Followers in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 142
4.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i> 143

5.1	<p>Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Percentage of Wetland Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	272
5.2	<p>Populasi Babi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Pig by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	273
5.3	<p>Populasi Ayam Lokal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2017 <i>Number of Local Chicken by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	274
6.1	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017 <i>Number of Electricity Costumer by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017</i></p>	337
7.1	<p>Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1993-2017 <i>International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province, 1993-2017</i></p>	351
7.2	<p>Negara Asal Impor Menurut Nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) (US \$) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Origin Country of Import by Cost, Insurance, Freight (CIF) Value (US \$) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i></p>	352
8.1	<p>Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari Sampai Desember 2017 <i>Percentage of Hotel Room Accupancy Rate by Type Hotels in Nusa Tenggara Timur Province, January until Desember 2017</i></p>	387
9.1	<p>Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017 <i>Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017</i></p>	404

9.2	Jumlah Motor Menurut Kabupaten/Kota dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017 <i>Number of Motorcycles by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017</i>	405
10.1	Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dan Kota Maumere Per Bulan, 2017 <i>Monthly Inflation Rate of NTT Province, Kupang Municipality, and Maumere City, 2017</i>	445

<https://ntt.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda-tanda yang dipakai :

- i. ... : Data tidak tersedia
- ii. – : Data tidak ada atau nol (0)
- iii. , . : Tanda decimal
- iv. NA : Data tidak bisa ditampilkan

2. Satuan :

- i. Batang (sabun cuci) : 400 gram
- ii. Botol : 700 cc
- iii. Km (Kilometer) : 1000
meter
- iv. Lusin : 12 buah
- v. Ton : 1000 kg
- vi. Zak : 40 kg
- vii. Kw (kwintal) : 100 kg
- viii. Liter : 1000 cc
- ix. Liter (untuk beras) : 0.80
kg
- x. Buah, bungkus, butir, helai, kilogram (kg), meter (m)

3. Sumber Data :

Data yang ada dalam penerbitan ini ada yang dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi/Jawatan di Tingkat Provinsi.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan langsung dari responden oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

EXPLANATORY NOTES

Symbol, unit and others that used in this publication, are as follows.

1. Symbols:

- i. ... : Data are not available
- ii. – : Zero (0)
- iii. ,. : Decimal point
- iv. NA : Data cannot be presented

2. Unit:

- i. Briquette for soap : 400
gram
- ii. Bottle : 700 cc
- iii. Kilometers (km)..... : 1000
meter
- iv. Dozen : 12
pieces
- v. Metric ton : 1000
kg
- vi. Sack : 40 kg
- vii. Quintal (ql) : 100
kg
- viii. Litre : 1000
cc
- ix. Litre (for rice) : 0.80
kg
- x. Unit, patch, number, piece, kilogram (kg), meter (m)

3. Sources:

Statistical data presented in this publication based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of various government and private institution in NTT and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS NTT.

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

KEADAAN GEOGRAFI PROVINSI NTT 2017 *Geography Condition in NTT Province*

LUAS WILAYAH NTT
The area of NTT Province
47.931,54 km²



22

KABUPATEN/KOTA
Regency/Municipality

WILAYAH ADMINISTRATIF
Administrative Area

DESA
Village

3.026

306

KECAMATAN
Subdistrict

318

KELURAHAN
Village



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Provinsi NTT terletak antara 8° – 12° Lintang Selatan dan 118° – 125° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi NTT memiliki batas-batas: Utara – Laut Flores, Selatan – Samudera Hindia, Timur – Negara Timor Leste, Barat – Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan NTT berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudera Indonesia dan Laut Flores.
4. Provinsi NTT terdiri dari 21 kabupaten dan 1 Kota yang terletak ditujuh pulau besar, yaitu:

Pulau Sumba: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.

Pulau Timor: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang.

Pulau Flores: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, dan Manggarai Timur.

Pulau Alor: Alor

Pulau Lembata: Lembata

Pulau Rote: Rote Ndao

Pulau Sabu: Sabu Rajua

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, the province of NTT is located between 8° to 12° South latitude and from 118° to 125° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, the province of NTT has boundaries as follows North – Flores Sea; South – Atlantic Ocean, East – Timor Leste, West – Nusa Tenggara Barat.*
3. *In terms of geographic location, NTT province is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Flores Sea.*
4. *The province of NTT has 21 regencies and 1 municipality spreads over six main islands. These include:*

Sumba Island: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.

Timor Island: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, and Kupang Municipality.

Flores Island: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, and Manggarai Timur.

Alor Island: Alor

Lembata Island: Lembata

Rote Island: Rote Ndao

Sabu Island: Sabu

5. Luas wilayah daratan 47.931,54 km² tersebar pada 1.192 pulau (43 pulau dihuni dan 1.149 pulau tidak dihuni). Sebagian besar wilayahnya bergunung dan berbukit, hanya sedikit dataran rendah. Memiliki sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25 – 118 kilometer.
 6. Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni - September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember – Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November. Walaupun demikian mengingat NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah NTT kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di NTT lebih sedikit dibanding wilayah yang dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan NTT sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari s.d Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.
5. *Total of land area of NTT is amount of 47.931,54 km² which spread over 1.192 islands (43 inhabited islands and 1.149 non-inhabited islands). Most of NTT area is mountaineous and hilly area which has a few flatlands. It has 40 rivers and the length ranges from 25 – 118 kilometers.*
 6. *Similar to other places in Indonesia, NTT has two seasons namely dry season and rainy season. From June to September the wind flows from Australia with low moistures, and it results in dry season. On the contrary, from December to March the wind contains high moistures which flows from Asia and Pacific Ocean, and this results in rainy season. These climates change and turn every six months after passing the transitional periods in April to May and October to November. Nevertheless, because NTT is close to Australia, high-moistures wind from Asia and Pacific Ocean shrinks after reaching NTT area. This causes fewer number of rainy day in NTT than other places around Asia. Therefore, NTT is categorized as a dry region which experiences only 4 months (January to March and December) wet phase and the rest 8 months experiences dry phase.*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

NTT terkenal dengan sebutan Flobamorata yang merupakan kumpulan lima pulau besar di NTT (Flores, Sumba, Timor, Alor, dan Lembata). Luas wilayah daratan NTT adalah seluas 47.931,54 km² dengan pulau Timor sebagai pulau terluas (14.200 km²).

Wilayah administrasi di NTT tahun 2017 terbagi atas 21 kabupaten dan 1 kota. Wilayah terluas adalah Kabupaten Sumba Timur dengan luas 7.005,00 km² (14,61%) dan Kabupaten Kupang dengan luas 5.525,83 km² (11,53%). Wilayah terkecil adalah Kota Kupang dengan luas 180,27 km² (0,38%) dan Kabupaten Sabu Raijua dengan luas 460,47 km² (0,96%).

Karena merupakan provinsi kepulauan, akses menuju ibu kota provinsi NTT, Kupang, ditempuh dengan beberapa sarana. Jalur darat/transportasi darat digunakan untuk Kabupaten/Kota yang berada di pulau Timor (Kabupaten Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang). Untuk kabupaten lain dapat menggunakan jalur laut ataupun udara.

Geography

NTT is known as Flobamorata which comprises five major islands: Flores, Sumba, Timor, Alor, and Lembata. Total land area is 47.931,54 km² with Timor island as the largest island.

The administrative regions of NTT in 2017 were divided into 21 regencies and 1 municipality. The largest area was Sumba Timur followed by Kupang regency with areas of 7.005,00 km² (14,61%) and 5.525,83 km² (11,53%) respectively. The smallest area was Kupang municipality 180,27 km² (0,38%) followed by Sabu Raijua 460,47 km² (0,96%).

As an archipelago province, there are several ways to reach the capital city of NTT, Kupang. Regencies and municipality located in Timor Island (Kupang regency, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, and Kupang municipality) can use land transportation. Whiel, other regencies use either sea or air transportation.

Iklm

Wilayah di NTT memiliki suhu yang bervariasi. Dari 10 stasiun meteorologi dan klimatologi di NTT, tercatat rata-rata suhu tertinggi pada tahun 2017 adalah 32,32⁰C dan terendah adalah 15,55⁰C. Secara umum daerah NTT tergolong panas dengan rata-rata suhu antara 27-28⁰C dengan pengecualian wilayah Manggarai yang memiliki rata-rata suhu 20,13⁰C.

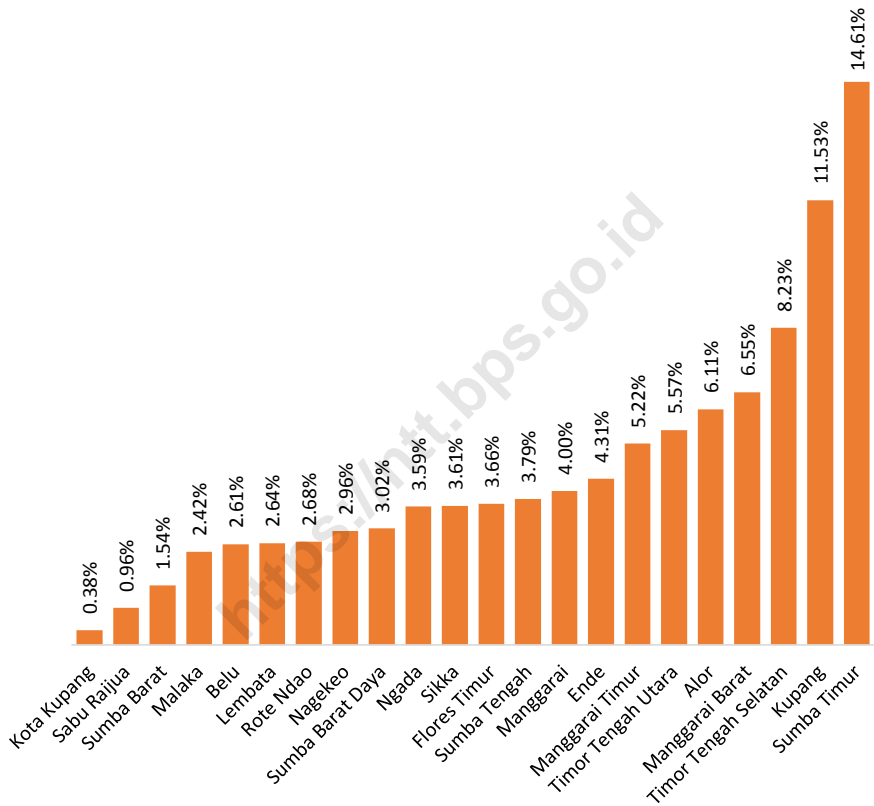
Rata-rata curah hujan yang tercatat pada stasiun meteorologi/klimatologi di NTT tahun 2017 adalah antara 900-4.400 mm³. Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, Kabupaten Manggarai memiliki jumlah hari hujan terbanyak 218 disusul Manggarai Timur dengan 166 hari hujan dan Ngada dengan 158 hari hujan. Sedangkan daerah yang memiliki jumlah hari hujan terendah adalah Kabupaten Nagekeo dengan 55 hari hujan disusul Timor Tengah Utara dengan 60 hari hujan dan Kabupaten Kupang dengan 70 hari hujan pada tahun 2017.

Climate

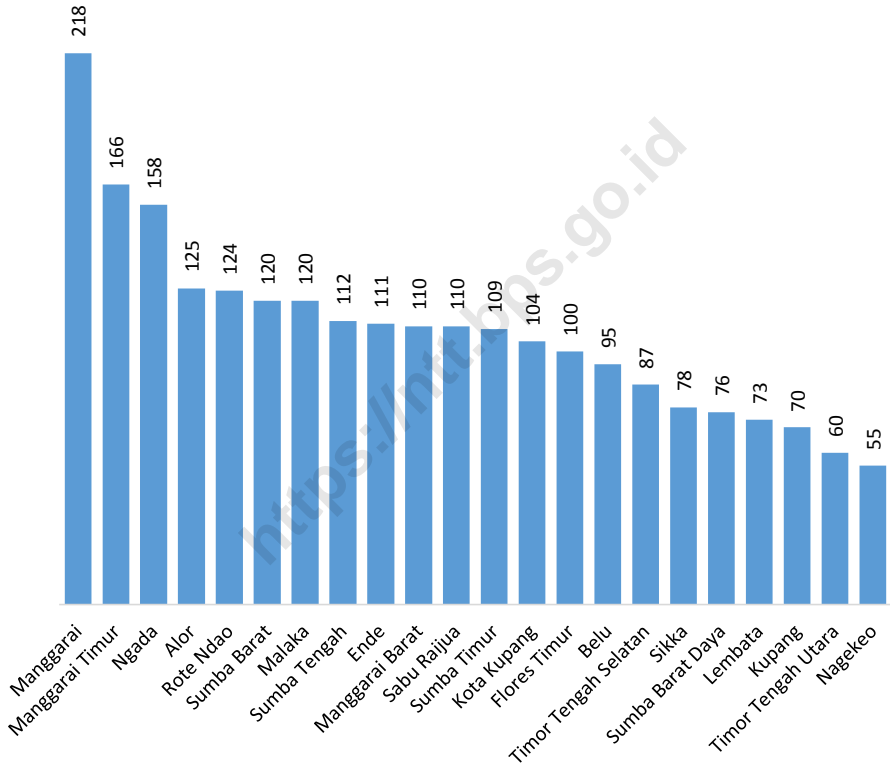
Areas in NTT have varying temperatures. 10 meteorology and climatology stations in NTT recorded that the highest temperature in 2017 was 32,32⁰C and the lowest was 15,55⁰C. In general, the temperature in NTT is classified as hot with average temperature 27-28⁰C. An exception is for Manggarai with only 20,13 ⁰C on average.

The average precipitation recorded in 2017 was between 900 mm³ and 4.400 mm³. Manggarai had the highest rainy days (218 days) followed by Manggarai Timur and Ngada with 166 and 158 rainy days respectively. Area with the lowest rainy days was Nagekeo with only 57 rainy days. It followed by Timor Tengah Utara and Kupang regency with 60 and 70 rainy days respectively.

Gambar 1.1 Persentase Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage of Land Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



Gambar 1.2 **Jumlah Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



1.1 GEOGRAFI GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah (km²) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Total Land Area (square.km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas (km²) <i>Land Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	737,42	1,54%
02. Sumba Timur	7 005,00	14,61%
03. Kupang	5 525,83	11,53%
04. Timor Tengah Selatan	3 947,00	8,23%
05. Timor Tengah Utara	2 669,70	5,57%
06. Belu	1 248,94	2,61%
07. Alor	2 928,88	6,11%
08. Lembata	1 266,39	2,64%
09. Flores Timur	1 754,98	3,66%
10. Sikka	1 731,91	3,61%
11. Ende	2 068,00	4,31%
12. Ngada	1 722,24	3,59%
13. Manggarai	1 915,62	4,00%
14. Rote Ndao	1 284,41	2,68%
15. Manggarai Barat	3 141,47	6,55%
16. Sumba Tengah	1 817,88	3,79%
17. Sumba Barat Daya	1 445,32	3,02%
18. Nagekeo	1 416,96	2,96%
19. Manggarai Timur	2 502,24	5,22%
20. Sabu Raijua	460,47	0,96%
21. Malaka	1 160,61	2,42%
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	180,27	0,38%
Nusa Tenggara Timur	47 931,54	100,00%

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source : National Land Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 1.1.2 Tinggi Beberapa Kota di Atas Permukaan Laut (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Altitude Above Sea Level (km) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota	Ibukota	Tinggi (km)
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Regency/Municipality Capital</i>	<i>Altitude (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	Waikabubak	± 445
02. Sumba Timur	Waingapu	± 155
03. Kupang	Oelamasi	± 30
04. Timor Tengah Selatan	Soe	± 900
05. Timor Tengah Utara	Kefamenanu	± 470
06. Belu	Atambua	± 380
07. Alor	Kalabahi	± 75
08. Lembata	Lewoleba	± 10
09. Flores Timur	Larantuka	± 25
10. Sikka	Maumere	± 35
11. Ende	Ende	± 100
12. Ngada	Bajawa	± 1 547
13. Manggarai	Ruteng	± 1 177
14. Rote Ndao	Ba'a	± 30
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	± 65
16. Sumba Tengah	Waibakul	± 450
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	± 45
18. Nagekeo	Mbay	± 55
19. Manggarai Timur	Borong	± 20
20. Sabu Raijua	Seba	± 60
21. Malaka	Betun	± 40
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	Kupang	± 85

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : National Land Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 1.1.3 Jarak ke Ibukota Provinsi (km) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Distance of Regency/Municipality Capital to the Provincial Capital (km) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Regency/Municipality Capital	Via Angkutan Kota dalam Provinsi (km) Via City Transport (km)	Via Angkutan Udara (km) Via Airplane (km)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	Waikabubak	-	492
02. Sumba Timur	Waingapu	-	374
03. Kupang	Oelamasi	32	-
04. TTS	Soe	111	-
05. TTU	Kefamenanu	198	-
06. Belu	Atambua	279	184
07. Alor	Kalabahi	-	241
08. Lembata	Lewoleba	-	204
09. Flores Timur	Larantuka	-	250
10. Sikka	Maumere	-	248
11. Ende	Ende	-	263
12. Ngada	Bajawa	-	335
13. Manggarai	Ruteng	-	424
14. Rote Ndao	Ba'a	-	121
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	-	393
16. Sumba Tengah	Waibakul	(Tambolaka-Waibakul = 52)	(Kupang - Tambolaka = 496)
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	-	496
18. Nagekeo	Mbay	(Maumere-Mbay = 238) (Ende-Mbay = 91) (Bajawa - Mbay = 92) (Ruteng - Mbay = 226)	(Kupang - Maumere = 248) (Kupang - Ende = 263) (Kupang - Bajawa = 335) (Kupang - Ruteng = 424)
19. Manggarai Timur	Borong	(Ruteng - Borong = 54) (Bajawa - Borong = 80) (Labuan Bajo - Borong = 187)	(Kupang - Ruteng = 424) (Kupang - Bajawa = 335) (Kupang - Labuan Bajo = 393)
20. Sabu Raijua	Seba	-	213
21. Malaka	Betun	298,00	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Regency/ Municipality Capital	Via Angkutan Laut (km) Via Sea Transport (km)	Total Perjalanan (Darat + Laut) (km) Via City and Sea Transport (km)
(1)	(2)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	Waikabubak	-	-
02. Sumba Timur	Waingapu	548	-
03. Kupang	Oelamasi	-	-
04. TTS	Soe	-	-
05. TTU	Kefamenanu	-	-
06. Belu	Atambua	-	-
07. Alor	Kalabahi	247	-
08. Lembata	Lewoleba	230	-
09. Flores Timur	Larantuka	216	-
10. Sikka	Maumere	-	-
11. Ende	Ende	345	-
12. Ngada	Bajawa	340	-
13. Manggarai	Ruteng	-	-
14. Rote Ndao	Ba'a	46	-
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	-	-
16. Sumba Tengah	Waibakul	-	Total Perjalanan = 547
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	-	-
18. Nagekeo	Mbay	-	Total Perjalanan = 486
		-	Total Perjalanan = 354
		-	Total Perjalanan = 427
		-	Total Perjalanan = 650
19. Manggarai Timur	Borong	436	Total Perjalanan = 478
			Total Perjalanan = 415
			Total Perjalanan = 580
20. Sabu Raijua	Seba	207	-
21. Malaka	Betun	-	-

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Representative of Transportation Department of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 1.1.4 Luas Daerah (km²) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pulau, 2017

Total Land Area (km²) of Major Islands in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Pulau Island	Luas Daerah Total Area (km²)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
01.	Timor	± 14 200	29,63
02.	Flores	± 14 000	29,21
03.	Sumba	± 11 005	22,96
04.	Alor	± 2 119	4,42
05.	Lembata	± 1 250	2,61
06.	Rote	± 1 200	2,5
07.	Pantar	± 728	1,52
08.	Adonara	± 509	1,06
09.	Sabu	± 414	0,86
10.	Komodo	± 390	0,81
11.	Semau	± 219	0,46
12.	Solor	± 219	0,46
13.	Rinca	± 207	0,43
14.	Lainnya	± 1 471	3,07
Nusa Tenggara Timur		± 47 931	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source : National Land Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 1.1.5 Gempa Berkekuatan 5,0 Skala Richter Keatas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Earthquakes With Magnitude 5.0 Richter and Over in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Tempat dan Intensitas <i>Location and Intensity</i>	Tanggal <i>Date</i> (dd/mm/yy)	Waktu (WIB) <i>Time</i> (GMT+7)	Pusat Gempa <i>Epicenter</i>		Kedalaman <i>Depth</i> (km)	Kekuatan Gempa <i>Magnitude</i>
			Lintang <i>Latitude</i>	Bujur <i>Longitude</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Wilayah Sumba / <i>Sumba Region</i>	07/01/2017	16:12:00	-9,54	120,12	82	5,7
2. Laut Banda / <i>Banda Sea</i>	31/01/2017	22:55:57	-7,05	125,42	503	5,4
3. Laut Flores / <i>Flores Sea</i> (Dirasakan II MMI di Kupang)	01/02/2017	23:48:44	-6,34	122,39	17	5,0
4. Wilayah Flores / <i>Flores Region</i>	03/02/2017	17:29:51	-8,38	119,70	177	5,0
5. Wilayah Flores / <i>Flores Region</i>	03/02/2017	17:47:39	-8,50	121,74	171	5,0
6. Selatan Sumbawa / <i>South of Sumbawa</i>	26/05/2017	11:15:01	-10,27	118,93	46	5,1
7. Laut Flores / <i>Flores Sea</i>	19/06/2017	11:39:09	-7,59	118,28	584	5,1
8. Wilayah Flores / <i>Flores Region</i>	13/07/2017	21:30:35	-8,00	119,30	28	5,1
9. Laut Banda / <i>Banda Sea</i>	17/07/2017	15:49:35	-8,00	127,60	181	5,0
10. Laut Banda / <i>Banda Sea</i>	15/10/2017	01:45:14	-6,06	125,20	541	5,0
11. Laut Banda / <i>Banda Sea</i>	24/10/2017	17:47:47	-7,30	123,00	552	6,7
12. Wilayah Sumbawa / <i>Sumbawa Region</i>	31/10/2017	05:37:21	-8,81	118,90	121	5,2
13. Wilayah Sumbawa / <i>Sumbawa Region</i>	31/10/2017	12:03:45	-8,92	118,90	126	5,0
14. Laut Sabu / <i>Savu Sea</i> (dirasakan I SIG-BMKG I-II MMI di Maumere)	04/12/2017	18:52:27	-9,76	123,00	70	5,1

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Geofisika Kampung Baru Kupang
 Source: *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency - Geophysics Observatory of Kampung Baru Kupang*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara ($^{\circ}\text{C}$), Rata-Rata Kecepatan Angin (knot), Rata-Rata Tekanan Udara (mb), Kelembaban Relatif (%), Jumlah Curah Hujan (mm) dan Rata-Rata Penyinaran Matahari (%) Menurut Stasiun di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
The Average Temperature ($^{\circ}\text{C}$), The Average Wind Velocity (knot), The Average Air Pressure (mb), Relative of Humidity (%), Total Precipitation (mm) and The Average Duration of Sunshine (%) by Station in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Uraian <i>Description</i>	Stasiun <i>Station</i>		
	Stasiun Meteorologi Eltari <i>Eltari Meteorological Station</i>	Stasiun Meteorologi Mau Hau <i>Mau Hau Meteorological Station</i>	Stasiun Meteorologi Mali Mali <i>Mali Meteorological Station</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata Suhu ($^{\circ}\text{C}$) / <i>Average Temperature</i>			
Maksimum / <i>Maximum</i>	31,95	32,32	31,66
Minimum / <i>Minimum</i>	23,35	22,81	23,33
Rata-rata / <i>Average</i>	27,47	26,99	27,82
Rata-rata Kecepatan Angin (knot) / <i>Average Wind Velocity</i>	6,58	7,50	3,25
Rata-rata Tekanan Udara (mb) / <i>Average Air Pressure</i>	1 010,70	1 009,24	1 011,67
Kelembaban Relatif (%) / <i>Relative Humidity</i>	83,50	77,92	77,17
Jumlah Curah Hujan (mm) / <i>Total Precipitation</i>	1 575,20	1 044,80	1 254,20
Rata-rata Penyinaran Matahari (%) / <i>Average Duration of Sunshine</i>	77,67	72,00	77,33

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.1

Uraian <i>Description</i>	Stasiun <i>Station</i>		
	Stasiun Meteorologi Gewayantana <i>Gewayantana Meteorological Station</i>	Stasiun Meteorologi Wai Oti <i>Wai Oti Meteorological Station</i>	Stasiun Meteorologi Lekunik <i>Lekunik Meteorological Station</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata Suhu (°C) / <i>Average Temperature</i>			
Maksimum / <i>Maximum</i>	32,22	32,21	32,27
Minimum / <i>Minimum</i>	24,24	24,47	22,37
Rata-rata / <i>Average</i>	28,08	27,68	26,85
Rata-rata Kecepatan Angin (knot) / <i>Average Wind Velocity</i>	2,98	6,24	6,17
Rata-rata Tekanan Udara (mb) / <i>Average Air Pressure</i>	1 010,82	1 012,04	1 016,48
Kelembaban Relatif (%) / <i>Relative Humidity</i>	76,92	77,16	81,33
Jumlah Curah Hujan (mm) / <i>Total Precipitation</i>	1 420,10	955,30	1 659,60
Rata-rata Penyinaran Matahari (%) / <i>Average Duration of Sunshine</i>	70,42	80,58	75,17

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.1

Uraian Description	Stasiun Station			
	Stasiun Meteorologi Komodo <i>Komodo Meteorological Station</i>	Stasiun Meteorologi Satar Tacik <i>Satar Tacik Meteorologi cal Station</i>	Stasiun Meteorologi Tardamu <i>Tardamu Meteorologi cal Station</i>	Stasiun Klimatologi Lasiana <i>Lasiana Climatological Station</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Rata-rata Suhu (°C) / <i>Average Temperature</i>				
Maksimum / <i>Maximum</i>	31,77	25,03	32,01	32,38
Minimum / <i>Minimum</i>	23,73	15,55	24,99	24,32
Rata-rata / <i>Average</i>	27,26	20,13	28,28	27,66
Rata-rata Kecepatan Angin (knot) / <i>Average Wind Velocity</i>	3,75	3,84	8,58	6,33
Rata-rata Tekanan Udara (mb) / <i>Average Air Pressure</i>	997,63	893,54	1 011,73	1 010,64
Kelembaban Relatif (%) / <i>Relative Humidity</i>	79,83	86,50	77,58	77,28
Jumlah Curah Hujan (mm) / <i>Total Precipitation</i>	1 304,00	4 480,40	1 046,40	1 552,40
Rata-rata Penyinaran Matahari (%) / <i>Average Duration of Sunshine</i>	75,75	59,58	77,17	75,23

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: *Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang*

Tabel 1.2.2 Suhu Udara (°C) Maksimum, Minimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017

The Maximum, Minimum, and Average of Temperature (°C) by Month in Kupang Municipality, 2016-2017

Bulan Month	Suhu Udara (°C) / Temperature					
	Maksimum Maximum		Minimum Minimum		Rata-rata Average	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	32,50	31,00	25,50	24,90	28,80	27,80
Februari / February	32,10	30,80	25,60	24,60	28,30	27,50
Maret / March	32,90	31,00	25,30	24,60	28,30	26,90
April / April	34,60	32,10	24,80	24,00	28,90	27,40
Mei / May	33,10	33,20	24,70	24,70	28,30	27,80
Juni / June	33,60	32,10	24,20	23,80	28,00	27,00
Juli / July	33,10	33,00	23,80	24,00	27,20	27,00
Agustus / August	32,80	33,50	22,70	22,60	26,80	27,10
September / September	32,90	33,80	23,90	23,20	28,10	27,40
Oktober / October	34,40	33,40	24,90	25,10	29,40	29,00
November / November	34,10	33,00	25,70	25,50	29,90	28,90
Desember / December	32,20	31,70	25,40	24,90	28,50	28,20

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Tekanan Udara (mb), Rata-rata Kelembaban Udara (%) dan Rata-rata Penyinaran Matahari (%) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017
The Average Air Pressure (mb), The Average of Relative Humidity (%) and The Average Duration of Sunshine (%) by Month in Kupang Municipality, 2016-2017

Bulan Month	Tekanan Udara Air Pressure (mb)		Kelembaban Udara Humidity (%)		Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	1 010,40	1 008,30	82,00	85,00	83,00	55,00
Februari / February	1 009,60	1 008,90	86,00	85,00	70,00	58,00
Maret / March	1 009,90	1 009,30	86,00	88,00	83,00	45,00
April / April	1 010,40	1 010,60	76,00	83,00	90,00	79,00
Mei / May	1 010,10	1 011,50	79,00	73,00	90,00	93,00
Juni / June	1 011,20	1 012,70	74,00	71,00	87,00	84,00
Juli / July	1 011,40	1 013,00	73,00	71,00	94,00	89,00
Agustus / August	1 010,90	1 013,20	72,00	66,00	90,00	90,00
September / September	1 010,10	1 013,00	76,00	67,00	91,00	97,00
Oktober / October	1 011,00	1 010,70	70,00	76,00	85,00	90,00
November / November	1 009,90	1 008,20	76,00	79,00	91,00	68,00
Desember / December	1 007,90	1 008,30	84,00	84,00	57,00	55,00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang

Tabel 1.2.4 Kecepatan Rata-rata dan Maksimum Angin (knot) Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017
The Average and Maximum of Wind Velocity (knot) by Month in Kupang Municipality, 2016-2017

Bulan Month	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)			
	Rata-rata Average		Maksimum Maximum	
	2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Januari / January	6,00	6,00	22,00	21,00
Februari / February	4,00	5,00	11,00	16,00
Maret / March	4,00	4,00	13,00	27,00
April / April	6,00	5,00	13,00	18,00
Mei / May	5,00	9,00	21,00	28,00
Juni / June	7,00	7,00	22,00	22,00
Juli / July	10,00	11,00	30,00	30,00
Agustus / August	7,00	10,00	24,00	28,00
September / September	6,00	6,00	24,00	25,00
Oktober / October	7,00	6,00	28,00	24,00
November / November	5,00	4,00	19,00	22,00
Desember / December	5,00	4,00	21,00	25,00

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: *Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang*

Tabel 1.2.5 Jumlah Curah Hujan (mm) dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Kupang, 2016-2017

Total precipitation (mm) and Rainy Days by Month in Kupang Municipality, 2016-2017

Bulan Month	Curah Hujan (mm) Total Percipitation		Banyaknya Hari Hujan Number of Rainy Days	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	204,00	446,00	24	20
Februari / February	107,00	388,00	20	17
Maret / March	171,00	271,00	18	22
April / April	-	62,00	7	11
Mei / May	84,00	1,00	1	1
Juni / June	3,00	0,00	5	0
Juli / July	16,00	3,10	3	1
Agustus / August	0,00	0,40	-	1
September / September	33,00	0,00	-	0
Oktober / October	8,00	65,80	4	4
November / November	26,00	130,30	7	11
Desember / December	308,00	184,80	8	16

Catatan/Note: - : tidak ada hari hujan / no rainy days

0: terjadi hujan tapi tidak terukur / data were not measured

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang

Tabel 1.2.6 Jumlah Curah Hujan (mm) Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Total Precipitation (mm) by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	384,00	308,00	167,00	...	72,00	92,00
02. Sumba Timur	188,20	231,90	138,40	72,80	3,00	3,30
03. Kupang	670,00	345,00	...	124,00	0,00	0,00
04. TTS	142,00	194,00	348,00	257,00	15,00	17,00
05. TTU	186,00	202,00	110,00	84,00	32,00	20,00
06. Belu	540,00	475,00	453,00	161,00	0,00	0,00
07. Alor	350,00	192,70	207,00	24,00	62,00	64,00
08. Lembata	123,00	126,00	162,00	122,00	...	0,00
09. Flores Timur	348,30	386,80	211,00	60,10	1,70	111,40
10. Sikka	195,00	182,10	103,10	174,40	11,30	0,00
11. Ende	169,00	134,00	92,00	196,00	20,00	79,00
12. Ngada	356,00	348,00	301,00	392,00	89,00	...
13. Manggarai	359,40	590,00	542,00	452,00	304,00	254,40
14. Rote Ndao	183,00	325,90	432,30	102,90	4,80	6,60
15. Manggarai Barat	279,00	86,00	355,00	51,00	71,00	66,00
16. Sumba Tengah	229,00	349,00	338,00	260,00	66,00	36,00
17. SBD	214,00	270,00	199,00	140,00	38,00	20,00
18. Nagekeo	112,00	...	85,00	107,00	...	61,00
19. Manggarai Timur	390,00	393,00	138,00	107,00	142,00	152,00
20. Sabu Raijua	159,10	163,30	211,00	95,00	6,60	0,00
21. Malaka	193,00	251,00	167,00	224,00	129,00	53,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	446,00	388,00	271,00	62,00	1,00	0,00

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	74,00	9,00	18,00	402,00	269,00	281,00
02. Sumba Timur	-	1,40	-	13,20	203,30	189,30
03. Kupang	0,00	0,00	0,00	67,00	126,00	415,00
04. TTS	10,00	0,00	0,00	20,00	418,00	514,00
05. TTU	32,00	26,00	51,00	214,00
06. Belu	45,00	0,00	6,00	340,00	576,00	580,00
07. Alor	4,50	0,00	1,00	65,00	179,00	105,00
08. Lembata	35,00	353,00	...
09. Flores Timur	4,00	-	-	16,10	96,40	184,30
10. Sikka	2,00	3,50	13,50	9,80	168,30	92,30
11. Ende	168,00	13,00	2,00	96,00	74,00	136,00
12. Ngada	181,00	15,00	32,00	53,00	574,00	442,00
13. Manggarai	77,60	86,00	131,00	405,00	749,00	530,00
14. Rote Ndao	5,30	1,80	0,00	48,00	236,00	313,00
15. Manggarai Barat	14,00	1,00	11,00	16,00	227,00	127,00
16. Sumba Tengah	222,00	608,00	...
17. SBD	88,00	0,00	11,00	4,00	8,00	52,00
18. Nagekeo	0,00	0,00	0,00	45,00	167,00	147,00
19. Manggarai Timur	22,00	9,00	0,00	209,00	253,00	300,00
20. Sabu Raijua	1,20	0,10	0,00	5,00	171,00	234,00
21. Malaka	43,00	22,00	3,00	56,00	188,00	106,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	3,10	0,40	0,00	65,80	130,30	184,80

Catatan/Note: - : tidak ada hari hujan / no rainy days

0 : terjadi hujan tapi tidak terukur / data were not measured

... : data tidak tersedia / data were not available

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang

Tabel 1.2.7 Banyaknya Hari Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Rainy Days by Regency/Municipality and Month in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	22	16	15	...	5	4
02. Sumba Timur	21	18	16	16	1	1
03. Kupang	23	16	...	8	0	0
04. TTS	12	9	12	10	3	5
05. TTU	9	10	7	5	3	2
06. Belu	15	13	18	3	0	0
07. Alor	27	22	21	9	3	6
08. Lembata	10	11	15	7	...	0
09. Flores Timur	24	13	15	5	1	5
10. Sikka	13	17	13	4	3	0
11. Ende	11	11	13	11	9	7
12. Ngada	16	19	15	16	14	...
13. Manggarai	18	20	24	20	16	15
14. Rote Ndao	17	17	23	12	4	4
15. Manggarai Barat	16	10	14	9	6	8
16. Sumba Tengah	19	17	19	16	7	2
17. SBD	15	15	11	8	7	3
18. Nagekeo	7	...	4	23	...	2
19. Manggarai Timur	17	16	15	13	19	22
20. Sabu Raijua	18	15	23	8	3	3
21. Malaka	11	13	15	10	17	6
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	20	17	22	11	1	0

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	4	1	2	13	18	20
02. Sumba Timur	-	1	-	4	16	15
03. Kupang	0	0	0	6	7	10
04. TTS	4	0	0	4	11	17
05. TTU	3	3	5	13
06. Belu	3	0	1	7	13	22
07. Alor	6	2	1	6	9	13
08. Lembata	3	16	11
09. Flores Timur	1	-	-	7	11	18
10. Sikka	1	1	1	3	11	11
11. Ende	6	4	2	9	15	13
12. Ngada	14	4	4	13	24	19
13. Manggarai	8	8	10	21	29	29
14. Rote Ndao	7	2	0	5	14	19
15. Manggarai Barat	5	1	3	6	16	16
16. Sumba Tengah	11	21	...
17. SBD	3	0	1	2	3	8
18. Nagekeo	0	0	0	3	7	9
19. Manggarai Timur	10	5	0	11	16	22
20. Sabu Raijua	4	1	0	2	14	19
21. Malaka	9	5	1	5	14	14
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	1	1	0	4	11	16

Catatan/Note: - : tidak ada hari hujan / no rainy days

0 : terjadi hujan tapi tidak terukur / data were not measured

... : data tidak tersedia / data were not available

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Meteorological, Climatological and Geophysical, Climatology Station of Kupang

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

2

PNS DAERAH, 2017

Number of Regional Civil Servants

94.285



PNS PEMPROV NTT, 2017

Number of Civil Servants in Government
Region of NTT Province

15.239

Berdasarkan Pendidikan
by educational attainment



89

Sampai dengan SD
Up to primary school



166

SLTP/ sederajat
General/Vocational Junior
High School



1.509

Dipoma III



2.759

SMA/ sederajat
General/Vocational Senior
High School



164

Diploma I,II



10.552

Sarjana/Doktor/PhD
University Graduates

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di NTT seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kabupaten Lembata dimekarkan dari kabupaten Flores Timur pada 12 Oktober 1999 – Kabupaten Rote Ndao dimekarkan dari kabupaten Kupang pada 10 April 2002 – Kabupaten Mangarai Barat dimekarkan dari kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2003 – Kabupaten Nagekeo dimekarkan dari kabupaten Ngada pada 22 Mei 2007 – Kabupaten Sumba Barat Daya dimekarkan dari kabupaten Sumba Barat pada 22 Mei 2007 – Kabupaten Sumba Tengah dimekarkan dari kabupaten Sumba Barat pada 22 Mei 2007 – Kabupaten Mangarai Timur dimekarkan dari kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2007 – Kabupaten Sabu Raijua dimekarkan dari kabupaten Kupang pada 29 Oktober 2008 – Kabupaten Malaka dimekarkan dari Kabupaten Belu pada 11 Januari 2013 <p>2. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung</p> | <p>1. <i>Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies in NTT had split in line with the implementation of regional autonomy:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Lembata was split from Flores Timur on October 12th 1999</i> – <i>Rote Ndao was split from Kupang on April 10th 2002</i> – <i>Manggarai Barat was split from Manggarai on July 17th 2003</i> – <i>Nagekeo was split from Ngada on May 22nd 2007</i> – <i>Sumba Barat Daya was split from Sumba Barat on May 22nd 2007</i> – <i>Sumba Tengah was split from Sumba Barat on May 22nd 2007</i> – <i>Manggarai Timur was split from Manggarai on July 17th 2007</i> – <i>Sabu Raijua was split from Kupang on October 29th 2008</i> – <i>Malaka was split from Belu on January 11th 2013.</i> <p>2. <i>Regional Government consists of Head of Region and Parliament. Head of Region has responsibility in executive while Parliament</i></p> |
|--|---|

jawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggung jawab sebagai legeslatif. Provinsi NTT dipimpin oleh seorang Gubernur yang ditentukan berdasarkan pemilihan umum setiap 5 tahun sekali. Ibukota provinsi NTT adalah Kota Kupang.

has responsibility in legislative. The Provincial level is governed by a governor appointed by general election every 5 year. The current provincial capital is Kupang Municipality.

3. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan, dan Kantor-Kantor.

3. *The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices) obligated to assist the executive to implement of plan and job program of regional development, and public services.*

4. Sekretaris Daerah membawahi 3 asisten yaitu:

4. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistants:*

1) Asisten Pemerintahan dan Kesra
a) Biro Tata Pemerintahan
b) Biro Hukum
c) Biro Kesra
d) Biro Pemberdayaan Perempuan

1) *Government and Welfare Assistant:*
a) *Government Structure Bureau*
b) *Law Bureau*
c) *Welfare Bureau*
d) *Women's Empowerment*

2) Asisten Perekonomian dan Pembangunan
a) Biro Perekonomian
b) Biro Administrasi Pembangunan

2) *Economic and Development Assistant:*
a) *Economic Bureau*
b) *Development Administration Bureau*

3) Asisten Administrasi Umum
a) Biro Kepegawaian
b) Biro Keuangan
c) Biro Organisasi
d) Biro Umum

3) *General Administration Assistant:*
a) *Employment Bureau*
b) *Financial Bureau*
c) *Organizational Bureau*
d) *General Bureau*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administratif</p> <p>Provinsi NTT merupakan provinsi dengan pemekaran wilayah administrasi yang tinggi dari tahun ke tahun seperti dijelaskan pada penjelasan teknis. Begitu juga perubahan pada tingkat kecamatan dan desa/kelurahan. Tahun 2017, jumlah kecamatan adalah 306 kecamatan, jumlah desa sebanyak 3.026 desa, dan 318 kelurahan.</p>	<p>Administrative Area</p> <p><i>NTT Province experienced numbers of administrative area division over years as explained in the technical notes. The divisions are also in district and village/administrative village levels. In 2017, NTT province consisted of 306 sub-districts, 3.026 villages and 318 administrative villages.</i></p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif di Provinsi NTT tahun 2017, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi NTT sebanyak 62 orang, terdiri dari 55 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Jumlah fraksi sebanyak 10 fraksi dengan anggota terbanyak adalah Fraksi Golkar. Anggota DPRD Provinsi NTT memiliki pendidikan SMA sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 40 orang, S2 sebanyak 18 orang, dan 1 orang memiliki tingkat pendidikan S3. Untuk Anggota DPRD Kabupaten/Kota seluruhnya berjumlah 730 orang yang terdiri atas 662 laki-laki dan 68 perempuan.</p>	<p>Regional House of Representative</p> <p><i>In 2017, there were 62 members of parliament (MP) in provincial level consisting of 55 males and 7 females. Out of 10 fractions in NTT, Golkar had the largest number of MP. The educational levels were as follows: 3 members with high school degree, 40 members with bachelor degree, 18 members with master degree and 1 member with doctoral degree. In regency/municipality level, there were 730 MPs, comprising of 662 males member and 68 females.</i></p>

Pegawai Negeri Sipil

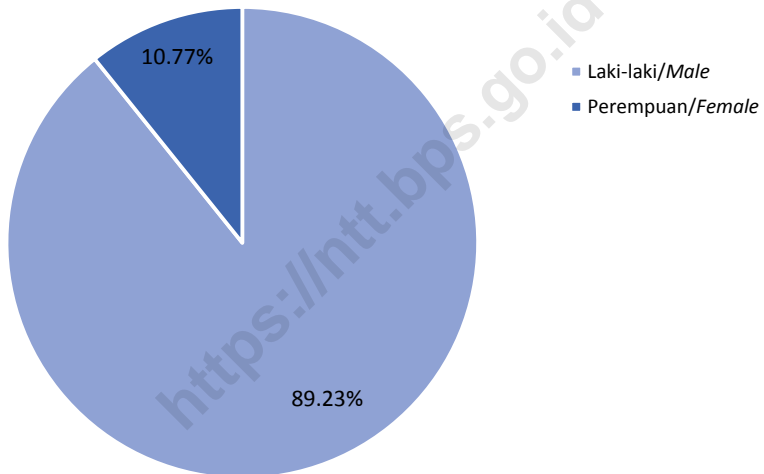
Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada lingkup Pemerintah Provinsi NTT tahun 2017 berjumlah 64 unit dengan total jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 15.239 orang dimana 10.552 orang merupakan lulusan universitas (Sarjana/Doktor). Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terbanyak berada pada Dinas Pendidikan Provinsi NTT (8.381 orang) dan UPT (1.781 orang).

Civil Servants

There were 64 units of provincial government agencies with in total 15.239 civil servants. 10.552 civil servants had university degree (Bachelor/ Doctoral). The largest number of civil servant worked in Provincial Education Office and UPT with total workers were 8.381 and 1.781 respectively.

<https://ntt.bps.go.id>

Gambar 2.1 **Persentase Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin 2017**
Percentage of Provincial-Level Members of Parliament in Nusa Tenggara Timur Province by Sex, 2017



GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Kecamatan, Desa, dan Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Sub-Districts, Rural Villages, and Urban Villages by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan Sub-district	Desa Rural Village	Kelurahan Urban Village
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	6	63	11
02. Sumba Timur	22	140	16
03. Kupang	24	160	17
04. Timor Tengah Selatan	32	266	12
05. Timor Tengah Utara	24	160	33
06. Belu	12	69	12
07. Alor	17	158	17
08. Lembata	9	144	7
09. Flores Timur	19	229	21
10. Sikka	21	147	13
11. Ende	21	255	23
12. Ngada	12	135	16
13. Manggarai	11	145	17
14. Rote Ndao	10	112	7
15. Manggarai Barat	10	164	5
16. Sumba Tengah	5	65	-
17. Sumba Barat Daya	11	173	2
18. Nagekeo	7	97	16
19. Manggarai Timur	9	159	17
20. Sabu Raijua	6	58	5
21. Malaka	12	127	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	6	-	51
Jumlah / Total		306	3 026
		3 026	318

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agency for Community Empowerment and Village of Nusa Tenggara Timur Province

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Provincial-Level Members of Parliament by Political Party and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Partai Politik <i>Political Party</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Anggota DPRD <i>Number of Regional Members of Parliament</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
01.	Golkar	10	1	11
02.	PDI Perjuangan	9	1	10
03.	Nasdem	7	1	8
04.	Gerindra	7	1	8
05.	Demokrat	8	-	8
06.	PAN	4	1	5
07.	Hanura	4	1	5
08.	PKB	4	1	5
09.	PKPI	3	-	3
10.	PKS	2	-	2
Jumlah / Total		58	7	65

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Members of Parliament by Regency/ Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	21	4	25
02. Sumba Timur	28	2	30
03. Kupang	30	5	35
04. Timor Tengah Selatan	35	5	40
05. Timor Tengah Utara	28	2	30
06. Belu	19	11	30
07. Alor	28	7	35
08. Lembata	25	-	25
09. Flores Timur	30	-	30
10. Sikka	32	3	35
11. Ende	29	1	30
12. Ngada	21	4	25
13. Manggarai	31	4	35
14. Rote Ndao	24	1	25
15. Manggarai Barat	39	1	40
16. Sumba Tengah	20	-	20
17. Sumba Barat Daya	35	-	35
18. Nagekeo	25	-	25
19. Manggarai Timur	29	1	30
20. Sabu Raijua	19	1	20
21. Malaka	20	5	25
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	35	5	40
Nusa Tenggara Timur	55	7	62
Jumlah / Total	658	69	727

Sumber: KPU Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : The General Election Commission of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Provincial-Level Members of Parliament by Level of Education and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	SLTA/ <i>Senior High School</i>	4	-	4
02.	D-I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
03.	D-II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
04.	D-III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-
05.	D-IV/ <i>Diploma IV</i>	1	-	1
06.	S1/ <i>Strata I</i>	35	7	42
07.	S2/ <i>Strata II</i>	17	-	17
08.	S3/ <i>Strata III</i>	1	-	1
	Jumlah / Total	58	7	65

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : *Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur*

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Jumlah Keputusan DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2017
Table Number of Provincial-Level Members of Parliament' Decisions, 2013–2017

Uraian <i>Description</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	14	12	6	16	15
Keputusan Dewan <i>Representative Decision</i>	25	12	23	19	27
Keputusan Pimpinan <i>Leaders Decision</i>	10	13	27	33	27
Keputusan Badan Musyawarah <i>Steering Committee Decision</i>	12	12	21	9	13
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	61	49	77	77	82

Sumber: Sekretariat DPRD Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source : Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Distric-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	1 253	1 257	2 510
02. Sumba Timur	2 541	2 438	4 979
03. Kupang	2 808	2 763	5 571
04. Timor Tengah Selatan	4 100	2 994	7 094
05. Timor Tengah Utara	2 926	2 460	5 386
06. Belu	2 246	2 180	4 426
07. Alor	2 872	2 235	5 107
08. Lembata	2 060	1 858	3 918
09. Flores Timur	2 539	2 719	5 258
10. Sikka	2 304	3 478	5 782
11. Ende	2 656	3 418	6 074
12. Ngada	1 509	2 122	3 631
13. Manggarai	2 635	2 212	4 847
14. Rote Ndao	1 766	1 417	3 183
15. Manggarai Barat	2 261	1 676	3 937
16. Sumba Tengah	951	1 007	1 958
17. Sumba Barat Daya	1 620	1 819	3 439
18. Nagekeo	1 225	2 077	3 302
19. Manggarai Timur	2 397	1 604	4 001
20. Sabu Raijua	723	839	1 562
21. Malaka	1 606	1 273	2 879
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	2 195	3 246	5 441
Jumlah / Total	47 193	47 092	94 285

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : *Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Provincial-Level Civil Servants by Institution and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Jenis Kelamin / Sex		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Biro Hubungan Masyarakat	21	8	29
02.	Biro Hukum	33	8	41
03.	Biro Kerjasama	14	9	23
04.	Biro Kesejahteraan Rakyat	18	18	36
05.	Biro Organisasi	18	14	32
06.	Biro Pemerintahan	27	17	44
07.	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	36	13	49
08.	Biro Perekonomian	21	22	43
09.	Biro Umum	102	36	138
10.	Sekretariat Daerah Provinsi NTT	6	1	7
11.	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	106	43	149
12.	Dinas Pertanian Prov. NTT	243	136	379
13.	Dinas Peternakan Provinsi NTT	128	79	207
14.	Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	228	130	358
15.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT	244	80	324
16.	Dinas Kehutanan Provinsi NTT	607	234	841
17.	Dinas Pariwisata Prov. NTT	53	32	85
18.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	86	41	127
19.	Dinas Kesehatan Provinsi NTT	123	159	282
20.	Dinas Sosial Provinsi NTT	130	98	228
21.	Dinas Perindustrian Provinsi NTT	36	22	58
22.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	107	46	153
23.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi NTT	42	37	79
24.	Dinas Perhubungan Provinsi NTT	108	29	137
25.	Inspektorat Provinsi NTT	63	36	99
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	39	21	60
27.	Dinas Kearsipan Provinsi NTT	36	16	52
28.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	47	39	86
29.	BAPPEDA Provinsi NTT	66	36	102
30.	Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	51	47	98
31.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	67	37	104

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.2

	Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Jenis Kelamin / Sex		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
32.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	40	10	50
33.	Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	58	45	103
34.	Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	47	28	75
35.	Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	20	18	38
36.	Sekretariat DPRD Provinsi NTT	82	32	114
37.	Sekretariat KPU Provinsi NTT	9	6	15
38.	RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	321	741	1 062
39.	Satuan Polisi Pamong Praja	108	8	116
40.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	39	9	48
41.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov NTT	40	42	82
42.	Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	27	19	46
43.	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	16	7	23
44.	Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	11	6	17
45.	Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	2
46.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	29	18	47
47.	Dinas Pendidikan Provinsi NTT	4 431	4 057	8 488
48.	Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	47	33	80
49.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	16	36	52
50.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	87	38	125
51.	Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	39	30	69
52.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	52	32	84
53.	Dinas Perdagangan Prov NTT	30	23	53
Jumlah / Total		8 457	6 782	15 239

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : *Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Provincial-Level Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	86	3	89
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	151	15	166
SLTA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 853	906	2 759
Diploma I dan II <i>Diploma I and II</i>	89	75	164
Diploma III <i>Diploma III</i>	678	831	1 509
D-IV/S1/S2/S3 <i>University Graduates</i>	5 600	4 952	10 552
Jumlah / Total	8 457	6 782	15 239

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Provincial-Level Civil Servants by Class Rank and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	22	1	23
I/B (Juru Muda Tingkat I)	34	1	35
I/C (Juru)	62	3	65
I/D (Juru Tingkat I)	31	1	32
Golongan I/Range I	149	6	155
II/A (Pengatur Muda)	288	131	419
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	364	97	461
II/C (Pengatur)	620	281	901
II/D (Pengatur Tingkat I)	233	214	447
Golongan II/Range II	1 505	723	2 228
III/A (Penata Muda)	1 011	1 017	2 028
III/B (Penata Muda Tingkat I)	1 525	1 603	3 128
III/C (Penata)	1 159	1 294	2 453
III/D (Penata Tingkat I)	1 211	1 116	2 327
Golongan III/Range III	4 906	5 030	9 936
IV/A (Pembina Muda)	1 522	868	2 390
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	324	137	461
IV/C (Pembina)	26	13	39
IV/D (Pembina Tingkat I)	25	5	30
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 897	1 023	2 920
Jumlah / Total	8 457	6 782	15 239

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : *Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang Menduduki Jabatan Menurut Unit Organisasi, Tingkatan Eselonering dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Provincial-Level Functionary Civil Servants in Each Institution by Echelon Level and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Jumlah PNS <i>Number of Civil Servants</i>	Eselon / Jenis Kelamin <i>Echelon / Sex</i>					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Biro Hubungan Masyarakat	29	-	-	1	-	1	2
02. Biro Hukum	41	-	-	-	-	3	-
03. Biro Kerjasama	23	-	-	1	-	-	-
04. Biro Kesejahteraan Rakyat	36	-	-	1	-	-	3
05. Biro Organisasi	32	-	-	1	-	2	-
06. Biro Pemerintahan	44	-	-	1	-	2	1
07. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	49	-	-	1	-	1	1
08. Biro Perekonomian	43	-	-	1	-	1	2
09. Biro Umum	138	-	-	1	-	2	2
10. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	7	1	-	4	1	-	-
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	149	-	-	-	-	7	2
12. Dinas Pertanian Prov. NTT	379	-	-	1	-	5	3
13. Dinas Peternakan Provinsi NTT	207	-	-	1	-	5	2
14. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	358	-	-	1	-	64	7
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT	324	-	-	1	-	6	-
16. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	841	-	-	1	-	23	4

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah Institution	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex				Staf Staff		Jumlah Total	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Biro Hubungan Masyarakat	6	2	-	-	13	4	21	8
02. Biro Hukum	7	2	-	-	23	6	33	8
03. Biro Kerjasama	3	5	-	-	10	4	14	9
04. Biro Kesejahteraan Rakyat	4	5	-	-	13	10	18	18
05. Biro Organisasi	6	3	-	-	9	11	18	14
06. Biro Pemerintahan	8	1	-	-	16	15	27	17
07. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	8	1	-	-	26	11	36	13
08. Biro Perekonomian	3	6	-	-	16	14	21	22
09. Biro Umum	7	1	-	-	92	33	102	36
10. Sekretariat Gerakan Pramuka	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	16	8	-	-	83	33	106	43
12. Dinas Pertanian Prov. NTT	14	15	-	-	223	118	243	136
13. Dinas Peternakan Provinsi NTT	15	4	-	-	107	73	128	79
14. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	27	19	-	-	136	104	228	130
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT	15	3	-	-	222	77	244	80
16. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	63	18	-	-	520	212	607	234

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17. Dinas Pariwisata Prov. NTT	85	-	-	1	-	5	-
18. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	127	-	-	1	-	9	1
19. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	282	-	-	1	-	5	4
20. Dinas Sosial Provinsi NTT	228	-	-	1	-	6	4
21. Dinas Perindustrian Provinsi NTT	58	-	-	1	-	3	1
22. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	153	-	-	1	-	5	1
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi NTT	79	-	-	1	-	5	1
24. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	137	-	-	-	-	8	1
25. Inspektorat Provinsi NTT	99	-	-	1	-	4	1
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	60	-	-	1	-	3	1
27. Dinas Kearsipan Provinsi NTT	52	-	-	1	-	4	-
28. Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	86	-	-	1	-	6	-
29. BAPPEDA Provinsi NTT	102	-	-	1	-	5	1
30. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	98	-	-	1	-	4	2
31. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	104	-	-	1	-	4	2
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	50	-	-	-	1	5	-
33. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	103	-	-	1	-	3	1

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Eselon / Jenis Kelamin <i>Echelon / Sex</i>				Staf <i>Staff</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
17. Dinas Pariwisata Prov. NTT	8	7	-	-	39	25	53	32
18. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	18	10	-	-	58	30	86	41
19. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	6	11	-	-	111	144	123	159
20. Dinas Sosial Provinsi NTT	16	10	-	-	107	84	130	98
21. Dinas Perindustrian Provinsi NTT	7	5	-	-	25	16	36	22
22. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	12	9	-	-	89	36	107	46
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi NTT	10	6	-	-	26	30	42	37
24. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	29	3	-	-	71	25	108	29
25. Inspektorat Provinsi NTT	3	-	-	-	55	35	63	36
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	6	4	-	-	29	16	39	21
27. Dinas Kearsipan Provinsi NTT	3	7	-	-	28	9	36	16
28. Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	9	5	-	-	31	34	47	39
29. BAPPEDA Provinsi NTT	7	7	-	-	53	28	66	36
30. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	8	5	-	-	38	40	51	47
31. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	6	5	-	-	56	30	67	37
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	8	2	-	-	27	7	40	10
33. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	6	6	-	-	48	38	58	45

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
34. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	75	-	-	1	-	1	1
35. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	38	-	-	-	-	1	3
36. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	114	-	-	1	-	2	1
37. Sekretariat KPU Provinsi NTT	15	-	-	-	-	3	-
38. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 062	-	-	1	-	4	7
39. Satuan Polisi Pamong Praja	116	-	-	1	-	5	-
40. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	48	-	-	1	-	4	-
41. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov NTT	82	-	-	1	-	3	1
42. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	46	-	-	1	-	4	2
43. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	23	-	-	1	-	2	1
44. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	17	-	-	-	-	2	-
45. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	-	-	-	1	-
46. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	47	-	-	1	-	3	1
47. Dinas Pendidikan Provinsi NTT	8 488	-	-	-	1	13	3
48. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	80	-	-	1	-	3	2
49. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	52	-	-	-	1	1	4

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Eselon / Jenis Kelamin <i>Echelon / Sex</i>				Staf <i>Staff</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
34. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	6	7	-	-	39	20	47	28
35. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	1	-	-	-	18	15	20	18
36. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	3	6	-	-	76	25	82	32
37. Sekretariat KPU Provinsi NTT	2	2	-	-	4	4	9	6
38. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	9	7	-	-	307	727	321	741
39. Satuan Polisi Pamong Praja	8	2	-	-	94	6	108	8
40. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	7	1	-	-	27	8	39	9
41. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov NTT	6	6	-	-	30	35	40	42
42. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	6	5	-	-	16	12	27	19
43. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	5	1	-	-	8	5	16	7
44. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	7	-	-	-	2	6	11	6
45. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	-	-	1	-	2	-
46. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	6	5	-	-	19	12	29	18
47. Dinas Pendidikan Provinsi NTT	29	20	-	-	4 389	4 033	4 431	4 057
48. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	8	3	-	-	35	28	47	33
49. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	5	6	-	-	10	25	16	36

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Eselon / Jenis Kelamin Echelon / Sex					
		I		II		III	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
50. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	125	-	-	1	-	5	2
51. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	69	-	-	1	-	2	-
52. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	84	-	1	-	-	3	4
53. Dinas Perdagangan Prov NTT	53	-	-	1	-	3	-
Jumlah / Total	15 239	1	1	45	4	271	82

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.5

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Eselon / Jenis Kelamin <i>Echelon / Sex</i>				Staf <i>Staff</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	IV		V		L/M	P/F	L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F				
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
50. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	14	3	-	-	67	33	87	38
51. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	1	8	-	-	35	22	39	30
52. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	8	-	-	-	41	27	52	32
53. Dinas Perdagangan Prov NTT	5	6	-	-	21	17	30	23
Jumlah / Total	500	283	-	-	7 640	6 412	8 457	6 782

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Provincial-Level Civil Servants in Each Institution by Education Level and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex									
		SD Primary School		SLTP Junior High School		SLTA Senior High School		D-I Diploma I		D-II Diploma II	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Biro Hubungan Masyarakat	29	-	-	2	-	8	3	-	-	-	-
02. Biro Hukum	41	1	-	-	-	4	3	-	-	-	-
03. Biro Kerjasama	23	-	-	-	-	5	1	-	-	-	-
04. Biro Kesejahteraan Rakyat	36	-	-	1	-	6	2	-	-	-	-
05. Biro Organisasi	32	-	-	-	-	3	8	-	-	1	-
06. Biro Pemerintahan	44	1	-	1	-	7	7	-	-	-	-
07. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	49	-	-	-	-	8	5	-	-	1	-
08. Biro Perekonomian	43	-	-	-	-	8	7	-	-	-	-
09. Biro Umum	138	6	-	14	-	59	14	-	1	-	-
10. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	149	3	1	4	-	37	7	-	-	-	-
12. Dinas Pertanian Prov. NTT	379	13	-	4	-	102	33	1	2	-	-
13. Dinas Peternakan Provinsi NTT	174	18	-	11	-	21	14	-	-	-	-
14. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	358	1	-	9	-	76	33	-	-	1	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah Institution (1)	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III			
	L/M (13)	P/F (14)	L/M (15)	P/F (16)	L/M (17)	P/F (18)	L/M (19)	P/F (20)	L/M (21)	P/F (22)
01. Biro Hubungan Masyarakat	1	-	5	3	5	2	-	-	21	8
02. Biro Hukum	3	-	23	4	2	1	-	-	33	8
03. Biro Kerjasama	-	-	7	6	2	1	-	1	14	9
04. Biro Kesejahteraan Rakyat	-	2	9	13	2	1	-	-	18	18
05. Biro Organisasi	-	-	9	6	5	-	-	-	18	14
06. Biro Pemerintahan	-	1	15	7	3	2	-	-	27	17
07. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	1	2	22	5	4	1	-	-	36	13
08. Biro Perekonomian	1	1	9	11	2	3	1	-	21	22
09. Biro Umum	3	2	19	18	1	1	-	-	102	36
10. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	-	-	5	-	1	1	-	-	6	1
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	2	2	54	29	6	4	-	-	106	43
12. Dinas Pertanian Prov. NTT	16	9	101	87	6	5	-	-	243	136
13. Dinas Peternakan Provinsi NTT	9	5	43	41	5	7	-	-	107	67
14. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	13	15	114	78	14	4	-	-	228	130

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Jumlah PNS <i>Number of Civil Servants</i>	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin <i>Education Level / Sex</i>									
		SD <i>Primary School</i>		SLTP <i>Junior High School</i>		SLTA <i>Senior High School</i>		D-I <i>Diploma I</i>		D-II <i>Diploma II</i>	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT	357	6	-	12	1	112	30	2	-	4	1
16. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	841	3	-	15	4	269	74	5	-	-	-
17. Dinas Pariwisata Prov. NTT	85	2	-	2	-	18	9	-	-	-	-
18. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	127	-	-	2	1	20	11	3	-	-	-
19. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	282	-	-	5	-	38	16	1	3	-	2
20. Dinas Sosial Provinsi NTT	228	4	1	4	3	52	47	-	-	1	1
21. Dinas Perindustrian Provinsi NTT	58	-	-	-	-	12	5	-	-	-	-
22. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	153	-	-	1	-	45	14	-	-	-	-
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi NTT	79	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-
24. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	137	1	-	2	1	29	12	-	-	-	-
25. Inspektorat Provinsi NTT	99	-	-	-	-	8	2	-	-	-	-
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	60	-	-	1	-	16	5	-	-	-	-
27. Dinas Kearsipan Provinsi NTT	52	-	-	-	-	19	1	-	-	-	-
28. Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	86	1	-	-	-	16	5	-	-	-	-
29. BAPPEDA Provinsi NTT	102	1	-	-	-	20	8	-	-	-	-
30. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	98	-	-	-	-	19	7	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin <i>Education Level / Sex</i>								Jumlah <i>Total</i>	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III			
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT	21	9	93	50	14	1	1	-	265	92
16. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	36	21	269	131	10	4	-	-	607	234
17. Dinas Pariwisata Prov. NTT	4	9	19	11	7	3	1	-	53	32
18. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	2	-	47	28	12	1	-	-	86	41
19. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	11	35	49	85	18	18	1	-	123	159
20. Dinas Sosial Provinsi NTT	11	9	51	32	7	5	-	-	130	98
21. Dinas Perindustrian Provinsi NTT	4	1	19	11	1	5	-	-	36	22
22. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	4	4	54	24	3	4	-	-	107	46
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi NTT	7	5	16	19	9	3	-	-	42	37
24. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	18	4	48	10	10	2	-	-	108	29
25. Inspektorat Provinsi NTT	6	5	31	25	18	4	-	-	63	36
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	-	1	20	12	2	3	-	-	39	21
27. Dinas Kearsipan Provinsi NTT	1	-	13	15	3	-	-	-	36	16
28. Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	3	4	21	24	6	6	-	-	47	39
29. BAPPEDA Provinsi NTT	1	5	35	20	8	3	1	-	66	36
30. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	6	3	26	34	-	3	-	-	51	47

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah <i>Institution</i>	Jumlah PNS <i>Number of Civil Servants</i>	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin <i>Education Level / Sex</i>									
		SD		SLTP		SLTA		D-I		D-II	
		<i>Primary School</i>		<i>Junior High School</i>		<i>Senior High School</i>		<i>Diploma I</i>		<i>Diploma II</i>	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
31. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	104	2	-	2	-	18	9	-	-	-	-
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	50	-	-	1	-	12	3	-	-	-	-
33. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	103	1	-	4	-	24	23	1	-	-	-
34. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	75	1	-	2	2	23	8	-	1	2	1
35. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	38	-	-	2	-	9	8	1	-	-	-
36. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	114	6	-	4	-	50	8	-	-	-	1
37. Sekretariat KPU Provinsi NTT	15	1	-	-	-	1	1	-	-	-	-
38. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 062	7	1	6	2	87	102	-	13	2	-
39. Satuan Polisi Pamong Praja	116	-	-	-	-	76	6	-	-	-	-
40. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	48	1	-	-	-	15	4	-	-	1	-
41. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov NTT	82	1	-	1	-	16	6	-	-	-	-
42. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	46	-	-	-	1	4	4	-	-	-	-
43. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	23	-	-	-	-	7	2	-	-	-	-
44. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	17	-	-	-	-	-	5	1	-	-	-
45. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah Institution	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3			
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III		L/M	P/F
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
31. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	2	3	27	19	15	6	1	-	67	37
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	-	-	23	7	4	-	-	-	40	10
33. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	1	2	19	19	8	1	-	-	58	45
34. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	-	2	15	13	4	1	-	-	47	28
35. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	2	3	4	7	2	-	-	-	20	18
36. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	4	4	15	19	3	-	-	-	82	32
37. Sekretariat KPU Provinsi NTT	-	-	5	5	2	-	-	-	9	6
38. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	107	407	83	191	29	25	-	-	321	741
39. Satuan Polisi Pamong Praja	1	-	25	2	6	-	-	-	108	8
40. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	2	-	20	5	-	-	-	-	39	9
41. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov NTT	2	4	17	31	3	1	-	-	40	42
42. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	2	-	15	12	6	2	-	-	27	19
43. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	-	-	7	5	2	-	-	-	16	7
44. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	-	-	8	1	2	-	-	-	11	6
45. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex									
		SD Primary School		SLTP Junior High School		SLTA Senior High School		D-I Diploma I		D-II Diploma II	
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
46. Badan Penelitian dan Pengembang an Daerah Prov. NTT	47	-	-	2	-	1	6	-	-	-	-
47. Dinas Pendidikan Provinsi NTT	8 488	-	-	31	-	372	256	59	47	2	2
48. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	80	-	-	1	-	13	3	-	-	-	-
49. Dinas Pemberdayaa n Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	52	-	-	-	-	5	10	-	-	-	-
50. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	125	2	-	4	-	30	18	-	-	-	-
51. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	69	3	-	1	-	20	16	-	-	-	-
52. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	84	-	-	-	-	13	8	-	-	-	-
53. Dinas Perdagangan Prov NTT	53	-	-	-	-	10	7	-	-	-	-
Jumlah / Total	15 239	86	3	151	15	1 853	906	74	67	15	8

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.6

Instansi Pemerintah Institution	Tingkat Pendidikan / Jenis Kelamin Education Level / Sex								Jumlah Total	
	D-III		S1		S2		S3		L/M	P/F
	Diploma III		Strata I		Strata II		Strata III			
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
46. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	-	1	17	10	8	1	1	-	29	18
47. Dinas Pendidikan Provinsi NTT	360	243	3 548	3 478	59	31	-	-	4 431	4 057
48. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	1	3	29	26	3	1	-	-	47	33
49. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	-	3	9	18	2	5	-	-	16	36
50. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	-	1	46	17	5	2	-	-	87	38
51. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	2	-	13	13	-	1	-	-	39	30
52. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	7	-	26	18	6	6	-	-	52	32
53. Dinas Perdagangan Prov NTT	1	1	18	14	1	1	-	-	30	23
Jumlah / Total	678	831	5 237	4 769	356	182	7	1	8 457	6 782

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Unit Organisasi, Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Lingkup Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Provincial-Level Civil Servants in Each Institution by Class Rank and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class rank / Sex								Jumlah	
		I		II		III		IV		L/M	P/F
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	L/M	P/F	L/M		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Biro Hubungan Masyarakat	29	1	-	3	1	15	5	2	2	21	8
02. Biro Hukum	41	-	-	2	-	28	7	3	1	33	8
03. Biro Kerjasama	23	-	-	3	-	10	8	1	1	14	9
04. Biro Kesejahteraan Rakyat	36	1	-	3	2	12	13	2	3	18	18
05. Biro Organisasi	32	-	-	1	1	10	13	7	-	18	14
06. Biro Pemerintahan	44	1	-	3	5	21	9	2	3	27	17
07. Biro Pengadaan Barang dan Jasa	49	-	-	5	1	24	10	7	2	36	13
08. Biro Perekonomian	43	-	1	7	1	11	16	3	4	21	22
09. Biro Umum	138	5	-	59	9	36	26	2	1	102	36
10. Sekretariat Daerah Provinsi NTT	7	-	-	-	-	1	-	5	1	6	1
11. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT	149	6	-	30	1	60	38	10	4	106	43
12. Dinas Pertanian Prov. NTT	379	12	-	89	23	136	105	6	8	243	136
13. Dinas Peternakan Provinsi NTT	174	15	-	39	7	43	53	10	7	107	67
14. Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT	358	4	-	61	24	143	100	20	6	228	130

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV			
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
15. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi NTT	357	12	-	106	27	135	65	12	-	265	92
16. Dinas Kehutanan Provinsi NTT	841	17	2	162	47	379	175	49	10	607	234
17. Dinas Pariwisata Prov. NTT	85	3	-	15	8	27	22	8	2	53	32
18. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. NTT	127	1	-	13	3	57	37	15	1	86	41
19. Dinas Kesehatan Provinsi NTT	282	-	-	26	14	84	131	13	14	123	159
20. Dinas Sosial Provinsi NTT	228	5	1	53	23	64	68	8	6	130	98
21. Dinas Perindustrian Provinsi NTT	58	-	-	8	-	24	19	4	3	36	22
22. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi NTT	153	-	-	23	6	72	38	12	2	107	46
23. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi NTT	79	-	-	11	5	24	28	7	4	42	37
24. Dinas Perhubungan Provinsi NTT	137	1	-	19	2	79	25	9	2	108	29
25. Inspektorat Provinsi NTT	99	-	-	2	-	50	31	11	5	63	36
26. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Prov. NTT	60	-	-	9	3	25	17	5	1	39	21
27. Dinas Kearsipan Provinsi NTT	52	-	-	9	-	21	15	6	1	36	16
28. Dinas Lingkungan Hidup Daerah Prov. NTT	86	1	-	10	5	27	30	9	4	47	39
29. BAPPEDA Provinsi NTT	102	1	-	14	1	43	34	8	1	66	36
30. Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTT	98	-	-	14	3	31	40	6	4	51	47

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV			
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
31. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi NTT	104	1	-	13	1	36	32	17	4	67	37
32. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. NTT	50	-	-	4	-	31	8	5	2	40	10
33. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi NTT	103	1	-	18	4	30	39	9	2	58	45
34. Dinas Perpustakaan Provinsi NTT	75	-	-	14	4	28	23	5	1	47	28
35. Badan Penghubung Daerah Provinsi NTT	38	2	-	8	5	9	13	1	-	20	18
36. Sekretariat DPRD Provinsi NTT	114	10	-	43	2	26	29	3	1	82	32
37. Sekretariat KPU Provinsi NTT	15	1	-	-	-	4	6	4	-	9	6
38. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	1 062	9	2	131	218	160	466	21	55	321	741
39. Satuan Polisi Pamong Praja	116	-	-	63	6	38	2	7	-	108	8
40. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi NTT	48	1	-	13	-	20	9	5	-	39	9
41. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov NTT	82	-	-	14	4	21	36	5	2	40	42
42. Badan Pengelola Perbatasan Prov. NTT	46	-	-	4	1	16	15	7	3	27	19
43. Sekretariat Dewan Pengurus Korpri	23	-	-	5	-	8	7	3	-	16	7
44. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Prov. NTT	17	-	-	1	4	7	2	3	-	11	6
45. Badan Pengawasan Pemilu Provinsi NTT	2	-	-	-	-	1	-	1	-	2	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.3.7

Instansi Pemerintah Institution	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Golongan Kepangkatan / Jenis Kelamin Class Rank / Sex								Jumlah Total	
		I		II		III		IV			
		L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
46. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. NTT	47	1	-	1	1	20	14	7	3	29	18
47. Dinas Pendidikan Provinsi NTT	8 488	29	-	316	236	2 577	2 988	1 509	833	4 431	4 057
48. Badan Kepegawaian Daerah Prov. NTT	80	-	-	8	1	36	31	3	1	47	33
49. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. NTT	52	-	-	4	5	10	26	2	5	16	36
50. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi NTT	125	5	-	22	6	52	29	8	3	87	38
51. Dinas Kebudayaan Provinsi NTT	69	3	-	13	1	20	27	3	2	39	30
52. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Prov. NTT	84	-	-	7	2	43	28	2	2	52	32
53. Dinas Perdagangan Prov NTT	53	-	-	4	-	21	22	5	1	30	23
Jumlah / Total	15 239	149	6	1 505	723	4 906	5 030	1 897	1 023	8 457	6 782

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.8 Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Male Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	49	379	640	185	1 253
02. Sumba Timur	71	820	1 273	377	2 541
03. Kupang	43	728	1 372	665	2 808
04. Timor Tengah Selatan	127	1 516	1 875	582	4 100
05. Timor Tengah Utara	105	758	1 536	527	2 926
06. Belu	123	598	1 031	494	2 246
07. Alor	148	1 077	1 212	435	2 872
08. Lembata	32	563	1 121	344	2 060
09. Flores Timur	55	712	1 201	571	2 539
10. Sikka	66	636	1 154	448	2 304
11. Ende	88	698	1 339	531	2 656
12. Ngada	61	354	760	334	1 509
13. Manggarai	48	619	1 271	697	2 635
14. Rote Ndao	30	513	883	340	1 766
15. Manggarai Barat	31	483	1 238	509	2 261
16. Sumba Tengah	8	276	522	145	951
17. Sumba Barat Daya	32	388	904	296	1 620
18. Nagekeo	16	221	743	245	1 225
19. Manggarai Timur	24	526	1 250	597	2 397
20. Sabu Raijua	9	215	370	129	723
21. Malaka	34	390	780	402	1 606
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	54	628	1 072	441	2 195
Jumlah / Total	1 254	13 098	23 547	9 294	47 193

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 2.3.9 Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Female Civil Servants by Regency/ Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Kepangkatan Class Rank				Perempuan / Female
	I	II	III	IV	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	8	361	713	175	1 257
02. Sumba Timur	2	656	1 490	290	2 438
03. Kupang	3	880	1 508	372	2 763
04. Timor Tengah Selatan	5	1 100	1 578	311	2 994
05. Timor Tengah Utara	4	778	1 380	298	2 460
06. Belu	6	701	1 011	462	2 180
07. Alor	32	908	1 122	173	2 235
08. Lembata	6	562	1 177	113	1 858
09. Flores Timur	9	849	1 490	371	2 719
10. Sikka	6	1 030	1 971	471	3 478
11. Ende	17	836	2 037	528	3 418
12. Ngada	4	297	1 487	334	2 122
13. Manggarai	9	344	1 393	466	2 212
14. Rote Ndao	5	379	888	145	1 417
15. Manggarai Barat	-	369	1 053	254	1 676
16. Sumba Tengah	-	366	553	88	1 007
17. Sumba Barat Daya	1	528	1 068	222	1 819
18. Nagekeo	4	477	1 354	242	2 077
19. Manggarai Timur	1	397	968	238	1 604
20. Sabu Raijua	3	282	494	60	839
21. Malaka	-	386	645	242	1 273
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	2	319	1 986	939	3 246
Jumlah / Total	127	12 805	27 366	6 794	47 092

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.10 Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Kepangkatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Class Rank in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	57	740	1 353	360	2 510
02. Sumba Timur	73	1 476	2 763	667	4 979
03. Kupang	46	1 608	2 880	1 037	5 571
04. Timor Tengah Selatan	132	2 616	3 453	893	7 094
05. Timor Tengah Utara	109	1 536	2 916	825	5 386
06. Belu	129	1 299	2 042	956	4 426
07. Alor	180	1 985	2 334	608	5 107
08. Lembata	38	1 125	2 298	457	3 918
09. Flores Timur	64	1 561	2 691	942	5 258
10. Sikka	72	1 666	3 125	919	5 782
11. Ende	105	1 534	3 376	1 059	6 074
12. Ngada	65	651	2 247	668	3 631
13. Manggarai	57	963	2 664	1 163	4 847
14. Rote Ndao	35	892	1 771	485	3 183
15. Manggarai Barat	31	852	2 291	763	3 937
16. Sumba Tengah	8	642	1 075	233	1 958
17. Sumba Barat Daya	33	916	1 972	518	3 439
18. Nagekeo	20	698	2 097	487	3 302
19. Manggarai Timur	25	923	2 218	835	4 001
20. Sabu Raijua	12	497	864	189	1 562
21. Malaka	34	776	1 425	644	2 879
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	56	947	3 058	1 380	5 441
Jumlah / Total	1 381	25 903	50 913	16 088	94 285

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 2.3.11 Jumlah PNSD Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan Struktural di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Male Civil Servants by Regency/Municipality and Structural Officials in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

		Laki-laki / Male			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Eselon Echelon				Jumlah Total
	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Sumba Barat	29	87	245	-	361
02. Sumba Timur	35	131	369	1	536
03. Kupang	34	142	357	-	533
04. Timor Tengah Selatan	29	177	423	-	629
05. Timor Tengah Utara	25	130	398	2	555
06. Belu	26	109	199	-	334
07. Alor	29	147	416	11	603
08. Lembata	26	126	296	-	448
09. Flores Timur	35	135	395	-	565
10. Sikka	27	131	304	-	462
11. Ende	44	120	415	-	579
12. Ngada	30	105	192	-	327
13. Manggarai	29	120	337	3	489
14. Rote Ndao	26	89	206	5	326
15. Manggarai Barat	34	140	264	-	438
16. Sumba Tengah	21	81	158	-	260
17. Sumba Barat Daya	35	124	210	-	369
18. Nagekeo	32	112	202	1	347
19. Manggarai Timur	20	90	272	1	383
20. Sabu Raijua	10	60	91	-	161
21. Malaka	14	69	101	-	184
Kota/Municipality					
01. Kupang	36	98	392	1	527
Jumlah/Total	626	2 523	6 242	25	9 416

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.12 Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan Struktural di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Female Civil Servants by Regency/Municipality and Structural Officials in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

		<i>Perempuan / Female</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Eselon <i>Echelon</i>				Jumlah <i>Total</i>
	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Sumba Barat	7	43	148	-	198
02. Sumba Timur	2	47	214	-	263
03. Kupang	4	47	216	-	267
04. Timor Tengah Selatan	1	31	171	-	203
05. Timor Tengah Utara	3	15	161	1	180
06. Belu	9	35	101	1	146
07. Alor	4	19	177	5	205
08. Lembata	3	17	111	-	131
09. Flores Timur	5	32	221	-	258
10. Sikka	8	34	201	-	243
11. Ende	9	45	271	-	325
12. Ngada	9	38	159	-	206
13. Manggarai	2	18	141	1	162
14. Rote Ndao	2	18	120	2	142
15. Manggarai Barat	4	21	116	-	141
16. Sumba Tengah	2	23	99	-	124
17. Sumba Barat Daya	5	41	121	-	167
18. Nagekeo	3	35	187	-	225
19. Manggarai Timur	1	9	102	-	112
20. Sabu Raijua	2	10	80	-	92
21. Malaka	4	21	58	-	83
Kota/ Municipality					
01. Kupang	6	51	323	5	385
Jumlah/Total	95	650	3 498	15	4 258

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.13 Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Jabatan Struktural di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Structural Officials in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Eselon Echelon				Jumlah Total
	Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Sumba Barat	36	130	393	-	559
02. Sumba Timur	37	178	583	1	799
03. Kupang	38	189	573	-	800
04. Timor Tengah Selatan	30	208	594	-	832
05. Timor Tengah Utara	28	145	559	3	735
06. Belu	35	144	300	1	480
07. Alor	33	166	593	16	808
08. Lembata	29	143	407	-	579
09. Flores Timur	40	167	616	-	823
10. Sikka	35	165	505	-	705
11. Ende	53	165	686	-	904
12. Ngada	39	143	351	-	533
13. Manggarai	31	138	478	4	651
14. Rote Ndao	28	107	326	7	468
15. Manggarai Barat	38	161	380	-	579
16. Sumba Tengah	23	104	257	-	384
17. Sumba Barat Daya	40	165	331	-	536
18. Nagekeo	35	147	389	1	572
19. Manggarai Timur	21	99	374	1	495
20. Sabu Raijua	12	70	171	-	253
21. Malaka	18	90	159	-	267
Kota/City					
01. Kupang	42	149	715	6	912
Jumlah/Total	721	3 173	9 740	40	13 674

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.14 Jumlah PNS Laki-laki Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Male Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

		Laki-laki / Male						
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan Education Level						
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D-I/ D-II/D-III Diploma I/II/III	S1 Strata 1	S2 Strata 2	S3 Strata 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1 253	33	49	498	165	486	22	-
02. Sumba Timur	2 541	63	44	1 137	398	865	34	-
03. Kupang	2 808	39	33	1 197	443	1 041	55	-
04. Timor Tengah Selatan	4 100	91	131	2 276	555	982	65	-
05. Timor Tengah Utara	2 926	82	76	1 274	341	1 107	46	-
06. Belu	2 246	122	60	1 174	299	568	23	-
07. Alor	2 872	70	128	1 444	406	785	39	-
08. Lembata	2 060	24	28	819	365	781	43	-
09. Flores Timur	2 539	43	75	1 138	528	702	53	-
10. Sikka	2 304	83	72	921	417	781	30	-
11. Ende	2 656	62	53	1 141	361	997	41	1
12. Ngada	1 509	38	56	540	293	538	44	-
13. Manggarai	2 635	41	64	975	478	1 047	30	-
14. Rote Ndao	1 766	8	34	712	252	733	27	-
15. Manggarai Barat	2 261	19	27	776	475	939	25	-
16. Sumba Tengah	951	5	9	312	166	447	12	-
17. Sumba Barat Daya	1 620	27	45	461	323	749	15	-
18. Nagekeo	1 225	10	19	388	252	534	22	-
19. Manggarai Timur	2 397	15	31	929	521	873	28	-
20. Sabu Raijua	723	2	4	246	112	339	20	-
21. Malaka	1 606	27	38	964	247	316	14	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	2 195	33	38	785	250	985	104	-
Jumlah / Total	47 193	937	1 114	20 107	7 647	16 595	792	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.3.15 Jumlah PNSD Perempuan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of District-Level Female Civil Servants by Regency/ Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan Education Level						
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D-I/ D-II/D-III Diploma I/II/III	S1 Strata 1	S2 Strata 2	S3 Strata 3
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1 257	4	6	490	311	432	14	-
02. Sumba Timur	2 438	1	5	986	658	766	22	-
03. Kupang	2 763	1	6	930	733	1 048	45	-
04. Timor Tengah Selatan	2 994	-	14	1 343	808	807	22	-
05. Timor Tengah Utara	2 460	3	7	795	721	918	16	-
06. Belu	2 180	9	13	1 003	645	490	20	-
07. Alor	2 235	1	35	1 008	656	518	17	-
08. Lembata	1 858	2	11	576	682	575	12	-
09. Flores Timur	2 719	5	10	1 032	986	662	24	-
10. Sikka	3 478	3	9	1 390	1 163	891	22	-
11. Ende	3 418	3	23	1 172	986	1 198	36	-
12. Ngada	2 122	0	8	558	768	766	22	-
13. Manggarai	2 212	3	17	740	692	732	27	1
14. Rote Ndao	1 417	2	2	408	324	666	15	-
15. Manggarai Barat	1 676	-	1	424	620	616	15	-
16. Sumba Tengah	1 007	-	-	307	281	411	8	-
17. Sumba Barat Daya	1 819	-	4	526	569	708	12	-
18. Nagekeo	2 077	1	3	493	893	669	18	-
19. Manggarai Timur	1 604	-	3	496	581	508	16	-
20. Sabu Raijua	839	-	2	240	198	397	2	-
21. Malaka	1 273	6	4	634	422	202	5	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	3 246	1	8	805	930	1 411	91	-
Jumlah / Total	47 092	45	191	16 356	14 627	15 391	481	1

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

GOVERNMENT

Tabel 2.3.16 Jumlah PNSD Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of District-Level Civil Servants by Regency/Municipality and Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Laki-laki+Perempuan/Male+Female

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PNS Number of Civil Servants	Tingkat Pendidikan Education Level						
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D-I/ D-II/D-III Diploma I/II/III	S1 Strata 1	S2 Strata 2	S3 Strata 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	2 510	37	55	988	476	918	36	-
02. Sumba Timur	4 979	64	49	2 123	1 056	1 631	56	-
03. Kupang	5 571	40	39	2 127	1 176	2 089	100	-
04. Timor Tengah Selatan	7 094	91	145	3 619	1 363	1 789	87	-
05. Timor Tengah Utara	5 386	85	83	2 069	1 062	2 025	62	-
06. Belu	4 426	131	73	2 177	944	1 058	43	-
07. Alor	5 107	71	163	2 452	1 062	1 303	56	-
08. Lembata	3 918	26	39	1 395	1 047	1 356	55	-
09. Flores Timur	5 258	48	85	2 170	1 514	1 364	77	-
10. Sikka	5 782	86	81	2 311	1 580	1 672	52	-
11. Ende	6 074	65	76	2 313	1 347	2 195	77	1
12. Ngada	3 631	38	64	1 098	1 061	1 304	66	-
13. Manggarai	4 847	44	81	1 715	1 170	1 779	57	1
14. Rote Ndao	3 183	10	36	1 120	576	1 399	42	-
15. Manggarai Barat	3 937	19	28	1 200	1 095	1 555	40	-
16. Sumba Tengah	1 958	5	9	619	447	858	20	-
17. Sumba Barat Daya	3 439	27	49	987	892	1 457	27	-
18. Nagekeo	3 302	11	22	881	1 145	1 203	40	-
19. Manggarai Timur	4 001	15	34	1 425	1 102	1 381	44	-
20. Sabu Raijua	1 562	2	6	486	310	736	22	-
21. Malaka	2 879	33	42	1 598	669	518	19	-
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	5 441	34	46	1 590	1 180	2 396	195	-
Jumlah / Total	94 285	982	1 305	36 463	22 274	31 986	1 273	2

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : Employment Regional Agency of Nusa Tenggara Timur Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh

pendapatan atau keuntungan



97%

Bekerja
Working



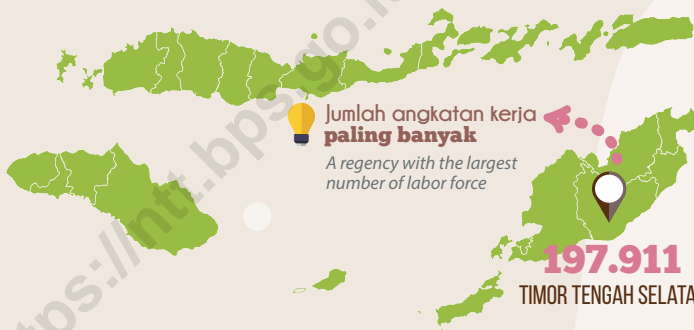
3%

Penganggur
Looking for Job

JUMLAH ANGKATAN KERJA, 2017

Number of Labor Force

2.398.609



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, 2017

Rate of Labor Force Participations

69,09

JUMLAH PENDUDUK BEKERJA, 2017

Number of Working Population

2.320.061

Pendidikan yang Ditamatkan

Educational Attainment



58%

SD ke bawah
Up to primary school



13%

SLTP
Junior high school



29%

SMA ke atas
Senior high school and over

Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah ditempat dimana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam "Hari Sensus". Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tapi sedang bertugas keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah ditempat tinggalnya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since independence : 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was know as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by enumerators, usually on the night of "Census Day". The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residents but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a

POPULATION AND EMPLOYMENT

- Sebaliknya, seorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah ditempat tersebut.
2. Penduduk Nusa Tenggara Timur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Provinsi Nusa Tenggara Timur.
 3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km².
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
- family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.*
2. *Nusa Tenggara Timur Population are all residents of the entire territory of Nusa Tenggara Timur Province.*
 3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number of people per square kilometer.*
 5. *Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, disamping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).
7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
8. *Average household size is the average number of household member per household.*
9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian Labour Market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).*

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu : pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu disamping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Februari setiap tahun disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 1.800 rumah tangga di Provinsi NTT). Selanjutnya pada Sakernas Agustus disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel yang besar (5.400 rumah tangga di Provinsi NTT). *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job not starting to work.

The result of Sakernas in every February was presented at province level (sample size, 1.800 households in NTT Province), but the result of Sakernas in every August was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 5.400 households in NTT Province. The Inflation factor was calculated on the basis of total population categorized by age group, province, and region (urban and rural).

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran
 12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)
 13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk
10. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
 11. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
 12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/for any economic activity).*
 13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an*

memperoleh penghasilan/
keuntungan yang dilakukan oleh salah
seorang anggota rumah tangga atau
bukan anggota rumah tangga tanpa
mendapatkan upah/gaji.

*establishment run by other
members of the family, relative or
neighbour.*

<https://ntt.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p>	<p>Population</p>
<p>Penduduk Provinsi NTT berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 adalah sebanyak 5.287.302 jiwa yang terdiri atas 2.619.181 laki-laki dan 2.668.121 perempuan. Rasio jenis kelamin tahun 2017 adalah 98 yang berarti dari 100 perempuan hanya terdapat 98 laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2017 adalah 1,61 persen.</p>	<p><i>According to the population projection data, the total number of people in NTT in 2017 were 5.287.302, comprising of 2.619.181 males and 2.668.121 females. The sex ratio was 98 meaning that out of 100 females there were 98 males. The population growth was 1,61 percent.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk sebanyak 110 jiwa per km², dimana yang terpadat adalah Kota Kupang dengan 2.289 jiwa per km². Kepadatan penduduk yang paling rendah adalah Sumba Timur dengan 36 jiwa per km² dan Sumba Tengah dengan 39 jiwa per km². Sementara itu, jumlah rumah tangga pada adalah 1,1 juta rumah tangga dengan rata-rata anggota rumah tangga 4,6.</p>	<p><i>The total population density was 110 people per km² in which Kupang municipality was the most densely populated area (2.289 people per km²). Sumba Timur had the lowest of population density with 36 people per km², followed by Sumba Tengah with 39 people per km². Meanwhile, the number of household in 2017 was 1,1 million with average household members of 4,6.</i></p>
<p>Ketenagakerjaan</p>	<p>Employment</p>
<p>Berdasarkan hasil Sakernas 2017, angkatan kerja tahun 2017 berjumlah 2.398.609 orang atau 69,09 persen terhadap penduduk usia kerja. Dari jumlah tersebut, sebanyak 96,73 persen berstatus bekerja. Tingkat pengangguran tercatat 3,27.</p>	<p><i>Based on the National Labor Force Survey (Sakernas) 2017, the number of labor force were 2.398.609 people or 69,09 percent from the total working age population. 96,73 percent out of the total labor force proportion were working. The unemployment rate was 3,27.</i></p>
<p>Di NTT, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian diikuti oleh sektor jasa</p>	<p><i>In NTT, sector that has the most labor were agriculture, services, and trading. 584.090 people (above 15 years</i></p>

dan perdagangan. Sebanyak 584.090 penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja tidak dibayar (pekerja keluarga).

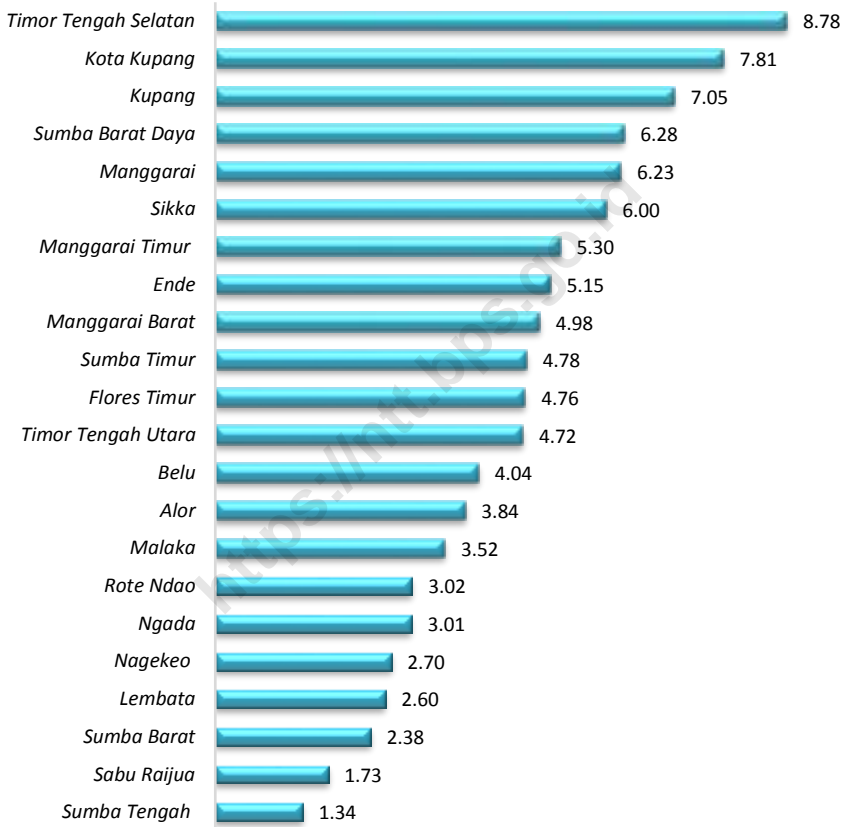
Jumlah pencari kerja terdaftar pada tahun 2017 pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah 3.797 orang yang terdiri atas 1.775 laki-laki dan 2.022 perempuan. Sebanyak 1.614 orang yang terdaftar sudah ditempatkan bekerja.

old that working) were unpaid worker or family worker.

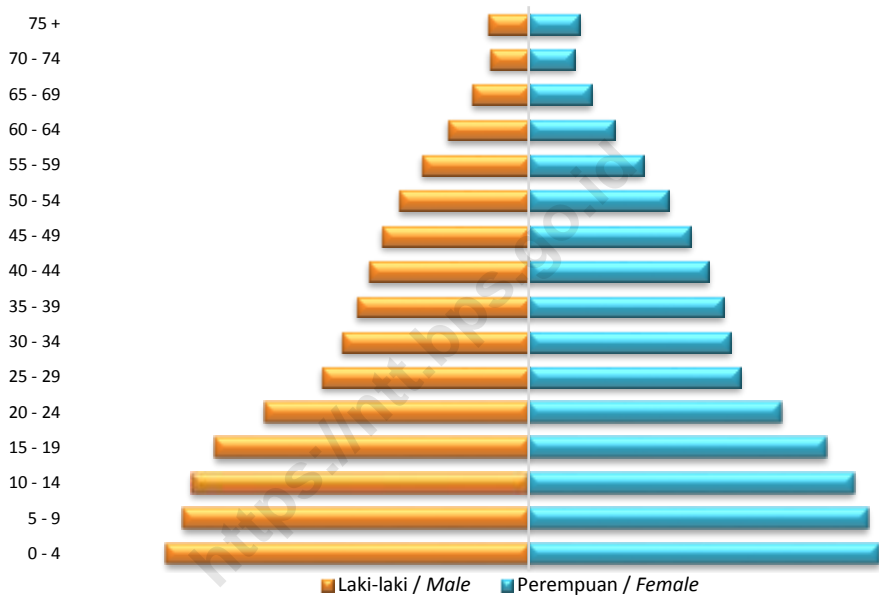
The number of job seekers registered in 2017 based on Labor and Transmigrant Service of NTT Province data were 3.797 people consisting of 1.775 males and 2.022 females. Out of the total job seekers registered, 1.614 people have been through placement worker.

Gambar 3.1 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**

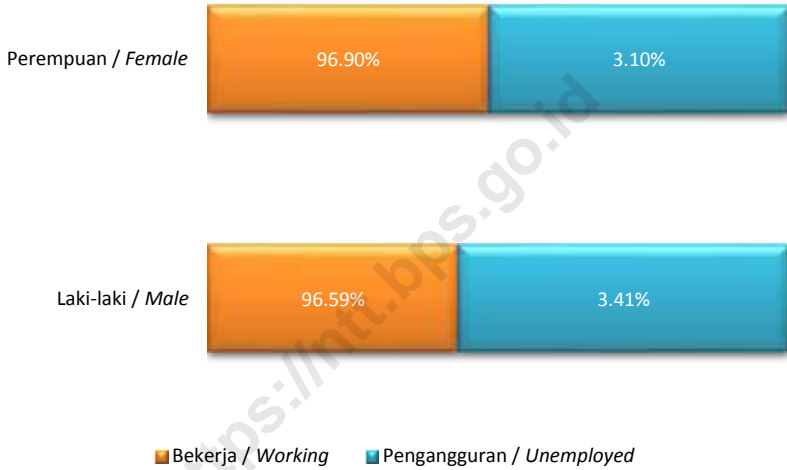
Percentage of Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



Gambar 3.2 Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Figure Population Pyramid of Nusa Tenggara Timur Province, 2017



Gambar 3.3 **Persentase Penduduk Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Working People and Unemployed by Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population and Population Growth Rate (%) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010- 2017	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	111 499	123 913	125 776	1,74	1,50
02. Sumba Timur	228 791	249 606	252 704	1,43	1,24
03. Kupang	305 389	360 228	372 777	2,89	3,48
04. Timor Tengah Selatan	443 111	461 681	463 980	0,66	0,50
05. Timor Tengah Utara	230 792	247 216	249 711	1,13	1,01
06. Belu	189 123	210 307	213 596	1,75	1,56
07. Alor	190 919	201 515	202 890	0,87	0,68
08. Lembata	118 406	134 573	137 714	2,18	2,33
09. Flores Timur	233 578	248 889	251 611	1,07	1,09
10. Sikka	301 579	315 477	317 292	0,73	0,58
11. Ende	261 713	270 886	272 084	0,56	0,44
12. Ngada	143 007	156 101	159 081	1,53	1,91
13. Manggarai	293 888	324 014	329 198	1,63	1,60
14. Rote Ndao	120 706	153 792	159 614	4,07	3,79
15. Manggarai Barat	222 913	257 582	263 207	2,40	2,18
16. Sumba Tengah	62 796	69 606	70 719	1,71	1,60
17. Sumba Barat Daya	286 403	325 699	331 894	2,13	1,90
18. Nagekeo	130 691	141 310	142 804	1,27	1,06
19. Manggarai Timur	253 911	276 620	280 118	1,41	1,26
20. Sabu Raijua	73 912	88 826	91 512	3,10	3,02
21. Malaka	164 888	183 387	186 312	1,76	1,59
Kota / Municipality					
01 Kota Kupang	338 177	402 286	412 708	2,89	2,59
Nusa Tenggara Timur	4 706 192	5 203 514	5 287 302	1,68	1,61

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2020
 Source: *Nusa Tenggara Timur Province Population Projections 2010-2020*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Population by Regency/Municipality, Sex, and Sex Ratio in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk (Orang) <i>Population (Person)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	64 918	60 858	125 776	107
02. Sumba Timur	129 389	123 315	252 704	105
03. Kupang	190 480	182 297	372 777	104
04. Timor Tengah Selatan	228 917	235 063	463 980	97
05. Timor Tengah Utara	123 384	126 327	249 711	98
06. Belu	106 782	106 814	213 596	100
07. Alor	98 916	103 974	202 890	95
08. Lembata	64 581	73 133	137 714	88
09. Flores Timur	120 285	131 326	251 611	92
10. Sikka	150 023	167 269	317 292	90
11. Ende	128 819	143 265	272 084	90
12. Ngada	77 701	81 380	159 081	95
13. Manggarai	161 192	168 006	329 198	96
14. Rote Ndao	81 207	78 407	159 614	104
15. Manggarai Barat	130 199	133 008	263 207	98
16. Sumba Tengah	36 385	34 334	70 719	106
17. Sumba Barat Daya	170 293	161 601	331 894	105
18. Nagekeo	69 291	73 513	142 804	94
19. Manggarai Timur	138 380	141 738	280 118	98
20. Sabu Raijua	46 814	44 698	91 512	105
21. Malaka	90 121	96 191	186 312	94
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	211 104	201 604	412 708	105
Nusa Tenggara Timur	2 619 181	2 668 121	5 287 302	98

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2020

Source: *Nusa Tenggara Timur Province Population Projections 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 **Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Table Percentage of Population and Density by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Percentage of Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	2,38	171
02. Sumba Timur	4,78	36
03. Kupang	7,05	67
04. Timor Tengah Selatan	8,78	118
05. Timor Tengah Utara	4,72	94
06. Belu	4,04	171
07. Alor	3,84	69
08. Lembata	2,60	109
09. Flores Timur	4,76	143
10. Sikka	6,00	183
11. Ende	5,15	132
12. Ngada	3,01	92
13. Manggarai	6,23	172
14. Rote Ndao	3,02	124
15. Manggarai Barat	4,98	84
16. Sumba Tengah	1,34	39
17. Sumba Barat Daya	6,28	230
18. Nagekeo	2,70	101
19. Manggarai Timur	5,30	112
20. Sabu Raijua	1,73	199
21. Malaka	3,52	161
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	7,81	2 289
Nusa Tenggara Timur	100,00	110

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2020
Source: *Nusa Tenggara Timur Province Population Projections 2010-2020*

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Population by Age Group and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (Orang) / <i>Population (People)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	321 875	310 764	632 639
5 - 9	306 635	300 606	607 241
10 - 14	299 270	288 228	587 498
15 - 19	278 243	263 710	541 953
20 - 24	234 581	223 875	458 456
25 - 29	183 898	187 597	371 495
30 - 34	165 900	178 326	344 226
35 - 39	153 153	172 042	325 195
40 - 44	142 063	159 079	301 142
45 - 49	130 480	142 979	273 459
50 - 54	115 050	123 879	238 929
55 - 59	95 399	101 322	196 721
60 - 64	71 701	75 540	147 241
65 - 69	50 185	55 490	105 675
70 - 74	34 672	40 102	74 774
75 +	36 076	44 582	80 658
Jumlah / Total	2 619 181	2 668 121	5 287 302

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2020
 Source: *Nusa Tenggara Timur Province Population Projections 2010-2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Table Number of Population by Age Group and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (Orang) / <i>Population (People)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	67 692	65 496	133 188
1 - 2	133 898	130 335	264 233
3 - 4	132 227	129 092	261 319
5 - 6	130 607	127 270	257 877
7 - 12	377 605	363 193	740 798
13 - 15	176 827	167 348	344 175
16 - 18	164 431	155 253	319 684
19 - 24	264 428	260 135	524 563
25 - 44	654 554	715 432	1 369 986
45 +	516 912	554 567	1 071 479
Jumlah / Total	2 619 181	2 668 121	5 287 302
15 - 35	871 608	886 964	1 758 572
5 - 17	796 725	763 073	1 559 798

Sumber: Proyeksi Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur 2010-2020
Source: *Nusa Tenggara Timur Province Population Projections 2010-2020*

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1990, 2000, dan 2017
Number of Population, Households, and Average of Household Members in Nusa Tenggara Timur Province, 1990, 2000, and 2017

Tahun/ Year	Penduduk/ <i>Population</i> (jiwa/ <i>person</i>)	Jumlah Rumah Tangga/ <i>Household</i> (ribu/ <i>thousand</i>)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ <i>Average Household Size</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	3 267 919
2000	3 808 477	792,6	4,8
2017	5 287 302	1 144,8	4,6

Catatan/Note: ... Data tidak tersedia / *Data were unavailable*

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 **Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Population Aged 10 and Over by Marital Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Umur Age	Status Perkawinan / Marital Status			
	Belum Kawin Single	Kawin Married	Cerai Hidup Divorced	Cerai Mati Widowed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki <i>Male</i>				
< 25	83,05	4,82	2,32	0,00
25 - 49	15,81	61,08	56,83	12,69
50+	1,14	34,10	40,85	87,31
Perempuan <i>Female</i>				
< 25	84,07	8,11	12,78	0,48
25 - 49	14,17	63,05	60,47	15,48
50+	1,76	28,84	26,76	84,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
 Source: 2017 National Socio Economic Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3.2 KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Population Aged 15 and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	<i>Laki-Laki+Perempuan/Male+Female</i>						
	Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>				Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labor Force</i>		
	Bekerja *) <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Labor Force</i>	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House-keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Not in Labor Force</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	44 121	1 759	45 880	11 793	16 115	4 279	32 187
02. Sumba Timur	116 347	3 469	119 816	15 448	25 118	5 914	46 480
03. Kupang	165 761	6 040	171 801	29 690	38 518	7 360	75 568
04. Timor Tengah Selatan	194 548	3 363	197 911	29 615	68 098	7 381	105 094
05. Timor Tengah Utara	121 784	741	122 525	18 527	21 323	2 572	42 422
06. Belu	95 455	2 414	97 869	13 098	24 012	3 736	40 846
07. Alor	100 529	1 904	102 433	11 007	15 462	5 180	31 649
08. Lembata	59 598	2 598	62 196	7 130	18 240	4 560	29 930
09. Flores Timur	103 368	5 953	109 321	13 508	36 554	10 131	60 193
10. Sikka	143 747	3 687	147 434	23 431	36 831	11 596	71 858
11. Ende	121 338	4 615	125 953	18 980	36 000	7 990	62 970
12. Ngada	67 819	2 262	70 081	13 220	14 923	6 422	34 565
13. Manggarai	120 338	5 134	125 472	33 015	39 581	9 336	81 932
14. Rote Ndao	80 229	2 071	82 300	6 699	13 632	4 251	24 582
15. Manggarai Barat	124 521	1 641	126 162	12 019	17 929	5 913	35 861
16. Sumba Tengah	23 552	1 049	24 601	4 702	12 308	2 001	19 011
17. Sumba Barat Daya	137 208	2 245	139 453	23 069	22 700	7 730	53 499
18. Nagekeo	60 181	2 250	62 431	6 803	18 021	8 215	33 039
19. Manggarai Timur	151 273	756	152 029	10 259	9 832	3 763	23 854
20. Sabu Raijua	42 181	1 194	43 375	5 516	7 194	2 010	14 720
21. Malaka	89 044	961	90 005	11 942	13 793	2 496	28 231
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	157 119	22 442	179 561	57 774	56 360	10 622	124 756
Jumlah / Total	2 320 061	78 548	2 398 609	377 245	562 544	133 458	1 073 247

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working To Labor Force</i>	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Labor Force to Working Age Population</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	78 067	96,17	58,77
02. Sumba Timur	166 296	97,10	72,05
03. Kupang	247 369	96,48	69,45
04. Timor Tengah Selatan	303 005	98,30	65,32
05. Timor Tengah Utara	164 947	99,40	74,28
06. Belu	138 715	97,53	70,55
07. Alor	134 082	98,14	76,40
08. Lembata	92 126	95,82	67,51
09. Flores Timur	169 514	94,55	64,49
10. Sikka	219 292	97,50	67,23
11. Ende	188 923	96,34	66,67
12. Ngada	104 646	96,77	66,97
13. Manggarai	207 404	95,91	60,50
14. Rote Ndao	106 882	97,48	77,00
15. Manggarai Barat	162 023	98,70	77,87
16. Sumba Tengah	43 612	95,74	56,41
17. Sumba Barat Daya	192 952	98,39	72,27
18. Nagekeo	95 470	96,40	65,39
19. Manggarai Timur	175 883	99,50	86,44
20. Sabu Raijua	58 095	97,25	74,66
21. Malaka	118 236	98,93	76,12
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	304 317	87,50	59,00
Jumlah / Total	3 471 856	96,73	69,09

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : National Labour Force Survey 2017

Catatan: *) Bekerja minimum 1 jam seminggu yang lalu atau sementara tidak bekerja

Note: Worked at least one hour in the previous week or temporary not working

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu <i>Activity during the Previous Week</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	1 357 673	1 040 936	2 398 609
1. Bekerja / <i>Working</i>	1 311 351	1 008 710	2 320 061
2. Penganggur / <i>Unemployment</i>	46 322	32 226	78 548
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labor Force</i>	339 464	733 783	1 073 247
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	187 589	189 656	377 245
2. Mengurus Rumah tangga / <i>Housekeeping</i>	73 736	488 808	562 544
3. Lainnya / <i>Others</i>	78 139	55 319	133 458
Jumlah (Total)	1 697 137	1 774 719	3 471 856
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Rate of Labor Force Participations</i>	80,00	58,65	69,09
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,41	3,10	3,27

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over by Type of Activity During the Previous Week and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu <i>Activity during the Previous Week</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	SD Ke Bawah <i>Primary School and Lower</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA Keatas <i>Senior High School and Higher</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Angkatan Kerja <i>Labor Force</i>	1 358 751	315 762	724 096	2 398 609
1. Bekerja / <i>Working</i>	1 343 766	308 646	667 649	2 320 061
2. Penganggur / <i>Unemployment</i>	14 985	7 116	56 447	78 548
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not in Labor Force</i>	504 830	320 717	247 700	1 073 247
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	78 994	223 258	74 993	377 245
2. Mengurus Rumahtangga / <i>House Keeping</i>	324 291	87 508	150 745	562 544
3. Lainnya / <i>Others</i>	101 545	9 951	21 962	133 458
Jumlah (Total)	1 863 581	636 479	971 796	3 471 856
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Rate of Labor Force Participations</i>	72,91	49,61	74,51	69,09
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	1,10	2,25	7,80	3,27

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	290 662	252 606	543 268
20-24	163 478	164 838	328 316
25-29	171 771	186 691	358 462
30-34	199 845	218 704	418 549
35-39	180 911	196 302	377 213
40-44	143 757	162 607	306 364
45-49	130 381	139 348	269 729
50-54	112 642	124 900	237 542
55-59	102 841	108 953	211 794
60+	200 849	219 770	420 619
Jumlah Total	1 697 137	1 774 719	3 471 856

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perkebunan, Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, Estate, Fishery</i>	728 881	542 653	1 271 534
2. Pertambangan Dan Penggalian / <i>Mining And Quarrying</i>	19 764	5 922	25 686
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	62 335	142 979	205 314
4. Listrik, Gas dan Air / <i>Electricity, Gas and Water</i>	5 605	568	6 173
5. Bangunan / <i>Construction</i>	95 896	2 069	97 965
6. Perdagangan Besar Dan Eceran, Rumah Makan / <i>Wholesale And Retail Trade, Restaurant</i>	98 187	139 142	237 329
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / <i>Transportation, Communication, Warehousing</i>	95 501	6 744	102 245
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	25 231	9 966	35 197
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / <i>Community, Social, and Personal Services</i>	179 951	158 667	338 618
Jumlah Total	1 311 351	1 008 710	2 320 061

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seluruhnya Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Total of Working Hours and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total of Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	21 384	21 172	42 556
1 - 14	127 786	179 183	306 969
15 - 24	211 466	233 906	445 372
25 – 34	235 760	197 682	433 442
35 – 44	345 341	221 188	566 529
45+	369 614	155 579	525 193
Jumlah Total	1 311 351	1 008 710	2 320 061

Catatan/Note: *) Sementara tidak bekerja / *Temporary not working*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : *National Labour Force Survey 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Job and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Job (hours)</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	21 384	21 172	42 556
1 - 14	127 786	179 183	306 969
15 - 24	211 466	233 906	445 372
25 - 34	235 760	197 682	433 442
35 - 44	345 341	221 188	566 529
45+	369 614	155 579	525 193
Jumlah Total	1 311 351	1 008 710	2 320 061

Catatan/Note: *) Sementara tidak bekerja / *Temporary not working*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Source : *National Labour Force Survey 2017*

Tabel 3.2.8 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over Who Worked During The Previous Week by by Main Employment Status and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Status Pekerjaan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Main Employment Status	Male	Female	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>	247 897	194 995	442 892
2.	Berusaha Sendiri Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Self Employed Assisted by Member/ Temporary/Unpaid Worker</i>	454 022	189 960	643 982
3.	Berusaha Dengan Dibantu Buruh Tetap <i>Self Employed Assisted by Paid Worker</i>	42 234	6 374	48 608
4.	Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	319 718	191 840	511 558
5.	Pekerja Bebas di Pertanian <i>Freelance Worker in Agriculture</i>	19 177	20 158	39 335
6.	Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Freelance Worker in Non Agriculture</i>	45 566	4 030	49 596
7.	Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	182 737	401 353	584 090
	Jumlah Total	1 311 351	1 008 710	2 320 061

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Registered Job Applicants and Placement of Workers by Educational Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Uraian Description	Terdaftar Registered Job Applicants			Ditempatkan Placement of Workers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. SD Ke bawah/ Primary School and Lower	176	297	473	102	130	232
02. SLTP/ Junior High School	319	454	773	151	213	364
03. SLTA Ke Atas/ Senior High School and Higher	694	647	1 341	332	333	665
04. D-I dan D-II/ Diploma I and Diploma II	-	-	-	-	-	-
05. D-III/ Diploma III	120	210	330	41	84	125
06. Perguruan Tinggi/ University	466	414	880	102	126	228
Jumlah Total	1 775	2 022	3 797	728	886	1 614

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.10 Jumlah Pengangguran Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Unemployed by Educational Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. SD Ke bawah/ <i>Primary School and Lower</i>	10 503	4 482	14 985
02. SLTP/ <i>Junior High School</i>	4 618	2 498	7 116
03. SLTA Ke atas/ <i>Senior High School and Higher</i>	31 201	25 246	56 447
Jumlah Total	46 322	32 226	78 548

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Education Attainment and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never/Not Yet Attended School</i>	60 156	54 416	114 572
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed Primary School</i>	298 530	222 671	521 201
Tamat SD <i>Primary School</i>	374 020	333 973	707 993
Tamat SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan <i>General/Vocational Junior High School</i>	179 811	128 835	308 646
Tamat SLTA Umum/Kejuruan <i>General/Vocational Senior High School</i>	282 564	152 888	435 452
<i>Universitas</i>	116 270	115 927	232 197
- <i>Diploma I/II</i>	5 928	6 606	12 534
- <i>Akademi/Diploma III</i>	17 045	22 546	39 591
- <i>D-IV/S1/S2/S3</i>	93 297	86 775	180 072
Jumlah Total	1 311 351	1 008 710	2 320 061

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.12 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Male Population Aged 15 and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki / Male						
	Angkatan Kerja Labor Force				Bukan Angkatan Kerja Not in Labor Force		
	Bekerja *) Working	Pengangguran Unemployment	Jumlah Angkatan Kerja Total of Labor Force	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House- keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not in Labor Force
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	28 632	1 412	30 044	5 947	2 070	2 537	10 554
02. Sumba Timur	68 471	1 959	70 430	7 514	4 939	2 589	15 042
03. Kupang	100 152	4 310	104 462	14 441	3 420	4 417	22 278
04. Timor Tengah Selatan	117 182	1 438	118 620	15 429	9 759	4 178	29 366
05. Timor Tengah Utara	65 262	427	65 689	9 486	3 278	1 947	14 711
06. Belu	57 329	1 581	58 910	5 805	1 689	2 513	10 007
07. Alor	52 754	1 128	53 882	5 632	1 391	2 863	9 886
08. Lembata	32 031	1 701	33 732	3 488	1 477	2 342	7 307
09. Flores Timur	56 447	3 565	60 012	7 977	3 241	6 715	17 933
10. Sikka	77 967	2 218	80 185	10 005	2 632	6 848	19 485
11. Ende	64 085	3 129	67 214	11 045	4 619	3 481	19 145
12. Ngada	35 044	958	36 002	7 366	3 050	3 726	14 142
13. Manggarai	69 676	2 535	72 211	15 655	5 987	6 166	27 808
14. Rote Ndao	46 484	1 517	48 001	2 976	1 165	2 588	6 729
15. Manggarai Barat	68 071	774	68 845	4 979	1 770	3 854	10 603
16. Sumba Tengah	17 003	870	17 873	2 411	1 241	1 061	4 713
17. Sumba Barat Daya	79 547	1 441	80 988	10 102	3 958	4 018	18 078
18. Nagekeo	33 175	1 086	34 261	3 737	2 546	4 606	10 889
19. Manggarai Timur	76 348	555	76 903	4 599	2 544	1 612	8 755
20. Sabu Raijua	24 265	658	24 923	2 696	1 324	1 008	5 028
21. Malaka	45 469	357	45 826	6 288	1 745	1 566	9 599
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	95 957	12 703	108 660	30 011	9 891	7 504	47 406
Jumlah / Total	1 311 351	46 322	1 357 673	187 589	73 736	78 139	339 464

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.12

Laki-laki / Male

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working To Labor Force	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Labor Force to Working Age Population
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	40 598	95,30	74,00
02. Sumba Timur	85 472	97,22	82,40
03. Kupang	126 740	95,87	82,42
04. Timor Tengah Selatan	147 986	98,79	80,16
05. Timor Tengah Utara	80 400	99,35	81,70
06. Belu	68 917	97,32	85,48
07. Alor	63 768	97,91	84,50
08. Lembata	41 039	94,96	82,19
09. Flores Timur	77 945	94,06	76,99
10. Sikka	99 670	97,23	80,45
11. Ende	86 359	95,34	77,83
12. Ngada	50 144	97,34	71,80
13. Manggarai	100 019	96,49	72,20
14. Rote Ndao	54 730	96,84	87,71
15. Manggarai Barat	79 448	98,88	86,65
16. Sumba Tengah	22 586	95,13	79,13
17. Sumba Barat Daya	99 066	98,22	81,75
18. Nagekeo	45 150	96,83	75,88
19. Manggarai Timur	85 658	99,28	89,78
20. Sabu Raijua	29 951	97,36	83,21
21. Malaka	55 425	99,22	82,68
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	156 066	88,31	69,62
Jumlah Total	1 697 137	96,59	80,00

Catatan: *) Bekerja minimum 1 jam seminggu yang lalu atau sementara tidak bekerja

Note: Worked at least one hour in the previous week or temporary not working

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.13 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Female Population Aged 15 and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perempuan / Female						
	Angkatan Kerja Labor Force			Bukan Angkatan Kerja Not in Labor Force			
	Bekerja*) Working	Pengangguran Unemployment	Jumlah Angkatan Kerja Total Labor Force	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total Not in Labor Force
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	15 489	347	15 836	5 846	14 045	1 742	21 633
02. Sumba Timur	47 876	1 510	49 386	7 934	20 179	3 325	31 438
03. Kupang	65 609	1 730	67 339	15 249	35 098	2 943	53 290
04. Timor Tengah Selatan	77 366	1 925	79 291	14 186	58 339	3 203	75 728
05. Timor Tengah Utara	56 522	314	56 836	9 041	18 045	625	27 711
06. Belu	38 126	833	38 959	7 293	22 323	1 223	30 839
07. Alor	47 775	776	48 551	5 375	14 071	2 317	21 763
08. Lembata	27 567	897	28 464	3 642	16 763	2 218	22 623
09. Flores Timur	46 921	2 388	49 309	5 531	33 313	3 416	42 260
10. Sikka	65 780	1 469	67 249	13 426	34 199	4 748	52 373
11. Ende	57 253	1 486	58 739	7 935	31 381	4 509	43 825
12. Ngada	32 775	1 304	34 079	5 854	11 873	2 696	20 423
13. Manggarai	50 662	2 599	53 261	17 360	33 594	3 170	54 124
14. Rote Ndao	33 745	554	34 299	3 723	12 467	1 663	17 853
15. Manggarai Barat	56 450	867	57 317	7 040	16 159	2 059	25 258
16. Sumba Tengah	6 549	179	6 728	2 291	11 067	940	14 298
17. S B D	57 661	804	58 465	12 967	18 742	3 712	35 421
18. Nagekeo	27 006	1 164	28 170	3 066	15 475	3 609	22 150
19. Manggarai Timur	74 925	201	75 126	5 660	7 288	2 151	15 099
20. Sabu Raijua	17 916	536	18 452	2 820	5 870	1 002	9 692
21. Malaka	43 575	604	44 179	5 654	12 048	930	18 632
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	61 162	9 739	70 901	27 763	46 469	3 118	77 350
Jumlah Total	1 008 710	32 226	1 040 936	189 656	488 808	55 319	733 783

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / Continued Table 3.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working To Labor Force	Perempuan / Female
			Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Labor Force to Working Age Population
(1)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	37 469	97,81	42,26
02. Sumba Timur	80 824	96,94	61,10
03. Kupang	120 629	97,43	55,82
04. Timor Tengah Selatan	155 019	97,57	51,15
05. Timor Tengah Utara	84 547	99,45	67,22
06. Belu	69 798	97,86	55,82
07. Alor	70 314	98,40	69,05
08. Lembata	51 087	96,85	55,72
09. Flores Timur	91 569	95,16	53,85
10. Sikka	119 622	97,82	56,22
11. Ende	102 564	97,47	57,27
12. Ngada	54 502	96,17	62,53
13. Manggarai	107 385	95,12	49,60
14. Rote Ndao	52 152	98,38	65,77
15. Manggarai Barat	82 575	98,49	69,41
16. Sumba Tengah	21 026	97,34	32,00
17. Sumba Barat Daya	93 886	98,62	62,27
18. Nagekeo	50 320	95,87	55,98
19. Manggarai Timur	90 225	99,73	83,27
20. Sabu Raijua	28 144	97,10	65,56
21. Malaka	62 811	98,63	70,34
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	148 251	86,26	47,82
Jumlah Total	1 774 719	96,90	58,65

Catatan: *) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja
Note: Worked at least One Hour In The Previous Week Or Temporary Not Working

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.14 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Male Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Usaha Utama Main Industry			Laki-laki / Male
	Primer Primary	Sekunder Secondary	Tersier Tertiary	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	16 180	2 907	9 545	28 632
02. Sumba Timur	41 368	9 692	17 411	68 471
03. Kupang	65 008	12 611	22 533	100 152
04. Timor Tengah Selatan	79 731	10 208	27 243	117 182
05. Timor Tengah Utara	33 393	8 511	23 358	65 262
06. Belu	31 292	8 292	17 745	57 329
07. Alor	29 822	7 394	15 538	52 754
08. Lembata	17 888	3 015	11 128	32 031
09. Flores Timur	29 401	9 576	17 470	56 447
10. Sikka	39 729	14 384	23 854	77 967
11. Ende	34 482	6 805	22 798	64 085
12. Ngada	20 032	5 390	9 622	35 044
13. Manggarai	27 263	17 944	24 469	69 676
14. Rote Ndao	26 354	7 959	12 171	46 484
15. Manggarai Barat	39 370	12 457	16 244	68 071
16. Sumba Tengah	10 695	1 595	4 713	17 003
17. Sumba Barat Daya	56 983	10 732	11 832	79 547
18. Nagekeo	19 286	3 452	10 437	33 175
19. Manggarai Timur	60 992	5 614	9 742	76 348
20. Sabu Raijua	17 223	3 828	3 214	24 265
21. Malaka	28 229	6 905	10 335	45 469
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	4 160	14 329	77 468	95 957
Jumlah / Total	728 881	183 600	398 870	1 311 351

Catatan: Primer / Primary = Pertanian/Agriculture
 Note : Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian; Industri; Listrik, Gas & Air; Konstruksi
 Mining & Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas & Water; Construction
 Tersier / Tertiary = Perdagangan; Angkutan; Keuangan & Jasa
 Trade; Transportation; Financial & Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.15 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Female Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

		Perempuan / Female			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lapangan Usaha Utama Main Industry			Jumlah Total
		Primer Primary	Sekunder Secondary	Tersier Tertiary	
		(1)	(2)	(3)	
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	8 600	1 237	5 652	15 489
02.	Sumba Timur	27 683	4 845	15 348	47 876
03.	Kupang	37 068	10 685	17 856	65 609
04.	Timor Tengah Selatan	39 162	18 503	19 701	77 366
05.	Timor Tengah Utara	30 872	7 105	18 545	56 522
06.	Belu	18 433	8 785	10 908	38 126
07.	Alor	25 005	7 484	15 286	47 775
08.	Lembata	15 863	2 620	9 084	27 567
09.	Flores Timur	14 803	7 539	24 579	46 921
10.	Sikka	30 544	15 117	20 119	65 780
11.	Ende	30 946	11 942	14 365	57 253
12.	Ngada	20 789	2 162	9 824	32 775
13.	Manggarai	30 215	6 033	14 414	50 662
14.	Rote Ndao	13 710	10 951	9 084	33 745
15.	Manggarai Barat	36 397	5 676	14 377	56 450
16.	Sumba Tengah	2 406	409	3 734	6 549
17.	Sumba Barat Daya	39 096	8 911	9 654	57 661
18.	Nagekeo	14 336	3 271	9 399	27 006
19.	Manggarai Timur	65 761	2 547	6 617	74 925
20.	Sabu Raijua	9 257	5 271	3 388	17 916
21.	Malaka	31 467	6 891	5 217	43 575
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	240	3 554	57 368	61 162
Jumlah / Total		542 653	151 538	314 519	1 008 710

Catatan: Primer / Primary = Pertanian / Agriculture
 Note : Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian; Industri; Listrik, Gas & Air; Konstruksi
 Mining & Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas & Water; Construction
 Tersier / Tertiary = Perdagangan; Angkutan; Keuangan & Jasa
 Trade; Transportation; Financial & Services

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.16 Penduduk (Laki-laki+Perempuan) Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
(Male+Female) Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Usaha Utama Main Industry			Jumlah Total
	Primer Primary	Sekunder Secondary	Tersier Tertiary	
	(1)	(2)	(3)	
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	24 780	4 144	15 197	44 121
02. Sumba Timur	69 051	14 537	32 759	116 347
03. Kupang	102 076	23 296	40 389	165 761
04. Timor Tengah Selatan	118 893	28 711	46 944	194 548
05. Timor Tengah Utara	64 265	15 616	41 903	121 784
06. Belu	49 725	17 077	28 653	95 455
07. Alor	54 827	14 878	30 824	100 529
08. Lembata	33 751	5 635	20 212	59 598
09. Flores Timur	44 204	17 115	42 049	103 368
10. Sikka	70 273	29 501	43 973	143 747
11. Ende	65 428	18 747	37 163	121 338
12. Ngada	40 821	7 552	19 446	67 819
13. Manggarai	57 478	23 977	38 883	120 338
14. Rote Ndao	40 064	18 910	21 255	80 229
15. Manggarai Barat	75 767	18 133	30 621	124 521
16. Sumba Tengah	13 101	2 004	8 447	23 552
17. Sumba Barat Daya	96 079	19 643	21 486	137 208
18. Nagekeo	33 622	6 723	19 836	60 181
19. Manggarai Timur	126 753	8 161	16 359	151 273
20. Sabu Raijua	26 480	9 099	6 602	42 181
21. Malaka	59 696	13 796	15 552	89 044
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	4 400	17 883	134 836	157 119
Jumlah / Total	1 271 534	335 138	713 389	2 320 061
Catatan: Primer / Primary = Pertanian / Agriculture Note: Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian; Industri; Listrik, Gas & Air; Konstruksi Mining & Quarrying; Manufacturing Industry; Electricity, Gas & Water; Construction Tersier / Tertiary = Perdagangan; Angkutan; Keuangan & Jasa Trade; Transportation; Financial & Services				

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.17 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Male Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Laki-Laki/Male								
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency									
01. Sumba Barat	2 275	697	2 137	1 226	617	16 180	4 952	548	28 632
02. Sumba Timur	4 240	1 223	2 871	3 157	1 786	40 651	12 895	1 648	68 471
03. Kupang	7 729	524	3 752	3 835	453	63 520	19 391	948	100 152
04. Timor Tengah Selatan	5 367	1 808	4 660	3 906	828	79 731	20 097	785	117 182
05. Timor Tengah Utara	4 005	1 462	3 246	6 163	1 500	32 806	14 491	1 589	65 262
06. Belu	3 563	921	2 115	3 790	1 639	31 292	12 182	1 827	57 329
07. Alor	2 695	1 091	1 931	2 885	754	29 822	12 732	844	52 754
08. Lembata	2 464	513	3 055	1 753	277	17 793	5 726	450	32 031
09. Flores Timur	3 089	1 378	4 176	2 709	502	29 401	13 945	1 247	56 447
10. Sikka	4 596	1 011	2 906	5 714	2 093	39 503	21 077	1 067	77 967
11. Ende	1 993	702	4 261	5 301	660	34 482	15 572	1 114	64 085
12. Ngada	2 015	669	2 183	2 225	176	19 968	7 745	63	35 044
13. Manggarai	4 546	402	2 278	5 802	1 589	27 069	27 285	705	69 676
14. Rote Ndao	1 564	1 943	2 692	3 414	186	26 207	9 281	1 197	46 484
15. Manggarai Barat	5 273	1 643	2 109	2 405	1 233	39 137	16 157	114	68 071
16. Sumba Tengah	1 355	772	832	377	396	10 695	2 445	131	17 003
17. Sumba Barat Daya	2 783	1 312	1 628	2 028	606	56 639	13 551	1 000	79 547
18. Nagekeo	1 666	1 126	1 850	2 407	666	18 441	6 469	550	33 175
19. Manggarai Timur	3 252	568	2 954	1 344	147	60 264	7 819	N/A	76 348
20. Sabu Raijua	1 106	236	414	306	254	16 897	4 775	277	24 265
21. Malaka	2 513	N/A	668	2 377	728	27 412	10 921	850	45 469
Kota / Municipality									
01. Kota Kupang	9 200	6 908	12 403	20 760	8 224	4 160	29 252	5 050	95 957
Nusa Tenggara Timur	77 289	26 909	65 121	83 884	25 314	722 070	288 760	22 004	1 311 351

Catatan/Note: N/A = Data tidak bisa ditampilkan / Data cannot be presented

- | | | |
|---|--------|---|
| 0 / 1. Tenaga Profesional Teknisi dan yang sejenisnya / <i>Professional Technical and Related Workers</i> | 5. | Tenaga Usaha Jasa / <i>Service Workers</i> |
| 2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Workers</i> | 6. | Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan / <i>Farmers Forestry Hunting Fishery</i> |
| 3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya / <i>Clerical and Related Workers</i> | 7/8/9. | Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi / <i>Production Equipment Operators Related Workers Transportation</i> |
| 4. Tenaga Usaha Penjualan / <i>Sales Workers</i> | X/10. | Lainnya / <i>Others</i> |

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.18 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Female Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perempuan/Female								
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency									
01. Sumba Barat	2 107	49	1 239	1 027	782	8 600	1 685	N/A	15 489
02. Sumba Timur	5 983	185	1 282	5 157	1 527	27 510	6 232	N/A	47 876
03. Kupang	4 347	260	2 580	9 423	1 443	36 772	10 784	N/A	65 609
04. Timor Tengah Selatan	7 737	258	1 043	8 962	1 482	39 162	18 722	N/A	77 366
05. Timor Tengah Utara	5 267	N/A	1 264	9 164	1 895	30 872	8 060	N/A	56 522
06. Belu	4 310	N/A	1 760	4 563	527	18 433	8 533	N/A	38 126
07. Alor	3 788	89	1 512	8 165	1 020	24 906	8 295	N/A	47 775
08. Lembata	4 129	275	1 193	3 197	74	15 802	2 897	N/A	27 567
09. Flores Timur	5 958	243	2 390	12 862	1 930	14 803	8 505	N/A	46 921
10. Sikka	8 188	330	2 089	7 308	623	30 544	16 698	N/A	65 780
11. Ende	5 057	442	3 527	4 724	715	30 621	12 167	N/A	57 253
12. Ngada	3 278	330	2 396	2 835	631	20 606	2 699	N/A	32 775
13. Manggarai	3 338	900	954	4 421	3 326	30 215	7 508	N/A	50 662
14. Rote Ndao	2 583	N/A	933	4 516	741	13 710	11 262	N/A	33 745
15. Manggarai Barat	4 691	173	1 726	6 789	360	36 110	6 601	N/A	56 450
16. Sumba Tengah	2 032	N/A	890	619	193	2 406	409	N/A	6 549
17. Sumba Barat Daya	3 933	N/A	723	3 537	666	38 875	9 870	N/A	57 661
18. Nagekeo	3 413	306	1 225	3 197	908	14 238	3 719	N/A	27 006
19. Manggarai Timur	3 587	N/A	448	2 400	N/A	65 574	2 916	N/A	74 925
20. Sabu Raijua	1 770	194	278	949	200	7 248	7 277	N/A	17 916
21. Malaka	1 596	N/A	N/A	2 776	485	31 467	7 251	N/A	43 575
Kota / Municipality									
01. Kota Kupang	11 200	1 827	11 011	19 132	10 602	240	7 150	N/A	61 162
Nusa Tenggara Timur	98 292	5 861	40 463	125 723	30 130	538 714	169 240	N/A	1 008 710

Catatan/Note: N/A = Data tidak bisa ditampilkan / Data cannot be presented

- | | |
|--|--|
| <p>0 / 1. Tenaga Profesional Teknisi dan yang sejenisnya / <i>Professional Technical and Related Workers</i></p> <p>2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Workers</i></p> <p>3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya / <i>Clerical and Related Workers</i></p> <p>4. Tenaga Usaha Penjualan / <i>Sales Workers</i></p> | <p>5. Tenaga Usaha Jasa / <i>Service Workers</i></p> <p>6. Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan / <i>Farmers Forestry Hunting Fishery</i></p> <p>7/8/9. Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi / <i>Production Equipment Operators Related Workers Transportation</i></p> <p>X/10. Lainnya / <i>Others</i></p> |
|--|--|

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
 Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.19 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laki-Laki+Perempuan/Male+Female									Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten / Regency										
01. Sumba Barat	4 382	746	3 376	2 253	1 399	24 780	6 637	548	44 121	
02. Sumba Timur	10 223	1 408	4 153	8 314	3 313	68 161	19 127	1 648	116 347	
03. Kupang	12 076	784	6 332	13 258	1 896	100 292	30 175	948	165 761	
04. Timor Tengah Selatan	13 104	2 066	5 703	12 868	2 310	118 893	38 819	785	194 548	
05. Timor Tengah Utara	9 272	1 462	4 510	15 327	3 395	63 678	22 551	1 589	121 784	
06. Belu	7 873	921	3 875	8 353	2 166	49 725	20 715	1 827	95 455	
07. Alor	6 483	1 180	3 443	11 050	1 774	54 728	21 027	844	100 529	
08. Lembata	6 593	788	4 248	4 950	351	33 595	8 623	450	59 598	
09. Flores Timur	9 047	1 621	6 566	15 571	2 432	44 204	22 450	1 477	103 368	
10. Sikka	12 784	1 341	4 995	13 022	2 716	70 047	37 775	1 067	143 747	
11. Ende	7 050	1 144	7 788	10 025	1 375	65 103	27 739	1 114	121 338	
12. Ngada	5 293	999	4 579	5 060	807	40 574	10 444	NA	67 819	
13. Manggarai	7 884	1 302	3 232	10 223	4 915	57 284	34 793	705	120 338	
14. Rote Ndao	4 147	1 943	3 625	7 930	927	39 917	20 543	1 197	80 229	
15. Manggarai Barat	9 964	1 816	3 835	9 194	1 593	75 247	22 758	114	124 521	
16. Sumba Tengah	3 387	772	1 722	996	589	13 101	2 854	131	23 552	
17. S B D	6 716	1 312	2 351	5 565	1 272	95 514	23 421	1 057	137 208	
18. Nagekeo	5 079	1 432	3 075	5 604	1 574	32 679	10 188	550	60 181	
19. Mangrai Timur	6 839	568	3 402	3 744	147	125 838	10 735	N/A	151 273	
20. Sabu Raijua	2 876	430	692	1 255	454	24 145	12 052	277	42 181	
21. Malaka	4 109	N/A	668	5 153	1 213	58 879	18 172	850	89 044	
Kota / Municipality										
01. Kota Kupang	20 400	8 735	23 414	39 892	18 826	4 400	36 402	5 050	157 119	
Nusa Tenggara Timur	175 581	32 770	105 584	209 607	55 444	1 260 784	458 000	22 228	2 320 061	

Catatan/Note: N/A = Data tidak bisa ditampilkan / Data cannot be presented

- | | | |
|---|--------|---|
| 0 / 1. Tenaga Profesional Teknisi dan yang sejenisnya / <i>Professional Technical and Related Workers</i> | 6. | Tenaga Usaha Jasa / <i>Service Workers</i> |
| 2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan / <i>Administrative and Managerial Workers</i> | 7/8/9. | Tenaga Usaha Pertanian Kehutanan Perburuan Perikanan / <i>Farmers Forestry Hunting Fishery</i> |
| 3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya / <i>Clerical and Related Workers</i> | | Tenaga Produksi Operator Alat-alat Angkutan Pekerjaan Kasar Transportasi / <i>Production Equipment Operators Related Workers Transportation</i> |
| 4. Tenaga Usaha Penjualan / <i>Sales Workers</i> | X/10. | Lainnya / <i>Others</i> |

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017
Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.20 Penduduk Laki-laki Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Male Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Occupation Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Status Pekerjaan <i>Main Occupation Status</i>							Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	4	5	6	7	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<i>Laki-laki / Male</i>								
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	2 770	11 793	646	9 249	-	681	3 493	28 632
02. Sumba Timur	8 694	22 418	876	18 918	853	1 297	15 415	68 471
03. Kupang	17 095	38 497	3 676	22 359	596	1 559	16 370	100 152
04. Timor Tengah Selatan	28 724	53 903	2 837	16 329	1 632	1 078	12 679	117 182
05. Timor Tengah Utara	11 240	25 922	2 764	19 631	167	647	4 891	65 262
06. Belu	7 344	22 527	928	14 012	423	1 605	10 490	57 329
07. Alor	16 723	19 930	1 267	9 176	875	1 386	3 397	52 754
08. Lembata	10 716	7 714	1 433	8 840	72	N/A	3 256	32 031
09. Flores Timur	15 021	14 374	2 293	14 969	1 000	2 397	6 393	56 447
10. Sikka	20 956	24 029	4 386	17 555	1 679	3 003	6 359	77 967
11. Ende	13 066	19 856	1 338	14 780	1 353	3 785	9 907	64 085
12. Ngada	4 706	15 316	564	9 260	282	143	4 773	35 044
13. Manggarai	22 111	4 269	1 292	13 922	6 521	13 117	8 444	69 676
14. Rote Ndao	16 434	13 294	1 984	9 112	102	1 991	3 567	46 484
15. Manggarai Barat	9 219	24 650	3 006	13 230	2 121	5 819	10 026	68 071
16. Sumba Tengah	1 083	9 461	216	4 308	N/A	N/A	1 935	17 003
17. Sumba Barat Daya	4 151	33 599	632	12 247	63	1 883	26 972	79 547
18. Nagekeo	5 483	13 353	490	8 733	679	1 078	3 359	33 175
19. Manggarai Timur	1 736	43 640	449	10 252	759	1 795	17 717	76 348
20. Sabu Raijua	6 117	9 626	551	3 901	N/A	217	3 853	24 265
21. Malaka	5 801	21 181	3 707	7 319	N/A	267	7 194	45 469
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	18 707	4 670	6 899	61 616	N/A	1 818	2 247	95 957
Nusa Tenggara Timur	247 897	454 022	42 234	319 718	19 177	45 566	182 737	1 311 351

Catatan/Note: N/A = Data tidak bisa ditampilkan / *Data cannot be presented*

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self Employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap / *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*
4. Buruh atau Karyawan / *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian / *Freelance Worker in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian / *Freelance Worker in Non Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar / *Unpaid Worker*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : *National Labour Force Survey 2017*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.21 Penduduk Perempuan Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Female Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Occupation Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Pekerjaan Main Occupation Status							Perempuan/Female
	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1 324	4 478	48	4 103	N/A	N/A	5 536	15 489
02. Sumba Timur	4 649	8 134	N/A	10 971	N/A	286	23 836	47 876
03. Kupang	9 543	17 987	522	11 403	1 135	253	24 766	65 609
04. Timor Tengah Selatan	24 469	14 934	147	12 365	936	798	23 717	77 366
05. Timor Tengah Utara	13 928	13 053	85	8 321	N/A	136	20 999	56 522
06. Belu	5 819	9 694	763	6 666	906	N/A	14 278	38 126
07. Alor	15 167	7 898	412	7 929	198	99	16 072	47 775
08. Lembata	8 288	7 307	246	6 031	118	73	5 504	27 567
09. Flores Timur	16 046	7 883	518	11 524	1 042	115	9 793	46 921
10. Sikka	17 348	13 704	143	12 544	232	234	21 575	65 780
11. Ende	10 078	9 249	129	9 857	169	172	27 599	57 253
12. Ngada	5 110	6 705	325	7 591	N/A	N/A	13 044	32 775
13. Manggarai	14 316	3 643	1 382	7 995	9 683	N/A	13 643	50 662
14. Rote Ndao	8 926	7 040	156	4 630	455	538	12 000	33 745
15. Manggarai Barat	4 106	7 634	178	7 456	4 264	712	32 100	56 450
16. Sumba Tengah	483	1 919	72	2 981	N/A	N/A	1 094	6 549
17. Sumba Barat Daya	3 569	12 127	N/A	5 853	N/A	N/A	36 112	57 661
18. Nagekeo	5 334	5 047	140	6 339	646	N/A	9 500	27 006
19. Manggarai Timur	1 794	16 051	141	4 809	284	N/A	51 846	74 925
20. Sabu Raijua	4 036	2 615	90	2 635	90	94	8 356	17 916
21. Malaka	9 384	10 076	265	1 956	N/A	N/A	21 894	43 575
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	11 278	2 782	612	37 881	N/A	520	8 089	61 162
Nusa Tenggara Timur	194 995	189 960	6 374	191 840	20 158	4 030	401 353	1 008 710

Catatan/Note: N/A = Data tidak bisa ditampilkan / Data cannot be presented

- Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self Employed*
- Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap / *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
- Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*
- Buruh atau Karyawan / *Employee*
- Pekerja Bebas di Pertanian / *Freelance Worker in Agriculture*
- Pekerja Bebas di Non Pertanian / *Freelance Worker in Non Agriculture*
- Pekerja Tidak Dibayar / *Unpaid Worker*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : National Labour Force Survey 2017

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.22 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Population Aged 15 and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Occupation Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki+Perempuan/Male+Female							Jumlah Total
	Status Pekerjaan Main Occupation Status							
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	4 094	16 271	694	13 352	N/A	681	9 029	44 121
02. Sumba Timur	13 343	30 552	876	29 889	853	1 583	39 251	116 347
03. Kupang	26 638	56 484	4 198	33 762	1 731	1 812	41 136	165 761
04. Timor Tengah Selatan	53 193	68 837	2 984	28 694	2 568	1 876	36 396	194 548
05. Timor Tengah Utara	25 168	38 975	2 849	27 952	167	783	25 890	121 784
06. Belu	13 163	32 221	1 691	20 678	1 329	1 605	24 768	95 455
07. Alor	31 890	27 828	1 679	17 105	1 073	1 485	19 469	100 529
08. Lembata	19 004	15 021	1 679	14 871	190	73	8 760	59 598
09. Flores Timur	31 067	22 257	2 811	26 493	2 042	2 512	16 186	103 368
10. Sikka	38 304	37 733	4 529	30 099	1 911	3 237	27 934	143 747
11. Ende	23 144	29 105	1 467	24 637	1 522	3 957	37 506	121 338
12. Ngada	9 816	22 021	889	16 851	282	143	17 817	67 819
13. Manggarai	36 427	7 912	2 674	21 917	16 204	13 117	22 087	120 338
14. Rote Ndao	25 360	20 334	2 140	13 742	557	2 529	15 567	80 229
15. Manggarai Barat	13 325	32 284	3 184	20 686	6 385	6 531	42 126	124 521
16. Sumba Tengah	1 566	11 380	288	7 289	N/A	N/A	3 029	23 552
17. Sumba Barat Daya	7 720	45 726	632	18 100	63	1 883	63 084	137 208
18. Nagekeo	10 817	18 400	630	15 072	1 325	1 078	12 859	60 181
19. Manggarai Timur	3 530	59 691	590	15 061	1 043	1 795	69 563	151 273
20. Sabu Raijua	10 153	12 241	641	6 536	90	311	12 209	42 181
21. Malaka	15 185	31 257	3 972	9 275	N/A	267	29 088	89 044
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	29 985	7 452	7 511	99 497	N/A	2 338	10 336	157 119
Nusa Tenggara Timur	442 892	643 982	48 608	511 558	39 335	49 596	584 090	2 320 061

Catatan/Note: N/A = Data tidak bisa ditampilkan / Data cannot be presented

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain / *Self Employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap / *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap / *Employer*
4. Buruh atau Karyawan / *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian / *Freelance Worker in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian / *Freelance Worker in Non Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar / *Unpaid Worker*

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2017

Source : National Labour Force Survey 2017

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.23 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota, 2017

Number of Registered Job Applicants in Labour Regional Office by Sex and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	-	-
02. Sumba Timur	113	299	412
03. Kupang	155	263	418
04. Timor Tengah Selatan	63	106	169
05. Timor Tengah Utara	209	150	359
06. Belu	269	291	560
07. Alor	260	174	434
08. Lembata	27	72	99
09. Flores Timur	11	18	29
10. Sikka	84	143	227
11. Ende	47	59	106
12. Ngada	11	20	31
13. Manggarai	9	18	27
14. Rote Ndao	45	110	155
15. Manggarai Barat	9	16	25
16. Sumba Tengah	18	82	100
17. Sumba Barat Daya	-	-	-
18. Nagekeo	9	23	32
19. Manggarai Timur	10	10	20
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	352	21	373
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	74	147	221
Jumlah Total	1 775	2 022	3 797

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.24 Angka Migrasi Keluar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Rates of Out-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AKAD <i>Labor Placement Inter- Job and Interregional</i>	AKAN <i>Labor Placement Inter- Job and Interstate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	99	99
02. Sumba Timur	-	130	130
03. Kupang	-	327	327
04. Timor Tengah Selatan	-	144	144
05. Timor Tengah Utara	-	24	24
06. Belu	26	122	148
07. Alor	-	1	1
08. Lembata	-	9	9
09. Flores Timur	-	12	12
10. Sikka	-	18	18
11. Ende	4	40	44
12. Ngada	-	4	4
13. Manggarai	-	2	2
14. Rote Ndao	30	114	144
15. Manggarai Barat	-	6	6
16. Sumba Tengah	-	51	51
17. Sumba Barat Daya	-	347	347
18. Nagekeo	10	16	26
19. Manggarai Timur	12	74	86
20. Sabu Raijua	-	1	1
21. Malaka	20	122	142
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	76	76
Jumlah Total	102	1 739	1 841

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.25 Angka Migrasi Masuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Rates of In-Migration by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	AKAD <i>Labor Placement Inter-Job and Interregional</i>	AKAN/TKWNP <i>Labor Placement Inter-Job and Interstate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	5	5
02. Sumba Timur	-	-	-
03. Kupang	-	30	30
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	5	5
06. Belu	-	6	6
07. Alor	-	8	8
08. Lembata	-	3	3
09. Flores Timur	-	11	11
10. Sikka	-	18	18
11. Ende	-	5	5
12. Ngada	-	4	4
13. Manggarai	-	16	16
14. Rote Ndao	-	15	15
15. Manggarai Barat	-	13	13
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-
18. Nagekeo	-	3	3
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	20	20
Jumlah Total	-	162	162

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 3.2.26 Banyaknya Transmigrasi Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Daerah Tujuan dan Asal, 2017
Number of Local Transmigrants in Nusa Tenggara Timur Province by Destination and Origin, 2017

Daerah Tujuan <i>Region of Destination</i> (1)	Daerah Asal <i>Region of Origin</i> (2)	Keluarga <i>Families</i> (3)	Jiwa <i>Person</i> (4)
UPT Sanabibi Kab. Belu	Desa Defala Kec. Tasifeto	90	179
UPT Ikiseo Gezu Kab.Ngada	Desa Kotakeo Kec.Nangaroro	50	228
Jumlah <i>Total</i>		140	407

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.27 Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Sektor, dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Indonesian Workers by Destination, Sector, and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Negara Tujuan <i>Country Destination</i>	Informal			Formal			Formal + Informal		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Malaysia	-	1 117	1 117	184	177	361	184	1 294	1 478
2. Brunai Darussalam	-	91	91	-	2	2	-	93	93
3. Singapura	-	123	123	-	1	1	-	124	124
4. Hongkong	-	29	29	-	-	-	-	29	29
5. Timor Leste	-	-	-	1	1	2	1	1	2
6. Uzbekistan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
7. Turkey	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8. Taiwan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9. Uni Emirat Arab	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10. Qatar	-	-	-	4	-	4	4	-	4
11. Oman	-	2	2	-	-	-	-	2	2
12. Kep.Solomon	-	-	-	1	-	1	1	-	1
13. Sudan	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Jumlah Total	-	1 365	1 365	191	183	374	191	1 548	1 739

Sumber: Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Placement Services and Protection of Labour Couch of Nusa Tenggara Timur Province*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.28 Upah Minimum Regional (UMR) Sebulan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Monthly Regional Minimum Wage by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Upah Minimum Regional (UMR) <i>Regional Minimum Wage</i>
(1)	(2)
Kabupaten / Regency	
01. Sumba Barat	Rp1 525 000
02. Sumba Timur	Rp1 525 000
03. Kupang	Rp1 525 000
04. Timor Tengah Selatan	Rp1 525 000
05. Timor Tengah Utara	Rp1 525 000
06. Belu	Rp1 525 000
07. Alor	Rp1 525 000
08. Lembata	Rp1 525 000
09. Flores Timur	Rp1 525 000
10. Sikka	Rp1 525 000
11. Ende	Rp1 525 000
12. Ngada	Rp1 525 000
13. Manggarai	Rp1 525 000
14. Rote Ndao	Rp1 525 000
15. Manggarai Barat	Rp1 525 000
16. Sumba Tengah	Rp1 525 000
17. Sumba Barat Daya	Rp1 525 000
18. Nagekeo	Rp1 525 000
19. Manggarai Timur	Rp1 525 000
20. Sabu Raijua	Rp1 525 000
21. Malaka	Rp1 525 000
Kota / Municipality	
01. Kota Kupang	Rp1 575 000

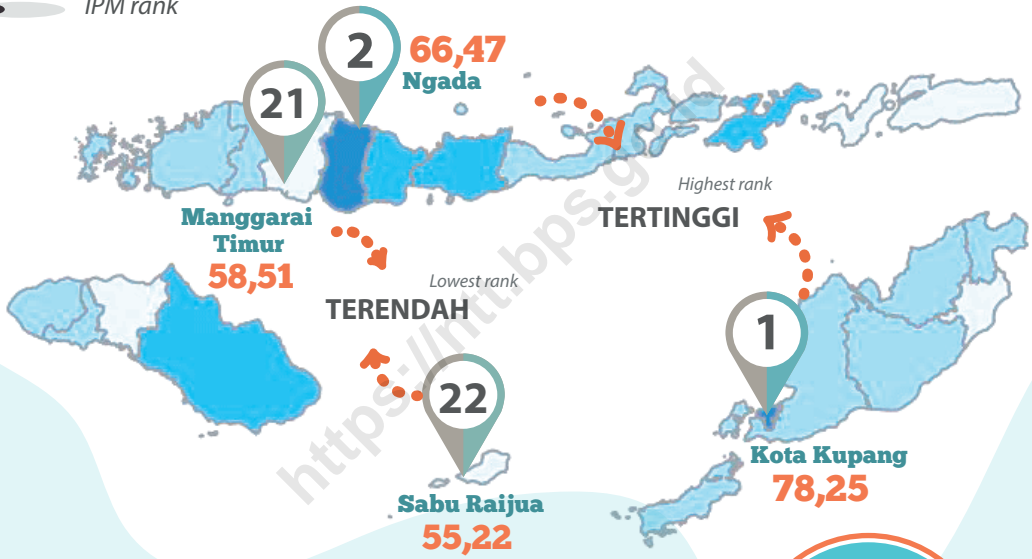
Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Manpower and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur*

SOSIAL SOCIAL

4

PERINGKAT IPM, 2017

IPM rank



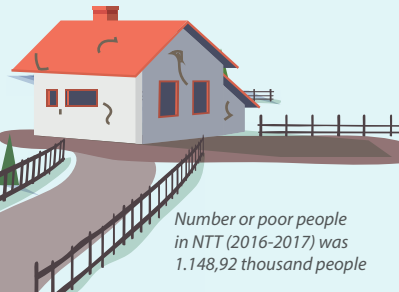
TINGKAT KEMISKINAN TERTINGGI BERADA DI KABUPATEN SUMBA TENGAH

The highest poverty rank was in Sumba Tengah Regency

TOTAL
PENDUDUK MISKIN
DI NTT, 2016-2017
1.149,92
RIBU JIWA



36,5 % ATAU /or
25,3 RIBU JIWA
/thousand people



Number of poor people
in NTT (2016-2017) was
1.148,92 thousand people

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B or package C. College Pupils who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non formal education in the past, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate. Someone who has never attended in the highest grade but passed*

tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas

the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *School is an education institution starting from primary, secondary or tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok Pesantren/madrasah diniyah ((Islamic boarding School/Islamic School) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*

7. *Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education.*

Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Public Health Centre is a technical implementation unit of regency*

elayanan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan.

health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health centre is one district.

12. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

12. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker.

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale drug/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist.

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mounth) to make the body immune to that disease.

tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk, seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program
15. *Health Complaint is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorder, either because of disease that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, or because of acute illness, chronic illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self Treatment is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc)*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases*

pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

20. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

21. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari sebatas atap.

21. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

22. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk air

22. Pipe water is refined water distributed by water refinery company. This include a pipe water sold at retail.

ledeng yang didapat secara eceran

23. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
23. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
24. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
24. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
25. Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
25. *Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
26. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
26. *Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

27. Resiko Penduduk Terjadi tindak Pidana per 100.000 penduduk =

$$\frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (Crime Clock)

$$\frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

29. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana =

$$\frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100$$

Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan Menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai ditingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan kepada kejaksaan;

27. *Crime Rate* =

$$\frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime Rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.

28. *Crime Clock*

$$\frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the timeinterval of occurrence between one crime to onather crime.

29. *Crime Clearance Rate* =

$$\frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100$$

Refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*

- | | |
|--|--|
| <p>2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;</p> <p>3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);</p> <p>4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;</p> <p>5. Tersangka meninggal dunia;</p> <p>6. Kasus kadaluwarsa.</p> | <p>2. <i>In the case of attense that warrants complaint the complaint was withdraw within a given period state in the law;</i></p> <p>3. <i>The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);</i></p> <p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i></p> <p>5. <i>The suspect died;</i></p> <p>6. <i>The case was out of date.</i></p> |
|--|--|
-
- | | |
|--|---|
| <p>30. Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain tanah longsor, banjir dan gempa bumi.</p> | <p>30. <i>Natural Disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.</i></p> |
|--|---|
-
- | | |
|---|--|
| <p>31. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.</p> | <p>31. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i></p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>32. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.</p> | <p>32. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i></p> |
|---|--|

33. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua
33. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
34. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
35. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
36. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was*

komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

calculated separately for urban and rural areas.

38. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
38. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
39. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
40. Ukuran Kemiskinan
40. *Poverty Measures*
- a. *Head Count Index (HCI- P_0)* adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks,
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average*

semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty*

expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P₂* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

Severity Index- P_2).

if $\alpha=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $\alpha=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $\alpha=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan	Education
<p>Angka Partisipasi Murni NTT untuk Jenjang SD sederajat tahun 2017 adalah 95,40, untuk jenjang SMP sederajat adalah 67,16, dan jenjang SMA sederajat adalah 53,32. Angka ini mengikuti trend yang positif dimana setiap tahunannya persentasi sekolah anak NTT meningkat. Berdasarkan Susenas 2017, penduduk NTT usia 10 tahun keatas yang tidak memiliki ijazah (tidak/belum sekolah dan tidak tamat SD) di NTT mencapai angka 32,91% dengan angka buta huruf mencapai 7,25%. Data ini mengalami penurunan dari tahun 2016 yang mengindikasikan peningkatan pendidikan di NTT.</p>	<p><i>Net Enrolment Rate of NTT by Educational Level in 2017 was 95,40 for General/Vocational Elementary School, 67,16 for General/Vocational Junior High School and 53,32 for General/Vocational Senior High School. Comparing to previous data, this data followed a positive trend. Based on 2017 Susenas's result, the number of people without a certificate (never/not yet attended school/not completed Primary School) in Nusa Tenggara Timur reached 32,91% with number of Illiterate reached 7,25%. The data above experienced a downward trend which indicated the enhancement of NTT education quality.</i></p>
Kesehatan	Health
<p>Jumlah rumah sakit di NTT pada tahun 2017 di Provinsi NTT sebanyak 50 unit, naik 4 unit dibandingkan tahun 2016. Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2017 hanya mencapai 70 persen. Dengan jumlah puskesmas mencapai 396 unit yang tersebar di seluruh NTT tahun 2017 dan unit kesehatan lainnya, nilai tersebut diharapkan meningkat untuk menghindari kematian saat</p>	<p><i>The number of hospitals of NTT in 2017 were 50 units which have decreased 4 units from 2016. The percentage of birth handled by health personnel were only 70 percent. With 396 unit of health centers in Nusa Tenggara Timur Province in 2017 might decreased the number of women death when gave birth.</i></p>

melahirkan.

Keagamaan

Mayoritas penduduk NTT beragama Kristen Katolik yaitu 52 persen dari seluruh penduduk, diikuti oleh pemeluk agama Kristen Protestan yang mencapai 39 persen.

Religion

The majority of religious follower population in Nusa Tenggara Timur was Chatolic (52 percent) and followed by Protestan (39 percent).

Kriminalitas

Pada tahun 2017 ada 8.529 kasus tindak pidana dengan tingkat penyelesaian 55,75 persen. Jumlah kasus dan tingkat penyelesaian kasus menurun dibandingkan tahun 2016.

Crime

In 2017, there were 8.529 Reported Criminal Cases with 55,75 percent of Crime Clearance Rate. The rate of Crime Clearance have decreased from 2016.

Kemiskinan

Tahun 2017, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan menjadi 21,38 persen atau sebanyak 1,13 juta orang dengan garis kemiskinan sebesar Rp. 343.396 per kapita per bulan.

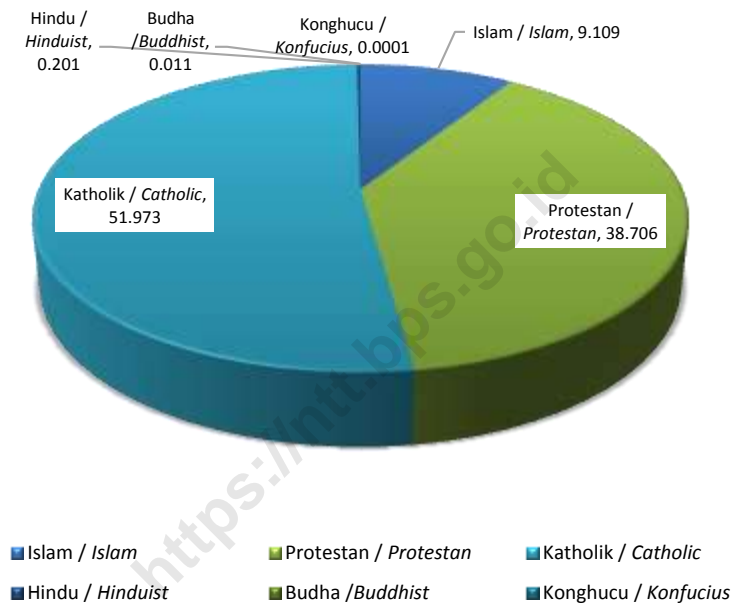
Poverty

In 2017, the number of poor people decreased to 21,38 percent. 1,13 millions of people were under the poverty line (Rp. 343.396 per capita per month).

NTT menduduki peringkat ke-33 nasional dengan nilai IPM 63,73 di tahun 2017, naik 0,60 persen dibandingkan tahun 2016 dengan nilai IPM 63,13. Nilai IPM tertinggi menurut Kabupaten/Kota di NTT adalah Kota Kupang pada peringkat 1, Ngada peringkat 2, dan Ende pada peringkat 3.

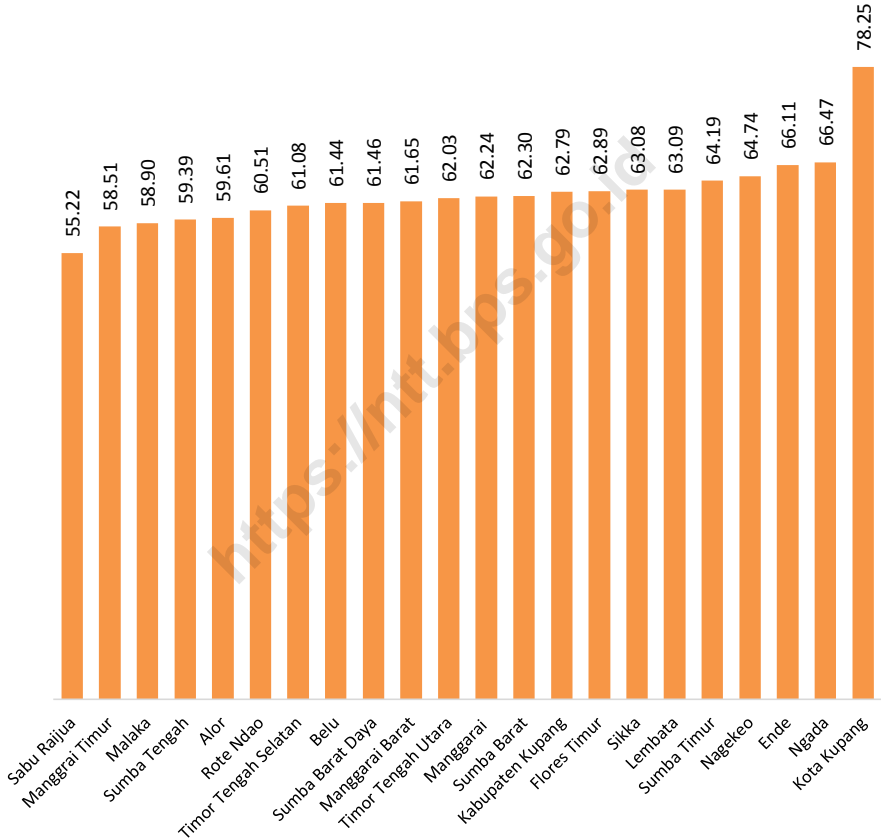
NTT placed 33rd place of HDI national rankings. HDI of NTT in 2017 has increased from 63,13 in 2016 to 63,73 in 2017. The 1st place of HDI rankings throughout regions in NTT was Kupang Municipality. It was followed by Ngada and Ende as the 2nd and 3rd ranking respectively.

Gambar 4.1 **Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Religion Followers in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



Gambar 4.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Human Development Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



4.1 PENDIDIKAN/ EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 aaby Sex, Scholol Age Group, and School Participation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah / <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki / Male			
7 – 12	1,50	97,90	0,60
13 – 15	0,77	93,71	5,52
16 – 18	1,29	71,97	26,74
19 - 24	2,55	30,01	67,44
Perempuan / Female			
7 – 12	1,07	98,65	0,28
13 – 15	0,25	95,88	3,87
16 – 18	1,65	77,48	20,87
19 - 24	1,90	25,47	72,63
Laki-laki + Perempuan / Male + Female			
7 – 12	1,29	98,27	0,44
13 – 15	0,52	94,76	4,72
16 – 18	1,46	74,65	23,89
19 - 24	2,23	27,80	69,97

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
Source: *National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrolment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	95,4	114,05
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	67,16	91,35
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	53,32	78,83

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
 Source: *National Socio Economic Survey 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	89	21 602	1 078	20,04
02. Sumba Timur	256	38 974	2 604	14,97
03. Kupang	357	48 261	3 466	13,92
04. Timor Tengah Selatan	498	77 695	4 593	16,92
05. Timor Tengah Utara	263	38 515	2 510	15,34
06. Belu	145	28 265	1 893	14,93
07. Alor	275	28 730	2 259	12,72
08. Lembata	158	17 714	1 386	12,78
09. Flores Timur	280	33 569	2 555	13,14
10. Sikka	334	42 981	2 962	14,51
11. Ende	333	35 577	2 861	12,44
12. Ngada	172	21 257	1 414	15,03
13. Manggarai	238	49 621	2 349	21,12
14. Rote Ndao	143	20 762	1 351	15,37
15. Manggarai Barat	259	39 016	2 509	15,55
16. Sumba Tengah	81	12 655	913	13,86
17. Sumba Barat Daya	248	75 092	2 724	27,57
18. Nagekeo	177	20 019	1 600	12,51
19. Manggarai Timu	329	43 797	2 785	15,73
20. Sabu Raijua	77	13 303	759	17,53
21. Malaka	207	29 080	2 091	13,91
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	137	40 359	2 194	18,40
Nusa Tenggara Timur	5 056	776 844	48 856	15,90

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	166	13	12,77
02. Sumba Timur	7	1 240	87	14,25
03. Kupang	4	455	38	11,97
04. Timor Tengah Selatan	5	798	56	14,25
05. Timor Tengah Utara	1	375	17	22,06
06. Belu	2	638	35	18,23
07. Alor	25	3 104	274	11,33
08. Lembata	20	2 543	212	12,00
09. Flores Timur	18	2 571	189	13,60
10. Sikka	7	1 507	99	15,22
11. Ende	12	1 780	128	13,91
12. Ngada	6	526	69	7,62
13. Manggarai	7	1 170	86	13,60
14. Rote Ndao	2	181	14	12,93
15. Manggarai Barat	30	3 028	217	13,95
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	1	304	15	20,27
18. Nagekeo	3	535	48	11,15
19. Manggarai Timu	15	1 534	143	10,73
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	134	15	8,93
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	6	1 457	74	19,69
Nusa Tenggara Timur	173	24 046	1 829	13,15

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	40	9 696	630	15,39
02. Sumba Timur	74	15 726	936	16,80
03. Kupang	156	22 365	1 986	11,26
04. Timor Tengah Selatan	145	31 375	1 881	16,68
05. Timor Tengah Utara	91	17 048	1 328	12,84
06. Belu	46	13 861	871	15,91
07. Alor	105	11 593	1 279	9,06
08. Lembata	51	7 081	635	11,15
09. Flores Timur	62	14 169	1 013	13,99
10. Sikka	79	17 437	1 157	15,07
11. Ende	88	14 848	1 242	11,95
12. Ngada	60	10 581	740	14,30
13. Manggarai	68	24 355	1 181	20,62
14. Rote Ndao	36	9 042	631	14,33
15. Manggarai Barat	88	18 082	1 352	13,37
16. Sumba Tengah	33	5 493	495	11,10
17. Sumba Barat Daya	97	24 579	1 311	18,75
18. Nagekeo	56	8 734	770	11,34
19. Manggarai Timu	134	20 371	1 520	13,40
20. Sabu Raijua	24	6 216	408	15,24
21. Malaka	59	12 925	973	13,28
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	52	21 888	1 400	15,63
Nusa Tenggara Timur	1 644	337 465	23 739	14,22

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : Public Education Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	224	24	9,33
02. Sumba Timur	2	427	26	16,42
03. Kupang	2	108	32	3,38
04. Timor Tengah Selatan	3	250	33	7,58
05. Timor Tengah Utara	1	84	12	7,00
06. Belu	1	57	12	4,75
07. Alor	9	1 329	140	9,49
08. Lembata	7	1 087	80	13,59
09. Flores Timur	12	1 953	169	11,56
10. Sikka	6	1 046	76	13,76
11. Ende	7	1 454	132	11,02
12. Ngada	3	326	39	8,36
13. Manggarai	3	559	51	10,96
14. Rote Ndao	1	87	19	4,58
15. Manggarai Barat	11	1 329	132	10,07
16. Sumba Tengah	1	99	18	5,50
17. Sumba Barat Daya	2	201	27	7,44
18. Nagekeo	5	540	64	8,44
19. Manggarai Timu	7	716	91	7,87
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	2	830	65	12,77
Nusa Tenggara Timur	86	12 706	1 242	10,23

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	8	5 174	255	20,29
02. Sumba Timur	21	10 865	573	18,96
03. Kupang	57	13 617	1 194	11,40
04. Timor Tengah Selatan	36	13 349	798	16,73
05. Timor Tengah Utara	29	8 577	692	12,39
06. Belu	22	7 808	585	13,35
07. Alor	34	6 605	672	9,83
08. Lembata	13	3 746	295	12,70
09. Flores Timur	23	7 516	583	12,89
10. Sikka	20	9 351	575	16,26
11. Ende	21	7 740	651	11,89
12. Ngada	13	5 646	367	15,38
13. Manggarai	26	14 724	797	18,47
14. Rote Ndao	10	5 023	328	15,31
15. Manggarai Barat	25	8 539	586	14,57
16. Sumba Tengah	4	1 717	137	12,53
17. Sumba Barat Daya	21	8 954	471	19,01
18. Nagekeo	11	4 610	363	12,70
19. Manggarai Timu	47	10 549	884	11,93
20. Sabu Raijua	7	3 714	216	17,19
21. Malaka	25	7 246	614	11,80
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	36	16 058	1 145	14,02
Nusa Tenggara Timur	509	181 128	12 781	14,17

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Public Education Service of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	1	103	11	9,36
04. Timor Tengah Selatan	1	55	11	5,00
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	4	1161	113	10,27
08. Lembata	2	555	63	8,81
09. Flores Timur	7	905	105	8,62
10. Sikka	2	270	23	11,74
11. Ende	5	1 496	129	11,60
12. Ngada	1	198	21	9,43
13. Manggarai	2	575	75	7,67
14. Rote Ndao	1	30	14	2,14
15. Manggarai Barat	3	790	67	11,79
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	2	103	25	4,12
18. Nagekeo	2	323	48	6,73
19. Manggarai Timu	4	405	54	7,50
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	484	54	8,96
Nusa Tenggara Timur	38	7 453	813	9,17

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source : The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.9 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage of Population Aged 10 and Over by Sex and Their Highest Degree in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Blm Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Never/Not Yet Attended School/Not Completed Primary School</i>	32,82	32,98	32,91
2.	Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	30,43	31,98	31,22
3.	SLTP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	13,67	14,24	13,96
4.	SMU Umum <i>General Junior High School</i>	14,29	12,24	13,25
5.	SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	2,65	1,99	2,31
6.	Diploma I / II <i>Diploma I / II</i>	0,50	0,28	0,39
7.	Diploma III <i>Diploma III</i>	0,96	1,43	1,20
8.	Diploma IV / S1 <i>Diploma IV / Strata I</i>	4,46	4,79	4,63
9.	S2/S3 <i>Strata II / III</i>	0,21	0,07	0,14
	Nusa Tenggara Timur	100,00	100,00	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.10 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Per Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Population Aged 10 and Over by Sex and Literacy in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>			Buta Huruf <i>Illiterate</i>
	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin <i>Can Read and Write in Latin Letters</i>	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Arab <i>Can Read and Write in Arabic Letters</i>	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Lainnya <i>Can Read and Write in Other Letters</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	86,48	1,63	1,17	13,52
02. Sumba Timur	92,84	5,35	0,05	7,16
03. Kupang	94,33	1,35	0,10	5,67
04. Timor Tengah Selatan	90,66	0,37	0,00	9,34
05. Timor Tengah Utara	94,21	1,48	0,30	5,79
06. Belu	92,09	0,22	0,37	7,91
07. Alor	97,75	12,97	0,37	2,25
08. Lembata	98,39	5,55	0,08	1,61
09. Flores Timur	97,26	14,36	1,50	2,74
10. Sikka	92,82	4,62	0,29	7,18
11. Ende	98,17	13,13	0,00	1,83
12. Ngada	98,36	1,97	0,42	1,64
13. Manggarai	97,71	1,12	0,17	2,29
14. Rote Ndao	91,63	4,33	0,32	8,37
15. Manggarai Barat	98,38	8,45	0,24	1,62
16. Sumba Tengah	88,24	0,39	0,00	11,76
17. Sumba Barat Daya	83,23	2,22	0,18	16,77
18. Nagekeo	95,22	5,35	0,38	4,78
19. Manggarai Timur	97,16	5,39	0,18	2,84
20. Sabu Raijua	91,99	0,00	0,00	8,01
21. Malaka	87,94	2,95	0,38	12,06
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	98,99	5,94	0,85	0,98
Nusa Tenggara Timur	94,13	4,59	0,33	5,87

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perempuan Female			Buta Huruf Illiterate
	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin <i>Can Read and Write in Latin Letters</i>	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Arab <i>Can Read and Write in Arabic Letters</i>	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Lainnya <i>Can Read and Write in Other Letters</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	83,17	1,51	0,50	16,83
02. Sumba Timur	90,64	4,21	0,36	9,36
03. Kupang	91,61	0,68	0,08	8,39
04. Timor Tengah Selatan	85,97	0,97	0,00	14,03
05. Timor Tengah Utara	90,29	0,24	2,08	9,71
06. Belu	87,85	0,33	0,25	12,15
07. Alor	94,62	10,19	0,84	5,38
08. Lembata	96,38	5,60	0,00	3,62
09. Flores Timur	91,94	11,43	1,43	7,96
10. Sikka	89,93	4,11	0,00	10,07
11. Ende	96,28	12,13	0,08	3,72
12. Ngada	98,40	2,54	1,75	1,60
13. Manggarai	93,08	1,15	0,08	6,92
14. Rote Ndao	91,89	4,20	0,56	8,11
15. Manggarai Barat	93,28	8,16	0,08	6,19
16. Sumba Tengah	80,66	0,57	0,26	19,34
17. Sumba Barat Daya	80,13	2,29	0,00	19,87
18. Nagekeo	96,15	6,04	0,34	3,84
19. Manggarai Timur	94,86	5,30	0,00	5,14
20. Sabu Raijua	88,93	0,18	0,31	11,07
21. Malaka	86,66	3,28	0,41	13,26
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	99,05	5,70	1,23	0,95
Nusa Tenggara Timur	91,38	4,31	0,46	8,58

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>			Buta Huruf <i>Illiterate</i>
	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Latin <i>Can Read and Write in Latin Letters</i>	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Arab <i>Can Read and Write in Arabic Letters</i>	Dapat Membaca dan Menulis Huruf Lainnya <i>Can Read and Write in Other Letters</i>	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	84,89	1,57	0,85	15,11
02. Sumba Timur	91,77	4,80	0,20	8,23
03. Kupang	93,01	1,03	0,09	6,99
04. Timor Tengah Selatan	88,26	0,68	0,00	11,74
05. Timor Tengah Utara	92,22	0,85	1,21	7,78
06. Belu	89,96	0,27	0,31	10,04
07. Alor	96,11	11,52	0,61	3,89
08. Lembata	97,30	5,58	0,04	2,70
09. Flores Timur	94,42	12,79	1,46	5,52
10. Sikka	91,27	4,34	0,14	8,73
11. Ende	97,16	12,60	0,04	2,84
12. Ngada	98,38	2,26	1,11	1,62
13. Manggarai	95,33	1,13	0,12	4,67
14. Rote Ndao	91,75	4,26	0,44	8,25
15. Manggarai Barat	95,79	8,30	0,16	3,94
16. Sumba Tengah	84,60	0,47	0,13	15,40
17. Sumba Barat Daya	81,72	2,26	0,09	18,28
18. Nagekeo	95,71	5,71	0,36	4,29
19. Manggarai Timur	95,99	5,34	0,09	4,01
20. Sabu Raijua	90,50	0,09	0,15	9,50
21. Malaka	87,25	3,13	0,40	12,70
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	99,02	5,83	1,04	0,97
Nusa Tenggara Timur	92,73	4,45	0,40	7,25

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
 Source: National Socio Economic Survey 2017

SOCIAL

Tabel 4.1.11 Persentase Anak Umur 7–12 Tahun Yang Sedang Sekolah dan Tidak Sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017
Percentage of Children Aged 7–12 by School Attendance in Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016			2017		
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not/ Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	1,77	98,23	NA	1,07	98,93	NA
02. Sumba Timur	1,31	98,69	NA	1,14	98,21	0,65
03. Kupang	1,67	98,00	0,33	0,58	98,24	1,19
04. Timor Tengah Selatan	1,42	96,79	1,79	2,11	97,29	0,60
05. Timor Tengah Utara	0,64	98,98	0,38	1,46	98,38	0,15
06. Belu	1,78	97,05	1,17	2,24	97,76	NA
07. Alor	1,69	98,31	NA	0,94	98,47	0,59
08. Lembata	0,13	98,57	1,30	1,90	98,10	NA
09. Flores Timur	1,06	98,94	NA	0,40	99,59	0,01
10. Sikka	1,72	98,16	0,12	1,84	97,77	0,38
11. Ende	0,60	98,21	1,19	1,27	97,69	1,04
12. Ngada	0,06	99,41	0,54	NA	100,00	NA
13. Manggarai	0,78	99,22	NA	0,26	99,28	0,46
14. Rote Ndao	1,49	98,36	0,15	1,34	98,66	NA
15. Manggarai Barat	0,75	99,11	0,15	1,08	98,48	0,44
16. Sumba Tengah	1,43	98,57	NA	1,36	98,47	0,17
17. Sumba Barat Daya	4,10	95,52	0,38	3,66	96,34	NA
18. Nagekeo	1,60	97,73	0,67	1,75	97,81	0,45
19. Manggarai Timur	0,22	99,65	0,13	1,00	99,00	NA
20. Sabu Raijua	0,33	99,67	NA	0,38	99,62	NA
21. Malaka	1,82	97,57	0,61	0,17	96,91	2,92
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	NA	100,00	NA	0,37	99,63	NA
Nusa Tenggara Timur	1,30	98,24	0,46	1,29	98,27	0,44

Catatan / Note : NA : data tidak bisa ditampilkan / data can not be presented

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Population Aged 10 and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Laki-laki+Perempuan / Male+Female					
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tidak Punya Ijasah <i>Without Diploma</i>	Tamat Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School Graduated</i>	Tamat SLTP <i>Junior High School Graduated</i>	Tamat SMU <i>General Senior High School Graduated</i>	Tamat SMU Kejuruan <i>Vocational Senior High School Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	39,81	23,34	15,02	12,66	2,47
02. Sumba Timur	39,78	24,77	12,92	13,26	3,30
03. Kupang	31,17	30,84	15,84	15,63	1,97
04. Timor Tengah Selatan	38,49	32,59	13,94	10,06	1,51
05. Timor Tengah Utara	31,05	35,88	13,88	10,70	1,78
06. Belu	32,69	30,44	16,46	13,15	2,31
07. Alor	27,75	32,75	16,29	12,99	2,37
08. Lembata	28,10	35,91	13,44	12,58	3,04
09. Flores Timur	29,24	34,32	14,83	13,65	1,99
10. Sikka	45,03	24,14	11,87	10,99	2,35
11. Ende	31,77	26,38	15,80	13,93	3,38
12. Ngada	22,33	40,77	14,64	12,55	2,92
13. Manggarai	32,36	35,81	13,88	11,60	1,26
14. Rote Ndao	31,34	30,88	13,23	16,04	1,69
15. Manggarai Barat	30,46	42,32	10,20	8,60	0,97
16. Sumba Tengah	45,03	23,95	10,99	10,19	2,04
17. Sumba Barat Daya	50,48	23,20	12,96	8,37	2,24
18. Nagekeo	32,06	32,13	13,37	10,98	2,67
19. Manggarai Timur	27,98	50,83	11,62	5,83	0,23
20. Sabu Raijua	35,47	32,55	13,62	11,83	1,98
21. Malaka	37,90	32,77	12,91	10,78	0,93
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	14,46	18,18	16,03	31,25	5,83
Nusa Tenggara Timur	32,91	31,22	13,96	13,25	2,31

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tamat Diploma I dan II <i>Diploma I And II Graduated</i>	Tamat Akademi / Diploma III <i>Academy / Diploma III Graduated</i>	Tamat D IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,07	0,68	5,97	100,00
02. Sumba Timur	0,35	1,10	4,52	100,00
03. Kupang	0,29	0,79	3,46	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,12	1,12	2,17	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,47	0,88	5,37	100,00
06. Belu	0,19	0,92	3,84	100,00
07. Alor	0,46	2,06	5,33	100,00
08. Lembata	0,46	1,14	5,32	100,00
09. Flores Timur	0,36	1,48	4,13	100,00
10. Sikka	0,73	1,32	3,58	100,00
11. Ende	0,90	1,60	6,24	100,00
12. Ngada	0,43	1,16	5,20	100,00
13. Manggarai	0,15	0,99	3,95	100,00
14. Rote Ndao	0,50	1,09	5,22	100,00
15. Manggarai Barat	0,61	0,66	6,18	100,00
16. Sumba Tengah	0,15	1,66	6,00	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,34	0,57	1,85	100,00
18. Nagekeo	0,63	2,37	5,81	100,00
19. Manggarai Timur	0,12	0,36	3,02	100,00
20. Sabu Raijua	0,80	0,78	2,96	100,00
21. Malaka	0,16	0,45	4,09	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,46	2,66	11,13	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,39	1,20	4,77	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.13 Persentase Penduduk Laki-laki Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage of Males Aged 10 and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki / <i>Male</i>				
	Tidak Punya Ijazah Without Diploma	Tamat Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School Graduated</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School Graduated</i>	Tamat SMU <i>General Senior High School Graduated</i>	Tamat SMU Kejuruan <i>Vocational Senior High School Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / <i>Regency</i>					
01. Sumba Barat	38,01	22,09	17,12	13,49	3,23
02. Sumba Timur	40,55	23,59	13,32	14,67	2,68
03. Kupang	32,35	29,45	14,68	16,73	2,34
04. Timor Tengah Selatan	37,13	33,69	13,21	11,81	1,41
05. Timor Tengah Utara	30,61	35,25	14,44	10,77	2,17
06. Belu	32,53	31,64	15,28	13,03	2,30
07. Alor	27,24	31,70	15,63	14,60	2,12
08. Lembata	26,06	34,87	14,79	14,76	3,74
09. Flores Timur	27,43	32,39	16,70	15,79	2,17
10. Sikka	43,91	23,42	13,71	11,23	2,78
11. Ende	29,15	28,00	14,81	14,63	4,80
12. Ngada	23,53	40,41	13,43	12,02	4,48
13. Manggarai	31,52	36,66	13,06	11,63	1,49
14. Rote Ndao	34,52	26,21	12,99	16,97	1,96
15. Manggarai Barat	30,16	41,69	8,45	9,86	1,43
16. Sumba Tengah	46,74	22,42	9,28	11,43	1,94
17. Sumba Barat Daya	51,58	21,77	11,86	9,71	2,53
18. Nagekeo	33,49	30,66	14,25	11,42	3,74
19. Manggarai Timur	29,37	49,07	10,45	6,08	0,43
20. Sabu Raijua	39,41	30,91	13,64	10,31	1,84
21. Malaka	40,29	32,97	11,88	9,57	1,45
Kota / <i>Municipality</i>					
01. Kota Kupang	13,76	16,92	15,83	34,13	6,12
Nusa Tenggara Timur	32,82	30,43	13,67	14,29	2,65

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Diploma I dan II <i>Diploma I and II Graduated</i>	Tamat Akademi / Diploma III <i>Academy / Diploma III Graduated</i>	Tamat D IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,13	0,69	5,24	100,00
02. Sumba Timur	0,39	0,69	4,11	100,00
03. Kupang	0,34	0,77	3,33	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,25	1,02	1,48	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,63	0,54	5,58	100,00
06. Belu	0,38	0,45	4,39	100,00
07. Alor	0,72	2,70	5,28	100,00
08. Lembata	0,60	0,27	4,91	100,00
09. Flores Timur	0,78	1,42	3,32	100,00
10. Sikka	0,85	0,99	3,12	100,00
11. Ende	1,30	0,86	6,45	100,00
12. Ngada	0,41	0,50	5,22	100,00
13. Manggarai	0,29	1,02	4,32	100,00
14. Rote Ndao	0,60	0,99	5,76	100,00
15. Manggarai Barat	1,03	0,23	7,16	100,00
16. Sumba Tengah	0,21	1,08	6,90	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,32	0,35	1,89	100,00
18. Nagekeo	0,38	1,29	4,77	100,00
19. Manggarai Timur	0,25	0,35	4,00	100,00
20. Sabu Raijua	1,08	0,47	2,34	100,00
21. Malaka	0,11	0,08	3,65	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,31	2,55	10,37	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,50	0,96	4,68	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.14 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage of Females Aged 10 and Over by Regency/ Municipality and Educational Attainment in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perempuan / Female				
	Tidak Punya Ijasah Without Diploma	Tamat Sekolah Dasar (SD) Primary School Graduated	Tamat SMTP Junior High School Graduated	Tamat SMU General Senior High School Graduated	Tamat SMU Kejuruan Vocational Senior High School Graduated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	41,76	24,69	12,74	11,76	1,64
02. Sumba Timur	38,97	26,02	12,49	11,77	3,97
03. Kupang	29,92	32,30	17,08	14,46	1,58
04. Timor Tengah Selatan	39,80	31,54	14,63	8,39	1,61
05. Timor Tengah Utara	31,47	36,49	13,34	10,62	1,40
06. Belu	32,84	29,24	17,63	13,27	2,33
07. Alor	28,22	33,72	16,89	11,51	2,60
08. Lembata	29,84	36,80	12,29	10,73	2,45
09. Flores Timur	30,82	36,01	13,19	11,78	1,83
10. Sikka	46,00	24,76	10,28	10,78	1,97
11. Ende	34,06	24,98	16,66	13,31	2,14
12. Ngada	21,21	41,10	15,77	13,06	1,46
13. Manggarai	33,16	35,01	14,64	11,57	1,05
14. Rote Ndao	28,01	35,78	13,49	15,06	1,41
15. Manggarai Barat	30,76	42,93	11,91	7,38	0,53
16. Sumba Tengah	43,19	25,59	12,83	8,85	2,15
17. Sumba Barat Daya	49,32	24,71	14,12	6,95	1,93
18. Nagekeo	30,73	33,47	12,57	10,56	1,68
19. Manggarai Timur	26,64	52,52	12,75	5,59	0,05
20. Sabu Raijua	31,31	34,28	13,61	13,43	2,12
21. Malaka	35,83	32,59	13,80	11,84	0,49
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	15,19	19,52	16,24	28,20	5,52
Nusa Tenggara Timur	32,98	31,98	14,24	12,24	1,99

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Diploma I dan II <i>Diploma I And II Graduated</i>	Tamat Akademi / Diploma III <i>Academy / Diploma III Graduated</i>	Tamat D IV/S1/S2/S3 <i>Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated</i>	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	NA	0,66	6,76	100,00
02. Sumba Timur	0,32	1,52	4,95	100,00
03. Kupang	0,24	0,82	3,60	100,00
04. Timor Tengah Selatan	NA	1,21	2,82	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,31	1,21	5,16	100,00
06. Belu	NA	1,40	3,28	100,00
07. Alor	0,22	1,47	5,37	100,00
08. Lembata	0,35	1,87	5,68	100,00
09. Flores Timur	NA	1,53	4,84	100,00
10. Sikka	0,62	1,60	3,99	100,00
11. Ende	0,54	2,25	6,06	100,00
12. Ngada	0,44	1,78	5,19	100,00
13. Manggarai	0,02	0,96	3,60	100,00
14. Rote Ndao	0,41	1,20	4,65	100,00
15. Manggarai Barat	0,19	1,07	5,23	100,00
16. Sumba Tengah	0,08	2,28	5,02	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,36	0,81	1,80	100,00
18. Nagekeo	0,86	3,36	6,77	100,00
19. Manggarai Timur	NA	0,37	2,08	100,00
20. Sabu Raijua	0,51	1,12	3,61	100,00
21. Malaka	0,21	0,77	4,48	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,62	2,78	11,92	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,28	1,43	4,86	100,00

Catatan / Note : NA : data tidak bisa ditampilkan / data can not be presented

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source : National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio by Education Level in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Attainment</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Primary School</i>	5 226	800 926	50 685	15,80
SLTP/MTs <i>Junior High School</i>	1 730	350 169	24 936	14,04
SLTA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	825	267 469	20 169	13,26

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Public Education Service of Nusa Tenggara Timur and The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.1.16 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	63	13 939	742	18,79
02. Sumba Timur	192	26 880	1 946	13,81
03. Kupang	284	37 863	2 813	13,46
04. Timor Tengah Selatan	357	56 727	3 568	15,90
05. Timor Tengah Utara	149	20 064	1 491	13,46
06. Belu	92	17 380	1 257	13,83
07. Alor	190	17 518	1 477	11,86
08. Lembata	101	11 390	915	12,45
09. Flores Timur	152	18 032	1 443	12,50
10. Sikka	190	23 865	1 715	13,92
11. Ende	177	18 498	1 593	11,61
12. Ngada	111	13 150	926	14,20
13. Manggarai	156	29 637	1 471	20,15
14. Rote Ndao	121	18 016	1 184	15,22
15. Manggarai Barat	173	25 068	1 695	14,79
16. Sumba Tengah	49	6 875	558	12,32
17. Sumba Barat Daya	134	40 051	1 504	26,63
18. Nagekeo	100	10 536	896	11,76
19. Manggarai Timu	227	27 904	1 859	15,01
20. Sabu Raijua	49	8 557	494	17,32
21. Malaka	121	15 695	1 233	12,73
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	84	28 586	1 549	18,45
Nusa Tenggara Timur	3 272	486 231	32 329	15,04

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.17 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta (SDS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	26	7 663	336	22,81
02. Sumba Timur	64	12 094	658	18,38
03. Kupang	73	10 398	653	15,92
04. Timor Tengah Selatan	141	20 968	1 025	20,46
05. Timor Tengah Utara	114	18 451	1 019	18,11
06. Belu	53	10 885	636	17,11
07. Alor	85	11 212	782	14,34
08. Lembata	57	6 324	471	13,43
09. Flores Timur	128	15 537	1 112	13,97
10. Sikka	144	19 116	1 247	15,33
11. Ende	156	17 079	1 268	13,47
12. Ngada	61	8 107	488	16,61
13. Manggarai	82	19 984	878	22,76
14. Rote Ndao	22	2 746	167	16,44
15. Manggarai Barat	86	13 948	814	17,14
16. Sumba Tengah	32	5 780	355	16,28
17. Sumba Barat Daya	114	35 041	1 220	28,72
18. Nagekeo	77	9 483	704	13,47
19. Manggarai Timu	102	15 893	926	17,16
20. Sabu Raijua	28	4 746	265	17,91
21. Malaka	86	13 385	858	15,60
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	53	11 773	645	18,25
Nusa Tenggara Timur	1 784	290 613	16 527	17,58

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	2	681	38	17,92
03. Kupang	1	209	11	19,00
04. Timor Tengah Selatan	2	333	18	18,50
05. Timor Tengah Utara	1	375	17	22,06
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	5	1 104	76	14,53
08. Lembata	1	158	14	11,29
09. Flores Timur	3	884	52	17,00
10. Sikka	1	295	18	16,39
11. Ende	3	839	52	16,13
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	423	33	12,82
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	273	23	11,87
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	21	5 574	352	15,84

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic Primary School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	166	13	12,77
02. Sumba Timur	5	561	49	11,45
03. Kupang	3	246	28	8,79
04. Timor Tengah Selatan	3	465	38	12,24
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	2	638	35	18,23
07. Alor	20	2 000	201	9,95
08. Lembata	19	2 376	199	11,94
09. Flores Timur	15	1 687	139	12,14
10. Sikka	6	1 212	81	14,96
11. Ende	9	941	76	12,38
12. Ngada	6	626	69	9,07
13. Manggarai	6	747	54	13,83
14. Rote Ndao	2	181	15	12,07
15. Manggarai Barat	28	3 028	218	13,89
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	1	304	15	20,27
18. Nagekeo	2	262	25	10,48
19. Manggarai Timur	14	1 534	143	10,73
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	134	15	8,93
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	5	1457	74	19,69
Nusa Tenggara Timur	148	18 565	1 487	12,48

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.20 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	1	74	18	4
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	1	64	17	4
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	1	55	20	3
13. Manggarai	1	78	19	4
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timu	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	4	271	74	3,66

Catatan / Note : *data 2017 belum tersedia / 2017 data were not available yet

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.21 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta (SDLBS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timu	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-

Catatan / Note : *data 2017 belum tersedia / 2017 data were not available yet

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.22 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Exceptional Grade School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	1	74	18	4
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	1	64	17	4
09. Flores Timur	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	1	55	20	3
13. Manggarai	1	78	19	4
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timu	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	4	271	74	3,66

Catatan / Note : *data 2017 belum tersedia / 2017 data were not available yet

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.23 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Public Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	35	8 124	554	14,66
02. Sumba Timur	66	14 196	835	17,00
03. Kupang	131	20 084	1 779	11,29
04. Timor Tengah Selatan	100	23 373	1 418	16,48
05. Timor Tengah Utara	77	13 545	1 115	12,15
06. Belu	34	10 975	695	15,79
07. Alor	95	10 377	1 127	9,21
08. Lembata	38	4 879	450	10,84
09. Flores Timur	38	9 546	685	13,94
10. Sikka	39	7 665	579	13,24
11. Ende	56	9 617	838	11,48
12. Ngada	48	8 161	593	13,76
13. Manggarai	55	20 309	992	20,47
14. Rote Ndao	34	8 919	622	14,34
15. Manggarai Barat	72	14 762	1 132	13,04
16. Sumba Tengah	29	4 192	414	10,13
17. Sumba Barat Daya	55	15 828	870	18,19
18. Nagekeo	40	5 446	555	9,81
19. Manggarai Timu	122	17 596	1 377	12,78
20. Sabu Raijua	24	6 216	408	15,24
21. Malaka	38	8 055	694	11,61
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	20	17 576	1 034	17,00
Nusa Tenggara Timur	1 246	259 441	18 766	13,83

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.24 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Swasta (SMPS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Junior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	5	1 572	76	20,68
02. Sumba Timur	8	1 530	101	15,15
03. Kupang	25	2 281	207	11,02
04. Timor Tengah Selatan	45	8 002	463	17,28
05. Timor Tengah Utara	14	3 503	213	16,45
06. Belu	12	2 886	176	16,40
07. Alor	10	1 216	152	8,00
08. Lembata	13	2 202	185	11,90
09. Flores Timur	24	4 623	328	14,09
10. Sikka	40	9 772	578	16,91
11. Ende	32	5 231	404	12,95
12. Ngada	12	2 420	147	16,46
13. Manggarai	13	4 046	189	21,41
14. Rote Ndao	2	123	9	13,67
15. Manggarai Barat	16	3 320	220	15,09
16. Sumba Tengah	4	1 301	81	16,06
17. Sumba Barat Daya	42	8 751	441	19,84
18. Nagekeo	16	3 288	215	15,29
19. Manggarai Timur	12	2 775	143	19,41
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	21	4 870	279	17,46
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	32	4 312	366	11,78
Nusa Tenggara Timur	398	78 024	4 973	15,69

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Public Education Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 4.1.25 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	224	24	9,33
02. Sumba Timur	1	374	22	17,00
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	3	982	81	12,12
08. Lembata	2	614	44	13,95
09. Flores Timur	4	1 333	79	16,87
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	3	1 112	88	12,64
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	345	27	12,78
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	184	20	9,20
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	268	29	9,24
19. Manggarai Timur	1	233	28	8,32
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	626	42	14,90
Nusa Tenggara Timur	19	6 295	484	13,01

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.26 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic Middle School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	1	53	4	13,25
03. Kupang	2	108	32	3,38
04. Timor Tengah Selatan	3	250	33	7,58
05. Timor Tengah Utara	1	84	12	7,00
06. Belu	1	57	12	4,75
07. Alor	6	347	59	5,88
08. Lembata	5	473	36	13,14
09. Flores Timur	8	620	90	6,89
10. Sikka	6	1 046	76	13,76
11. Ende	4	342	44	7,77
12. Ngada	3	326	39	8,36
13. Manggarai	2	214	24	8,92
14. Rote Ndao	1	87	19	4,58
15. Manggarai Barat	10	1 145	112	10,22
16. Sumba Tengah	1	99	18	5,50
17. Sumba Barat Daya	2	201	27	7,44
18. Nagekeo	4	272	35	7,77
19. Manggarai Timur	6	483	63	7,67
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	204	23	8,87
Nusa Tenggara Timur	67	6 411	758	8,46

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.27 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Public Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Schools</i>	<i>Pupils</i>	<i>Teachers</i>	<i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	4	3 055	139	21,98
02. Sumba Timur	17	8 659	450	19,24
03. Kupang	46	12 237	1 068	11,46
04. Timor Tengah Selatan	21	8 135	488	16,67
05. Timor Tengah Utara	23	7 233	587	12,32
06. Belu	10	4 539	348	13,04
07. Alor	28	4 738	517	9,16
08. Lembata	8	2 411	195	12,36
09. Flores Timur	13	4 629	353	13,11
10. Sikka	9	5 240	313	16,74
11. Ende	9	4 038	337	11,98
12. Ngada	9	3 759	274	13,72
13. Manggarai	13	7 847	458	17,13
14. Rote Ndao	8	4 824	306	15,76
15. Manggarai Barat	18	5 911	441	13,40
16. Sumba Tengah	3	1 019	85	11,99
17. Sumba Barat Daya	7	4 727	264	17,91
18. Nagekeo	5	2 394	224	10,69
19. Manggarai Timu	42	9 066	795	11,40
20. Sabu Raijua	6	3 436	192	17,90
21. Malaka	15	4 458	427	10,44
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	13	12 687	790	16,06
Nusa Tenggara Timur	327	125 042	9 051	13,82

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.28 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Senior High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	4	2 119	116	18,27
02. Sumba Timur	4	2 206	123	17,93
03. Kupang	11	1 380	126	10,95
04. Timor Tengah Selatan	15	5 214	310	16,82
05. Timor Tengah Utara	6	1 344	105	12,80
06. Belu	12	3 269	237	13,79
07. Alor	6	1 867	155	12,05
08. Lembata	5	1 335	100	13,35
09. Flores Timur	10	2 887	230	12,55
10. Sikka	11	4 111	262	15,69
11. Ende	12	3 702	314	11,79
12. Ngada	4	1 887	93	20,29
13. Manggarai	13	6 877	339	20,29
14. Rote Ndao	2	199	22	9,05
15. Manggarai Barat	7	2 628	145	18,12
16. Sumba Tengah	1	698	52	13,42
17. Sumba Barat Daya	14	4 227	207	20,42
18. Nagekeo	6	2 216	139	15,94
19. Manggarai Timu	5	1 483	89	16,66
20. Sabu Raijua	1	278	24	11,58
21. Malaka	10	2 788	187	14,91
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	23	3 371	355	9,50
Nusa Tenggara Timur	182	56 086	3 730	15,04

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.29 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of State Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	1	777	57	13,63
08. Lembata	1	437	41	10,66
09. Flores Timur	1	482	35	13,77
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	1	888	52	17,08
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	2	575	75	7,67
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	561	40	14,03
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	235	30	7,83
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	484	54	8,96
Nusa Tenggara Timur	9	4 439	384	11,56

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.30 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Islamic High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	163	23	7,09
02. Sumba Timur	1	127	16	7,94
03. Kupang	1	103	11	9,36
04. Timor Tengah Selatan	1	55	11	5,00
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	3	384	56	6,86
08. Lembata	1	88	18	4,89
09. Flores Timur	6	423	70	6,04
10. Sikka	2	270	23	11,74
11. Ende	4	608	77	7,90
12. Ngada	1	198	21	9,43
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	1	30	14	2,14
15. Manggarai Barat	2	229	27	8,48
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	2	103	25	4,12
18. Nagekeo	1	88	18	4,89
19. Manggarai Timur	4	405	54	7,50
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	31	3 274	464	7,06

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.1.31 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Public Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	7	2 446	221	11,07
02. Sumba Timur	8	2 554	209	12,22
03. Kupang	15	1 896	272	6,97
04. Timo Tengah Selatan	11	2 758	288	9,58
05. Timor Tengah Utara	10	1 863	222	8,39
06. Belu	6	2 241	209	10,72
07. Alor	14	2 292	340	6,74
08. Lembata	5	859	133	6,46
09. Flores Timur	6	1 890	189	10,00
10. Sikka	4	2 546	216	11,79
11. Ende	7	4 002	352	11,37
12. Ngada	4	641	100	6,41
13. Manggarai	1	828	50	16,56
14. Rote Ndao	3	804	124	6,48
15. Manggarai Barat	6	2 707	170	15,92
16. Sumba Tengah	3	1 267	112	11,31
17. Sumba Barat Daya	10	3 695	249	14,84
18. Nagekeo	3	1 482	131	11,31
19. Manggarai Timu	9	2 221	171	12,99
20. Sabu Raijua	2	595	68	8,75
21. Malaka	4	1 022	123	8,31
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	8	7 508	546	13,75
Nusa Tenggara Timur	146	48 117	4 495	10,70

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.32 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Private Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
01.	Sumba Barat	-	-	-	-
02.	Sumba Timur	1	58	-	-
03.	Kupang	8	744	61	12,20
04.	Timor Tengah Selatan	10	1 986	129	15,40
05.	Timor Tengah Utara	10	1 372	138	9,94
06.	Belu	3	1 102	80	13,78
07.	Alor	1	27	17	1,59
08.	Lembata	2	109	30	3,63
09.	Flores Timur	6	906	109	8,31
10.	Sikka	12	3 702	261	14,18
11.	Ende	8	1 617	146	11,08
12.	Ngada	6	1 345	125	10,76
13.	Manggarai	11	7 184	294	24,44
14.	Rote Ndao	3	1 110	49	22,65
15.	Manggarai Barat	2	723	51	14,18
16.	Sumba Tengah	-	-	-	-
17.	Sumba Barat Daya	5	591	72	8,21
18.	Nagekeo	24	5 450	234	23,29
19.	Manggarai Timu	2	773	32	24,16
20.	Sabu Raijua	-	-	-	-
21.	Malaka	1	293	20	14,65
Kota/Municipality					
01.	Kota Kupang	15	1 409	211	6,68
Nusa Tenggara Timur		130	30 501	2 059	14,81

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.33 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teacher Ratio of Vocational High School by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	7	2 446	221	11,07
02. Sumba Timur	9	2 612	209	12,50
03. Kupang	23	2 640	333	7,93
04. Timor Tengah Selatan	21	4 744	417	11,38
05. Timor Tengah Utara	20	3 235	360	8,99
06. Belu	9	3 343	289	11,57
07. Alor	15	2 319	357	6,50
08. Lembata	10	1 450	205	7,07
09. Flores Timur	12	2 796	298	9,38
10. Sikka	16	6 248	477	13,10
11. Ende	15	5 619	498	11,28
12. Ngada	10	1 986	225	8,83
13. Manggarai	12	8 012	344	23,29
14. Rote Ndao	5	913	154	5,93
15. Manggarai Barat	9	3 817	219	17,43
16. Sumba Tengah	3	1 267	112	11,31
17. Sumba Barat Daya	34	9 145	483	18,93
18. Nagekeo	5	2 205	182	12,12
19. Manggarai Timur	11	2 994	203	14,75
20. Sabu Raijua	2	595	68	8,75
21. Malaka	5	1 315	143	9,20
Kota/Municipality				
01. Kota Kupang	23	8 917	757	11,78
Nusa Tenggara Timur	276	78 618	6 554	12,00

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.34 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Pupils and Lecturer in the State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Nama Perguruan Tinggi State College	Mahasiswa Pupils			Dosen Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Universitas Nusa Cendana/ Nusa Cendana University	13 687	14 816	28 503	21	226	577	28	830
02. Politeknik Negeri Kupang/ State Polytechnic of Kupang	3 332	2 282	5 614	-	7	154	3	164
03. Politeknik Pertanian Negeri Kupang/ State Agricultural Polytechnic of Kupang	1 608	1 257	2 865	-	15	140	2	153
04. Politeknik Kesehatan Kupang/ State Health Polytechnic of Kupang	744	2 289	3 033	-	5	148	-	153
Jumlah/Total	19 371	20 644	40 015	21	253	1 019	33	1 300

Sumber: Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.35 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Nusa Cendana, 2017
Number of Pupils and Lecturer by Faculty in Nusa Cendana University, 2017

Fakultas / Faculty	Mahasiswa <i>Pupils</i>			Dosen *) <i>Lecture</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Bachelor Degree</i>	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ <i>Teacher Training and Education</i>	3 844	5 224	9 068	7	73	93	3	169
02. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ <i>Political and Social Sciences</i>	2 036	2 044	4 080	1	19	79	-	98
03. Peternakan / <i>Animal Husbandry</i>	1068	981	2 049	5	27	50	2	79
04. Hukum/ <i>Law</i>	1 494	691	2 185	1	16	50	-	66
05. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	848	620	1 468	3	24	56	1	81
06. Kesehatan Masyarakat/ <i>Community Health</i>	480	1215	1 695	-	11	41	2	54
07. Sains dan Teknik/ <i>Science and Engineering</i>	2 283	1 868	4 151	3	31	130	7	167
08. Kedokteran/ <i>Medical</i>	137	281	418	-	-	23	10	33
09. Kedokteran Hewan/ <i>Veterinarian</i>	96	191	287	1	4	21	2	27
10. Perikanan dan Kelautan / <i>Fisheries and Marine</i>	376	386	762	-	15	8	1	24
11. Ekonomi dan Bisnis / <i>Economy and Business</i>	682	967	1 649	-	6	26	-	32
12. Pasca Sarjana / <i>Post Graduate</i>	300	330	630
13. Doktor / <i>Doctoral</i>	43	18	61
Jumlah/Total	13 687	14 816	28 503	21	226	577	28	830

Catatan/Note: *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / *include the staff in study ...*) sudah termasuk dosen untuk S1 / *included into S1 lecturer*

Sumber/Source: Universitas Nusa Cendana/Nusa Cendana University

Tabel 4.1.36 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in Kupang State Polytechnic in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa* <i>Pupils</i>			Dosen** <i>Lecture</i>				
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teknik Sipil / <i>Civil Engineering</i>	722	308	1 030	-	2	34	1	37
2. Teknik Mesin / <i>Machinery Engineering</i>	580	7	587	-	1	33	2	36
3. Teknik Elektro / <i>Electricity Engineering</i>	743	307	1 050	-	2	39	-	41
4. Administrasi Bisnis/ <i>Bisnis Administration</i>	455	560	1 015	-	1	21	-	22
5. Akutansi / <i>Accounting</i>	379	654	1 033	-	1	23	-	24
6. Pariwisata / <i>Tourism</i>	453	446	899	-	-	4	-	4
Jumlah/Total	3 332	2 282	5 614	-	7	154	3	164

Catatan/Note : *) Tidak termasuk mahasiswa RPL (Rekognisi pembelajaran Lampau) dan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) / *Not included the recognition of past learning student and long-distance student*

**) Termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / *Included the staff in study*

Sumber/Source : Politeknik Negeri Kupang/Kupang State Polytechnic

Tabel 4.1.37 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Pupils and Lecturer by Department/Program in Kupang State Agriculture Polytechnic in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Fakultas Faculty	Mahasiswa*) Pupils			Dosen **) Lecturer				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Manajemen Pertanian Lahan Kering/ <i>Management of dryland Farming</i>	509	497	1 006	-	3	35	2	40
1) Manajemen Agribisnis/ Agribusiness Management	149	176	325	-	1	11	-	12
2) Manajemen Pertanian Lahan Kering/ <i>Dryland Agricultural Management</i>	166	116	282	-	1	19	1	21
3) Penyuluhan Pertanian Lahan Kering/ <i>Dryland Agricultural Extention</i>	194	205	399	-	2	5	1	7
2. Peternakan/ <i>Livestock</i>	492	343	835	-	8	40	-	46
1) Kesehatan Hewan/ <i>Animal Health</i>	100	99	199	-	4	14	-	17
2) Produksi Ternak/ <i>Livestock Product</i>	154	68	222	-	2	18	-	19
3) Teknologi Pakan Ternak/ <i>Nutrient Livestock Technology</i>	238	176	414	-	2	8	-	10

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.37

Fakultas Faculty	Mahasiswa ^{*)} Pupils			Dosen ^{**)} Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
3. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ Food crops and Horticulture	311	278	589	-	2	38	-	40
1) Tanaman Pangan dan Hortikultura/ Food crops and Horticulture	92	78	170	-	2	13	-	14
2) Teknologi Industri Hortikultura/ Horticulture Industry Technology	193	152	345	-	-	15	-	15
3) Teknologi Pangan/Food Technology	26	48	74	-	1	10	-	11
4. Kehutanan/ Forestry	214	95	309	-	-	17	-	17
1) Manajemen Sumber Daya Hutan/ Forest Resource Management	182	75	257	-	-	9	-	9
2) Pengelolaan Hutan/ Forest Management	32	20	52	-	-	8	-	8
5. Perikanan dan Kelautan/ Fisheries and Marine	82	44	126	-	-	10	-	10
1) Teknologi Budidaya Perikanan/ Aquaculture Technology	82	44	126	-	-	10	-	10
Jumlah/Total	1 608	1 257	2 865	-	15	140	2	153

Catatan/Note : *) Tidak termasuk mahasiswa RPL (Rekognisi pembelajaran Lampau) dan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) / Not included the recognition of past learning student and long-distance student

**) Tidak termasuk yang sedang mengikuti pendidikan /Not included the staff in study

Sumber: Politeknik Pertanian Negeri Kupang
Source: Kupang State Agricultural Polytechnic

Tabel 4.1.38 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Kesehatan Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Pupils and Lecturers by Department/Program in Kupang State Health Polytechnic in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa* <i>Pupils</i>			Dosen** <i>Lecture</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keperawatan/ <i>Nursing</i>	394	742	1136	-	3	55	-	58
i. D-III Keperawatan Kupang	140	163	303	-	2	28	-	30
ii. D-III Keperawatan Ende	80	243	323	-	-	13	-	13
iii. D-III Keperawatan Waingapu	138	234	372	-	-	12	-	12
iv. D-IV Keperawatan	36	102	138	-	1	2	-	3
2. Kebidanan/ <i>Midwifery</i>	-	490	490	-	1	19	-	20
3. Kesehatan Lingkungan/ <i>Environmental Health</i>	106	150	256	-	1	24	-	25
4. Kesehatan Gigi/ <i>Dental Health</i>	88	215	303	-	-	13	-	13
5. Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	57	287	344	-	-	13	-	13
6. Gizi/ <i>Nutrient</i>	67	207	274	-	-	17	-	17
7. Analisis Kesehatan/ <i>Health Analyst</i>	32	198	230	-	-	7	-	7
Jumlah/Total	744	2 289	3 033	-	5	148	-	153

Catatan/Note : *) Tidak termasuk mahasiswa RPL (Rekognisi pembelajaran Lampung) dan PJJ (Pendidikan Jarak Jauh) / *Not included the recognition of past learning student and long-distance student*

**) Tidak termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / *Not included the staff in study*

Sumber/Source : Politeknik Kesehatan Kupang/Kupang State Health Polytechnic

Tabel 4.1.39 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Lainnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Student in the Other Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Nama Perguruan Tinggi <i>State College</i>	Status <i>Status</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Student</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Universitas Timor Kefamenanu / <i>Timor Kefamenanu University</i>	Negeri/ <i>State</i>	4 638
02.	Universitas Terbuka / <i>Indonesia Open University</i>	Negeri/ <i>State</i>	1 683
03.	Sekolah Tinggi Agama Kristen (STAK) Negeri Kupang / <i>Kupang State Christian College</i>	Negeri/ <i>State</i>	1 623
04.	Universitas Kristen Artha Wacana Kupang / <i>Christian University of Artha Wacana Kupang</i>	Swasta/ <i>Private</i>	8853
05.	Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang / <i>Catholic University of Widya Mandira Kupang</i>	Swasta/ <i>Private</i>	6 900
06.	Universitas Flores Ende / <i>Flores Ende University</i>	Swasta/ <i>Private</i>	6 168
07.	Universitas Muhammadiyah Kupang / <i>Muhammadiyah University of Kupang</i>	Swasta/ <i>Private</i>	4 433
08.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) St. Paulus Ruteng / <i>Institute of Teacher Training and Education St. Paulus Ruteng</i>	Swasta/ <i>Private</i>	3 859
09.	Universitas Nusa Nipa Maumere / <i>Nusa Nipa Maumere University</i>	Swasta/ <i>Private</i>	2 383
10.	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) Uyelindo Kupang / <i>Institute of Computer Science UYELINDO Kupang</i>	Swasta/ <i>Private</i>	1 523
11.	Universitas Nusa Lontar Rote Ndao / <i>Nusa Lontar Rote Ndao University</i>	Swasta/ <i>Private</i>	1 500
12.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Wirawacana Waingapu / <i>Institute of Economic Wirawacana Waingapu</i>	Swasta/ <i>Private</i>	1 113
13.	Universitas Tribuana Alor / <i>Tribuana Alor Univeristy</i>	Swasta/ <i>Private</i>	1 069
14.	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Maumere / <i>Institute of Teacher Training and Education Muhammadiyah Maumere</i>	Swasta/ <i>Private</i>	959
15.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) CHM Kupang / <i>Institute of Health Science CHM Kupang</i>	Swasta/ <i>Private</i>	928
16.	STKF Ledalero Maumere / <i>Catholic Institute of Philosophy Ledalero Maumere</i>	Swasta/ <i>Private</i>	759
17.	Universitas Karya Darma Kupang / <i>Karya Darma Kupang Univeristy</i>	Swasta/ <i>Private</i>	728
18.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Oemathonis Kupang / <i>Institute of Economic Oemathonis Kupang</i>	Swasta/ <i>Private</i>	715
19.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Citra Bakti Ngada / <i>Institute of Teacher Training and Education Citra Bakti Ngada</i>	Swasta/ <i>Private</i>	651

Bersambung ke hal berikut/*Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.39

	Nama Perguruan Tinggi State College	Status Status	Jumlah Mahasiswa Student
	(1)	(2)	(3)
20.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Soe / <i>Institute of Teacher Training and Education Soe</i>	Swasta/Private	542
21.	Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) St Sirilius Ruteng / <i>Institute of Pastoral St Sirilius Ruteng</i>	Swasta/Private	539
22.	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat (STPM) St. Ursula Ende / <i>Institute of Community Development St. Ursula Ende</i>	Swasta/Private	518
23.	STIM Kupang / <i>Institute of Management Kupang</i>	Swasta/Private	500
24.	STIKES Maranatha Kupang / <i>Institute of Health Science Maranatha Kupang</i>	Swasta/Private	469
25.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Weetabula / <i>Institute of Teacher Training and Education Weetabula</i>	Swasta/Private	404
26.	Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) Atma Reksa Ende / <i>Institute of Pastoral Atma Reksa Ende</i>	Swasta/Private	390
27.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer (STIMIKOM) Stelamaris Sumba Barat Daya / <i>Institute of Computer Information Management Stelamaris Sumba Barat Daya</i>	Swasta/Private	376
28.	Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIKOM) Artha Buana Kupang / <i>Institute of Computer Science Artha Buana Kupang</i>	Swasta/Private	369
29.	Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) Keuskupang Agung Kupang / <i>Institute of Pastoral Keuskupang Agung Kupang</i>	Swasta/Private	358
30.	Sekolah Tinggi Teologi Terpadu (STTT) Waingapu / <i>Institute of Integrated Theology Waingapu</i>	Swasta/Private	342
31.	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka / <i>Institute of Teacher Training and Technology Larantuka</i>	Swasta/Private	308
32.	Akademi Keperawatan (AKPER) Maranatha Kupang / <i>Maranatha Kupang Nursing Academy</i>	Swasta/Private	305
33.	Akademi Komunitas Negeri Sumba Timur / <i>State Community Academy Sumba Timur</i>	Swasta/Private	300
34.	Sekolah Tinggi Teologi GKS Lewa / <i>Institute of Theology GKS Lewa</i>	Swasta/Private	293
35.	Akademi Koperasi Indonesia (AKOPIN) Ratu Jelita Kupang / <i>Indonesia Cooperative Academy Ratu Jelita Kupang</i>	Swasta/Private	282
36.	Akademi Komunitas Negeri Teknologi Garam Negekeo / <i>State Community Academy of Salt Technology Nagekeo</i>	Swasta/Private	272
37.	Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) Reinha Larantuka / <i>Institute of Pastoral Reinha Larantuka</i>	Swasta/Private	267

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.39

	Nama Perguruan Tinggi State College	Status Status	Jumlah Mahasiswa Student
	(1)	(2)	(3)
38.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKIP) Nusa Bunga Mbay Nagekeo / <i>Institute of Teacher Training and Education Nusa Bunga Mbay Nagekeo</i>	Swasta/Private	228
39.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) Kupang / <i>Institute of Computer Information Management Kupang</i>	Swasta/Private	25
40.	Akademi Teknik Kupang / <i>Technical Academy Kupang</i>	Swasta/Private	221
41.	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Kupang / <i>Institute of Tarbiyah Kupang</i>	Swasta/Private	217
42.	Akademi Keperawatan (AKPER) Lela Maumere / <i>Lela Maumere Nursing Academy</i>	Swasta/Private	198
43.	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (STISIP) Fajar Timur Atambua / <i>Institute of Social and Politics Fajar Timur Atambua</i>	Swasta/Private	188
44.	Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Cakrawala Nusantara Kupang / <i>Institute of Foreign Language Cakrawala Nusantara Kupang</i>	Swasta/Private	183
45.	Sekolah Tinggi Pastoral (STIPAS) St. Petrus Atambua / <i>Institute of Pastoral St. Petrus Atambua</i>	Swasta/Private	174
46.	Akademi Keuangan dan Perbankan (AKUP) Efata Kupang / <i>Finances and Banks Academy Efata Kupang</i>	Swasta/Private	174
47.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Cipta Bina Nusantara Kupang / <i>Institute of Teacher Training and Education Cipta Bina Nusantara Kupang</i>	Swasta/Private	168
48.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Putra Timor Kupang / <i>Institute of Economics Putra Timor Kupang</i>	Swasta/Private	148
49.	STIKES St. Paulus Ruteng / <i>Institute of Health Science St. Paulus Ruteng</i>	Swasta/Private	146
50.	Akademi Pekerja Sosial Kupang / <i>Social Worker Academy Kupang</i>	Swasta/Private	144
51.	Politani St. Wihelmus Boawae / <i>St Wihelmus Agricultural Polytechnic</i>	Swasta/Private	130
52.	Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Asing (STIBA) Mentari Kupang / <i>Institute of Foreign Language Mentari Kupang</i>	Swasta/Private	128
53.	Sekolah Teologia Injil Indonesia / <i>Indonesia Gospel Theology College</i>	Swasta/Private	114
54.	Sekolah Tinggi Teologia Arastamar Soe / <i>Institute of Theology Arastamar Soe</i>	Swasta/Private	90
55.	Akademi Pariwisata Kupang / <i>Tourism Academy Kupang</i>	Swasta/Private	65

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.39

	Nama Perguruan Tinggi <i>State College</i>	Status <i>Status</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Student</i>
	(1)	(2)	(3)
56.	Akademi Bahasa Asing (ABA) St. Mary Ende / <i>Foreign Language Academy St. Mary Ende</i>	Swasta/Private	50
57.	Sekolah Tinggi Teologia Abalbalat Wesleyen Kupang / <i>Institute of Theology Abalbalat Wesleyen Kupang</i>	Swasta/Private	34
58.	Akademi Kebidanan (AKBID) St. Elisabeth Kefamenanu / <i>Midwifery Academy St. Elisabeth Kefamenanu</i>	Swasta/Private	33
59.	STIKES Nusantara Kupang / <i>Institute of Health Science Nusantara Kupang</i>	Swasta/Private	652
60.	Sekolah Tinggi Teologia Injil Kupang / <i>Institute of Theology Kupang</i>	Swasta/Private	96
Jumlah / Total			61 577

Sumber : Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : Welfare Biro of Nusa Tenggara Timur Province

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Health Facilities by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Rumah Sakit* / Hospital		Rumah Sakit Bersalin* / Maternity		Puskesmas / Community Health Centre	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	2	2	-	-	9	9
02. Sumba Timur	3	3	-	-	22	22
03. Kupang	1	1	-	-	26	26
04. Timor Tengah Selatan	1	2	1	-	35	35
05. Timor Tengah Utara	2	3	-	-	26	26
06. Belu	4	4	-	-	17	17
07. Alor	2	2	-	-	24	26
08. Lembata	3	3	-	-	9	9
09. Flores Timur	1	1	-	-	20	21
10. Sikka	3	3	-	-	23	23
11. Ende	2	2	-	-	24	24
12. Ngada	1	1	-	-	14	14
13. Manggarai	2	2	-	-	21	22
14. Rote Ndao	1	1	-	-	12	12
15. Manggarai Barat	2	2	-	-	18	18
16. Sumba Tengah	1	1	-	-	8	8
17. Sumba Barat Daya	1	1	-	-	12	14
18. Nagekeo	-	1	-	-	7	7
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	23	25
20. Sabu Raijua	1	1	-	-	6	6
21. Malaka	1	1	-	-	17	20
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	12	13	-	1	11	11
Jumlah/Total	46	50	1	1	384	394

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.1

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Posyandu / Inwrought Health Post		Klinik/Balai Kesehatan / Clinic/ Health Center		Polindes / Village Maternity	
	2016 (8)	2017 (9)	2016 (10)	2017 (11)	2016 (12)	2017 (13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	219	244	...	-	-	31
02. Sumba Timur	560	558	...	3	72	72
03. Kupang	710	734	...	7	13	10
04. Timor Tengah Selatan	788	824	...	4	60	66
05. Timor Tengah Utara	508	498	...	9	139	144
06. Belu	419	419	...	-	41	40
07. Alor	433	433	...	5	40	39
08. Lembata	318	316	...	1	-	58
09. Flores Timur	555	553	...	3	80	73
10. Sikka	625	632	...	6	120	120
11. Ende	635	641	...	7	86	26
12. Ngada	344	348	...	3	42	43
13. Manggarai	575	577	...	-	20	23
14. Rote Ndao	374	374	...	-	-	7
15. Manggarai Barat	455	460	...	3	18	18
16. Sumba Tengah	186	186	...	-	-	29
17. Sumba Barat Daya	465	463	...	5	57	54
18. Nagekeo	261	268	...	5	47	48
19. Manggarai Timur	559	559	...	7	20	17
20. Sabu Raijua	211	232	...	-	-	4
21. Malaka	520	419	...	3	50	37
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	313	315	29	25	39	-
Jumlah/Total	10 033	10 053	29	96	944	959

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data were unavailable

* data 2016 ralat / 2016 data were revised

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Health Personnel by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Medis Medical Personnel		Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	26	60	276	312
02. Sumba Timur	47	23	508	404
03. Kupang	21	13	187	169
04. Timor Tengah Selatan	48	61	265	205
05. Timor Tengah Utara	48	39	307	306
06. Belu	49	56	458	555
07. Alor	11	18	455	596
08. Lembata	29	26	315	318
09. Flores Timur	28	37	426	366
10. Sikka	11	13	319	300
11. Ende	18	26	383	416
12. Ngada	14	20	316	247
13. Manggarai	34	17	703	691
14. Rote Ndao	-	15	-	107
15. Manggarai Barat	22	28	409	320
16. Sumba Tengah	7	17	167	219
17. Sumba Barat Daya	17	34	463	382
18. Nagekeo	3	20	277	257
19. Manggarai Timur	21	9	791	683
20. Sabu Raijua	6	9	135	123
21. Malaka	2	41	293	329
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	198	44	251	291
Jumlah/Total	660	626	7 704	7 596

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel		Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	55	58	6	18
02. Sumba Timur	251	190	49	22
03. Kupang	284	293	16	20
04. Timor Tengah Selatan	183	199	41	29
05. Timor Tengah Utara	297	304	59	66
06. Belu	213	263	28	60
07. Alor	358	394	56	35
08. Lembata	335	278	54	11
09. Flores Timur	212	310	49	50
10. Sikka	215	325	28	42
11. Ende	182	292	30	36
12. Ngada	120	110	39	30
13. Manggarai	556	596	34	53
14. Rote Ndao	-	92	-	24
15. Manggarai Barat	232	236	36	30
16. Sumba Tengah	84	9	13	14
17. Sumba Barat Daya	146	132	32	25
18. Nagekeo	159	232	-	28
19. Manggarai Timur	450	273	33	27
20. Sabu Raijua	111	127	13	5
21. Malaka	298	274	46	69
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	532	189	114	33
Jumlah/Total	5 273	5 176	776	727

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctor		Dokter Umum Generalist Doctor		Dokter Gigi Dentist	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Puskesmas / Health Centre	5	2	270	355	99	117
Rumah Sakit / Hospital	152	92	187	160	23	22
Jumlah/Total	157	94	457	515	122	139

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth by Regency/Municipality and Birth Attendant in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	1 756	2 187	3 943	44,53
02.	Sumba Timur	4 546	234	4 780	95,10
03.	Kupang	5 338	2 725	8 063	66,20
04.	Timor Tengah Selatan	8 097	5 085	13 182	61,42
05.	Timor Tengah Utara	5 006	1 601	6 607	75,77
06.	Belu	4 525	741	5 266	85,93
07.	Alor	4 799	896	5 695	84,27
08.	Lembata	2 108	364	2 472	85,28
09.	Flores Timur	4 229	23	4 252	99,46
10.	Sikka	5 077	2 261	7 338	69,19
11.	Ende	4 615	103	4 718	97,82
12.	Ngada	2 590	1 693	4 283	60,47
13.	Manggarai	5 958	180	6 138	97,07
14.	Rote Ndao	2 029	2 314	4 343	46,72
15.	Manggarai Barat	4 337	283	4 620	93,87
16.	Sumba Tengah	1 762	482	2 244	78,52
17.	Sumba Barat Daya	4 298	7 420	11 718	36,68
18.	Nagekeo	2 476	11	2 487	99,56
19.	Manggarai Timur	4 963	484	5 447	91,11
20.	Sabu Raijua	1 217	234	1 451	83,87
21.	Malaka	3 511	2 937	6 448	54,45
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	7 950	974	8 924	89,09
Jumlah/Total		91 187	33 232	124 419	73,29

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Public Health Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Imunisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Regency/Municipality and Type of Immunization in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Imunisasi / Type of Immunization			
	DPT+HB <i>Diphtheria + Hepatitis B</i>	Polio <i>Polio</i>	Campak <i>Measles</i>	Imunisasi Lengkap <i>Full Vaccine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	3 021	2 873	2 766	2 553
02. Sumba Timur	3 714	4 274	4 307	4 151
03. Kupang	5 312	5 317	5 203	5 184
04. Timor Tengah Selatan	10 059	9 907	10 393	10 551
05. Timor Tengah Utara	5 723	5 642	5 559	5 594
06. Belu	4 695	4 668	4 512	4 587
07. Alor	4 358	4 418	4 190	4 050
08. Lembata	1 810	1 651	1 785	1 782
09. Flores Timur	4 112	4 157	4 353	4 341
10. Sikka	4 936	4 858	4 977	4 636
11. Ende	5 067	4 957	4 830	4 839
12. Ngada	2 717	2 580	2 601	2 563
13. Manggarai	6 933	7 009	7 316	6 956
14. Rote Ndao	2 121	2 123	2 084	1 647
15. Manggarai Barat	5 060	4 767	4 870	5 107
16. Sumba Tengah	1 600	1 798	1 678	1 678
17. Sumba Barat Daya	7 553	7 106	7 153	5 252
18. Nagekeo	2 183	2 412	2 172	2 006
19. Manggarai Timur	5 100	4 858	5 009	4 625
20. Sabu Raijua	1 551	1 570	1 432	1 331
21. Malaka	4 024	4 959	4 254	4 562
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	8 457	8 018	8 669	6 150
Jumlah/Total	100 106	99 922	100 113	94 145

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Baby Born, Weighed And Low Birth Weight Babies (LBWB) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bayi Lahir hidup Baby born alive	BBLR LBWB		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 121	58	58	66
02. Sumba Timur	4 540	217	217	174
03. Kupang	6 070	367	367	233
04. Timor Tengah Selatan	9 220	767	767	335
05. Timor Tengah Utara	5 063	359	359	49
06. Belu	4 571	307	307	35
07. Alor	4 799	68	68	347
08. Lembata	2 131	134	134	125
09. Flores Timur	4 202	289	289	75
10. Sikka	4 323	476	476	190
11. Ende	4 654	495	495	85
12. Ngada	2 596	153	153	3
13. Manggarai	6 103	320	320	...
14. Rote Ndao	2 388	120	120	24
15. Manggarai Barat	4 549	211	211	46
16. Sumba Tengah	1 796	76	76	23
17. Sumba Barat Daya	5 537	94	94	...
18. Nagekeo	2 493	232	232	232
19. Manggarai Timur	5 380	80	80	7
20. Sabu Raijua	1 557	89	89	94
21. Malaka	3 470	190	190	286
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	8 102	298	298	240
Jumlah / Total	94 665	5 400	5 400	2 669

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data were unavailable

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Mother	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	124 934	106 691	80 000	82 038
2014	130 304	113 384	82 355	94 362
2015	147 331	106 867	78 899	94 702
2016	140 071	102 965	75 579	94 130
2017	136 473	109 231	84 818	87 935

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro)/ HIV/AIDS Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan Kespro <i>Number of Reproductive Health Conseling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>Number of HIV/AIDS Conseling</i>	Penyuluhan KB <i>Number of Family Planning Conseling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	100	100	100
02. Sumba Timur	100	100	100
03. Kupang	100	100	100
04. Timor Tengah Selatan	100	100	100
05. Timor Tengah Utara	100	100	100
06. Belu	100	100	100
07. Alor	100	100	100
08. Lembata	350	350	350
09. Flores Timur	100	100	100
10. Sikka	100	100	100
11. Ende	667	667	667
12. Ngada	300	300	300
13. Manggarai	100	100	100
14. Rote Ndao	300	300	300
15. Manggarai Barat	100	100	100
16. Sumba Tengah	100	100	100
17. Sumba Barat Daya	100	100	100
18. Nagekeo	200	200	200
19. Manggarai Timur	100	100	100
20. Sabu Raijua	100	100	100
21. Malaka	100	100	100
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	500	500	500
Nusa Tenggara Timur	3 917	3 917	3 917

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Cases HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	21	-	-	2 276	73	8 574
02. Sumba Timur	138	5 342	349	39 153
03. Kupang	33	-	-	823	230	5 666
04. Timor Tengah Selatan	44	-	2	9 604	244	12 527
05. Timor Tengah Utara	52	-	5	6 742	142	12 041
06. Belu	94	-	3	4 433	222	23 890
07. Alor	26	-	3	4 312	157	1 985
08. Lembata	50	36	-	2 878	78	11 621
09. Flores Timur	22	-	3	6 215	157	15 197
10. Sikka	85	3	117	...	401	...
11. Ende	29	0	44	11 597	82	13 518
12. Ngada	22	36	20	4 487	63	3 907
13. Manggarai	34	-	-	9 468	138	7 886
14. Rote Ndao	4 152	...	3 294
15. Manggarai Barat	12	-	161	6 660	120	11 534
16. Sumba Tengah	2	43	-	1 645	131	9 954
17. Sumba Barat Daya	40	-	17	2 898	362	2 083
18. Nagekeo	16	-	12	3 418	67	2 746
19. Manggarai Timur	17	-	-	7 563	109	8 717
20. Sabu Raijua	15	-	23	2 908	55	3 896
21. Malaka	35	-	1	3 815	131	12 405
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	245	-	132	11 143	359	815
Nusa Tenggara Timur	894	118	681	112 379	3 670	211 409

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data were unavailable

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.10 Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Family Health Planning Facilities and Village Family Planning Service Units by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) Family Health Planning Facilities			Pembantu Pembina KB Desa (PPKBD) Village Family Planning Service Units
	Pemerintah/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	
	(1)	(2)	(3)	
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	10	1	11	74
02. Sumba Timur	26	5	31	156
03. Kupang	27	1	28	185
04. Timor Tengah Selatan	39	4	43	278
05. Timor Tengah Utara	27	-	27	195
06. Belu	19	-	19	97
07. Alor	46	2	48	175
08. Lembata	10	-	10	151
09. Flores Timur	22	-	22	250
10. Sikka	38	-	38	160
11. Ende	85	4	89	278
12. Ngada	16	-	16	151
13. Manggarai	23	-	23	182
14. Rote Ndao	15	2	17	99
15. Manggarai Barat	21	-	21	169
16. Sumba Tengah	9	1	10	65
17. Sumba Barat Daya	14	3	17	131
18. Nagekeo	7	-	7	113
19. Manggarai Timur	25	-	25	176
20. Sabu Raijua	7	-	7	-
21. Malaka	20	-	20	127
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	25	27	52	61
Nusa Tenggara Timur	531	50	581	3 273

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Childbearing age Couples and Family Planning Participants by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah PUS Couples of Childbearing Age	Peserta KB Aktif Family Planning Acceptor		
		IUD	MOW	MOP
		Intrauterine Device	Tubectomy	Vasektomy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	15 787	399	2 736	49
02. Sumba Timur	33 017	1 073	1 533	11
03. Kupang	28 218	815	791	24
04. Timor Tengah Selatan	73 089	1 425	1 166	1 182
05. Timor Tengah Utara	32 559	825	624	6
06. Belu	23 564	635	1 075	91
07. Alor	29 641	1 116	565	143
08. Lembata	14 873	540	1 220	15
09. Flores Timur	29 404	1 265	1 572	109
10. Sikka	43 728	4 128	1 875	3
11. Ende	28 043	1 613	830	93
12. Ngada	20 654	1 408	897	25
13. Manggarai	46 940	7 909	1 900	4
14. Rote Ndao	18 313	421	753	2
15. Manggarai Barat	41 465	3 567	958	11
16. Sumba Tengah	9 685	169	741	3
17. Sumba Barat Daya	40 558	1 974	2 506	8
18. Nagekeo	17 017	1 590	1 523	15
19. Manggarai Timur	44 161	4 223	888	1
20. Sabu Raijua	9 349	43	45	2
21. Malaka	21 573	538	513	361
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	47 071	5 401	2 644	75
Nusa Tenggara Timur	668 709	41 077	27 355	2 233

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peserta KB Aktif Family Planning Acceptor				Jumlah Total
	Kondom Condom	Implant Implant	Suntikan Injection	Pil Pill	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	4	3 503	2 328	309	9 328
02. Sumba Timur	-	8 602	8 430	687	20 336
03. Kupang	460	4 191	11 652	1 794	19 727
04. Timor Tengah Selatan	311	12 709	38 685	2 998	58 476
05. Timor Tengah Utara	10	4 097	11 200	779	17 541
06. Belu	20	1 738	10 837	593	14 989
07. Alor	-	5 442	10 140	873	18 279
08. Lembata	162	2 791	3 686	1 246	9 660
09. Flores Timur	189	4 665	5 540	1 048	14 388
10. Sikka	229	6 750	12 722	2 389	28 096
11. Ende	225	2 307	5 363	999	11 430
12. Ngada	-	3 211	3 920	770	10 231
13. Manggarai	58	3 683	12 450	4 593	30 597
14. Rote Ndao	210	4 733	5 839	1 068	13 026
15. Manggarai Barat	185	3 197	13 701	5 036	26 655
16. Sumba Tengah	-	2 046	3 375	403	6 737
17. Sumba Barat Daya	221	8 807	7 668	1 081	22 265
18. Nagekeo	-	2 402	3 413	618	9 561
19. Manggarai Timur	188	5 775	15 745	6 804	33 624
20. Sabu Raijua	3	653	3 802	984	5 532
21. Malaka	26	2 267	10 560	437	14 702
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	705	5 239	13 991	3 673	31 728
Nusa Tenggara Timur	3 206	98 808	215 047	39 182	426 908

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source : National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasien Menurut Jenis Pasien dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Patients by Type of Patient and Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pasien / Patient					
	Rawat Jalan / Outpatient			Rawat Inap / Inpatient		
	L / M	P / F	Jumlah Total	L / M	P / F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	41 889	47 351	89 240	4 311	3 909	8 220
02. Sumba Timur	210 591	3 472
03. Kupang	149 066	239 340	388 406	1 449	2 634	4 083
04. Timor Tengah Selatan	78 457	189 714	268 171	978	3 997	4 975
05. Timor Tengah Utara	92 921	137 091	230 012	1 208	1 562	2 770
06. Belu	63 900	119 363	183 263	118	343	461
07. Alor	48 150	79 406	127 556	372	656	1 028
08. Lembata	38 626	52 337	90 963	895	1 604	2 499
09. Flores Timur	57 502	104 803	162 305	888	1 937	2 825
10. Sikka	44 491	82 870	127 361	3 571	8 482	12 053
11. Ende	22 104	28 247	50 351	685	1 538	2 223
12. Ngada	42 120	61 269	103 389	524	877	1 401
13. Manggarai	58 616	116 841	175 457	768	1 022	1 790
14. Rote Ndao	57 379	8 447	65 826	1 075	1 570	2 645
15. Manggarai Barat	112 007	162 720	274 727	1 724	3 392	5 116
16. Sumba Tengah	48 885	39 997	88 882	545	364	909
17. Sumba Barat Daya	8 662	11 515	20 177	2 826	3 453	6 279
18. Nagekeo	38 770	63 975	102 745	3 586	6 519	10 105
19. Manggarai Timur	42 076	97 504	139 580	368	1 008	1 376
20. Sabu Raijua	6 400	8 398	14 798	544	1 002	1 546
21. Malaka	329	928	1 257	329	928	1 257
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	139 756	227 180	366 936	46	1 317	1 363
Jumlah/Total	1 192 106	1 879 296	3 281 993	26 810	48 114	78 396

Catatan/Note: ... data tidak tersedia/ data were unavailable

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.13 Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Birth and Death of Infant and Toddler by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelahiran / Birth					
	Lahir Hidup Born Alive		Lahir Mati Stillborn		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	3 688	3 721	41	18	3 729	3 739
02. Sumba Timur	6 978	7 018	94	101	7 072	7 119
03. Kupang	9 295	9 555	107	122	9 402	9 677
04. Timor Tengah Selatan	12 669	12 646	95	122	12 764	12 768
05. Timor Tengah Utara	6 271	6 292	121	98	6 392	6 390
06. Belu	5 191	5 238	69	83	5 260	5 321
07. Alor	5 511	5 512	97	11	5 608	5 523
08. Lembata	3 351	3 405	35	18	3 386	3 423
09. Flores Timur	5 562	5 582	56	79	5 618	5 661
10. Sikka	7 033	7 021	-	-	7 033	7 021
11. Ende	6 008	5 990	68	93	6 076	6 083
12. Ngada	3 890	3 939	59	35	3 949	3 974
13. Manggarai	8 464	8 547	67	84	8 531	8 631
14. Rote Ndao	4 335	4 467	51	51	4 386	4 518
15. Manggarai Barat	7 358	7 475	72	63	7 430	7 538
16. Sumba Tengah	2 183	2 204	16	22	2 199	2 226
17. Sumba Barat Daya	10 899	11 047	31	30	10 930	11 077
18. Nagekeo	3 505	3 518	38	39	3 543	3 557
19. Manggarai Timur	7 248	7 297	107	109	7 355	7 406
20. Sabu Raijua	2 681	2 744	157	38	2 838	2 782
21. Malaka	4 577	4 620	38	9	4 615	4 629
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	8 351	8 499	30	34	8 381	8 533
Jumlah/Total	135 048	136 337	1 449	1 259	136 497	137 596

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kematian / Death					
	Bayi Infant		Anak Balita Children under five		Balita Toddler	
	2016 (8)	2017 (9)	2016 (10)	2017 (11)	2016 (12)	2017 (13)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	-	3	-	-	-	3
02. Sumba Timur	-	54	-	12	74	66
03. Kupang	160	83	32	8	74	91
04. Timor Tengah Selatan	92	156	15	14	56	170
05. Timor Tengah Utara	156	80	28	8	126	88
06. Belu	109	39	3	3	70	42
07. Alor	132	11	-	-	66	11
08. Lembata	52	31	10	2	41	33
09. Flores Timur	132	47	6	10	88	57
10. Sikka	81	67	11	14	31	81
11. Ende	133	59	16	1	90	60
12. Ngada	60	33	43	5	17	38
13. Manggarai	74	70	26	-	43	70
14. Rote Ndao	49	36	45	20	47	56
15. Manggarai Barat	67	61	14	-	26	61
16. Sumba Tengah	61	36	35	3	14	39
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	43	39	17	-	35	39
19. Manggarai Timur	77	53	47	6	-	59
20. Sabu Raijua	177	33	94	13	-	46
21. Malaka	26	16	3	-	45	16
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	8	37	4	11	94	48
Jumlah/Total	1 689	1 044	449	130	1 037	1 174

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source : Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.14 Jumlah Petugas Lapangan KB Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Field Official of Family Planning Program by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PKB/PLKB/PPLKB <i>Official of Family Planning Program/ Field Official of Family Planning Program/ Field Field Co-official of Family Planning Program</i>
(1)	(2)
Kabupaten / Regency	
01. Sumba Barat	1
02. Sumba Timur	29
03. Kupang	43
04. Timor Tengah Selatan	32
05. Timor Tengah Utara	31
06. Belu	48
07. Alor	49
08. Lembata	16
09. Flores Timur	29
10. Sikka	31
11. Ende	39
12. Ngada	17
13. Manggarai	58
14. Rote Ndao	14
15. Manggarai Barat	51
16. Sumba Tengah	8
17. Sumba Barat Daya	20
18. Nagekeo	8
19. Manggarai Timur	27
20. Sabu Raijua	3
21. Malaka	11
Kota / Municipality	
01. Kota Kupang	30
Nusa Tenggara Timur	595

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

SOCIAL

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta KB *Drop Out* (DO) Per Mix Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Family Planning Drop-outs per Mix Contraception by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	IUD <i>Intrauterine Device</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	Kondom <i>Condom</i>	Implant <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	27	107	-	53	988	665	107	1 947
02. Sumba Timur	78	7	-3	99	1 400	742	642	2 965
03. Kupang	529	185	19	229	3 261	11 960	1 347	17 530
04. Timor Tengah Selatan	38	12	35	82	687	1 004	200	2 058
05. Timor Tengah Utara	23	-29	-1	46	495	2 596	197	3 327
06. Belu	52	65	1	49	213	2 762	159	3 301
07. Alor	43	43	27	248	440	1 910	326	3 037
08. Lembata	139	108	-	338	434	575	208	1 802
09. Flores Timur	218	22	32	127	977	2 287	472	4 135
10. Sikka	332	166	1	425	936	2 514	663	5 037
11. Ende	1 895	1 784	164	1 435	2 667	4 053	2 223	14 221
12. Ngada	167	122	-	162	1 068	1 745	159	3 423
13. Manggarai	2 658	322	4	109	678	2 499	1 974	8 244
14. Rote Ndao	-100	54	4	-57	734	878	585	2 098
15. Manggarai Barat	167	105	-	370	56	1 099	345	2 142
16. Sumba Tengah	14	-1	-	573	383	1	89	1 059
17. Sumba Barat Daya	192	235	-1	9	3 531	1 027	311	5 304
18. Nagekeo	39	-1	-	434	240	213	616	1 541
19. Manggarai Timur	938	55	-1	76	744	2 936	2 256	7 004
20. Sabu Raijua	6	-15	1	318	51	436	187	984
21. Malaka	9	9	-2	7	216	414	208	861
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	329	385	26	51	741	1 933	141	3 606
Nusa Tenggara Timur	7 793	3 740	306	5 183	20 940	44 249	13 415	95 626

Catatan / Note : Peserta KB reaktif / *reactive Family Planning participants*

Sumber: BKKBN Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

4.3 AGAMA/ RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage of Religious Population by Regency/ Municipality and Religion in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Islam Moslem	Protestan Protestan	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Budhism</i>	Konghucu <i>Konfucius</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	6,785	63,788	29,077	0,334	0,014	-	100,000
02. Sumba Timur	7,844	81,700	10,268	0,177	0,011	-	100,000
03. Kupang	3,674	85,228	10,992	0,106	-	-	100,000
04. Timor Tengah Selatan	2,274	87,404	10,264	0,058	-	-	100,000
05. Timor Tengah Utara	1,962	7,005	90,963	0,070	0,000	-	100,000
06. Belu	4,272	6,928	88,613	0,176	0,011	-	100,000
07. Alor	30,410	66,272	3,264	0,052	0,002	-	100,000
08. Lembata	27,694	1,318	70,928	0,056	0,004	-	100,000
09. Flores Timur	20,601	1,119	78,225	0,053	0,001	-	100,000
10. Sikka	9,110	0,946	89,838	0,082	0,024	-	100,000
11. Ende	25,356	2,034	72,483	0,120	0,007	-	100,000
12. Ngada	6,916	2,239	90,681	0,165	-	-	100,000
13. Manggarai	5,743	0,873	93,268	0,116	-	-	100,000
14. Rote Ndao	5,502	92,693	1,729	0,073	0,002	0,001	100,000
15. Manggarai Barat	21,330	0,778	77,798	0,088	0,004	0,001	100,000
16. Sumba Tengah	3,962	78,692	17,254	0,092	-	-	100,000
17. Sumba Barat Daya	1,383	51,063	47,526	0,025	0,002	-	100,000
18. Nagekeo	9,807	0,641	89,536	0,016	-	-	100,000
19. Manggarai Timur	7,366	0,260	92,352	0,022	-	-	100,000
20. Sabu Raijua	0,842	96,499	2,602	0,057	-	-	100,000
21. Malaka	1,079	9,367	89,524	0,031	-	-	100,000
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	8,522	74,811	15,483	1,148	0,037	-	100,000
Nusa Tenggara Timur	9,281	38,683	51,832	0,197	0,007	0,0001	100,000

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Religious Service by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Masjid ⁽¹⁾ <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik ⁽²⁾ <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vikoa</i>	Klenteng <i>Confucius Temple</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	15	321	53	1	-	-	390
02. Sumba Timur	37	360	98	2	-	-	497
03. Kupang	25	1 384	113	2	-	-	1524
04. Timor Tengah Selatan	32	965	206	1	-	-	1204
05. Timor Tengah Utara	7	35	277	1	-	-	320
06. Belu	13	63	108	2	1	-	187
07. Alor	100	567	22	1	-	-	690
08. Lembata	82	7	158	1	-	-	248
09. Flores Timur	115	15	276	1	-	-	407
10. Sikka	82	15	275	3	-	-	375
11. Ende	150	25	279	3	1	-	458
12. Ngada	28	48	162	1	-	-	239
13. Manggarai	80	7	238	1	-	-	326
14. Rote Ndao	13	431	21	1	-	-	466
15. Manggarai Barat	135	7	159	1	-	-	302
16. Sumba Tengah	5	117	60	1	-	-	183
17. Sumba Barat Daya	5	297	208	1	-	-	511
18. Nagekeo	31	8	163	-	-	-	202
19. Manggarai Timur	49	5	233	-	-	-	287
20. Sabu Raijua	5	132	11	-	-	-	148
21. Malaka	3	51	148	-	-	-	202
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	45	239	88	7	-	-	379
Nusa Tenggara Timur	1 057	5 099	3 356	31	2	-	9 545

Catatan/Note : *) Belum termasuk langgar dan musholla / *excluded langgar & musholla*

**) Terdiri atas Katedral, Kapela, Stasi, Paroki / *Consisting of Cathedral, Chapel, Station, Parish*

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.3 Jumlah Uskup, Pastor, Bruder dan Suster Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Bishop, Priest, Brother and Sister by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Uskup <i>Bishop</i>	Pastor <i>Priest</i>	Bruder <i>Brother</i>	Suster <i>Sister</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	4	-	-
02. Sumba Timur	-	17	-	11
03. Kupang	-	45	-	68
04. Timor Tengah Selatan	-	22	-	16
05. Timor Tengah Utara	-	32	2	99
06. Belu	1	99	4	129
07. Alor	-	8	1	7
08. Lembata	-	29	-	29
09. Flores Timur	1	113	8	206
10. Sikka	1	94	7	377
11. Ende	1	59	15	85
12. Ngada	-	53	-	79
13. Manggarai	1	105	2	117
14. Rote Ndao	-	3	-	2
15. Manggarai Barat	-	58	13	62
16. Sumba Tengah	-	6	-	9
17. Sumba Barat Daya	1	16	-	17
18. Nagekeo	-	35	10	73
19. Manggarai Timur	-	37	-	47
20. Sabu Raijua	-	2	-	-
21. Malaka	-	27	-	68
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1	54	4	69
Nusa Tenggara Timur	7	918	66	1 570

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.3.4 Jumlah Pendeta, Guru Injil, Guru Sekolah Minggu, Penatua dan Diaken Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Priest, Gospel Teacher, Sunday's School Teacher, Archpriest and Deacon by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendeta <i>Priest</i>	Guru Injil <i>Gospel teacher</i>	Guru Sekolah Minggu <i>Sunday's school teacher</i>	Penatua <i>Archpriest</i>	Diaken <i>Syamas Deacon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	92	63	872	779	820
02. Sumba Timur	189	82	125	1 076	1 125
03. Kupang	315	120	1 347	1 122	830
04. Timor Tengah Selatan	284	589	809	4 272	5 297
05. Timor Tengah Utara	13	26	97	326	340
06. Belu	14	42	103	362	273
07. Alor	129	70	421	788	630
08. Lembata	4	1	12	40	36
09. Flores Timur	4	2	11	38	16
10. Sikka	6	2	7	40	28
11. Ende	8	1	13	120	60
12. Ngada	8	-	30	162	170
13. Manggarai	4	1	13	29	1
14. Rote Ndao	131	-	115	3	555
15. Manggarai Barat	5	-	17	22	15
16. Sumba Tengah	46	89	560	776	568
17. Sumba Barat Daya	4504	62	462	1 940	888
18. Nagekeo	69	3	15	21	19
19. Manggarai Timur	5	-	15	18	16
20. Sabu Raijua	92	3	-	600	638
21. Malaka	20	38	271	207	89
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	2 155	835	2 549	5 534	2 998
Nusa Tenggara Timur	8 097	2 029	7 864	18 275	15 412

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.5 Jumlah Ulama, Khatib, Da'i Mubaligh dan Penyuluh Agama/Guru Ngaji Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Religious Scholar, Ecclesiastes, Proselytizer, Religious Preacher and Religion Extension Teacher by Regency in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ulama Religious scholar	Khatib Ecclesiastes	Da'i Proselytizer	Mubaligh Religious Preacher	Penyuluh Agama / Guru Ngaji Religion Extension Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	14	25	15	11	40
02. Sumba Timur	7	20	5	65	67
03. Kupang	45	115	40	12	50
04. Timor Tengah Selatan	7	38	37	41	72
05. Timor Tengah Utara	7	28	29	28	39
06. Belu	4	10	23	5	30
07. Alor	10	110	17	75	60
08. Lembata	50	258	268	150	68
09. Flores Timur	3	96	25	10	113
10. Sikka	6	15	35	10	116
11. Ende	8	35	80	35	86
12. Ngada	5	96	10	-	36
13. Manggarai	20	10	20	10	40
14. Rote Ndao	9	22	32	31	37
15. Manggarai Barat	20	135	78	13	52
16. Sumba Tengah	3	12	5	2	22
17. Sumba Barat Daya	2	40	1	6	47
18. Nagekeo	-	30	22	22	46
19. Manggarai Timur	1	32	36	62	52
20. Sabu Raijua	2	10	15	2	20
21. Malaka	3	8	3	2	32
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	3	239	35	160	50
Nusa Tenggara Timur	229	1 384	831	752	1 175

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.6 Jumlah Pedanda, Pinandita dan Biksu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Table Number of Hindust Priest, Hinduism Archpriest and Bante by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedanda <i>Hindust Priest</i>	Pinandita <i>Hindust Archpriest</i>	Biksu <i>Bante</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	2	-
02. Sumba Timur	-	1	1
03. Kupang	-	1	-
04. Timor Tengah Selatan	-	3	-
05. Timor Tengah Utara	-	2	-
06. Belu	-	3	2
07. Alor	-	3	-
08. Lembata	-	2	-
09. Flores Timur	-	3	-
10. Sikka	-	3	3
11. Ende	-	4	-
12. Ngada	-	2	-
13. Manggarai	-	3	-
14. Rote Ndao	-	1	-
15. Manggarai Barat	-	1	-
16. Sumba Tengah	-	1	-
17. Sumba Barat Daya	-	2	-
18. Nagekeo	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	-	5	-
Nusa Tenggara Timur	-	42	6

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.7 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Hajj by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Berangkat <i>Departure</i>		Jumlah <i>Total</i>	Kembali <i>Return</i>	Meninggal <i>Dead</i>	Batal Berangkat <i>Canceled</i>	Jumlah Pendaftar <i>Number of Registrars</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	8	10	18	18	-	-	54
02. Sumba Timur	1	2	3	3	-	-	36
03. Kupang	11	11	22	22	-	-	59
04. Timor Tengah Selatan	4	9	13	13	-	-	60
05. Timor Tengah Utara	2	5	7	7	-	-	45
06. Belu	6	10	16	15	-	1	60
07. Alor	7	15	22	22	-	-	75
08. Lembata	8	11	19	19	-	-	36
09. Flores Timur	10	18	28	28	-	-	104
10. Sikka	55	40	95	28	-	-	201
11. Ende	21	29	50	50	-	-	191
12. Ngada	2	2	4	4	-	-	70
13. Manggarai	7	8	15	15	-	-	16
14. Rote Ndao	9	11	20	20	-	-	305
15. Manggarai Barat	33	41	74	74	1	1	231
16. Sumba Tengah	2	2	4	4	-	-	15
17. Sumba Barat Daya	6	4	10	10	-	-	20
18. Nagekeo	2	2	4	4	-	-	15
19. Manggarai Timur	1	4	5	5	-	-	17
20. Sabu Raijua	1	1	2	2	-	-	13
21. Malaka	-	1	1	1	-	-	10
Kota / Municipality							
01. Kota Kupang	71	114	185	183	-	-	1 351
Nusa Tenggara Timur	267	350	617	547	1	2	2 984

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province

SOCIAL

Tabel 4.3.8 Jumlah Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	23	-
02. Sumba Timur	99	-
03. Kupang	56	-
04. Timor Tengah Selatan	51	-
05. Timor Tengah Utara	19	-
06. Belu	42	-
07. Alor	334	-
08. Lembata	279	-
09. Flores Timur	462	-
10. Sikka	215	-
11. Ende	526	-
12. Ngada	46	-
13. Manggarai	94	-
14. Rote Ndao	31	-
15. Manggarai Barat	390	-
16. Sumba Tengah	18	-
17. Sumba Barat Daya	29	-
18. Nagekeo	97	-
19. Manggarai Timur	96	-
20. Sabu Raijua	3	-
21. Malaka	17	-
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	336	-
Nusa Tenggara Timur	3 263	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *The Ministry of Religious Affairs of Nusa Tenggara Timur Province*

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017

Table

Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016	2017
		(1)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	837	799	993
02.	Sumba Timur	269	326	344
03.	Kupang	678	679	640
04.	Timor Tengah Selatan	715	622	684
05.	Timor Tengah Utara	485	425	482
06.	Belu	833	941	735
07.	Alor	455	555	672
08.	Lembata	166	154	176
09.	Flores Timur	422	326	288
10.	Sikka	223	214	157
11.	Ende	215	299	222
12.	Ngada	236	187	304
13.	Manggarai	320	410	286
14.	Rote Ndao	368	409	316
15.	Manggarai Barat	162	154	159
16.	Sumba Tengah ^{*)}
17.	Sumba Barat Daya ^{*)}
18.	Nagekeo ^{*)}
19.	Manggarai Timur ^{*)}
20.	Sabu Raijua ^{*)}
21.	Malaka ^{*)}
Kota / Municipality				
01.	Kota Kupang	2 105	2 054	2 071
Nusa Tenggara Timur		8 489	8 554	8 529

Catatan/Note *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main regency

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
Source: Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur

SOCIAL

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2015-2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Nusa Tenggara Timur Province, 2015-2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	41,70%	24,41%	29,82%
02. Sumba Timur	62,83%	52,45%	58,14%
03. Kupang	59,73%	72,90%	76,41%
04. Timor Tengah Selatan	78,88%	83,92%	78,65%
05. Timor Tengah Utara	60,21%	43,76%	46,27%
06. Belu	84,39%	93,41%	71,02%
07. Alor	92,31%	95,50%	90,33%
08. Lembata	71,08%	45,45%	43,18%
09. Flores Timur	89,57%	81,60%	84,03%
10. Sikka	52,47%	54,21%	72,61%
11. Ende	73,95%	66,89%	70,27%
12. Ngada	31,78%	44,92%	39,47%
13. Manggarai	80,94%	70,49%	70,28%
14. Rote Ndao	53,80%	56,72%	40,82%
15. Manggarai Barat	77,78%	67,53%	69,81%
16. Sumba Tengah ^{*)}
17. Sumba Barat Daya ^{*)}
18. Nagekeo ^{*)}
19. Manggarai Timur ^{*)}
20. Sabu Raijua ^{*)}
21. Malaka ^{*)}
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	47,41%	42,26%	37,86%
Nusa Tenggara Timur	62,79%	60,87%	55,75%

Catatan/Note *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main (origin) regency

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.4.3 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan, Diselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Crime Total, Crime Cleared, and Clearance Rate by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>	Tindak Pidana / Crime		
	Jumlah yang dilaporkan <i>Crime Total</i>	Jumlah yang diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	Persentase Penyelesaian <i>Clearance Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	993	296	29,82%
02. Sumba Timur	344	200	58,14%
03. Kupang	640	489	76,41%
04. Timor Tengah Selatan	684	538	78,65%
05. Timor Tengah Utara	482	223	46,27%
06. Belu	735	522	71,02%
07. Alor	672	607	90,33%
08. Lembata	176	76	43,18%
09. Flores Timur	288	242	84,03%
10. Sikka	157	114	72,61%
11. Ende	222	156	70,27%
12. Ngada	304	120	39,47%
13. Manggarai	286	201	70,28%
14. Rote Ndao	316	129	40,82%
15. Manggarai Barat	159	111	69,81%
16. Sumba Tengah ^{*)}
17. Sumba Barat Day ^{*)}
18. Nagekeo ^{*)}
19. Manggarai Timur ^{*)}
20. Sabu Raijua ^{*)}
21. Malaka ^{*)}
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	2 071	784	37,86%
Nusa Tenggara Timur	8 529	4 808	55,75%

Catatan/Note *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main (origin) regency

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.4.4 Tambahan Narapidana^{*)} Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Additional Prisoner Based On Verdict by Age, Sex, and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dewasa Adult		Pemuda Youth		Anak-Anak Children	
	L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	190	7	-	-	9	1
02. Sumba Timur	161	5	-	-	2	-
03. Kupang ^{**)}
04. Timor Tengah Selatan	172	13	1	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	31	5	1	-	-	-
06. Belu	117	3	-	-	1	-
07. Alor	128	3	4	-	-	-
08. Lembata ^{**)}
09. Flores Timur ^{***)}
10. Sikka	101	1	-	-	-	-
11. Ende	79	2	-	-	1	-
12. Ngada	142	4	-	-	9	-
13. Manggarai	55	-	-	-	-	-
14. Rote Ndao	612	1	-	-	-	-
15. Manggarai Barat ^{**)}
16. Sumba Barat Daya ^{**)}
17. Sumba Tengah ^{**)}
18. Nagekeo ^{**)}
19. Manggarai Timur ^{**)}
20. Sabu Raijua ^{**)}
21. Malaka ^{**)}
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang ^{***)}
Jumlah/Total	1 788	44	6	-	22	1

Catatan: Dewasa berumur 21 tahun lebih / Adult 21 years old and over

Notes Pemuda berumur 18 – 20 tahun / Youth 18-21 years old

Anak-anak berumur kurang dari 18 tahun / Children Under 18

^{*)} Tidak termasuk pidana kurungan pengganti denda / Not Included prisoner of fine substitution

^{**)} Data masih tergabung dengan kabupaten induk / integrated into main (origin) regency

^{***)} Data belum tersedia / Data were not available yet

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.4.5 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Hukuman di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Additional Prisoner Based on Verdict by Regency/Municipality and Type of Verdict in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lamanya Hukuman <i>Type of Verdict</i>					Pidana Kurungan Pengganti Denda*) <i>Prisoner of Fine Substitution</i>
	<1 Tahun <i><1 Year</i>	1-5 Tahun <i>1-5 Years</i>	>5 Tahun <i>>5 Years</i>	Seumur Hidup <i>As Life Age</i>	Hukuman Mati <i>Death sentence</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	72	82	45	-	-	-
02. Sumba Timur	86	49	28	-	-	25
03. Kupang **)
04. Timor Tengah Selatan	87	42	44	-	-	8
05. Timor Tengah Utara	8	18	6	-	-	10
06. Belu	55	35	28	-	-	-
07. Alor	76	19	37	-	-	6
08. Lembata **)
09. Flores Timur ***)
10. Sikka	22	60	18	1	-	4
11. Ende	46	24	10	-	-	23
12. Ngada	86	44	21	-	-	-
13. Manggarai	22	29	4	-	-	-
14. Rote Ndao	88	185	339	-	-	-
15. Manggarai Barat **)
16. Sumba Barat Daya **)
17. Sumba Tengah **)
18. Nagekeo **)
19. Manggarai Timur **)
20. Sabu Raijua **)
21. Malaka **)
Kota / Regency						
01. Kota Kupang ***)
Jumlah/Total	648	587	580	1	-	76

Catatan: *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun / *Prisoned at the most one year*

Note **) Data masih tergabung dengan kabupaten induk / *integrated into main (origin) regency*

***) Data belum tersedia / *Data were not available yet*

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.4.6 Penghuni Lembaga Masyarakat Menurut Status dalam Lembaga, Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017*
*Occupant of Prison by Status, Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017**

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Delinquency</i>	Narapidana***) <i>Prisoners</i>			Tahanan <i>Arrested</i>		
	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>	L/M	P/F	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Politik/ <i>Political</i>	-	-	-	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Againts Head Of State</i>	-	-	-	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Againts Public Order</i>	166	1	167	55	2	57
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	2	-	2	1	-	1
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	1	-	1	-	-	-
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	2	-	2	-	-	-
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	1	-	1	1	-	1
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	136	4	140	4	-	4
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	24	4	28	24	1	25
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	2	0	2	8	-	8
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	204	3	207	46	-	46
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	103	2	105	65	4	69
13. Pencurian / <i>Theft</i>	182	1	183	71	-	71
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	17	1	18	4	1	5
15. Memeras / <i>Mengancam/ Black Maili</i>	7	-	7	-	-	-
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	6	5	11	2	-	2
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	9	-	9	9	1	10
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	2	-	2	-	-	-
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fence</i>	22	1	23	8	-	8
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversion</i>	-	-	-	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	12	-	12	2	-	2
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	12	-	12	-	-	-
25. Psicotripika / <i>Psycotropic</i>	-	1	1	-	-	-
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	53	9	62	4	-	4
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	-	-	-	-	-	-
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	6	-	6	-	1	1
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	279	-	279	36	-	36
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	381	19	400	75	12	87
Jumlah Pelanggaran/Total of Delinquency	1 629	51	1 680	415	22	437

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.6

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Delinquency	Titipan Temporary			Jumlah Total		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Politik/ <i>Political</i>	-	-	-	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Againts Head Of State</i>	-	-	-	-	-	-
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Againts Public Order</i>	-	-	-	221	3	224
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	-	-	-	3	-	3
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-	1	-	1
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	-	-	-	2	-	2
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	-	-	-	2	-	2
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	-	-	-	140	4	144
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	-	48	5	53
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	-	-	-	10	-	10
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	-	-	-	250	3	253
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	-	-	-	168	6	174
13. Pencurian / <i>Theft</i>	-	-	-	253	1	254
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	-	-	-	21	2	23
15. Memeras / <i>Mengancam/ Black Maili</i>	-	-	-	7	-	7
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	-	-	-	8	5	13
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	-	-	-	18	1	19
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	-	-	-	2	-	2
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	-	-	-	-	-	-
20. Penadahan / <i>Fence</i>	-	-	-	30	1	31
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	-	-	-	-	-	-
22. Subversi / <i>Subversion</i>	-	-	-	-	-	-
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	-	-	-	14	-	14
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	-	-	-	12	-	12
25. Psikotropika / <i>Psycotropic</i>	-	-	-	-	1	1
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	-	-	-	57	9	66
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	-	-	-	-	-	-
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	-	-	-	6	1	7
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	-	-	-	315	-	315
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	1	-	1	457	31	488
Jumlah Pelanggaran/Total of Delinquency	1	-	1	2 045	73	2 118

Catatan/ Note: *) Tidak termasuk data Flores Timur dan Kota Kupang / Not Included Flores Timur and Kupang Municipality data

**) Narapidana termasuk pidana pengganti denda / Included prisoner of fine substitution

Sumber: Laporan LP2 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source LP2's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.4.7 **Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017***
*Additional Prisoner Based on Verdict by Type of Delinquency and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017**

Jenis Kejahatan / Pelanggaran <i>Type Of Delinquency</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Politik / <i>Political</i>	-	-	-	-
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head Of State</i>	20	-	20	0,65
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	276	12	288	9,32
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	35	-	35	1,13
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	-	-	-	0,00
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	-	-	-	0,00
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	6	1	7	0,23
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	175	9	184	5,95
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	269	5	274	8,86
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	35	-	35	1,13
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	140	3	143	4,63
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	526	30	556	17,99
13. Pencurian / <i>Theft</i>	455	12	467	15,11
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	55	-	55	1,78
15. Memeras/ Mengancam / <i>Black Mail</i>	14	-	14	0,45
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	39	7	46	1,49
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	21	7	28	0,91
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	55	1	56	1,81
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	1	-	1	0,03
20. Penadahan / <i>Fence</i>	35	1	36	1,16
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	21	1	22	0,71
22. Subversi / <i>Subversion</i>	-	-	-	0,00
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	9	-	9	0,29
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	4	1	5	0,16
25. Psikotropika / <i>Psikotropika</i>	2	-	2	0,06
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	106	19	125	4,04
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	-	-	-	0,00
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	8	-	8	0,26
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	2	-	2	0,06
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	647	26	673	21,77
Jumlah Pelanggaran/Total Delinquency	2 956	135	3 091	100,00

Catatan/ Note: *) Data tidak termasuk Flores Timur dan Kota Kupang / *Data were excluded Flores Timur and Kupang Municipality*

*) Narapidana termasuk pidana pengganti denda / *Included prisoner of fine substitution*
 Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012 - 2017**
Poverty Line and Number of Poor People in Nusa Tenggara Timur Province, 2012 - 2017

Tahun Years	Garis Kemiskinan (Rp/kap/bln) Poverty Line (Rp/capita/month)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (ribu penduduk) Total (thousand people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	222 507	998,45	20,41
2013	251 080	1006,88	20,24
2014	312 328	991,88	19,60
2015	307 224	1160,53	22,58
2016	327 003	1150,08	22,01
2017	346 737	1 134,74	21,38

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2012 - 2017
Source: National Socio Economic Survey 2012 - 2017

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017**
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016		
	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan) Poverty Line (Rp/Capita/ Month)	Jumlah Penduduk Miskin (000) Number of Poor People (000)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	Rp290 944	36,21	29,34
02. Sumba Timur	Rp295 684	78,19	31,43
03. Kupang	Rp309 208	82,57	23,43
04. Timor Tengah Selatan	Rp276 727	138,43	29,89
05. Timor Tengah Utara	Rp316 487	59,34	24,07
06. Belu	Rp300 914	33,13	15,82
07. Alor	Rp268 450	44,95	22,35
08. Lembata	Rp309 992	35,18	26,26
09. Flores Timur	Rp246 851	25,65	10,31
10. Sikka	Rp266 257	45,14	14,33
11. Ende	Rp315 095	64,65	23,89
12. Ngada	Rp291 602	19,76	12,69
13. Manggarai	Rp283 439	72,65	22,50
14. Rote Ndao	Rp279 079	45,06	29,60
15. Manggarai Barat	Rp282 412	49,55	19,35
16. Sumba Tengah	Rp250 589	25,34	36,55
17. Sumba Barat Daya	Rp313 705	99,26	30,63
18. Nagekeo	Rp292 032	19,18	13,61
19. Manggrai Timur	Rp276 703	76,37	27,71
20. Sabu Raijua	Rp332 332	28,58	32,44
21. Malaka	Rp302 584	31,14	16,66
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	Rp482 857	39,59	9,97
Nusa Tenggara Timur	Rp322 947	1 149,92	22,19

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017		
	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/ Bulan)	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin
	Poverty Line (Rp/Capita/ Month)	Number of Poor People (000)	Percentage of Poor People
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	Rp315 066	36,69	29,28
02. Sumba Timur	Rp320 199	78,18	31,03
03. Kupang	Rp325 677	84,35	22,91
04. Timor Tengah Selatan	Rp293 617	136,45	29,44
05. Timor Tengah Utara	Rp335 517	58,60	23,52
06. Belu	Rp319 280	33,95	15,95
07. Alor	Rp287 878	43,90	21,67
08. Lembata	Rp335 693	36,26	26,48
09. Flores Timur	Rp267 317	26,97	10,75
10. Sikka	Rp288 332	45,01	14,20
11. Ende	Rp341 219	65,11	23,95
12. Ngada	Rp315 778	20,21	12,77
13. Manggarai	Rp306 419	71,86	21,91
14. Rote Ndao	Rp283 704	45,57	28,81
15. Manggarai Barat	Rp304 277	49,39	18,86
16. Sumba Tengah	Rp271 365	25,37	36,01
17. Sumba Barat Daya	Rp338 742	99,55	30,13
18. Nagekeo	Rp316 717	19,21	13,48
19. Manggrai Timur	Rp299 530	74,85	26,80
20. Sabu Raijua	Rp354 983	28,22	31,07
21. Malaka	Rp321 052	30,91	16,52
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	Rp504 179	40,22	9,81
Nusa Tenggara Timur	Rp343 396	1 150,79	21,85

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2016-2017
 Source: National Socio Economic Survey 2016-2017

Tabel 4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)		Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	
	Poverty Gap Index		Poverty Severity Index	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	6,46	5,54	1,73	1,51
02. Sumba Timur	6,96	7,71	2,18	2,67
03. Kupang	3,67	4,85	0,80	1,30
04. Timor Tengah Selatan	5,67	6,76	1,40	2,15
05. Timor Tengah Utara	4,30	3,33	0,95	0,72
06. Belu	3,07	2,50	0,81	0,59
07. Alor	2,85	4,47	0,52	1,27
08. Lembata	6,65	4,93	2,26	1,37
09. Flores Timur	0,91	1,16	0,12	0,23
10. Sikka	1,85	1,68	0,32	0,30
11. Ende	4,87	5,25	1,64	1,71
12. Ngada	1,72	2,16	0,46	0,62
13. Manggarai	4,63	4,22	1,32	1,09
14. Rote Ndao	8,09	6,40	2,72	1,97
15. Manggarai Barat	3,02	4,00	0,85	1,09
16. Sumba Tengah	7,17	8,08	1,84	2,51
17. Sumba Barat Daya	5,24	4,53	1,22	1,02
18. Nagekeo	1,98	1,43	0,42	0,24
19. Manggrai Timur	5,14	4,39	1,35	1,17
20. Sabu Raijua	5,80	7,24	1,33	2,21
21. Malaka	3,53	1,70	0,87	0,32
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	1,47	1,61	0,30	0,41
Nusa Tenggara Timur	4,69	4,34	1,29	1,17

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2017
 Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.5.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota		2016	2017
<i>Regency/Municipality</i>			
(1)		(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
01.	Sumba Barat	61,85	62,30
02.	Sumba Timur	63,22	64,19
03.	Kupang	62,39	62,79
04.	Timor Tengah Selatan	60,37	61,08
05.	Timor Tengah Utara	61,54	62,03
06.	Belu	61,04	61,44
07.	Alor	58,99	59,61
08.	Lembata	62,81	63,09
09.	Flores Timur	61,90	62,89
10.	Sikka	62,42	63,08
11.	Ende	65,74	66,11
12.	Ngada	65,61	66,47
13.	Manggarai	61,67	62,24
14.	Rote Ndao	59,28	60,51
15.	Manggarai Barat	60,63	61,65
16.	Sumba Tengah	58,52	59,39
17.	Sumba Barat Daya	61,31	61,46
18.	Nagekeo	63,93	64,74
19.	Manggrai Timur	57,50	58,51
20.	Sabu Raijua	54,16	55,22
21.	Malaka	58,29	58,90
Kota / Municipality			
01.	Kota Kupang	78,14	78,25
Nusa Tenggara Timur		63,13	63,73

Sumber: IPM NTT 2016-2017, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: IPM NTT 2016-2017, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.5.5 Komponen dan Peringkat IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Component and Rank of HDI by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Komponen <i>Component</i>				IPM <i>HDI</i>	Peringkat <i>Rank</i>
	Umur Harapan Hidup <i>Life Expectancy at Birth (year)</i>	Harapan Lama Sekolah (tahun) <i>Expected Years Schooling (year)</i>	Rata-rata Lamanya Sekolah (tahun) <i>Mean Years Schooling (year)</i>	Pengeluaran Riil per kapita disesuaikan (000Rp) <i>Per Capita Expenditure</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	66,20	12,87	6,51	6 997	62,30	10
02. Sumba Timur	64,12	12,79	6,73	9 093	64,19	5
03. Kupang	63,49	13,49	7,10	7 301	62,79	9
04. Timor Tengah Selatan	65,65	12,54	6,39	6 676	61,08	16
05. Timor Tengah Utara	66,19	13,28	7,14	6 164	62,03	12
06. Belu	63,42	12,24	7,07	7 251	61,44	15
07. Alor	60,47	12,08	7,77	6 553	59,61	18
08. Lembata	66,19	12,25	7,58	7 084	63,09	6
09. Flores Timur	64,45	12,88	7,12	7 442	62,89	8
10. Sikka	66,30	12,34	6,56	7 855	63,08	7
11. Ende	64,48	13,75	7,63	8 841	66,11	3
12. Ngada	67,36	12,67	7,85	8 649	66,47	2
13. Manggarai	65,84	12,32	6,98	7 056	62,24	11
14. Rote Ndao	63,41	12,91	6,98	6 320	60,51	17
15. Manggarai Barat	66,19	11,09	7,14	7 269	61,65	13
16. Sumba Tengah	67,74	12,31	5,51	5 946	59,39	19
17. Sumba Barat Daya	67,76	13,03	6,31	6 134	61,46	14
18. Nagekeo	66,36	12,45	7,52	8 119	64,74	4
19. Manggarai Timur	67,40	11,04	6,45	5 643	58,51	21
20. Sabu Raijua	59,00	13,11	6,02	5 120	55,22	22
21. Malaka	64,29	12,75	6,32	5 726	58,90	20
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	68,58	15,77	11,45	13 028	78,25	1
Nusa Tenggara Timur	66,07	13,07	7,15	7 350	63,73	33^{*)}

Catatan/ Note: *) Peringkat Nasional / National ranking

Sumber: IPM NTT 2017, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: IPM NTT 2017, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

4.6 SOSIAL LAINNYA/ OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Infrastructure of Social Affair Distribution by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Worker</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Karang Taruna <i>Youth Organization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	32	30	36
02. Sumba Timur	120	29	47
03. Kupang	64	15	43
04. Timor Tengah Selatan	50	12	149
05. Timor Tengah Utara	96	5	164
06. Belu	95	23	50
07. Alor	41	5	126
08. Lembata	70	7	29
09. Flores Timur	67	42	215
10. Sikka	94	33	47
11. Ende	54	12	22
12. Ngada	115	9	16
13. Manggarai	60	15	26
14. Rote Ndao	21	6	48
15. Manggarai Barat	20	6	24
16. Sumba Tengah	6	7	15
17. Sumba Barat Daya	3	4	37
18. Nagekeo	17	10	18
19. Manggarai Timur	48	4	18
20. Sabu Raijua	8	2	14
21. Malaka	42	-	-
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	69	65	51
Nusa Tenggara Timur	1 192	341	1 195

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.6.2 Jumlah Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Social House and Client by Regency/Municipality and Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak Telantar <i>Orphan</i>				Lanjut Usia <i>Eldery</i>			
	Panti <i>House</i>		Klien <i>Client</i>		Panti <i>House</i>		Klien <i>Client</i>	
	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency								
01. Sumba Barat	1	3	90	137	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	4	-	201	-	-	-	-
03. Kupang	1	13	85	504	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	8	-	355	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	18	-	1 302	-	4	-	80
06. Belu	-	10	-	382	-	3	-	60
07. Alor	-	8	-	204	-	-	-	-
08. Lembata	1	-	90	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	10	-	430	-	1	-	20
10. Sikka	-	18	-	763	1	3	85	109
11. Ende	-	14	-	498	-	3	-	92
12. Ngada	-	5	-	101	-	-	-	-
13. Manggarai	-	11	-	610	-	1	-	20
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	25	-	1 356	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	5	-	114	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	1	-	140	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	7	-	216	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	3	-	303	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	1	-	50
Kota / Municipality								
01. Kota Kupang	-	15	-	645	1	1	85	60
Nusa Tenggara Timur	3	178	265	8 261	2	17	170	491

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	JENIS PANTI PENYANTUNAN					
	Penyandang Cacat Invalid Person				Tuna Susila Prostitute	
	Pemerintah State		Swasta Private		Pemerintah State	
	Panti House	Klien Client	Panti House	Klien Client	Panti House	Klien Client
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	-	-	2	144
02. Sumba Timur	-	-	2	66
03. Kupang	-	-	1	17
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	2	103
06. Belu	-	-	3	104
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	1	50
09. Flores Timur	-	-	3	110
10. Sikka	-	-	4	180
11. Ende	-	-	2	62
12. Ngada	-	-	2	62
13. Manggarai	-	-	4	284
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	1	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	3	95
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	1	75	3	78
Nusa Tenggara Timur	1	75	33	1355

Catatan / Note : ... data belum tersedia / data were not available yet

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.6.3 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of People with Social Welfare Problem by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Balita Terlantar <i>Neglected Children Under Five</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Korban Tindak Kekerasan <i>Victims of Violence</i>	Anak Jalanan <i>Seapegrace</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	3 380	8 554	17	-
02. Sumba Timur	1 446	5 114	-	234
03. Kupang	2 184	9 638	82	167
04. Timor Tengah Selatan	3 042	11 601	115	126
05. Timor Tengah Utara	1 917	7 761	100	350
06. Belu	1 081	4 907	10	5
07. Alor	2 430	6 309	-	-
08. Lembata	755	2 869	39	-
09. Flores Timur	514	2 460	14	93
10. Sikka	2 289	6 726	16	32
11. Ende	1 725	6 099	1	4
12. Ngada	485	2 567	28	-
13. Manggarai	487	1 140	18	-
14. Rote Ndao	1 089	3 073	15	-
15. Manggarai Barat	3 314	12 526	45	48
16. Sumba Tengah	799	2 777	6	-
17. Sumba Barat Daya	2 527	7 482	-	52
18. Nagekeo	664	2 964	7	2
19. Manggarai Timur	1 879	7 327	4	-
20. Sabu Raijua	667	1 624	-	-
21. Malaka	406	2 220	2	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	859	5 138	-	146
Nusa Tenggara Timur	33 939	120 876	519	1 259

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak Cacat Disabled Children	Lansia Terlantar Neglected Eldery	Wanita Rawan Sosial Ekonomi Socio Economic Vulnerable Women	Penyandang Cacat Disabilities People
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	234	...	1 067	300
02. Sumba Timur	-	...	177	57
03. Kupang	237	...	5 244	1757
04. Timor Tengah Selatan	377	...	8 569	3 847
05. Timor Tengah Utara	252	...	2 327	1 807
06. Belu	348	...	1 242	880
07. Alor	525	...	10 500	330
08. Lembata	229	...	8 616	496
09. Flores Timur	536	...	5 200	1 422
10. Sikka	477	...	6 884	5 829
11. Ende	985	...	3 092	2374
12. Ngada	116	...	1 469	1 064
13. Manggarai	84	...	4 571	3116
14. Rote Ndao	243	...	1 447	1398
15. Manggarai Barat	102	...	1 532	1145
16. Sumba Tengah	151	...	580	425
17. Sumba Barat Daya	126	...	2 163	739
18. Nagekeo	-	...	367	937
19. Manggarai Timur	706	...	2 228	1379
20. Sabu Raijua	25	...	439	36
21. Malaka	22	...	1 234	577
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	...	1 237	485
Nusa Tenggara Timur	5 775	...	70 185	30 400

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pemulung Scavengers	Tuna Suila Prostitute	Penyandang HIV/AIDS HIV/AIDS Sufferer	Pengemis Beggars
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	21	27	45	-
02. Sumba Timur	32	4	149	-
03. Kupang	43	321	99	-
04. Timor Tengah Selatan	11	13	204	-
05. Timor Tengah Utara	14	47	62	-
06. Belu	376	623	562	512
07. Alor	47	38	42	-
08. Lembata	1	1	166	2
09. Flores Timur	22	23	250	-
10. Sikka	6	-	464	-
11. Ende	15	34	176	1
12. Ngada	7	-	89	-
13. Manggarai	29	41	150	-
14. Rote Ndao	17	-	18	-
15. Manggarai Barat	54	56	56	-
16. Sumba Tengah	5	9	12	-
17. Sumba Barat Daya	21	37	159	55
18. Nagekeo	-	-	56	-
19. Manggarai Timur	11	7	41	-
20. Sabu Raijua	4	5	5	-
21. Malaka	-	-	151	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	309	511	744	34
Nusa Tenggara Timur	1 045	1 797	3 700	604

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gelandangan Vagrant	Eks Narapidana Ex Prisoner	Korban Penyalahgunaan Napza Victims of Narcotics and Addictive Substances Abuse	Keluarga Fakir Miskin Poor Families
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	205	6	7 669
02. Sumba Timur	2	425	-	3 796
03. Kupang	-	351	15	8 565
04. Timor Tengah Selatan	-	351	10	24 460
05. Timor Tengah Utara	-	356	-	17 756
06. Belu	20	921	7	13 096
07. Alor	-	372	140	10 949
08. Lembata	9	217	7	10 550
09. Flores Timur	-	265	19	1 785
10. Sikka	135	405	-	9 906
11. Ende	1	612	20	4 718
12. Ngada	-	256	9	2 841
13. Manggarai	-	459	-	10 077
14. Rote Ndao	-	231	-	5 324
15. Manggarai Barat	-	276	-	5 621
16. Sumba Tengah	-	108	-	3 452
17. Sumba Barat Daya	98	253	-	29 803
18. Nagekeo	-	113	6	3 780
19. Manggarai Timur	-	189	-	25 028
20. Sabu Raijua	-	203	-	7 864
21. Malaka	-	24	-	3 899
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	-	619	131	5 975
Nusa Tenggara Timur	265	7 211	370	216 914

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban Bencana Alam Victims of Natural Disaster	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis Families With Socio Psychological Problem	Komunitas Adat Terpencil Remote Indigenous Communities	Pekerja Migran / Deportan Migrant Workers/ Deportan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	99	-	494	-
02. Sumba Timur	62	-	348	-
03. Kupang	2580	406	192	11
04. Timor Tengah Selatan	292	242	254	12
05. Timor Tengah Utara	10 286	105	212	5
06. Belu	-	108	375	90
07. Alor	8 750	350	233	2
08. Lembata	-	50	141	-
09. Flores Timur	667	304	478	304
10. Sikka	-	148	143	-
11. Ende	405	93	129	132
12. Ngada	136	141	113	2
13. Manggarai	-	-	203	63
14. Rote Ndao	1212	47	259	2
15. Manggarai Barat	21 358	21	276	1
16. Sumba Tengah	58	40	129	-
17. Sumba Barat Daya	325	-	225	-
18. Nagekeo	36787	15	173	135
19. Manggarai Timur	944	-	411	-
20. Sabu Raijua	944	-	154	-
21. Malaka	1 109	-	129	46
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	92	72	-	-
Nusa Tenggara Timur	86 106	2 142	5 071	805

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak Berhadapan Dengan Hukum Children In Conflict With The Law	Anak Korban Tindak Kekerasan Children Victims of Violence	Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Children Who Need Special Protection	Kelompok Minoritas Minority
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	17	-	49
02. Sumba Timur	21	-	-	17
03. Kupang	5	82	12	23
04. Timor Tengah Selatan	8	115	2	20
05. Timor Tengah Utara	34	100	3	27
06. Belu	9	10	-	25
07. Alor	3	-	1	15
08. Lembata	1	39	10	11
09. Flores Timur	-	14	1	11
10. Sikka	28	16	4	221
11. Ende	20	1	23	46
12. Ngada	33	28	28	12
13. Manggarai	12	18	-	23
14. Rote Ndao	22	15	20	18
15. Manggarai Barat	4	45	-	37
16. Sumba Tengah	-	6	-	14
17. Sumba Barat Daya	4	-	2	49
18. Nagekeo	5	7	-	-
19. Manggarai Timur	3	4	-	21
20. Sabu Raijua	1	-	-	13
21. Malaka	2	2	-	-
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	19	-	-	41
Nusa Tenggara Timur	234	519	106	693

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban Tarffiking Trafficking Victim	Korban Bencana Sosial Victims of Social Disaster
(1)	(26)	(27)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	...	-
02. Sumba Timur	...	-
03. Kupang	...	11
04. Timor Tengah Selatan	...	12
05. Timor Tengah Utara	...	5
06. Belu	...	90
07. Alor	...	2
08. Lembata	...	-
09. Flores Timur	...	304
10. Sikka	...	-
11. Ende	...	132
12. Ngada	...	2
13. Manggarai	...	63
14. Rote Ndao	...	2
15. Manggarai Barat	...	1
16. Sumba Tengah	...	-
17. Sumba Barat Daya	...	-
18. Nagekeo	...	135
19. Manggarai Timur	...	-
20. Sabu Raijua	...	-
21. Malaka	...	46
Kota / Municipality		
01. Kota Kupang	...	-
Nusa Tenggara Timur	...	805

Catatan / Note : ... data belum tersedia / ... data were not available yet

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.6.4 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Water Supply in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan Bermerek <i>Branded</i> <i>Packaged</i> <i>Drinking Water</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Drink</i> <i>Water</i>	Leding <i>plumbing</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Drilled Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,18	5,15	NA	1,89
02. Sumba Timur	0,99	3,23	18,38	1,65
03. Kupang	1,22	4,07	1,92	12,39
04. Timor Tengah Selatan	NA	1,30	10,37	2,40
05. Timor Tengah Utara	NA	6,50	2,57	5,42
06. Belu	1,00	7,84	3,41	9,02
07. Alor	0,71	4,41	4,76	0,23
08. Lembata	NA	6,82	15,80	0,27
09. Flores Timur	NA	5,01	10,33	5,14
10. Sikka	0,44	17,80	19,09	3,38
11. Ende	0,42	6,78	24,20	0,59
12. Ngada	0,30	0,58	29,05	NA
13. Manggarai	0,03	0,60	34,89	0,37
14. Rote Ndao	1,18	4,68	12,31	1,62
15. Manggarai Barat	0,01	9,52	10,18	NA
16. Sumba Tengah	NA	1,47	NA	3,10
17. Sumba Barat Daya	NA	0,96	NA	11,50
18. Nagekeo	0,70	4,48	10,91	5,10
19. Manggarai Timur	0,27	NA	2,25	2,20
20. Sabu Raijua	0,28	2,44	0,46	1,89
21. Malaka	NA	3,75	NA	6,97
Kota / Regency				
01. Kota Kupang	4,01	35,41	27,97	16,49
Nusa Tenggara Timur	0,69	7,41	12,42	4,99

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	Mata Air Terlindung <i>Protected Water Spring</i>	Mata Air Tak Terlindungi <i>Water Spring</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	33,22	4,06	20,34	34,02
02. Sumba Timur	26,68	16,09	14,34	17,71
03. Kupang	40,30	7,35	19,63	11,14
04. Timor Tengah Selatan	10,40	13,51	27,55	29,69
05. Timor Tengah Utara	34,10	6,95	27,65	5,81
06. Belu	42,34	6,94	20,53	7,78
07. Alor	26,15	7,47	38,23	9,33
08. Lembata	9,12	0,78	42,34	0,65
09. Flores Timur	9,52	0,38	62,52	2,11
10. Sikka	7,61	3,15	26,25	6,45
11. Ende	19,64	1,85	43,43	1,23
12. Ngada	3,83	0,64	63,01	1,26
13. Manggarai	0,80	1,73	42,17	11,03
14. Rote Ndao	35,34	17,19	20,74	4,39
15. Manggarai Barat	2,34	2,55	57,63	13,50
16. Sumba Tengah	15,73	9,26	24,35	27,24
17. Sumba Barat Daya	1,95	2,64	28,16	20,23
18. Nagekeo	11,32	1,83	55,68	3,18
19. Manggarai Timur	5,08	3,19	53,98	27,90
20. Sabu Raijua	47,44	38,24	6,30	2,66
21. Malaka	40,80	10,44	24,98	10,65
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	15,39	0,22	0,43	0,08
Nusa Tenggara Timur	18,31	6,30	31,51	11,52

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Permukaan (Sungai, Danau/ Waduk, Kolam, Irigasi) <i>Surface water</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	NA	1,13	100,00
02. Sumba Timur	0,71	0,22	100,00
03. Kupang	1,97	NA	100,00
04. Timor Tengah Selatan	4,78	NA	100,00
05. Timor Tengah Utara	10,99	NA	100,00
06. Belu	1,13	NA	100,00
07. Alor	2,71	5,99	100,00
08. Lembata	0,40	23,81	100,00
09. Flores Timur	NA	4,99	100,00
10. Sikka	3,21	12,63	100,00
11. Ende	1,85	NA	100,00
12. Ngada	0,21	1,12	100,00
13. Manggarai	3,39	5,00	100,00
14. Rote Ndao	NA	2,55	100,00
15. Manggarai Barat	4,28	NA	100,00
16. Sumba Tengah	10,91	7,94	100,00
17. Sumba Barat Daya	5,89	28,68	100,00
18. Nagekeo	1,74	5,06	100,00
19. Manggarai Timur	5,13	NA	100,00
20. Sabu Raijua	NA	0,29	100,00
21. Malaka	2,40	NA	100,00
Kota / Municipality			
01. Kota Kupang	NA	NA	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,86	4,00	100,00

Catatan / Note : NA : data tidak bisa ditampilkan / data can not be presented

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan Rumah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage Households by Regency/ Municipality and Type of Fuel For Lighting in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity		Bukan Listrik No Electricity	Jumlah Total
	PLN State Electricity Provider	Non PLN Non-State Electricity Provider		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	45,74	11,86	42,40	100,00
02. Sumba Timur	50,81	30,85	18,34	100,00
03. Kupang	71,12	6,20	22,68	100,00
04. Timor Tengah Selatan	43,85	13,08	43,07	100,00
05. Timor Tengah Utara	67,56	5,73	26,71	100,00
06. Belu	83,52	3,34	13,14	100,00
07. Alor	65,95	16,46	17,59	100,00
08. Lembata	70,55	9,59	19,86	100,00
09. Flores Timur	94,86	2,77	2,36	99,99
10. Sikka	70,96	4,16	24,88	100,00
11. Ende	91,25	3,51	5,23	99,99
12. Ngada	80,49	5,40	14,10	99,99
13. Manggarai	71,93	12,29	15,78	100,00
14. Rote Ndao	77,63	12,29	10,08	100,00
15. Manggarai Barat	53,16	23,78	23,05	99,99
16. Sumba Tengah	35,00	27,57	37,44	100,01
17. Sumba Barat Daya	28,11	20,73	51,16	100,00
18. Nagekeo	76,46	10,22	13,31	99,99
19. Manggarai Timur	27,58	25,72	46,70	100,00
20. Sabu Raijua	40,32	22,68	36,99	99,99
21. Malaka	70,19	6,00	23,81	100,00
Kota / Regency				
01. Kota Kupang	99,37	NA	0,63	100,00
Jumlah / Total	66,02	11,34	22,64	100,00

Catatan / Note : NA : data tidak bisa ditampilkan / data can not be presented

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air Minum (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Households by Regency/Municipality and Distance Between Drinking Water Source (Pump/Well/Spring Water) to The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharges in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	≤ 10 M	> 10 M	Tidak Tahu/ <i>Do not Know</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	8,06	80,26	11,68	100,00
02. Sumba Timur	14,45	80,73	4,83	100,00
03. Kupang	7,67	85,34	7,00	100,00
04. Timor Tengah Selatan	3,86	85,12	11,02	100,00
05. Timor Tengah Utara	12,51	80,37	7,13	100,00
06. Belu	19,67	64,42	15,92	100,00
07. Alor	37,23	56,72	6,05	100,00
08. Lembata	10,45	75,57	13,99	100,00
09. Flores Timur	9,20	86,60	4,20	100,00
10. Sikka	17,66	78,12	4,22	100,00
11. Ende	20,29	76,95	2,76	100,00
12. Ngada	24,96	73,87	1,17	100,00
13. Manggarai	26,53	64,95	8,51	100,00
14. Rote Ndao	17,43	79,57	3,00	100,00
15. Manggarai Barat	6,97	59,59	33,44	100,00
16. Sumba Tengah	5,44	82,28	12,29	100,00
17. Sumba Barat Daya	10,96	53,97	35,07	100,00
18. Nagekeo	7,22	89,30	3,49	100,00
19. Manggarai Timur	19,53	50,46	30,01	100,00
20. Sabu Raijua	11,02	85,49	3,49	100,00
21. Malaka	18,21	64,47	17,32	100,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	18,69	45,86	35,45	100,00
Nusa Tenggara Timur	14,36	72,69	12,95	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

SOCIAL

Tabel 4.6.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Percentage of Households by Regency/Municipality and Toilet Facility in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sendiri <i>Private Toilet</i>	Bersama <i>Shared Toilet</i>	Komunal <i>Public Toilet</i>	Tidak ada/ Tidak Menggunakan <i>Not Available / Not Using</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	43,72	5,40	0,77	50,11	100,00
02. Sumba Timur	52,04	13,81	4,18	29,97	100,00
03. Kupang	81,79	9,69	0,32	8,20	100,00
04. Timor Tengah Selatan	80,78	13,26	0,13	5,83	100,00
05. Timor Tengah Utara	73,45	14,67	0,23	11,64	100,00
06. Belu	63,69	18,16	3,53	14,63	100,00
07. Alor	68,48	16,16	1,99	13,36	100,00
08. Lembata	84,59	5,37	0,35	9,70	100,00
09. Flores Timur	78,00	11,02	0,00	10,97	100,00
10. Sikka	68,51	16,29	0,43	14,77	100,00
11. Ende	64,98	19,72	3,00	12,30	100,00
12. Ngada	83,23	10,59	0,78	5,39	100,00
13. Manggarai	61,45	19,44	3,49	15,61	100,00
14. Rote Ndao	60,60	7,59	0,00	31,82	100,00
15. Manggarai Barat	57,79	15,60	4,45	22,17	100,00
16. Sumba Tengah	59,32	6,39	0,61	33,67	100,00
17. Sumba Barat Daya	57,27	3,52	0,14	39,07	100,00
18. Nagekeo	72,35	9,44	0,99	17,21	100,00
19. Manggarai Timur	81,41	7,94	0,22	10,43	100,00
20. Sabu Raijua	70,94	14,57	0,61	13,88	100,00
21. Malaka	52,43	18,20	2,07	27,30	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	72,10	24,72	2,89	0,29	100,00
Nusa Tenggara Timur	69,21	13,89	1,50	15,40	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.8 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Toilet in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leher Angsa <i>Goose Neck Closet</i>	Plengsengan Dengan Tutup <i>Dam-Upped Closet With Cover</i>	Plengsengan Tanpa Tutup <i>Dam-Upped Closet Without Cover</i>	Cemplung <i>Conventional Closet</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	57,55	3,51	3,72	35,22	100,00
02. Sumba Timur	58,47	6,03	9,30	26,20	100,00
03. Kupang	67,90	5,50	9,38	17,23	100,00
04. Timor Tengah Selatan	43,15	7,24	24,85	24,76	100,00
05. Timor Tengah Utara	67,29	3,99	9,73	18,99	100,00
06. Belu	70,68	4,02	18,12	7,18	100,00
07. Alor	81,84	7,20	6,06	4,91	100,00
08. Lembata	89,59	3,13	2,50	4,78	100,00
09. Flores Timur	96,90	2,52	0,12	0,45	100,00
10. Sikka	81,61	5,34	7,80	5,25	100,00
11. Ende	87,91	3,87	7,48	0,74	100,00
12. Ngada	82,31	1,46	9,49	6,73	100,00
13. Manggarai	67,22	8,57	16,55	7,66	100,00
14. Rote Ndao	90,21	1,98	5,83	1,97	100,00
15. Manggarai Barat	52,47	5,48	23,39	18,66	100,00
16. Sumba Tengah	31,01	4,28	7,28	57,43	100,00
17. Sumba Barat Daya	31,63	4,66	14,67	49,04	100,00
18. Nagekeo	87,02	0,18	12,80	NA	100,00
19. Manggarai Timur	32,41	16,66	42,74	8,19	100,00
20. Sabu Raijua	80,84	1,17	7,50	10,49	100,00
21. Malaka	75,70	8,72	7,77	7,81	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	94,39	1,82	2,53	1,26	100,00
Nusa Tenggara Timur	69,67	5,35	12,67	12,31	100,00

Catatan / Note : NA : data tidak bisa ditampilkan / data can not be presented

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.9 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Tempat Tinggal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Percentage of Households by Regency/ Municipality and Tenure of Housing Unit in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Milik Sendiri <i>Own</i>	Kontrak <i>Contract</i>	Bebas Sewa <i>Rent Free</i>	Rumah Dinas <i>Official house</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	88,56	3,05	6,87	1,52	0,00	100,00
02. Sumba Timur	88,08	3,47	6,34	2,12	0,00	100,00
03. Kupang	91,54	1,65	5,62	1,20	0,00	100,00
04. Timor Tengah Selatan	95,53	0,44	3,88	0,15	0,00	100,00
05. Timor Tengah Utara	88,30	5,18	5,07	1,10	0,35	100,00
06. Belu	83,06	6,05	9,61	0,95	0,33	100,00
07. Alor	92,04	1,44	6,00	0,53	0,00	100,00
08. Lembata	85,10	3,10	10,20	1,60	0,00	100,00
09. Flores Timur	90,65	0,18	7,21	1,74	0,23	100,00
10. Sikka	86,66	6,73	5,95	0,66	0,00	100,00
11. Ende	86,92	5,42	7,02	0,24	0,40	100,00
12. Ngada	85,03	3,86	7,93	2,52	0,66	100,00
13. Manggarai	86,06	4,04	8,65	0,63	0,62	100,00
14. Rote Ndao	87,01	3,73	6,07	3,19	0,00	100,00
15. Manggarai Barat	81,28	3,68	12,62	2,22	0,20	100,00
16. Sumba Tengah	88,12	1,03	7,19	3,67	0,00	100,00
17. Sumba Barat Daya	97,42	0,02	2,32	0,24	0,00	100,00
18. Nagekeo	91,55	1,60	4,83	1,74	0,27	100,00
19. Manggarai Timur	97,63	0,59	1,01	0,15	0,62	100,00
20. Sabu Raijua	95,19	0,68	2,27	1,86	0,00	100,00
21. Malaka	91,68	0,68	4,49	0,33	2,82	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	52,08	30,75	16,14	1,03	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	86,50	5,17	6,97	1,09	0,27	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.10 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Main Floor Material in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Marmar / Granit <i>Marble</i>	Keramik <i>Ceramics</i>	Parket/ Vinil/ Permadani <i>Rugs</i>	Ubin/ Tegel/ Teraso <i>Tile</i>	Kayu/ Papan Kualitas Tinggi <i>High Quality Board</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	0,02	10,23	NA	1,63	5,41
02. Sumba Timur	0,36	14,85	0,19	0,53	27,53
03. Kupang	0,84	14,74	NA	0,87	0,13
04. Timor Tengah Selatan	NA	8,01	NA	0,24	0,18
05. Timor Tengah Utara	0,54	15,72	0,26	0,63	NA
06. Belu	1,11	14,27	NA	0,76	2,02
07. Alor	NA	6,19	NA	0,63	1,71
08. Lembata	0,34	15,54	NA	0,20	0,68
09. Flores Timur	0,29	20,11	NA	1,90	NA
10. Sikka	1,23	18,60	NA	0,75	1,47
11. Ende	1,24	25,48	NA	0,72	0,07
12. Ngada	0,46	11,50	NA	0,46	0,97
13. Manggarai	NA	9,99	1,41	0,22	3,40
14. Rote Ndao	NA	16,70	0,40	0,75	0,64
15. Manggarai Barat	0,66	8,51	NA	NA	9,50
16. Sumba Tengah	NA	2,93	NA	NA	9,64
17. Sumba Barat Daya	NA	2,65	0,13	NA	7,18
18. Nagekeo	NA	11,09	NA	NA	1,30
19. Manggarai Timur	NA	2,91	NA	NA	3,52
20. Sabu Raijua	NA	5,97	NA	NA	45,98
21. Malaka	0,25	12,54	0,31	0,33	5,94
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	0,99	43,43	0,13	0,69	0,30
Nusa Tenggara Timur	0,45	14,93	0,15	0,53	4,21

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

SOCIAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Semen/ bata merah Cement/ Red bricks	Bambu Bamboo	Tanah Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	22,91	48,95	10,85	NA	100,00
02. Sumba Timur	20,74	19,15	16,64	NA	100,00
03. Kupang	50,82	NA	32,60	NA	100,00
04. Timor Tengah Selatan	37,71	0,31	53,56	NA	100,00
05. Timor Tengah Utara	44,26	0,18	38,40	NA	100,00
06. Belu	57,37	1,22	23,24	NA	100,00
07. Alor	65,95	0,87	24,66	NA	100,00
08. Lembata	55,62	1,74	25,88	NA	100,00
09. Flores Timur	59,46	0,00	18,23	NA	100,00
10. Sikka	52,00	4,83	21,10	NA	100,00
11. Ende	52,33	4,87	15,29	NA	100,00
12. Ngada	65,24	2,51	18,87	NA	100,00
13. Manggarai	70,05	0,48	14,44	NA	100,00
14. Rote Ndao	52,83	0,33	28,35	NA	100,00
15. Manggarai Barat	62,02	0,75	18,57	NA	100,00
16. Sumba Tengah	22,81	51,88	12,74	NA	100,00
17. Sumba Barat Daya	29,22	51,23	9,59	NA	100,00
18. Nagekeo	55,45	17,28	14,88	NA	100,00
19. Manggarai Timur	58,41	1,23	33,94	NA	100,00
20. Sabu Raijua	27,66	0,68	17,76	1,94	100,00
21. Malaka	52,95	0,41	26,31	0,98	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	52,59	NA	1,87	NA	100,00
Nusa Tenggara Timur	49,89	6,42	23,37	0,07	100,00

Catatan / Note : NA : data tidak bisa ditampilkan / data can not be presented

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.11 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m²), 2017
Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	< 20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	≥ 150	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	2,02	42,34	32,29	16,91	6,44	100,00
02. Sumba Timur	3,44	31,85	42,67	14,18	7,87	100,00
03. Kupang	1,93	38,31	47,24	8,69	3,83	100,00
04. Timor Tengah Selatan	7,71	30,39	51,85	6,81	3,23	100,00
05. Timor Tengah Utara	6,52	28,97	57,15	6,03	1,33	100,00
06. Belu	2,85	42,88	46,08	6,25	1,93	100,00
07. Alor	1,59	35,76	49,40	10,63	2,63	100,00
08. Lembata	0,44	50,86	37,83	6,26	4,62	100,00
09. Flores Timur	1,18	41,71	43,43	9,98	3,70	100,00
10. Sikka	3,51	37,89	49,21	7,33	2,06	100,00
11. Ende	1,41	34,87	53,65	7,76	2,31	100,00
12. Ngada	0,21	27,76	52,92	16,42	2,69	100,00
13. Manggarai	1,93	28,28	54,75	11,94	3,10	100,00
14. Rote Ndao	2,01	39,80	46,69	8,86	2,64	100,00
15. Manggarai Barat	1,80	34,94	51,91	8,76	2,59	100,00
16. Sumba Tengah	1,86	46,92	40,13	8,42	2,67	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,03	33,97	46,12	16,87	3,00	100,00
18. Nagekeo	0,80	23,74	49,93	17,88	7,65	100,00
19. Manggarai Timur	0,00	14,72	66,73	13,10	5,45	100,00
20. Sabu Raijua	4,60	54,88	35,47	3,95	1,10	100,00
21. Malaka	0,14	41,14	51,42	5,51	1,79	100,00
Kota / Municipality						
01. Kota Kupang	23,80	32,65	28,48	8,93	6,15	100,00
Nusa Tenggara Timur	4,41	34,47	47,74	9,75	3,62	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.12 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Household by Regency/Municipality and the Most Type of Roof in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Beton <i>Concrete</i>	Genteng <i>Tile</i>	Asbes <i>Asbestos</i>	Seng <i>Zinc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,00	0,00	0,41	77,92
02. Sumba Timur	0,10	0,59	0,47	84,67
03. Kupang	0,00	0,00	0,55	81,21
04. Timor Tengah Selatan	0,00	0,00	0,00	75,09
05. Timor Tengah Utara	0,00	0,00	0,00	87,92
06. Belu	0,00	0,01	0,00	97,24
07. Alor	0,00	0,46	0,33	93,72
08. Lembata	0,00	0,23	0,91	96,53
09. Flores Timur	0,17	0,86	3,92	93,33
10. Sikka	0,24	0,79	0,23	96,21
11. Ende	0,00	1,66	0,42	97,66
12. Ngada	0,00	0,20	0,14	94,41
13. Manggarai	0,00	0,00	0,37	99,39
14. Rote Ndao	0,00	3,64	0,00	82,40
15. Manggarai Barat	0,15	0,41	0,00	97,38
16. Sumba Tengah	0,00	0,00	0,17	78,78
17. Sumba Barat Daya	0,00	0,00	0,36	63,54
18. Nagekeo	0,00	0,73	0,00	96,93
19. Manggarai Timur	0,00	0,43	0,00	94,89
20. Sabu Raijua	0,00	0,12	0,33	39,60
21. Malaka	0,00	0,00	0,00	87,74
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	0,18	0,54	2,21	96,53
Nusa Tenggara Timur	0,05	0,46	0,57	88,16

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bambu <i>Bamboo</i>	Kayu/sirap <i>Wood / shingle</i>	Jerami/ ijuk/ daun-daunan/ rumbia <i>Straw / fiber / leaves / rumbia</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	0,26	0,00	21,41	0,00	100,00
02. Sumba Timur	0,29	0,00	13,88	0,00	100,00
03. Kupang	0,00	0,23	18,01	0,00	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,00	0,00	24,91	0,00	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,00	0,00	12,08	0,00	100,00
06. Belu	0,00	0,00	2,75	0,00	100,00
07. Alor	0,67	0,21	4,61	0,00	100,00
08. Lembata	0,17	0,00	2,15	0,00	100,00
09. Flores Timur	0,00	0,44	1,28	0,00	100,00
10. Sikka	0,23	0,00	2,30	0,00	100,00
11. Ende	0,00	0,00	0,26	0,00	100,00
12. Ngada	2,68	0,76	1,80	0,00	100,00
13. Manggarai	0,24	0,00	0,00	0,00	100,00
14. Rote Ndao	0,00	0,00	13,96	0,00	100,00
15. Manggarai Barat	0,29	0,00	1,10	0,66	100,00
16. Sumba Tengah	0,97	0,00	20,08	0,00	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,00	0,00	36,09	0,00	100,00
18. Nagekeo	0,42	0,00	1,92	0,00	100,00
19. Manggarai Timur	4,51	0,00	0,17	0,00	100,00
20. Sabu Raijua	0,42	0,78	58,75	0,00	100,00
21. Malaka	0,18	0,00	11,61	0,47	100,00
Kota / Municipality					
01. Kota Kupang	0,12	0,00	0,42	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,45	0,08	10,17	0,05	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.6.13 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Household by Regency/ Municipality and Broad Wall Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tembok <i>Brick</i>	Plesteran anyaman bambu/kawat <i>Plastering woven bamboo / wire</i>	Kayu <i>Wood</i>	Anyaman Bambu Woven Bamboo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Municipality				
01. Sumba Barat	22,28	1,01	26,92	22,81
02. Sumba Timur	35,11	0,19	21,19	31,12
03. Kupang	45,68	0,00	1,37	0,33
04. Timor Tengah Selatan	26,75	0,00	2,29	0,00
05. Timor Tengah Utara	36,78	1,72	1,44	0,00
06. Belu	28,24	0,00	1,05	0,00
07. Alor	54,17	1,78	3,94	29,02
08. Lembata	59,13	0,00	0,81	8,46
09. Flores Timur	62,50	0,00	7,18	3,50
10. Sikka	33,83	0,00	4,35	3,89
11. Ende	37,84	0,21	11,85	10,66
12. Ngada	45,55	0,00	5,60	0,86
13. Manggarai	33,86	0,00	43,37	12,25
14. Rote Ndao	68,16	0,00	9,37	0,00
15. Manggarai Barat	25,05	0,00	33,24	24,21
16. Sumba Tengah	12,39	0,34	21,48	28,58
17. Sumba Barat Daya	21,48	0,00	10,38	31,37
18. Nagekeo	43,35	0,00	6,29	2,87
19. Manggarai Timur	19,82	0,00	38,99	8,08
20. Sabu Raijua	29,82	0,00	19,40	2,03
21. Malaka	33,38	0,00	3,93	0,00
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	74,13	0,17	1,63	0,00
Nusa Tenggara Timur	39,90	0,21	11,74	8,58

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Batang kayu Logs	Bambu Bamboo	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	1,82	24,51	0,65	100,00
02.	Sumba Timur	1,77	6,88	3,75	100,00
03.	Kupang	0,00	5,64	46,98	100,00
04.	Timor Tengah Selatan	0,00	22,19	48,77	100,00
05.	Timor Tengah Utara	0,57	4,33	55,15	100,00
06.	Belu	0,07	1,01	69,63	100,00
07.	Alor	0,17	7,84	3,08	100,00
08.	Lembata	0,63	30,74	0,23	100,00
09.	Flores Timur	0,00	25,17	1,66	100,00
10.	Sikka	0,48	56,08	1,37	100,00
11.	Ende	0,01	38,11	1,32	100,00
12.	Ngada	0,85	47,14	0,00	100,00
13.	Manggarai	0,18	9,61	0,73	100,00
14.	Rote Ndao	0,63	0,00	21,84	100,00
15.	Manggarai Barat	0,39	10,13	6,99	100,00
16.	Sumba Tengah	0,98	36,03	0,20	100,00
17.	Sumba Barat Daya	0,33	36,44	0,00	100,00
18.	Nagekeo	0,00	46,39	1,10	100,00
19.	Manggarai Timur	0,78	32,27	0,05	100,00
20.	Sabu Raijua	6,17	0,80	41,79	100,00
21.	Malaka	0,00	0,00	62,69	100,00
Kota / Municipality					
01.	Kota Kupang	0,00	0,36	23,70	100,00
Nusa Tenggara Timur		0,47	18,73	20,37	100,00

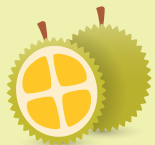
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017 / National Socio Economic Survey 2017

PERTANIAN AGRICULTURE

5

Produksi Buah, 2017

Fruits production



Durian
8.054
Kuintal / Quintal



Nangka
14.210
Kuintal / Quintal

Jackfruit



Nanas
50.164
Kuintal / Quintal

Pineapple



Mangga
381.597
Kuintal / Quintal

Mango



Jeruk
167.648
Kuintal / Quintal

Orange



Pepaya
499.457
Kuintal / Quintal

Papaya



Pisang merupakan buah dengan produksi tertinggi di NTT
Banana is the fruit with the highest production in NTT

913.462
Kuintal / Quintal

Banana

Produksi Terbanyak
highest production

SIKKA
224.895
Kuintal / Quintal



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 4. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
 3. *Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
 4. *Agricultural Survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik, bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Hortikultura, Kementerian Pertanian.

Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 8. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.

The Questionnaire used to collect the Agriculture Survey for Horticulture data are:
 - a. SPH-SBS used for data on seasonal vegetables and fruit plants.
 - b. SPH-BST used for data on annual fruit and vegetables plants.
 - c. SPH-TBF used for data on medicinal plants.
 - d. SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 8. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub*

lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.

districts in Indonesia and reported montly for SPH- SBS, and quarterly for SPH- BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

9. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. *Seasonal vegetables and fruit plants*

Seasonal vegetables plants are plants which are the Source:s of vitamin, mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.

Seasonal fruits plants are plants which are the Source:s of vitamin, mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual fruit and vegetable plant*

Annual fruits plants are plants which are the Source:s of vitamin, contained mineral salt, etc consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year.

Annual vegetable plants are plants which are the Source:s of vitamin, contained mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah,

11. *Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.*

umbi (rimpang) ataupun akar.

12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

13. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

14. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

15. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang

12. *Ornamental plants are plants which have abeaty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

13. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the palnted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, palnt area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

14. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

15. *Harvested area of vegetables : area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several Times/ undemolished.*

Entirely plantsh harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili,

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, fresh beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

16. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 17. Data statistik perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi. Hampir semua kabupaten di NTT memiliki beberapa tanaman perkebunan penting seperti kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kemiri, vanili, lada, pala, pinang, tembakau dan lontar.
 18. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 19. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 20. Persediaan akhir tahun produksi
16. *The Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported montly/quarterly.*
 17. *Data on Estate are secondary data obtained from Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT. Statistics for Estate collects the information on harvested area and production. Most of all regencies of NTT had these several important estate crops commodities: coconut, coffee, clove, chocolate, cashew, candle nut, vanilla, papper, Nutmeg, Areca nut, tobacco and sugar palm.*
 18. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 19. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 20. *The production availability of*

- perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. Hutan Konservasi terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman
- estates at the end of year is not the buffer stock.*
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
23. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
25. *Conservation Forest is divided into:*
- *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary;*
 - *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation*

- Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- Park (TWA);*
- *Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
26. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
27. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other,*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
31. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang populasi, dan jumlah pemotongan ternak. Secara umum ternak dibedakan menjadi 3 golongan yaitu ternak besar (sapi, kerbau, kuda), ternak kecil (babi, kambing, domba) dan unggas (itik, ayam ras dan ayam buras).
31. *Data on livestock are secondary data obtained from Dinas Peternakan Prov. NTT. Statistics for livestock collects the information on livestock and the number of animals slaughtered. livestock are categorized into three: large livestock (cow, buffalo, horse), small livestock (pig, goat, sheep), and poultry(duck, purebred chicken, domestic chicken).*
32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang jumlah rumah tangga perikanan, jumlah alat penangkap ikan, produksi perikanan yang dibedakan menjadi 2 yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya.
32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Dinas Perikanan dan Kelautan Prov. NTT. Statistics for fishery collects the information on number of household fishery, tool and production which categorized captures fisheries and aquaculture capture fisheries.*
33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman
33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the*

air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

products are wholly or partly to be sold.

34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://ntt.bps.go.id>

ULASAN

Pada Tahun 2017 Penduduk Provinsi NTT sebagian besar bekerja pada sektor pertanian. Dari seluruh penduduk yang bekerja 54,81 persen bekerja pada sektor pertanian. Dari sisi ekonomi, sektor pertanian memberi kontribusi 28,72 persen terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi NTT tahun 2017.

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah di NTT tahun 2017 adalah 215.796,10 hektar dimana 56,88 persen diantaranya adalah sawah irigasi. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2016, luas sawah mengalami peningkatan kurang lebih 0,4 persen oleh karena cetak sawah baru dan perbaikan saluran irigasi.

NTT sebagai provinsi yang beriklim kering memiliki potensi lahan pertanian bukan sawah yang cukup menjanjikan yaitu sekitar 3 juta hektar. Lahan tersebut sebagian besar diusahakan untuk menanam tanaman palawija seperti jagung dan umbi-umbian.

Hortikultura

Komoditas sayuran pada tahun 2017 yang paling banyak diproduksi adalah Labu Siam dengan produksi 253.161 quintal dan luas panen 858 hektar. Kabupaten Sikka adalah kabupaten dengan nilai produksi untuk

DESCRIPTION

Most people in NTT in 2017 worked in agricultural sector. From all population that working 54,81 percent work in the agriculture sector. Economically, agriculture gave 28,72 percent contribution to the NTT Province GRDP at current market prices in 2017.

Food Crops

The area of Wetland in NTT 2017 is 251.796,10 ha of which 56,88 percent of them were irrigated wetland. Comparing to 2016 data, the area of the wetland increased 0,4 persen caused by new wetland and irrigations channel improvements.

NTT as a dry climate province has potential dryland that were about 3 million hectares. Dryland was mostly planted with corn, cassava and sweet potatoes.

Horticulture

The highest production of vegetables in 2017 was chayote with 253.161 quintal (1 quintal=100 kg) and 858 ha of yield area. The most chayote production in NTT was Sikka. The highest production of fruits in 2017 was banana, around

Labu Siam terbesar di NTT. Buah-buahan yang paling banyak di produksi adalah buah Pisang, sebanyak 913.462 kuintal pada tahun 2017. Kabupaten Sikka dan Manggarai Barat, adalah kabupaten dengan produksi pisang lebih dari 100.000 kuintal di tahun 2017.

Perkebunan

Komoditas perkebunan pada tahun 2017 dengan luas tanam terbesar berturut-turut adalah kelapa, kakao, kopi robusta dan kopi arabika. Produksi kelapa pada tahun 2017 adalah sebanyak 68.505 ton, kakao sebanyak 19.174 ton, sedangkan 14.856 ton untuk produksi kopi robusta dan 7.548 kopi arabika.

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak di Provinsi NTT adalah babi dengan jumlah 2.073.446 ekor pada tahun 2017. Selain babi, sapi juga merupakan ternak unggulan dari NTT dengan populasi mencapai 1.007.608 pada tahun 2017.

Kehutanan

Luas hutan di NTT 2017 adalah 1.784.751 hektar. Kabupaten Kupang, Manggarai Barat, dan Sumba Timur memiliki kawasan hutan lebih dari 200.000 hektar. Total produksi kayu hutan tahun 2017 adalah 5.989,29 m³, dimana hanya kayu gergajian yang diproduksi. Tidak ada produksi kayu lapis untuk wilayah NTT.

913.462 kuintal. *Sikka and West Manggarai were the regency with banana production more than 100.000 kuintal in 2017.*

Estate Crops

The estate crops in 2017 with the largest planting area were coconut, cocoa, robusta coffee and arabika coffee. The production of coconut in 2017 was 68.505 ton while cocoa was 19.174 ton. Robusta coffee production was 14.856 ton, meanwhile arabika coffee only produced 7.548 ton.

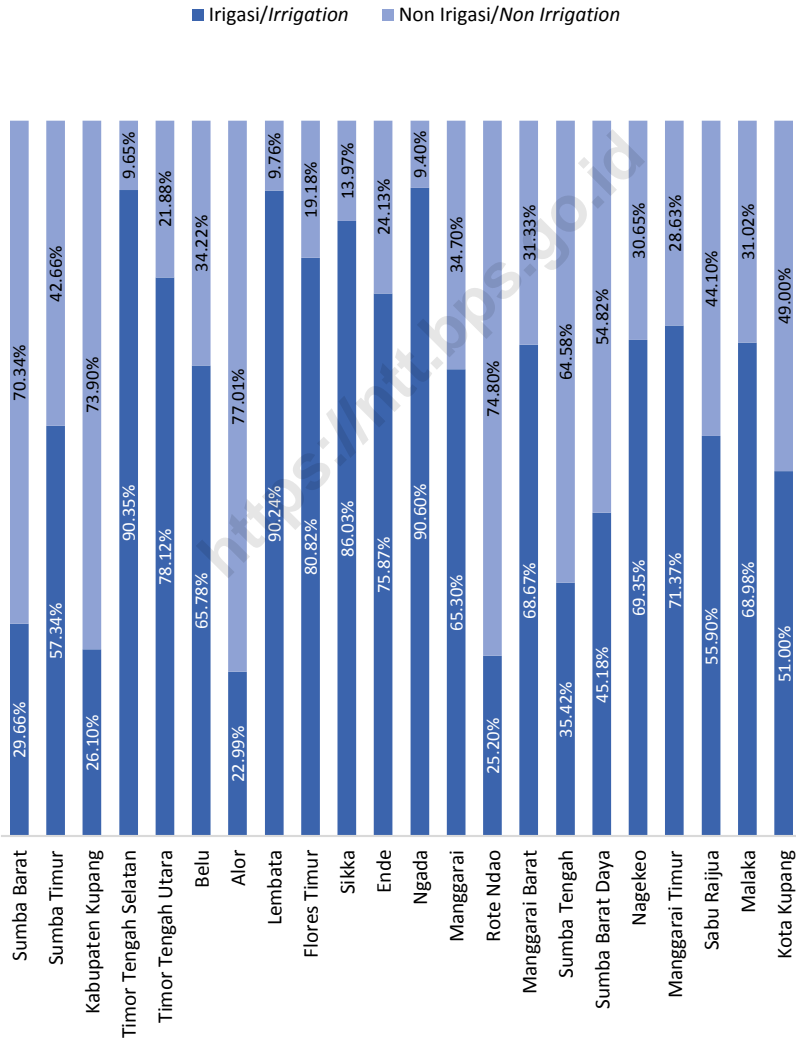
Animal Husbandry

The largest population of cattle in NTT Province was pig with 2.073.446 livestocks in 2017. Besides pig, cow was also a famous livestock from NTT with 1.007.608 in population in 2017.

Forestry

The total land area of forest in NTT in 2017 was 1.784.751 ha. Kupang Regency, Manggarai Barat, and Sumba Timur had forest area more than 200.000 ha. The forest production in 2017 was 5.989,29 m³ in which only sown timber that had been produced. There is no plywood in NTT Province.

Gambar 5.1 **Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Wetland Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



Gambar 5.2 Populasi Babi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Figure

Number of Pig by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



Gambar 5.3 Populasi Ayam Lokal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2017

Figure

Number of Local Chicken by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



5.1 PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017
Wetland Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	2 844,00	6 746,00	9 590,00
02. Sumba Timur	15 209,00	11 315,00	26 524,00
03. Kupang	5 967,00	16 896,00	22 863,00
04. Timor Tengah Selatan	9 680,00	1 034,00	10 714,00
05. Timor Tengah Utara	11 145,00	3 122,00	14 267,00
06. Belu	5 033,20	2 618,00	7 651,20
07. Alor	795,00	2 663,00	3 458,00
08. Lembata	74,00	8,00	82,00
09. Flores Timur	1 083,00	257,00	1 340,00
10. Sikka	2 296,90	373,00	2 669,90
11. Ende	6 329,00	2 013,00	8 342,00
12. Ngada	6 066,00	629,00	6 695,00
13. Manggarai	9 035,00	4 802,00	13 837,00
14. Rote Ndao	4 982,00	14 785,00	19 767,00
15. Manggarai Barat	11 561,00	5 274,00	16 835,00
16. Sumba Tengah	2 692,00	4 909,00	7 601,00
17. Sumba Barat Daya	4 019,00	4 876,00	8 895,00
18. Nagekeo	4 855,00	2 146,00	7 001,00
19. Manggarai Timur	10 799,10	4 333,00	15 132,10
20. Sabu Raijua	1 246,00	982,90	2 228,90
21. Malaka	6 830,00	3 071,00	9 901,00
Kota / Municipality			
01. Kupang	205,00	197,00	402,00
Nusa Tenggara Timur	122 746,20	93 049,90	215 796,10

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017
Area of Unirrigated Land by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/ Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	14 473,00	8 579,00	4 732,00
02. Sumba Timur	55 132,00	28 480,00	30 337,00
03. Kupang	42 461,00	37 319,00	18 690,00
04. Timor Tengah Selatan	68 516,00	52 544,00	22 581,00
05. Timor Tengah Utara	20 850,00	24 671,00	27 181,00
06. Belu	26 031,20	13 132,40	3 293,30
07. Alor	8 915,00	14 514,00	25 513,00
08. Lembata	14 252,20	6 398,60	16 599,00
09. Flores Timur	21 220,00	19 204,00	22 086,00
10. Sikka	28 167,90	20 262,50	21 553,00
11. Ende	28 807,00	26 637,00	44 630,00
12. Ngada	18 870,00	11 133,00	15 239,00
13. Manggarai	19 666,00	15 954,00	8 747,00
14. Rote Ndao	7 071,00	6 099,00	8 086,00
15. Manggarai Barat	16 075,00	4 658,00	24 732,00
16. Sumba Tengah	11 182,00	7 203,00	8 615,00
17. Sumba Barat Daya	33 269,00	23 422,00	18 079,00
18. Nagekeo	30 783,00	1 826,00	14 550,00
19. Manggarai Timur	36 943,70	16 976,00	47 534,60
20. Sabu Raijua	2 811,00	4 208,00	8 047,00
21. Malaka	28 188,00	2 524,00	4 454,30
Kota / Municipality			
01. Kupang	629,00	300,00	57,00
Nusa Tenggara Timur	534 313,00	346 044,50	395 336,20

Bersambung ke hal. Berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ditanami pohon/hutan rakyat Community Based Forest	Padang rumput/ pengembalaan Meadow	Hutan Negara State Forest
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	6 397,00	8 245,00	5 459,00
02. Sumba Timur	53 220,00	221 371,00	-
03. Kupang	52 412,00	30 180,00	8 783,00
04. Timor Tengah Selatan	37 374,00	44 748,00	-
05. Timor Tengah Utara	20 705,00	26 872,00	17 792,00
06. Belu	5 077,50	9 765,80	3 315,00
07. Alor	39 484,00	22 131,00	25 180,00
08. Lembata	14 600,00	5 787,00	48 814,00
09. Flores Timur	50 099,00	13 039,00	970,00
10. Sikka	10 732,00	7 874,00	20 067,80
11. Ende	11 346,00	8 242,00	1 430,00
12. Ngada	15 661,00	17 426,00	2 534,00
13. Manggarai	8 345,00	9 258,00	12 173,00
14. Rote Ndao	6 405,00	16 187,00	13 531,00
15. Manggarai Barat	11 313,00	19 790,00	9 952,00
16. Sumba Tengah	23 215,00	37 696,00	26 500,00
17. Sumba Barat Daya	10 773,00	9 708,00	2 209,00
18. Nagekeo	3 350,00	16 957,00	1 892,00
19. Manggarai Timur	15 413,20	9 883,60	32 190,10
20. Sabu Raijua	1 489,00	5 509,50	8 505,00
21. Malaka	7 994,00	4 933,00	-
Kota / Municipality			
01. Kupang	1 491,00	1 164,00	145,00
Nusa Tenggara Timur	406 895,70	546 766,90	241 441,90

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sementara Tidak	Lainnya	Jumlah
	Diusahakan Temporarily Unused	Others	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	4 987,00	1 510,00	54 382,00
02. Sumba Timur	97 205,00	62 266,00	548 011,00
03. Kupang	111 504,00	63 114,40	364 463,40
04. Timor Tengah Selatan	70 642,00	29 133,00	325 538,00
05. Timor Tengah Utara	31 067,00	9 589,00	178 727,00
06. Belu	19 576,20	7 235,90	87 427,30
07. Alor	123 276,00	112,00	259 125,00
08. Lembata	11 074,20	2,00	117 527,00
09. Flores Timur	30 710,00	5 300,00	162 628,00
10. Sikka	39 414,30	2 944,60	151 016,10
11. Ende	51 802,00	8 784,00	181 678,00
12. Ngada	7 114,00	2 430,00	90 407,00
13. Manggarai	30 070,00	4 837,00	109 050,00
14. Rote Ndao	5 426,00	10 563,00	73 368,00
15. Manggarai Barat	40 465,00	82 805,00	209 790,00
16. Sumba Tengah	43 487,00	4 036,00	161 934,00
17. Sumba Barat Daya	10 770,00	9 630,00	117 860,00
18. Nagekeo	0,00	27 971,00	97 329,00
19. Manggarai Timur	40 949,30	24 343,60	224 234,10
20. Sabu Raijua	3 493,00	4 115,00	38 177,50
21. Malaka	17 872,00	11 939,00	77 904,30
Kota / Municipality			
01. Kupang	1 071,00	2 596,00	7 453,00
Nusa Tenggara Timur	791 975,00	375 256,50	3 638 029,70

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.1.3 Ketersediaan Pangan Untuk Konsumsi Per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Bahan Makanan dan Zat Gizi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
The Availability of Food Per Capita per Day Consumption by Type of Foods and Nutrient in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Jenis Pangan <i>Types of Foods</i>	Energi / Energy <i>Kal / Cal</i>	Protein / Protein <i>Gram / Gram</i>	Lemak / Fat <i>Gram / Gram</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Padi-padian <i>Cereals</i>	2 214	54,36	16,40
02	Makanan Berpati <i>Starchy Food</i>	334	2,25	0,68
03	Gula <i>Sugar</i>	77	0,01	0,03
04	Buah/Biji berminyak <i>Pulses Nut/Oil Seeds</i>	98	5,39	6,83
05	Buah-Buahan <i>Fruits</i>	62	0,68	0,39
06	Sayuran <i>Vegetables</i>	27	15,93	0,48
07	Daging <i>Meat</i>	91	4,88	7,78
08	Telur <i>Eggs</i>	11	0,84	0,80
09	Susu <i>Milk</i>	2	0,12	0,13
10	Ikan <i>Fish</i>	43	8,26	0,72
11	Minyak/Lemak Nabati <i>Oil/Fats of Vegetable</i>	311	0,07	20,10
12	Minyak/Lemak Hewani <i>Oil/Fats of Animal</i>	23	0,01	2,55
	Nabati / Vegetable	3 123	78,69	44,92
	Hewani / Animal	170	14,10	11,98
	Jumlah / Total	3 294	92,80	56,89

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Food Security Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.1.4 Banyaknya Penyuluh Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Agricultural Extensions by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016			2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	29	10	39	27	9	36
02. Sumba Timur	68	9	77	57	10	67
03. Kupang	63	28	91	29	61	90
04. Timor Tengah Selatan	70	25	95	63	24	87
05. Timor Tengah Utara	57	15	72	56	16	72
06. Belu	40	7	47	41	4	45
07. Alor	49	21	70	46	21	67
08. Lembata	52	16	68	52	14	66
09. Flores Timur	52	21	73	50	23	73
10. Sikka	48	9	57	32	24	56
11. Ende	76	30	106	57	23	80
12. Ngada	36	17	53	33	18	51
13. Manggarai	62	9	71	56	9	65
14. Rote Ndao	16	4	20	16	3	19
15. Manggarai Barat	41	4	45	33	5	38
16. Sumba Tengah	28	16	44	20	12	32
17. Sumba Barat Daya	25	10	35	27	11	38
18. Nagekeo	46	33	79	39	25	64
19. Manggarai Timur	45	14	59	39	9	48
20. Sabu Raijua	4	3	7	2	3	5
21. Malaka	47	1	48	31	1	32
Kota / Municipality						
01. Kupang	13	8	21	17	5	22
Nusa Tenggara Timur	6	5	11	6	4	10
Jumlah / Total	973	315	1 288	829	334	1 163

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017
Total Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bawang Merah Red onion	Cabai Besar Great Chili	Cabai Rawit Cayenne Pepper	Kentang Potatoe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	9	30	56	-
02. Sumba Timur	81	111	167	2
03. Kupang	347	111	144	-
04. Timor Tengah Selatan	175	52	143	54
05. Timor Tengah Utara	28	4	28	4
06. Belu	70	44	165	-
07. Alor	9	-	23	-
08. Lembata	10	13	19	-
09. Flores Timur	2	17	18	-
10. Sikka	35	47	114	-
11. Ende	23	84	77	19
12. Ngada	-	13	13	23
13. Manggarai	37	40	46	6
14. Rote Ndao	293	17	41	-
15. Manggarai Barat	33	50	65	-
16. Sumba Tengah	8	10	22	-
17. Sumba Barat Daya	7	1	61	-
18. Nagekeo	7	5	30	-
19. Manggarai Timur	102	8	48	4
20. Sabu Raijua	28	1	9	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	4	2	2	-
Nusa Tenggara Timur	1 308	660	1 291	112

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kubis Cabbage	Petsay Chinese Cabbage	Labu Siam Chayote
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	17	88	5
02.	Sumba Timur	21	256	82
03.	Kupang	34	123	66
04.	Timor Tengah Selatan	114	222	24
05.	Timor Tengah Utara	10	25	16
06.	Belu	28	140	-
07.	Alor	5	32	25
08.	Lembata	2	22	7
09.	Flores Timur	-	31	-
10.	Sikka	4	192	223
11.	Ende	93	136	48
12.	Ngada	11	20	40
13.	Manggarai	14	39	3
14.	Rote Ndao	15	42	2
15.	Manggarai Barat	1	45	12
16.	Sumba Tengah	2	28	-
17.	Sumba Barat Daya	-	57	7
18.	Nagekeo	-	13	5
19.	Manggarai Timur	16	88	302
20.	Sabu Raijua	1	35	1
21.	Malaka	-	3	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	7	60	-
Nusa Tenggara Timur		395	1 697	868

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2017
Vegetables Production by Regency/Municipality and Type of Vegetables in Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah <i>Red Onion</i>	Cabai Besar <i>Great Chili</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne pepper</i>	Kentang <i>Potatoe</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	227	2 872	4 304	-
02. Sumba Timur	400	920	1 871	12
03. Kupang	26 518	1 085	1 874	-
04. Timor Tengah Selatan	10 320	4 110	11 720	7 360
05. Timor Tengah Utara	804	9	437	8
06. Belu	2 169	921	3 308	-
07. Alor	710	-	1 300	-
08. Lembata	764	377	170	-
09. Flores Timur	90	926	1 076	-
10. Sikka	672	5 283	11 865	-
11. Ende	505	1 958	2 055	650
12. Ngada	-	28	26	47
13. Manggarai	762	633	722	84
14. Rote Ndao	24 356	363	1 602	-
15. Manggarai Barat	3 730	4 303	6 867	-
16. Sumba Tengah	16	30	90	-
17. Sumba Barat Daya	64	7	836	-
18. Nagekeo	1 050	357	853	-
19. Manggarai Timur	4 119	230	908	110
20. Sabu Raijua	270	3	69	-
21. Malaka				
Kota / Municipality				
01. Kupang	180	220	170	-
Nusa Tenggara Timur	77 726	24 635	52 123	8 271

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kubis Cabbage	Petsay Chinese Cabbage	Labu Siam Chayote
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	1 112	3 702	745
02.	Sumba Timur	71	1 217	1 160
03.	Kupang	1 098	2 936	3 423
04.	Timor Tengah Selatan	28 640	32 850	23 850
05.	Timor Tengah Utara	514	1 017	34
06.	Belu	1 262	2 862	-
07.	Alor	875	4 030	10 515
08.	Lembata	70	558	745
09.	Flores Timur	-	874	-
10.	Sikka	62	18 011	181 942
11.	Ende	3 250	4 160	4 885
12.	Ngada	22	36	102
13.	Manggarai	750	861	25
14.	Rote Ndao	1 238	1 784	20
15.	Manggarai Barat	30	1 710	5 805
16.	Sumba Tengah	4	28	-
17.	Sumba Barat Daya	-	317	290
18.	Nagekeo	-	1 683	62
19.	Manggarai Timur	4 070	5 022	20 088
20.	Sabu Raijua	5	293	100
21.	Malaka	-	2 588	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	140	70	-
Nusa Tenggara Timur		43 213	86 609	253 791

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kuintal), 2017

Fruits Production by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (quintal), 2017

Kabupaten/Kota	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Mango</i>	<i>Durian</i>	<i>Orange</i>	<i>Banana</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	16 060	205	1 070	93 264
02. Sumba Timur	22 367	2 049	2 356	10 523
03. Kupang	39 821	-	5 946	45 678
04. Timor Tengah Selatan	68 441	-	116 272	86 082
05. Timor Tengah Utara	51 480	-	20 477	16 325
06. Belu	-	-	-	13 942
07. Alor	36 748	1	4 133	55 551
08. Lembata	12 694	-	4 498	42 222
09. Flores Timur	1 318	697	360	4 274
10. Sikka	56 927	984	6 190	224 895
11. Ende	330	-	-	2 299
12. Ngada	2 500	-	38	70
13. Manggarai	1 368	6	-	6 905
14. Rote Ndao	1 052	-	18	4 856
15. Manggarai Barat	9 120	2 012	3 617	180 890
16. Sumba Tengah	3 146	591	497	1 894
17. Sumba Barat Daya	12 754	3 268	1 719	7 204
18. Nagekeo	67 187	621	1 397	43 579
19. Manggarai Timur	19 382	451	921	87 513
20. Sabu Raijua	1 097	-	-	369
21. Malaka	-	-	-	129
Kota / Municipality				
01. Kupang	1 290	-	1	1 420
Nusa Tenggara Timur	425 082	10 885	169 510	929 884

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Nangka/Cempedak Jackfruit
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	17 763	1 369	1 136
02.	Sumba Timur	12 647	1 993	5 278
03.	Kupang	40 959	408	10 398
04.	Timor Tengah Selatan	168 632	2 442	3 092
05.	Timor Tengah Utara	36 504	4 206	646
06.	Belu	5 008	562	545
07.	Alor	30 777	812	755
08.	Lembata	46 657	2 387	700
09.	Flores Timur	2 432	883	121
10.	Sikka	39 115	9 649	2 291
11.	Ende	577	43	21
12.	Ngada	210	2	24
13.	Manggarai	116	119	19
14.	Rote Ndao	817	-	47
15.	Manggarai Barat	27 129	4 618	304
16.	Sumba Tengah	1 185	390	314
17.	Sumba Barat Daya	7 940	3 896	1 700
18.	Nagekeo	58 495	16 534	1 122
19.	Manggarai Timur	16 360	3 223	1 041
20.	Sabu Raijua	250	-	2
21.	Malaka	154	-	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	734	-	25
Nusa Tenggara Timur		514 461	53 536	29 581

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.2.4 Jumlah Pohon yang Panen, Rata-rata Produksi (Ton) dan Rata-rata Produktivitas Buah-Buahan (Ton/Pohon) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Harvested Plants, Average of Production (Ton) and Fruits Productivity (Ton/Plants) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Buah-buahan <i>Fruits</i>	Panen (Pohon) <i>Harvested (Plant)</i>	Rata-rata Produksi <i>Total Production (Ton)</i>	Rata-rata Produksi (Ton/Pohon) <i>Average of Production (Ton/Plants)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Alpukat / <i>Avocado</i>	160 972	9 124	0,06
02.	Belimbing / <i>Star fruit</i>	9 653	564	0,06
03.	Duku / <i>Kokosan</i>	240	9	0,04
04.	Durian / <i>Durian</i>	22 807	805	0,04
05.	Jambu biji / <i>Guava</i>	63 833	3 003	0,05
06.	Jambu air / <i>Rose apple</i>	10 785	410	0,04
07.	Jeruk keprok / <i>Tangerine</i>	214 899	16 765	0,08
08.	Jeruk besar / <i>Pomelo</i>	35 555	4 332	0,12
09.	Mangga / <i>Mango</i>	660 886	38 160	0,06
10.	Manggis / <i>Mangosteen</i>	161	5	0,03
11.	Nangka / <i>Jack fruit</i>	176 723	14 210	0,08
12.	Nenas / <i>Pinneapple</i>	1 207 198	5 016	0,00
13.	Pepaya / <i>Papaya</i>	783 765	49 946	0,06
14.	Pisang / <i>Banana</i>	1 911 720	91 346	0,05
15.	Rambutan / <i>Rambutan</i>	59 374	2 008	0,03
16.	Salak / <i>Salacca</i>	73 222	883	0,01
17.	Sawo / <i>Star apple</i>	8 360	536	0,06
18.	Markisa / <i>Marquisa</i>	807	25	0,03
19.	Sirsak / <i>Soursop</i>	65 284	2 172	0,03
20.	Sukun / <i>Bread fruit</i>	47 967	2 577	0,05
21.	Apel / <i>Apple</i>	204	5	0,02
22.	Anggur / <i>Grape</i>	-	-	-
23.	Melinjo / <i>Melinjo</i>	967	13	0,01
24.	Petai / <i>Twisted cluster bean</i>	2 655	127	0,05
25.	Jengkol / <i>Jengkol</i>	-	-	-
	Nusa Tenggara Timur	5 518 037	242 041	0,04

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.2.5 Luas Panen Habis (m²), Rata-rata Produksi (kg) dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka (kg/m²) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Demolished Area (m²), Average of Production (kg) and Productivity of Medical Plants (kg/m²) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Jenis tanaman <i>Types of Plants</i>	Jumlah / Total		
	Luas Panen Habis <i>Demolished Area (m²)</i>	Produksi <i>Production (kg)</i>	Hasil/m ² <i>Yield/m² (kg/m²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jahe / <i>Ginger</i>	525 263	1 191 774	2,27
02. Laos / <i>Galanga</i>	171 583	534 819	3,12
03. Kencur / <i>East Indian Galangal</i>	252 946	167 795	0,66
04. Kunyit / <i>Turmeric</i>	635 116	1 529 290	2,41
05. Lempuyang / <i>Zingiber Aromaticum</i>	318	1 608	5,06
06. Temulawak / <i>Java Turmeric</i>	33 587	76 152	2,27
07. Temuireng / <i>Black Turmeric</i>	1 164	2 284	1,96
08. Temukunci / <i>Chinese keys</i>	9	21	2,33
09. Dringo / <i>Sweet root</i>	10 077	2 583	0,26
10. Kapulaga / <i>Java cardamon</i>	60	190	3,17
11. Mengkudu / <i>Indian mulberry</i>	4 703	4 509	0,96
12. Mahkota Dewa	238	5 506	23,13
13. Keji Beling / <i>Verbenaceae</i>	13	57	4,38
14. Sambiloto / <i>King of bitter</i>	61	186	3,05
15. Lidah Buaya / <i>Aloe vera</i>	22	79	3,59

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Agriculture Extention Service of Nusa Tenggara Timur Province*

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017
Table Plantation Area by Regency/Municipality and Type of Plantation in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Karet / Rubber	Kelapa / Coconut	Kelapa Sawit / Oil Palm
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	7 749	-
02.	Sumba Timur	-	4 201	-
03.	Kupang	-	11 356	-
04.	Timor Tengah Selatan	-	8 903	-
05.	Timor Tengah Utara	-	5 370	-
06.	Belu	-	1 458	-
07.	Alor	-	5 298	-
08.	Lembata	-	5 803	-
09.	Flores Timur	-	12 246	-
10.	Sikka	-	19 045	-
11.	Ende	-	12 109	-
12.	Ngada	-	4 298	-
13.	Manggarai	-	3 222	-
14.	Rote Ndao	-	4 738	-
15.	Manggarai Barat	-	2 710	-
16.	Sumba Tengah	-	4 548	-
17.	Sumba Barat Daya	-	8 309	-
18.	Nagekeo	-	8 653	-
19.	Manggarai Timur	-	2 080	-
20.	Sabu Raijua	-	1 877	-
21.	Malaka	-	9 331	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	208	-
Nusa Tenggara Timur		-	143 512	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.1

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kopi	Kopi	Lada /	Kakao /
		Robusta/ Robusta Coffee	Arabika/ Arabika Coffee	Pepper	Cocoa
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	1 946	-	-	615
02.	Sumba Timur	988	-	-	657
03.	Kupang	921	-	-	248
04.	Timor Tengah Selatan	686	-	-	464
05.	Timor Tengah Utara	1 175	-	1	267
06.	Belu	301	-	-	-
07.	Alor	1 703	-	16	1 296
08.	Lembata	708	-	-	914
09.	Flores Timur	2 919	-	75	5 487
10.	Sikka	1 590	-	161	22 807
11.	Ende	4 498	4 173	118	8 295
12.	Ngada	708	5 923	68	955
13.	Manggarai	4 377	3 021	-	2 860
14.	Rote Ndao	-	-	-	-
15.	Manggarai Barat	5 880	691	50	2 507
16.	Sumba Tengah	3 304	-	-	1 051
17.	Sumba Barat Daya	5 421	-	-	3 201
18.	Nagekeo	672	319	12	2 053
19.	Manggarai Timur	12 993	5 319	20	2 438
20.	Sabu Raijua	-	-	-	-
21.	Malaka	47	-	-	547
Kota / Municipality					
01.	Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur		50 837	19 446	521	56 662

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2017
Production of Plantation Crops by Regency/Municipality and Type of Plantation in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Karet / Rubber	Kelapa / Coconut	Kelapa Sawit / Oil Palm
(1)		(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	1 143,00	-
02.	Sumba Timur	-	1 375,00	-
03.	Kupang	-	4 496,00	-
04.	Timor Tengah Selatan	-	1 475,00	-
05.	Timor Tengah Utara	-	843,00	-
06.	Belu	-	351,00	-
07.	Alor	-	1 372,00	-
08.	Lembata	-	2 570,00	-
09.	Flores Timur	-	9 667,00	-
10.	Sikka	-	9 988,00	-
11.	Ende	-	9 690,00	-
12.	Ngada	-	1 286,00	-
13.	Manggarai	-	581,00	-
14.	Rote Ndao	-	3 411,00	-
15.	Manggarai Barat	-	601,00	-
16.	Sumba Tengah	-	812,00	-
17.	Sumba Barat Daya	-	3 960,00	-
18.	Nagekeo	-	4 478,00	-
19.	Manggarai Timur	-	627,00	-
20.	Sabu Raijua	-	868,00	-
21.	Malaka	-	9 064,00	-
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	104,00	-
Nusa Tenggara Timur		-	68 762,00	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kopi	Kopi	Lada / Pepper	Kakao / Cocoa
		Robusta/ Robusta Coffee	Arabika/ Arabika Coffee		
(1)		(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	311,00	-	-	55,00
02.	Sumba Timur	258,00	-	-	45,00
03.	Kupang	131,00	-	-	46,00
04.	Timor Tengah Selatan	81,00	-	-	54,00
05.	Timor Tengah Utara	201,00	-	0,02	59,00
06.	Belu	87,00	-	-	-
07.	Alor	143,00	-	3,00	57,00
08.	Lembata	183,00	-	-	172,00
09.	Flores Timur	1 434,00	-	12,00	2 333,00
10.	Sikka	656,00	-	31,00	8 288,00
11.	Ende	1 574,00	1 821,00	35,00	4 553,00
12.	Ngada	153,00	1 257,00	15,00	205,00
13.	Manggarai	1 634,00	991,00	-	571,00
14.	Rote Ndao	-	-	-	-
15.	Manggarai Barat	1 915,00	221,00	14,00	556,00
16.	Sumba Tengah	612,00	-	-	92,00
17.	Sumba Barat Daya	2 209,00	-	-	1 090,00
18.	Nagekeo	252,00	130,00	4,00	559,00
19.	Manggarai Timur	3 740,00	1 348,00	4,00	486,00
20.	Sabu Raijua	-	-	-	-
21.	Malaka	17,00	-	-	69,00
Kota / Municipality					
01.	Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur		15 591,00	5 768,00	118,02	19 290,00

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur Province

5.4 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2017

Population of Livestock by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (head), 2017

Kabupaten/Kota	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Beef Cattle</i>	<i>Dairy Cattle</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 566	-	12 545	5 713
02. Sumba Timur	50 894	-	38 230	32 729
03. Kupang	221 380	-	1 804	7 612
04. Timor Tengah Selatan	190 683	34	318	1 886
05. Timor Tengah Utara	122 771	-	730	1 323
06. Belu	68 592	11	834	2 735
07. Alor	4 875	-	-	106
08. Lembata	4 757	-	-	1 991
09. Flores Timur	2 431	-	13	2 210
10. Sikka	14 133	-	1 942	3 287
11. Ende	35 480	-	2 609	3 049
12. Ngada	40 193	-	13 887	6 601
13. Manggarai	24 823	-	7 685	1 182
14. Rote Ndao	62 680	-	11 575	5 447
15. Manggarai Barat	14 562	-	18 289	1 313
16. Sumba Tengah	7 901	-	9 092	10 443
17. Sumba Barat Daya	3 195	-	14 857	5 945
18. Nagekeo	33 236	-	7 126	3 721
19. Manggarai Timur	15 062	-	10 409	6 524
20. Sabu Raijua	5 392	-	10 217	7 486
21. Malaka	76 800	-	470	1 215
Kota / Municipality				
01. Kupang	6 202	-	26	71
Jumlah / Total	1 007 608	45	162 658	112 589

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	2 688	-	53 960
02.	Sumba Timur	56 167	1 055	120 751
03.	Kupang	37 152	176	404 837
04.	Timor Tengah Selatan	25 561	-	187 101
05.	Timor Tengah Utara	37 803	32	69 503
06.	Belu	15 775	-	55 901
07.	Alor	40 448	-	93 911
08.	Lembata	39 895	514	44 372
09.	Flores Timur	63 831	1 833	99 936
10.	Sikka	54 738	232	129 231
11.	Ende	25 243	13	57 492
12.	Ngada	25 440	2 143	138 014
13.	Manggarai	10 980	-	38 182
14.	Rote Ndao	52 581	37 119	86 166
15.	Manggarai Barat	6 402	-	38 593
16.	Sumba Tengah	10 380	-	43 050
17.	Sumba Barat Daya	17 422	-	78 052
18.	Nagekeo	45 390	2 935	104 039
19.	Manggarai Timur	31 636	-	63 113
20.	Sabu Raijua	49 097	21 476	45 364
21.	Malaka	19 151	-	90 240
Kota / Municipality				
01.	Kupang	6 447	51	31 638
Nusa Tenggara Timur		674 227	67 579	2 073 446

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ekor), 2017
Poultry Population by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (heads), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung <i>Local chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	165 308	-	-	459
02. Sumba Timur	574 937	-	19 032	2 941
03. Kupang	2 124 532	120 000	26 435	2 494
04. Timor Tengah Selatan	615 648	-	106 120	8 666
05. Timor Tengah Utara	155 487	-	1 239	233
06. Belu	264 850	-	-	27 434
07. Alor	343 047	5 322	220 572	26 694
08. Lembata	217 768	7	130 160	26 483
09. Flores Timur	576 853	-	-	12 513
10. Sikka	267 227	12 572	335 434	65 211
11. Ende	2 039 770	25 000	175 000	85 173
12. Ngada	395 160	295	3 495	11 482
13. Manggarai	194 262	-	33 000	5 091
14. Rote Ndao	123 187	-	-	569
15. Manggarai Barat	111 736	-	112 000	16 604
16. Sumba Tengah	370 960	-	24 039	11 234
17. Sumba Barat Daya	235 403	3 720	308 991	13 801
18. Nagekeo	482 975	-	660 202	14 344
19. Manggarai Timur	282 276	-	6 780	6 683
20. Sabu Raijua	274 998	-	8 497	537
21. Malaka	410 098	-	-	3 448
Kota / Municipality				
01. Kupang	135 658	31 971	4 066 781	3 656
Jumlah / Total	10 362 140	198 887	6 237 777	345 750

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2017

Meat Production by Regency/Municipality and Type of Livestock in Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2017

Kabupaten/Kota	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Dairy Cattle</i>	<i>Beef Cattle</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	21 060	113 175	28 555
02. Sumba Timur	-	685 260	388 125	186 079
03. Kupang	-	1 831 140	18 675	54 027
04. Timor Tengah Selatan	-	1 765 800	3 375	18 098
05. Timor Tengah Utara	-	1 652 940	7 425	15 685
06. Belu	-	544 500	3 150	18 233
07. Alor	-	65 700	-	-
08. Lembata	-	64 080	-	10 591
09. Flores Timur	-	32 760	225	6 703
10. Sikka	-	190 260	20 025	20 646
11. Ende	-	477 720	27 000	-
12. Ngada	-	432 000	81 450	48 263
13. Manggarai	-	262 440	20 250	6 301
14. Rote Ndao	-	787 860	119 250	29 226
15. Manggarai Barat	-	196 020	188 550	7 642
16. Sumba Tengah	-	106 380	73 800	21 316
17. Sumba Barat Daya	-	43 020	202 500	45 581
18. Nagekeo	-	447 480	67 050	21 718
19. Manggarai Timur	-	22 140	60 750	-
20. Sabu Raijua	-	72 540	80 100	10 859
21. Malaka	-	186 660	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	-	2 397 600	-	-
Jumlah / Total				
	-	12 285 360	1 474 875	549 523

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.4.3

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	19 026	-	394 350
02.	Sumba Timur	109 498	5 003	958 650
03.	Kupang	167 891	153	2 482 013
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	5 738 494
05.	Timor Tengah Utara	113 648	-	1 589 981
06.	Belu	24 794	-	2 204 194
07.	Alor	171 534	-	1 797 675
08.	Lembata	450 036	10 465	1 272 563
09.	Flores Timur	161 920	8 679	2 746 219
10.	Sikka	89 056	1 123	2 442 619
11.	Ende	55 002	-	1 719 094
12.	Ngada	45 540	3 676	1 943 700
13.	Manggarai	8 096	-	800 250
14.	Rote Ndao	189 042	176 225	1 595 963
15.	Manggarai Barat	28 943	255	370 013
16.	Sumba Tengah	46 906	-	354 338
17.	Sumba Barat Daya	7 438	-	812 625
18.	Nagekeo	86 931	13 937	1 926 994
19.	Manggarai Timur	9 108	-	257 813
20.	Sabu Raijua	192 482	101 947	339 488
21.	Malaka	14 421	-	13 200
Kota / Municipality				
01.	Kupang	26 818	204	1 704 450
Nusa Tenggara Timur		2 018 130	321 667	33 464 686

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2017
Meat Production by Regency/Municipality and Type of Poultry in Nusa Tenggara Timur (kg), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Local chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	176 970	-	-	266
02. Sumba Timur	615 497	-	16 905	1 702
03. Kupang	2 274 410	20 445	23 481	1 444
04. Timor Tengah Selatan	659 080	-	94 261	5 016
05. Timor Tengah Utara	166 456	-	1 101	135
06. Belu	283 534	-	-	15 879
07. Alor	367 248	907	195 923	16 545
08. Lembata	233 131	1	115 615	15 529
09. Flores Timur	617 548	-	-	7 251
10. Sikka	286 079	2 142	297 949	38 146
11. Ende	2 183 668	4 259	155 444	49 687
12. Ngada	423 037	50	3 104	6 646
13. Manggarai	207 966	-	29 312	2 947
14. Rote Ndao	131 877	-	-	329
15. Manggarai Barat	119 619	-	99 484	9 675
16. Sumba Tengah	397 130	-	21 353	7 251
17. Sumba Barat Daya	252 010	634	274 461	7 988
18. Nagekeo	517 047	-	586 424	8 303
19. Manggarai Timur	302 190	-	6 022	3 868
20. Sabu Raijua	294 398	-	7 547	311
21. Malaka	439 029	-	-	1 996
Kota / Municipality				
01. Kupang	145 228	5 447	3 612 318	2 116
Jumlah / Total	11 093 152	33 885	5 540 704	203 030

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 5.4.5 Banyaknya Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota dan Statusnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Livestock Slaughterhouses by Regency/ Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Status Rumah Potong / Slaughterhouses Status			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pemerintah <i>State</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	1	-	1
02. Sumba Timur	1	-	1
03. Kupang	1	1	2
04. Timor Tengah Selatan	4	-	4
05. Timor Tengah Utara	3	-	3
06. Belu	2	-	2
07. Alor	1	-	1
08. Lembata	1	-	1
09. Flores Timur	1	-	1
10. Sikka	1	-	1
11. Ende	1	-	1
12. Ngada	2	-	2
13. Manggarai	2	-	2
14. Rote Ndao	1	-	1
15. Manggarai Barat	2	-	2
16. Sumba Tengah	1	-	1
17. Sumba Barat Daya	1	-	1
18. Nagekeo	1	-	1
19. Manggarai Timur	1	-	1
20. Sabu Raijua	1	-	1
21. Malaka	1	-	1
Kota / Municipality			
01. Kupang	1	-	1
Jumlah / Total	31	1	32

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.6 Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Slaughtered Livestocks in Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Cow</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	117	503	376	-	1 912
02. Sumba Timur	3 807	1 725	2 164	98	4 648
03. Kupang	10 173	83	3 318	3	12 034
04. Timor Tengah Selatan	9 810	15	-	-	27 823
05. Timor Tengah Utara	9 183	33	2 246	-	7 709
06. Belu	3 025	14	490	-	10 687
07. Alor	365	-	3 390	-	8 716
08. Lembata	356	-	8 894	205	6 170
09. Flores Timur	182	1	3 200	170	13 315
10. Sikka	1 057	89	1 760	22	11 843
11. Ende	2 654	120	1 087	-	8 335
12. Ngada	2 400	362	900	72	9 424
13. Manggarai	1 458	90	160	-	3 880
14. Rote Ndao	4 377	530	3 736	3 452	7 738
15. Manggarai Barat	1 089	838	572	5	1 794
16. Sumba Tengah	591	328	927	-	1 718
17. Sumba Barat Daya	239	900	147	-	3 940
18. Nagekeo	2 486	298	1 718	273	9 343
19. Manggarai Timur	123	270	180	-	1 250
20. Sabu Raijua	403	356	3 804	1 997	1 646
21. Malaka	1 037	-	285	-	64
Kota / Municipality					
01. Kupang	13 320	-	530	4	8 264
Jumlah / Total					
	68 252	6 555	39 884	6 301	162 253

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.4.7 Banyaknya Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Slaughtered Livestocks Out of Slaughterhouse by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
<i>Regency/Municipality</i>	<i>Cow</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	23	101	1 128	-	7 648
02. Sumba Timur	761	345	6 492	294	18 592
03. Kupang	2 035	17	9 954	9	48 136
04. Timor Tengah Selatan	1 962	3	-	-	111 292
05. Timor Tengah Utara	1 837	7	6 738	-	30 836
06. Belu	605	3	1 470	-	42 748
07. Alor	73	-	10 170	-	34 864
08. Lembata	71	-	26 682	615	24 680
09. Flores Timur	36	-	9 600	510	53 260
10. Sikka	211	18	5 280	66	47 372
11. Ende	531	24	3 261	-	33 340
12. Ngada	480	72	2 700	216	37 696
13. Manggarai	292	18	480	-	15 520
14. Rote Ndao	875	106	11 208	10 356	30 952
15. Manggarai Barat	218	168	1 716	15	7 176
16. Sumba Tengah	118	66	2 781	-	6 872
17. Sumba Barat Daya	48	180	441	-	15 760
18. Nagekeo	497	60	5 154	819	37 372
19. Manggarai Timur	25	54	540	-	5 000
20. Sabu Raijua	81	71	11 412	5 991	6 584
21. Malaka	207	-	855	-	256
Kota / Municipality					
01. Kupang	2 664	-	1 590	12	33 056
Jumlah / Total	13 650	1 313	119 652	18 903	649 012

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Livestock Husbandry Service of Nusa Tenggara Timur Province

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*

*Number of Fish Capture Households by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

Kabupaten/Kota		Perikanan Laut / Marine	Perairan Umum / Inland
<i>Regency/Municipality</i>		<i>Fisheries</i>	<i>Water</i>
(1)		(2)	(3)
Kabupaten / Regency			
01.	Sumba Barat	998	-
02.	Sumba Timur	1 128	-
03.	Kupang	1 555	-
04.	Timor Tengah Selatan	624	-
05.	Timor Tengah Utara	285	-
06.	Belu	546	-
07.	Alor	2 060	-
08.	Lembata	2 295	-
09.	Flores Timur	3 047	-
10.	Sikka	1 493	-
11.	Ende	2 010	-
12.	Ngada	917	-
13.	Manggarai	841	-
14.	Rote Ndao	932	-
15.	Manggarai Barat	1 026	-
16.	Sumba Tengah	467	-
17.	Sumba Barat Daya	616	-
18.	Nagekeo	595	-
19.	Manggarai Timur	772	-
20.	Sabu Raijua	903	-
21.	Malaka	421	-
Kota / Municipality			
01.	Kupang	1 471	-
Nusa Tenggara Timur		25 002	-

Catatan / Note : * data 2017 belum tersedia / *2017 data were not available yet

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016 dan 2017**
Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (tons), 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan Laut / Marine Fisheries		Perairan Umum / Inland Water		Jumlah / Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	1 538	2 821	-	-	1 538	2 821
02. Sumba Timur	12 868	138	-	-	12 868	138
03. Kupang	9 729	2 520	-	-	9 729	2 520
04. Timor Tengah Selatan	1 062	242	-	-	1 062	242
05. Timor Tengah Utara	390	259	-	-	390	259
06. Belu	2 028	1 532	-	-	2 028	1 532
07. Alor	23 831	9 298	-	-	23 831	9 298
08. Lembata	5 884	7 352	-	-	5 884	7 352
09. Flores Timur	14 834	12 750	-	-	14 834	12 750
10. Sikka	14 231	6 660	-	-	14 231	6 660
11. Ende	8 720	3 696	-	-	8 720	3 696
12. Ngada	1 515	378	-	-	1 515	378
13. Manggarai	6 830	4 074	-	-	6 830	4 074
14. Rote Ndao	3 108	3 361	-	-	3 108	3 361
15. Manggarai Barat	1 163	50 613	-	-	1 163	50 613
16. Sumba Tengah	2 015	550	-	-	2 015	550
17. Sumba Barat Daya	1 034	904	-	-	1 034	904
18. Nagekeo	1 788	1 098	-	-	1 788	1 098
19. Manggarai Timur	2 892	4 074	-	-	2 892	4 074
20. Sabu Raijua	766	318	-	-	766	318
21. Malaka	745	354	-	-	745	354
Kota / Municipality						
01. Kupang	6 795	25 274	-	-	6 795	25 274
Nusa Tenggara Timur	123 766	138 268	-	-	123 766	138 268

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Type of Aquaculture in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	245	45	338	-
02. Sumba Timur	2 816	-	300	-
03. Kupang	1 505	48	81	-
04. Timor Tengah Selatan	-	6	517	-
05. Timor Tengah Utara	-	113	281	-
06. Belu	-	16	47	-
07. Alor	3 249	1	44	-
08. Lembata	982	6	5	-
09. Flores Timur	6 483	6	25	-
10. Sikka	50	10	10	-
11. Ende	44	29	225	-
12. Ngada	38	-	341	-
13. Manggarai	135	61	672	-
14. Rote Ndao	9 814	5	5	-
15. Manggarai Barat	106	-	95	-
16. Sumba Tengah	148	-	393	-
17. Sumba Barat Daya	96	-	102	-
18. Nagekeo	26	146	24	-
19. Manggarai Timur	214	10	590	-
20. Sabu Raijua	4 187	-	-	-
21. Malaka	-	1 655	256	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	-	3	387	-
Nusa Tenggara Timur	30 138	2 160	4 738	-

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	-	628
02.	Sumba Timur	-	-	3 116
03.	Kupang	-	-	1 634
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	523
05.	Timor Tengah Utara	-	-	394
06.	Belu	-	-	63
07.	Alor	-	-	3 294
08.	Lembata	-	-	993
09.	Flores Timur	-	-	6 514
10.	Sikka	-	-	70
11.	Ende	-	-	298
12.	Ngada	-	-	379
13.	Manggarai	-	128	996
14.	Rote Ndao	-	-	9 824
15.	Manggarai Barat	-	26	227
16.	Sumba Tengah	-	-	541
17.	Sumba Barat Daya	-	-	198
18.	Nagekeo	-	-	196
19.	Manggarai Timur	-	467	1 281
20.	Sabu Raijua	-	-	4 187
21.	Malaka	-	-	1 911
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	-	390
Nusa Tenggara Timur		-	621	37 657

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2017
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Subsector in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	192 720,00	6,40	206,20	-
02. Sumba Timur	123 800,85	-	108,78	0,75
03. Kupang	1 343 128,00	422,71	154,13	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	258,58	-
05. Timor Tengah Utara	-	1 047,88	230,39	-
06. Belu	-	116,60	26,20	-
07. Alor	272,00	3,06	26,00	4,92
08. Lembata	35,90	0,05	1,45	-
09. Flores Timur	81 466,19	100,00	-	-
10. Sikka	-	-	0,05	-
11. Ende	1 968,97	29,66	31,47	0,81
12. Ngada	-	-	1 396,71	-
13. Manggarai	-	27,07	88,46	-
14. Rote Ndao	126 212,00	1,65	3,84	-
15. Manggarai Barat	458,86	0,83	21,33	-
16. Sumba Tengah	273,47	-	9,27	-
17. Sumba Barat Daya	2 401,60	-	4,30	-
18. Nagekeo	14,98	48,50	10,21	-
19. Manggarai Timur	74,93	3,97	142,33	0,15
20. Sabu Raijua	68 880,00	-	-	-
21. Malaka	-	6 714,83	173,96	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	-	7,73	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 941 707,74	8 530,93	2 893,66	6,63

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)		(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency				
01.	Sumba Barat	-	-	192 932,60
02.	Sumba Timur	-	-	123 910,38
03.	Kupang	-	-	1 343 704,84
04.	Timor Tengah Selatan	-	-	258,58
05.	Timor Tengah Utara	-	-	1 278,27
06.	Belu	-	-	142,80
07.	Alor	-	-	305,98
08.	Lembata	-	-	37,39
09.	Flores Timur	-	-	81 566,19
10.	Sikka	-	-	0,05
11.	Ende	-	-	2 030,92
12.	Ngada	-	-	1 396,71
13.	Manggarai	-	-	115,53
14.	Rote Ndao	-	-	126 217,49
15.	Manggarai Barat	-	-	481,02
16.	Sumba Tengah	-	273,00	555,73
17.	Sumba Barat Daya	-	-	2 405,90
18.	Nagekeo	-	-	73,69
19.	Manggarai Timur	-	112,59	333,96
20.	Sabu Raijua	-	-	68 880,00
21.	Malaka	-	-	6 888,79
Kota / Municipality				
01.	Kupang	-	-	7,73
Nusa Tenggara Timur		-	385,59	1 953 524,54

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kapal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Fishing Boats by Regency/Municipality and Type of Boat in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	212	1 186	314
02. Sumba Timur	569	485	172
03. Kupang	1 606	454	489
04. Timor Tengah Selatan	565	104	72
05. Timor Tengah Utara	371	46	114
06. Belu	295	326	164
07. Alor	1 073	558	370
08. Lembata	1 740	224	577
09. Flores Timur	1 692	547	1 090
10. Sikka	935	490	425
11. Ende	1 185	514	724
12. Ngada	488	321	227
13. Manggarai	511	78	413
14. Rote Ndao	733	281	286
15. Manggarai Barat	538	208	620
16. Sumba Tengah	316	-	224
17. Sumba Barat Daya	533	164	191
18. Nagekeo	478	132	299
19. Manggarai Timur	412	101	454
20. Sabu Raijua	682	230	97
21. Malaka	480	86	160
Kota / Municipality			
01. Kupang	280	199	1 389
Nusa Tenggara Timur	15 694	6 734	8 871

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 5.5.6 Jumlah Rumahtangga Usaha*) Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Diperinci Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
*Number of Marine Fisheries Household *) by Regency/Municipality and Categories in Nusa Tenggara Timur Province, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanpa Perahu Without Boat	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat			Jumlah Total
		Jukung Dugout Boat	Perahu Papan Plante Built Boat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	337	187	-	187	
02. Sumba Timur	228	539	-	539	
03. Kupang	364	617	346	963	
04. Timor Tengah Selatan	135	550	-	550	
05. Timor Tengah Utara	-	237	50	287	
06. Belu	31	49	145	194	
07. Alor	300	705	250	955	
08. Lembata	195	647	665	1 312	
09. Flores Timur	-	1 276	376	1 652	
10. Sikka	535	670	185	855	
11. Ende	917	350	779	1 129	
12. Ngada	133	305	143	448	
13. Manggarai	174	339	52	391	
14. Rote Ndao	144	454	179	633	
15. Manggarai Barat	103	184	264	448	
16. Sumba Tengah	90	38	263	301	
17. Sumba Barat Daya	281	316	136	452	
18. Nagekeo	132	144	254	398	
19. Manggarai Timur	215	162	210	372	
20. Sabu Raijua	86	130	512	642	
21. Malaka	334	390	-	390	
Kota/Municipality					
01. Kupang	94	65	139	204	
Nusa Tenggara Timur	4 828	8 354	4 948	13 302	

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perahu Motor Tempel Out Board Motor	Kapal Motor Motor Boat			Jumlah Total
		< 5 GT	< 5 GT dan lebih < 5 GT and over	Jumlah Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	1 186	83	120	203	1 913
02. Sumba Timur	485	124	-	124	1 376
03. Kupang	454	189	191	380	2 161
04. Timor Tengah Selatan	104	32	-	32	821
05. Timor Tengah Utara	46	30	39	69	402
06. Belu	326	81	34	115	666
07. Alor	558	261	69	330	2 143
08. Lembata	224	236	165	401	2 132
09. Flores Timur	547	453	543	996	3 195
10. Sikka	490	209	136	345	2 225
11. Ende	514	362	286	648	3 208
12. Ngada	321	117	63	180	1 082
13. Manggarai	78	316	46	362	1 005
14. Rote Ndao	281	199	32	231	1 289
15. Manggarai Barat	208	376	146	522	1 281
16. Sumba Tengah	-	81	78	159	550
17. Sumba Barat Daya	164	82	37	119	1 016
18. Nagekeo	132	169	67	236	898
19. Manggarai Timur	101	336	56	392	1 080
20. Sabu Raijua	230	45	27	72	1 030
21. Malaka	86	60	35	95	905
Kota / Municipality					
01. Kupang	199	617	655	1 272	1 769
Nusa Tenggara Timur	6 734	4 458	2 825	7 283	32 147

Catatan: *) Termasuk Armada Perusahaan Perikanan Yang Beroperasi Di Zeei

Note: Included Fishery Company That Operated In Zeei

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.7 Jumlah Alat Penangkap Ikan*) Usaha Perikanan Diperinci Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Penangkap Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
*Number of Marine Fishing Gear *) by Regency/Municipality and Type of Gear in Nusa Tenggara Timur Province, 2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Payang/ Lampara <i>Payang</i>	Pukat pantai <i>Beach Seine</i>	Pukat cincin <i>Purse seine</i>	Jaring Insang Hanyut/Lingkar/ Klitik/Tetap/Tiga Lapis <i>Gill net</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	250	28	409
02. Sumba Timur	153	-	11	1 017
03. Kupang	-	59	33	1 008
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	463
05. Timor Tengah Utara	10	19	10	239
06. Belu	2	12	9	665
07. Alor	32	9	5	545
08. Lembata	20	176	14	932
09. Flores Timur	-	83	98	1 801
10. Sikka	-	60	93	415
11. Ende	-	88	175	2 163
12. Ngada	11	9	20	602
13. Manggarai	-	7	30	221
14. Rote Ndao	5	11	23	604
15. Manggarai Barat	-	12	73	192
16. Sumba Tengah	20	10	16	227
17. Sumba Barat Daya	45	20	70	199
18. Nagekeo	-	19	23	366
19. Manggarai Timur	-	96	16	371
20. Sabu Raijua	-	128	18	668
21. Malaka	10	-	-	130
Kota / Municipality				
01. Kupang	459	5	5	190
Nusa Tenggara Timur	767	1 073	770	13 427

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bagan Tangkap	Huhate <i>Pole and Line</i>	Pancing Tonda <i>Tonda Pole and Line</i>	Pancing lain **) <i>Other pole and line</i>	Alat lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	-	-	184	866	179
02. Sumba Timur	23	12	460	984	69
03. Kupang	5	40	40	335	330
04. Timor Tengah Selatan	-	-	18	419	13
05. Timor Tengah Utara	-	2	2	7	21
06. Belu	-	-	120	183	61
07. Alor	2	10	307	953	204
08. Lembata	-	0	168	678	187
09. Flores Timur	-	85	708	1 048	293
10. Sikka	15	60	30	1 980	136
11. Ende	-	-	50	1 424	150
12. Ngada	20	5	20	567	28
13. Manggarai	1	-	8	601	11
14. Rote Ndao	1	2	60	947	38
15. Manggarai Barat	5	3	102	543	86
16. Sumba Tengah	-	-	107	110	21
17. Sumba Barat Daya	2	20	30	444	33
18. Nagekeo	2	2	245	505	21
19. Manggarai Timur	-	64	74	263	77
20. Sabu Raijua	-	-	28	443	9
21. Malaka	-	-	41	191	374
Kota / Municipality					
01. Kupang	59	40	73	746	87
Nusa Tenggara Timur	135	345	2 875	14 237	2 428

Catatan: *) Termasuk Alat Penangkapan Milik Perusahaan Perikanan yang Beroperasi Di Perairan ZEEI

Note: Included Fishery Company That Operated In Zeei

**) Termasuk Alat Penangkapan Ikan Lainnya

Included Other Marine Fishing Gear

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.5.8 Produksi Perikanan Laut Dirinci Menurut Kabupaten dan Jenis Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2016*
*Sea Fisheries Production by Regency/Municipality and Kind in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Paperek Pony Fish	Kakap Merah Red Snappers	Kerapu Groupers	Kakap Barramundi Bream
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	151,65	25,96
02. Sumba Timur	684,71	546,98	634,33	5,90
03. Kupang	1,23	194,70	73,07	119,57
04. Timor Tengah Selatan	3,15	0,56	9,41	-
05. Timor Tengah Utara	-	6,62	5,44	6,85
06. Belu	-	21,31	63,55	39,17
07. Alor	135,15	1 136,81	3 725,05	121,28
08. Lembata	1,88	116,17	179,09	151,34
09. Flores Timur	-	380,84	1 312,89	230,28
10. Sikka	3,80	664,28	499,25	3,82
11. Ende	-	118,02	214,79	-
12. Ngada	-	210,15	103,34	-
13. Manggarai	-	156,38	662,77	-
14. Rote Ndao	58,37	115,38	166,49	-
15. Manggarai Barat	26,24	26,82	104,07	1,70
16. Sumba Tengah	-	-	200,56	34,87
17. Sumba Barat Daya	-	24,09	18,01	12,57
18. Nagekeo	-	133,76	60,18	139,12
19. Manggarai Timur	9,44	63,85	30,73	-
20. Sabu Raijua	1,66	27,93	35,92	9,85
21. Malaka	46,70	32,97	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	85,85	625,58	597,12	-
Jumlah / Total	1 058,18	4 603,20	8 847,71	902,29

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Ekor Kuning Yellowtail	Kembung Short- Bodied Mackerel	Pari Stingray	Selar Yellowstripe scad	Ikan Terbang Flying Fish
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat	-	21,43	38,33	72,94	101,38
02.	Sumba Timur	320,11	784,92	-	17,97	-
03.	Kupang	108,73	411,85	68,71	-	1 138,02
04.	Timor Tengah Selatan	3,15	164,41	-	-	186,60
05.	Timor Tengah Utara	5,95	19,03	-	21,95	-
06.	Belu	27,38	260,69	-	9,02	142,41
07.	Alor	-	1 867,91	-	328,41	-
08.	Lembata	6,68	206,03	1,25	636,61	57,78
09.	Flores Timur	-	518,67	74,81	2 021,59	6,48
10.	Sikka	19,32	531,14	30,45	1 456,81	196,40
11.	Ende	-	1 148,03	0,60	746,85	160,16
12.	Ngada	-	65,62	-	-	469,24
13.	Manggarai	-	1 155,85	-	-	-
14.	Rote Ndao	11,65	209,27	-	17,47	342,05
15.	Manggarai Barat	14,53	16,10	15,29	45,26	13,61
16.	Sumba Tengah	-	31,82	49,09	88,83	136,45
17.	Sumba Barat Daya	-	139,62	-	3,09	40,71
18.	Nagekeo	43,90	176,95	-	121,78	194,03
19.	Manggarai Timur	-	187,76	-	5,03	156,44
20.	Sabu Raijua	-	126,89	-	-	73,56
21.	Malaka	-	34,93	0,50	3,60	8,20
Kota / Municipality						
01.	Kupang	1,10	124,08	0,20	14,63	20,96
Nusa Tenggara Timur		562,49	8 203,00	279,23	5 611,84	3 444,48

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Julung- Julung Halfbeak	Teri Anchovy	Tenggiri Spanish mackerels	Cakalang Skipjack Tuna	Tongkol Frigate Tuna
(1)		(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat	18,54	26,79	18,13	-	270,75
02.	Sumba Timur	375,60	435,54	20,02	1,70	72,34
03.	Kupang	52,13	86,12	122,44	-	550,89
04.	Timor Tengah Selatan	136,31	-	-	-	40,68
05.	Timor Tengah Utara	54,01	-	20,34	41,79	70,25
06.	Belu	173,42	-	-	83,10	231,18
07.	Alor	668,51	-	-	33,21	2 492,28
08.	Lembata	156,02	250,37	285,68	523,34	651,49
09.	Flores Timur	854,02	206,81	1,05	934,75	911,34
10.	Sikka	304,95	419,00	104,39	433,09	897,81
11.	Ende	374,28	105,65	0,85	466,79	1 568,27
12.	Ngada	-	170,27	-	26,90	251,79
13.	Manggarai	568,55	-	-	61,24	584,50
14.	Rote Ndao	121,94	23,20	168,02	76,85	257,44
15.	Manggarai Barat	24,23	96,66	39,88	30,76	79,02
16.	Sumba Tengah	30,18	32,05	22,48	-	360,54
17.	Sumba Barat Daya	164,40	1,51	3,65	2,82	1,38
18.	Nagekeo	20,60	54,84	4,85	30,67	27,47
19.	Manggarai Timur	81,79	351,79	10,61	23,03	935,17
20.	Sabu Raijua	109,15	4,03	11,95	8,97	29,39
21.	Malaka	0,90	0,00	28,41	33,49	34,88
Kota / Municipality						
01.	Kupang	52,54	150,33	57,04	1 404,67	54,70
Nusa Tenggara Timur		4 342,06	2 414,95	919,78	4 217,18	10 373,57

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Biji				
	Nangka Goldband Goatfish	Layang Scad	Tembang Sardinella	Tuna Tuna	Ikan Lainnya Others
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	65,94	110,03	4,95	1,24	1 295,54
02. Sumba Timur	4,75	785,51	2 591,21	-	8 136,01
03. Kupang	-	411,85	549,56	-	6 604,40
04. Timor Tengah Selatan	-	164,41	308,31	-	263,05
05. Timor Tengah Utara	-	19,03	55,46	16,91	207,08
06. Belu	71,95	272,34	71,85	57,15	1 140,69
07. Alor	72,19	8 109,89	1 495,40	-	18 525,02
08. Lembata	49,43	774,66	317,15	731,48	4 384,59
09. Flores Timur	492,56	2 940,51	1 279,36	0,21	10 366,93
10. Sikka	186,82	2 095,95	81,31	79,34	8 606,48
11. Ende	46,70	2 442,01	1 716,29	-	4 682,64
12. Ngada	-	65,62	128,26	-	614,41
13. Manggarai	-	1 155,85	446,95	-	4 440,74
14. Rote Ndao	3,26	211,43	167,37	81,00	2 001,92
15. Manggarai Barat	4,80	72,32	69,93	-	788,36
16. Sumba Tengah	86,29	148,70	6,35	1,38	1 697,02
17. Sumba Barat Daya	11,91	142,71	112,74	-	427,94
18. Nagekeo	19,16	245,79	127,22	-	922,83
19. Manggarai Timur	-	661,10	403,27	14,31	1 975,42
20. Sabu Raijua	-	126,89	30,41	8,63	388,95
21. Malaka	2,00	34,93	175,37	-	347,77
Kota / Municipality					
01. Kupang	0,25	185,09	318,98	77,54	4 245,93
Nusa Tenggara Timur	1 117,99	21 176,63	10 457,68	1 069,17	82 063,73

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Barong Spiny Lobsters	Udang Lainnya Other Shrimp	Cumi- cumi Squid	Teripang Sea cucumber	Komoditas Laut Lainnya Others
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	107,20	-	-
03. Kupang	-	468,63	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	35,62	-	-
07. Alor	-	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	50,55	-	-
09. Flores Timur	-	-	-	-	-
10. Sikka	0,41	-	301,08	-	0,41
11. Ende	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	43,07	5,22	-
15. Manggarai Barat	1,11	7,24	33,22	17,76	1,11
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	109,97	-	-
18. Nagekeo	-	46,43	70,97	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	109,81	-	-	-
Kota / Municipality					
01. Kupang	-	-	1,19	-	-
Nusa Tenggara Timur	1,52	632,10	752,85	22,98	1,52

Catatan / Note : * data 2017 belum tersedia / *2017 data were not available yet

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

AGRICULTURE

Tabel 5.5.9 Produksi Rumput Laut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2012-2017
Seaweed Production by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	3 709,88	199,46	59,95	160	154,70	192 720,00
02. Sumba Timur	543,36	18 773,29	19 648,00	21 546,50	21546,5	123 800,85
03. Kupang	892 000,00	1 305 333,33	1 431 933,33	1 548 467,00	1 342 582,00	1 343 128,00
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	2	-	-	-	-	-
06. Belu	75,42	255,6	-	-	-	-
07. Alor	36 522,00	86 138,67	197 464,53	161 347,60	161347,6	272,00
08. Lembata	48 136,54	6 418,67	4 735,07	7 375,00	7375	35,90
09. Flores Timur	71 288,27	70 846,13	84 738,32	92 849,01	124526,06	81 466,19
10. Sikka	1 383,46	264	16	20	20	0,00
11. Ende	17	84	38,99	25,9	25,76	1 968,97
12. Ngada	968,57	2 599,05	283,46	35	35,00	-
13. Manggarai	1 662,00	452,87	2 219,94	32,41	681,15	-
14. Rote Ndao	18 570,00	111 213,33	145 840,83	145 840,00	128595,13	126 212,00
15. Manggarai Barat	42,9	63,47	157,65	183,88	185,79	458,86
16. Sumba Tengah	169	276	236,29	96,19	76,47	273,47
17. Sumba Barat Daya	38 827,15	62 390,53	3 744,83	280,04	160,37	2 401,60
18. Nagekeo	1 111,00	87,38	-	9,87	9,87	14,98
19. Manggarai Timur	2 556,10	1 894,55	2 006,96	2 311,39	1311,2	74,93
20. Sabu Raijua	67 359,00	134 800,00	74 720,55	75 571,72	48214,49	68 880,00
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
Kota / Municipality						
01. Kupang	70,85	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 185 014,50	1 802 090,33	1 967 844,70	2 056 151,51	1 836 847,09	1 941 707,74

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Marine Affairs and Fisheries Agency of Nusa Tenggara Timur Province

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2017*
*Total Forest Area by Function in Nusa Tenggara Timur Province (ha), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservati-on Area</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>	
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 189,72	1 772,22	1 191,93	5 106,68
02. Sumba Timur	74 012,99	56 931,61	19 158,65	19 694,98
03. Kupang	106 131,81	69 978,16	41 756,84	61 240,99
04. Timor Tengah Selatan	54 436,77	16 991,04	3 506,89	43 628,19
05. Timor Tengah Utara	40 266,66	2 405,33	54 614,16	14 021,95
06. Belu	35 522,01	-	618,59	953,28
07. Alor	50 368,55	7 637,67	26 625,08	20 084,08
08. Lembata	48 778,99	-	-	599,77
09. Flores Timur	37 661,75	-	12 571,28	4 528,59
10. Sikka	33 929,50	72 998,68	843,96	902,56
11. Ende	20 926,35	7 065,57	405,60	35 686,74
12. Ngada	30 171,05	16 714,07	-	5 355,88
13. Manggarai	17 316,14	8 943,69	-	-
14. Rote Ndao	7 432,59	3 648,07	-	9 234,74
15. Manggarai Barat	53 978,96	179 107,31	-	18 067,00
16. Sumba Tengah	6 328,41	32 382,82	16 045,22	5 111,39
17. Sumba Barat Daya	11 097,92	-	-	8 420,48
18. Nagekeo	9 543,32	-	9 166,37	9 657,06
19. Manggarai Timur	33 880,56	23 856,58	-	16 159,45
20. Sabu Raijua	9 877,97	-	-	-
21. Malaka	3 480,84	7 661,08	3 056,49	2 539,38
Kota / Municipality				
01. Kupang	1 493,44	-	-	-
Jumlah / Total	687 826,30	508 093,90	189 561,06	280 993,19

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hutan Produksi / Production Forest		Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
	Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus Forest Area to a Special Purpose	Dapat dikonversi Convertible	
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	-	-	9 260,55
02. Sumba Timur	486,83	72 549,75	242 834,81
03. Kupang	3 082,35	-	282 190,15
04. Timor Tengah Selatan	-	-	118 562,89
05. Timor Tengah Utara	-	298,12	111 606,22
06. Belu	-	-	37 093,88
07. Alor	-	-	104 715,38
08. Lembata	-	-	49 378,76
09. Flores Timur	-	516,42	55 278,04
10. Sikka	-	-	108 674,70
11. Ende	-	1 083,83	65 168,09
12. Ngada	-	30 332,03	82 573,03
13. Manggarai	-	1 155,14	27 414,97
14. Rote Ndao	-	-	20 315,40
15. Manggarai Barat	-	-	251 153,27
16. Sumba Tengah	-	-	59 867,84
17. Sumba Barat Daya	-	-	19 518,40
18. Nagekeo	-	-	28 366,75
19. Manggarai Timur	-	3 138,85	77 035,44
20. Sabu Raijua	-	-	9 877,97
21. Malaka	-	-	16 737,79
Kota / Municipality			
01. Kupang	-	5 633,27	7 126,71
Jumlah / Total	3 569,18	114 707,41	1 784 751,04

Catatan / Note : *berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor : SK.3911/MENHUT-VII/UH/2014 tanggal 14 mei 2014 / based on Ministerial decree of forestry : SK.3911/MENHUT-VII/UH/2014, May 14 2014

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Forestry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (m³), 2013-2017**
Forest Production by Type of Production in Nusa Tenggara Timur Province (m³), 2013-2017

Tahun Year	Kayu Bulat Log	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	28 835,50	-
2014	-	46 955,49	-
2015	5 939,00	14 184,48	-
2016	606,54	12 310,26	-
2017	-	5 989,29	-

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
 Source: Forestry Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 5.6.3 Produksi Hasil Hutan Dirinci Per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Forest Production by Wood's Type, Non Wood Material's Type and Hunting's Type in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

	Jenis Hasil Hutan <i>Kind Of Forest Product</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah Produksi <i>Total of Production</i>	
			2016 <i>(3)</i>	2017 <i>(4)</i>
A.	Kayu-Kayuan & Pohon <i>Woods & Trees</i>			
01.	Rimba Campuran / <i>Beams</i>	m3	5 978,64	2 499,60
02.	Jati / <i>Lardwood</i>	m3	5 690,17	1 986,78
03.	Kayu Merah / <i>Red Wood</i>	m3	-	-
04.	Mahoni / <i>Mahogany</i>	m3	237,40	179,70
05.	Sengon / <i>Silkwood</i>	m3	-	-
06.	Bayam / <i>Instia Bijugawood</i>	m3	-	-
07.	Kemiri	m3	384,37	328,31
08.	Pulai/Taduk	m3	-	-
09.	Gmelina	m3	19,67	977,88
10.	Randu/Kapuk	m3	-	17,03
11.	Kelapa / <i>Coconut</i>	m3	-	-
B.	Non Kayu, Kulit dan Daun <i>Non-woods material, Bark & Leaves</i>			
01.	Asam Isi / <i>Tamarind Kernel</i>	ton	-	0,08
02.	Asam Biji / <i>Tamarind</i>	ton	-	0,25
03.	Kemiri Isi / <i>Candle Nut</i>	ton	1 262,38	0,11
04.	Kemiri Biji / <i>Candle Nut</i>	ton	-	-
05.	Kayu Papi / <i>Legislate Sandalwood</i>	ton	-	22,01
06.	Cendana / <i>Sandalwood</i>	ton	80,00	595,00
07.	Cendana limbah/serbuk / <i>Sandalwood Powder</i>	ton	-	10,61
08.	Cendana Putih / <i>White Sandalwood</i>	ton	-	-
09.	Morolongge	ton	-	-
10.	Werek	ton	-	-
11.	Kayu Kuning	ton	-	-
12.	Kula'a	ton	-	-
13.	Gaharu / <i>Aloe wood</i>	ton	-	-
14.	Sarang Burung Walet	ton	-	-
15.	Strip Bambu	ton	24,00	-
16.	Kayu Manis / <i>Cinnamon</i>	ton	14,75	-
17.	Ijuk	ton	5,00	-
C.	Perburuan/ <i>Hunting</i>			
01.	Madu / <i>Honey</i>	Liter	-	-

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Forestry Service of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 5.6.4 Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2013*
*Total Critical Land area Inside and Outside the Forest Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Satuan Wilayah Pengelolaan (SWP) DAS <i>Watershed</i>	Dalam Kawasan Hutan / <i>In Forest Area</i>			
		Tidak Kritis	Potensial Kritis	Agak Kritis	
		<i>Non critical</i>	<i>Critical potensial</i>	<i>Rather critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	Sumba	39,94	8 751,48	8 410,07
02.	Sumba Timur	Sumba	11 620,87	91 219,68	151 538,18
03.	Kupang	Timor Barat	34 286,38	203 165,37	46 209,63
04.	Timor Tengah Selatan	Timor Barat	7 654,10	111 500,36	19 274,16
05.	Timor Tengah Utara	Timor Barat	1 542,96	92 651,66	30 297,10
06.	Belu	Timor Barat	10 879,55	44 301,72	7 752,05
07.	Alor	Alor	6 312,37	40 697,60	63 779,37
08.	Lembata	Lembelen	3 795,29	6 242,96	33 477,36
09.	Flores Timur	Flores	4 277,15	22 310,02	28 127,26
10.	Sikka	Flores	2 138,17	17 037,74	39 978,82
11.	Ende	Flores	474,10	34 301,27	38 548,71
12.	Ngada	Flores	3 209,55	29 171,99	51 560,71
13.	Manggarai	Flores	624,52	24 554,32	7 143,96
14.	Rote Ndao	Rote	18 545,17	44 208,71	170,29
15.	Manggarai Barat	Flores	2 387,65	39 451,40	58 068,07
16.	Sumba Tengah	Sumba	2 057,49	41 759,58	33 522,73
17.	Sumba Barat Daya	Sumba	1 612,18	15 207,45	12 416,24
18.	Nagekeo	Flores	1 364,27	19 241,70	12 523,00
19.	Manggarai Timur	Flores	3 126,94	35 000,27	33 405,87
20.	Sabu Raijua	Sabu	32,05	8 806,72	482,20
21.	Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality					
01.	Kupang	Timor Barat	1 003,02	3 398,00	17,05
Jumlah / Total			116 983,74	932 980,00	676 702,80

Bersambung ke hal. Berikut / *Continued to next page.....*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Wilayah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (SWP DAS) Watershed	Dalam Kawasan Hutan / In Forest Area			
		Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Jumlah 1 <i>Total 1</i>	
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	Sumba	536,05	-	17 737,54
02.	Sumba Timur	Sumba	7 943,11	5 148,35	267 470,19
03.	Kupang	Timor Barat	1 506,68	-	285 168,06
04.	Timor Tengah Selatan	Timor Barat	431,11	-	138 859,73
05.	Timor Tengah Utara	Timor Barat	2 402,05	-	126 893,77
06.	Belu	Timor Barat	121,57	-	63 054,89
07.	Alor	Alor	3 485,65	1 052,97	115 327,97
08.	Lembata	Lembelen	4 163,15	-	47 678,76
09.	Flores Timur	Flores	4 525,28	-	59 239,71
10.	Sikka	Flores	4 119,20	-	63 273,93
11.	Ende	Flores	3 385,03	-	76 709,11
12.	Ngada	Flores	3 471,82	-	87 414,07
13.	Manggarai	Flores	1 302,36	-	33 625,15
14.	Rote Ndao	Rote	-	-	62 924,17
15.	Manggarai Barat	Flores	25 601,77	-	125 508,89
16.	Sumba Tengah	Sumba	2 602,70	-	79 942,50
17.	Sumba Barat Daya	Sumba	56,25	-	29 292,12
18.	Nagekeo	Flores	6 772,75	-	39 901,72
19.	Manggarai Timur	Flores	3 406,22	74,02	75 013,32
20.	Sabu Rajjua	Sabu	-	-	9 320,98
21.	Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality					
01.	Kupang	Timor Barat	-	-	4 418,07
Jumlah / Total			75 832,75	6 275,34	1 808 774,64

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Wilayah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (SWP DAS) Watershed	Diluar Kawasan Hutan / Outside Forest Area				
		Tidak Kritis Non critical	Potensial Kritis Critical potencial	Agak Kritis Rather critical	Kritis Critical	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat	Sumba	9 710,86	5 512,47	19 300,07	21 480,45
02.	Sumba Timur	Sumba	170 908,73	30 269,86	83 162,57	148 183,10
03.	Kupang	Timor Barat	96 674,69	37 711,25	113 097,05	10 622,89
04.	T T S	Timor Barat	37 756,37	14 428,40	188 717,71	14 569,76
05.	T T U	Timor Barat	35 678,29	16 687,88	81 119,67	6 285,00
06.	Belu	Timor Barat	66 095,26	28 867,93	78 232,02	8 247,75
07.	Alor	Alor	7 287,34	13 963,85	43 861,50	104 581,89
08.	Lembata	Lembelen	3 804,99	1 391,93	27 763,98	45 672,64
09.	Flores Timur	Flores	27 141,52	20 899,41	39 209,80	32 284,30
10.	Sikka	Flores	17 483,55	6 797,56	30 842,30	53 692,13
11.	Ende	Flores	12 129,14	5 321,35	30 293,36	79 417,05
12.	Ngada	Flores	4 008,61	13 152,59	30 898,03	26 599,49
13.	Manggarai	Flores	49 730,20	2 209,68	44 088,75	38 990,09
14.	Rote Ndao	Rote	38 176,62	25 900,01	999,20	-
15.	Manggarai Barat	Flores	10 131,41	10 044,69	60 123,55	88 601,98
16.	Sumba Tengah	Sumba	31 629,72	7 163,69	15 041,52	53 126,53
17.	S B D	Sumba	41 270,25	21 433,48	27 148,10	25 371,35
18.	Nagekeo	Flores	19 625,41	10 393,39	31 408,03	37 946,44
19.	Manggarai Timur	Flores	16 676,84	7 403,13	73 682,50	76 007,36
20.	Sabu Raijua	Sabu	7 497,11	23 486,30	5 153,50	596,11
21.	Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality						
01.	Kupang	Timor Barat	9 789,96	1 075,66	523,92	226,39
Jumlah / Total			713 206,88	304 114,51	1 024 667,14	872 502,70

Bersambung ke hal. Berikut / Continued to next page.....

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Satuan Wilayah Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (SWP DAS) Watershed	Diluar Kawasan Hutan Outside Forest Area			
		Sangat Kritis <i>Very Critical</i>	Jumlah 2 <i>Total 2</i>	Jumlah 1 + 2 <i>Total 1 + 2</i>	
(1)	(2)	(13)	(14)	(15)	
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	Sumba	0,61	56 004,46	73 742,00
02.	Sumba Timur	Sumba	55,56	432 579,81	700 050,00
03.	Kupang	Timor Barat	498,05	258 603,94	543 772,00
04.	Timor Tengah Selatan	Timor Barat	368,03	255 840,27	394 700,00
05.	Timor Tengah Utara	Timor Barat	301,06	140 071,90	266 965,67
06.	Belu	Timor Barat	59,15	181 502,11	244 557,00
07.	Alor	Alor	1 437,45	171 132,03	286 460,00
08.	Lembata	Lembelen	326,00	78 959,54	126 638,31
09.	Flores Timur	Flores	2 510,27	122 045,29	181 285,00
10.	Sikka	Flores	1 103,00	109 918,54	173 192,47
11.	Ende	Flores	791,99	127 952,89	204 662,00
12.	Ngada	Flores	19,21	74 677,93	162 092,00
13.	Manggarai	Flores	791,13	135 809,85	169 435,00
14.	Rote Ndao	Rote	-	65 075,83	128 000,00
15.	Manggarai Barat	Flores	339,48	169 241,11	294 750,00
16.	Sumba Tengah	Sumba	14,04	106 975,50	186 918,00
17.	Sumba Barat Daya	Sumba	16,71	115 239,88	144 532,00
18.	Nagekeo	Flores	2 421,00	101 794,28	141 696,00
19.	Manggarai Timur	Flores	671,84	174 441,68	249 455,00
20.	Sabu Raijua	Sabu	-	36 733,02	46 054,00
21.	Malaka *)	Timor Barat
Kota / Municipality					
01.	Kupang	Timor Barat	-	11 615,93	16 034,00
Jumlah / Total			11 724,57	2 926 215,80	4 734 990,44

Catatan / Note : * data merupakan keadaan tahun 2013 dan akan dilakukan pemutakhiran pada tahun 2018
data were in 2013 situation and will be updated in 2018

Sumber: Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Benain Noelmina
Source: Watershed Management Center Benain Noelmina

PERINDUSTRIAN DAN ENERGI
INDUSTRY AND ENERGY

6



PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA, 2017
State Electricity Company



Daya Terpasang
Installed Capacity

334.251 KW



Produksi Listrik
Production

1.042.008 MWh



Daya Mampu
Production

269.289 KW



Listrik Terjual
Electricity Sold

996.506 MWh



Dipakai Sendiri
Own Usage

37.204 MWh



Susut/Hilang
Shrunked

8.298 MWh



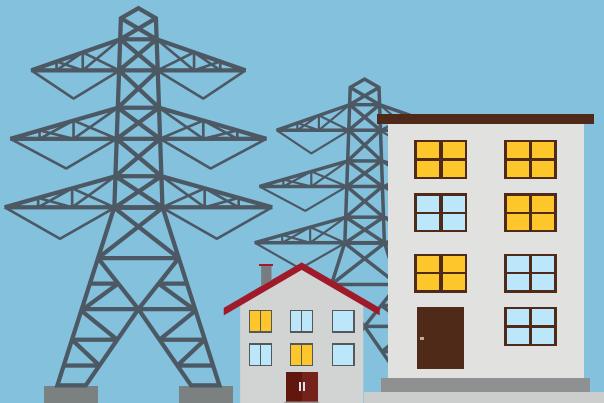
Jumlah Pelanggan
Number of Costumer

687.961

Kota Kupang memiliki jumlah pelanggan PLN terbanyak

The highest number of Registered Electricity Costumers was in Kupang City

101.454



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei IBS mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (cencus) since 1975. Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

- pekerjaan perakitan (assembling).
4. Jasa Industri adalah kegiatan industry yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industry yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Mikro scale manufacturing (1-4 employees).*
 7. *Input or intermediate is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial*

- baku/bahan penolong, jasa industry, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.
8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industry yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industry, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.
9. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pension, tunjangan social, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
11. Modal Tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh pihak perusahaan. Termasuk PPn.
13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
- services, building rent, and nonindustrial services etc.*
8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
10. *Labor Cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.*
11. *Fixed Asset is working capital that can be used for more than one year.*
12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn)*
13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*

- | | |
|---|--|
| 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi. | 14. <i>Outcome product is goods related in the production process.</i> |
| 15. Klasifikasi Industri | 15. <i>Classification of Industry</i> |
| 10. Industri Makanan | 10. <i>Food</i> |
| 11. Industri Minuman | 11. <i>Beverages</i> |
| 12. Industri Pengolahan Tembakau | 12. <i>Tobacco</i> |
| 13. Industri Tekstil | 13. <i>Textiles</i> |
| 14. Industri Pakaian Jadi | 14. <i>Wearing Apparel</i> |
| 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | 15. <i>Tanning and Dressing of Leather</i> |
| 16. Industri Kayu, barang-barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari rotan, bamboo dan sejenisnya. | 16. <i>Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials</i> |
| 17. Industri Kertas dan Barang dari kertas | 17. <i>Paper and Paper Products</i> |
| 18. Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman | 18. <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i> |
| 19. Industri Produk dari Batu Bara, dan Pengilangan Minyak | 19. <i>Coal and Refined Petroleum Products</i> |
| 20. Industri Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia. | 20. <i>Chemicals and Chemical Products</i> |
| 21. Industri Farmasi, produk obat, obat tradisional dan jamu. | 21. <i>Drugs and medicine, herbal medicine</i> |
| 22. Industri Karet, Barang dari Bahan Karet dan Plastik. | 22. <i>Rubber and Plastics Products</i> |
| 23. Industri Barang Galian Bukan Logam | 23. <i>Non-metalic Mineral Products</i> |
| 24. Industri Logam Dasar | 24. <i>Basic Metals</i> |
| 25. Industri Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya | 25. <i>Fabricated Metal Products except Machinery and Equipment</i> |

- | | |
|---|--|
| <p>26. Industri Komputer, barang elektronik dan optic</p> <p>27. Industri Peralatan Listrik</p> <p>28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL</p> <p>29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer</p> <p>30. Industri Alat Angkut Lainnya</p> <p>31. Industri Furniture</p> <p>32. Industri Pengolahan Lainnya</p> <p>33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan</p> | <p>26. <i>Computer, electronic products, and optical</i></p> <p>27. <i>Electrical Equipments</i></p> <p>28. <i>Machinery and Electronic n.e.c</i></p> <p>29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers</i></p> <p>30. <i>Other Transport Equipment</i></p> <p>31. <i>Furniture</i></p> <p>32. <i>Other Manufacturing</i></p> <p>33. <i>Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus</i></p> |
|---|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>16. Pengumpulan data industry mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) tahun 2009.</p> <p>17. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam</p> | <p>16. <i>The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994 and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Cencus and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Cencus Sample of the 2006 Economic Cencus. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2009 data was collected throught the Micro and Small scale Industry Survey.</i></p> <p>17. <i>Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.</i></p> |
|---|--|

kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

- | | |
|---|--|
| <p>18. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.</p> <p>19. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industry, atau pengguna komersial lainnya.</p> <p>20. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> <p>21. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan, dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.</p> <p>22. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada</p> | <p>18. <i>State ElectricityMunicipality Company (PLN) is State owned company that has activities for electricityMunicipality production, transmission and electricityMunicipality distribution.</i></p> <p>19. <i>The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collecting and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.</i></p> <p>20. <i>Sold electricityMunicipality/gas/cleaned water is total electricityMunicipality/gas/cleaned water distributed to consumers.</i></p> <p>21. <i>Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricityMunicipality consumed, maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental cost, and costs of other services.</i></p> <p>22. <i>Output cover electricityMunicipality/gas/cleaned water sold and distributed to</i></p> |
|---|--|

para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

consumers added by income from other services.

<https://ntt.bps.go.id>

ULASAN

Industri pengolahan menyerap tenaga kurang lebih 9 persen berdasarkan Sakernas 2017. Menurut Survei Industri Besar dan Sedang 2016, ada 15 perusahaan yang bergerak pada sektor industri makanan dengan jumlah pekerja 764 dan pada sektor industri minuman ada 8 perusahaan dengan 363 pekerja. Jika dilihat berdasarkan wilayahnya, ada 14 perusahaan di Kota Kupang dengan 869 pekerja, dengan nilai produksi Rp.217.272.605,- terbesar di NTT.

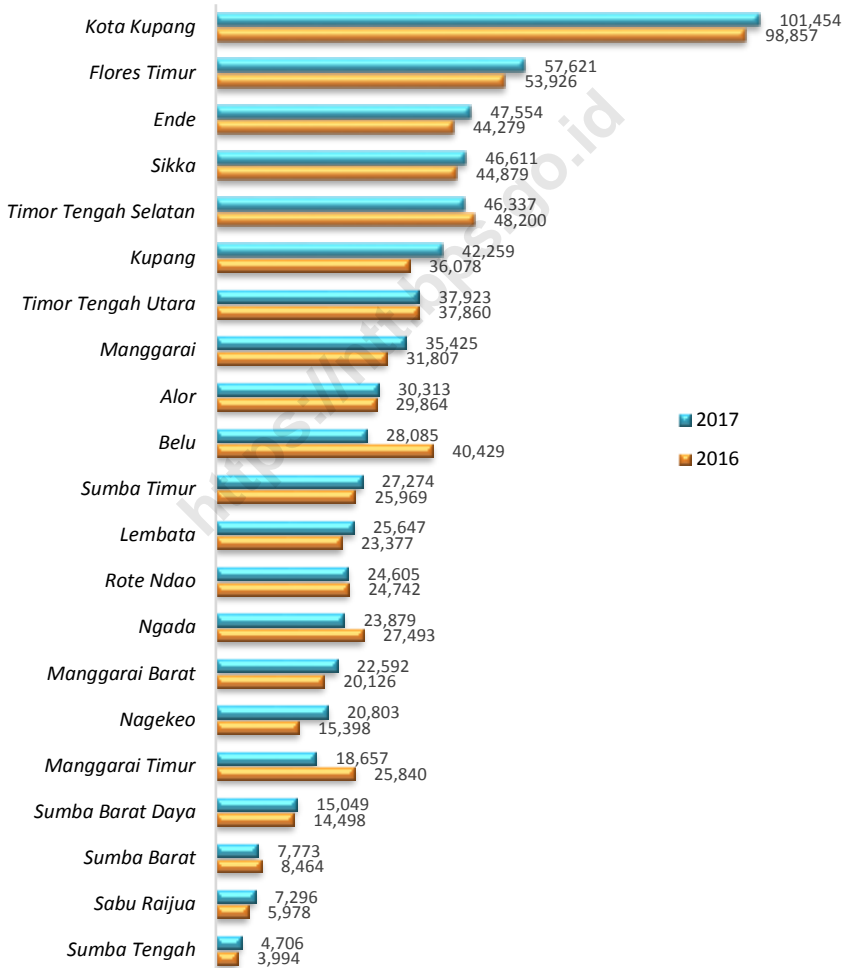
Jumlah pelanggan listrik 2017 meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah pelanggan listrik bertambah kurang lebih 25.000 pelanggan dari tahun 2016. PLN memproduksi 1.042.008 MWh sepanjang tahun 2017 untuk memenuhi kebutuhan 687.961 pelanggan PLN.

DESCRIPTION

Manufacture industry had about 9 percent worker from NTT population based on Sakernas 2017. According to Large and Medium Manufacturing Establishment Survey of 2016, there were 15 establishments on the food industry with 764 workers and on the beverage industry there were 8 establishments with 363 workers. Based on area, there were 14 establishments in Kupang Municipality with total of 869 workers and gross production value around Rp.217.272.605,- the largest in NTT.

Number of electricity costumers in 2017 were annually raising. There were around 25.000 new customers in 2016. The State electrical provider produced 1.042.008 Mwh in 2017 to provide electricity for its 687.961 costumers.

Gambar 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Figure **6.1** *Number of Electricity Customer by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar Sedang Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*
*Number of Large and Medium Manufacturing Establishments and Employees by Industrial Classification in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan / <i>Food Industry</i>	16	697
11	Industri Minuman / <i>Beverage Industry</i>	8	366
12	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco Manufacturing</i>	-	-
13	Industri Tekstil / <i>Textiles Industry</i>	2	84
14	Industri Pakaian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	-	-
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki / <i>Tanning and Dressing of Leather</i>	-	-
16	Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Sawn and Processed timber industry</i>	1	82
17	Industri Kertas dan Barang Dari Kertas / <i>Paper and Paper Products</i>	-	-
18	Industri Pencetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3	420
19	Industri Produk Dari Batubara dan Pengilangan Minyak / <i>Coal and Refined Petroleum Products</i>	-	-
20	Industri Bahan Kimia dan Barang-barang Dari Bahan Kimia / <i>Industrial Chemicals Items of Materials Chemistry</i>	-	-
21	Industri Farmasi, Produk Obat, Obat Tradisional Dan Jamu / <i>Industry Pharmacy, Medicinal Products, Traditional and Herbal</i>	-	-
22	Industri Karet, Bahan Dari Karet Dan Plastik / <i>Industry Rubber, Rubber and Plastic Materials Form</i>	-	-
23	Industri barang galian bukan logam / <i>Minerals Goods nonmetallic Industry</i>	2	313
31	Industri furniture / <i>Furniture Industry</i>	4	221
32	Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Industry</i>	-	-

Catatan / Note: * Survei Industri Besar Sedang 2017 tidak diselenggarakan

* *The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey in 2017 was not conducted*

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar Sedang BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Besar Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*

*Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value of Large and Medium Manufacturing Establishments by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	2	121	-	28 614 502
03. Kupang	1	126	-	11 321 527
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	1	20	-	961 250
06. Belu	1	68	-	3 375 643
07. Alor	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	7	266	-	65 775 327
10. Sikka	3	256	-	45 111 930
11. Ende	3	195	-	7 162 953
12. Ngada	1	22	-	6 743 756
13. Manggarai	2	127	-	7 738 668
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	15	982	-	245 661 735
Nusa Tenggara Timur	36	2 183	-	422 7 291

Catatan / Note: * Survei Industri Besar Sedang 2017 tidak diselenggarakan

* The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey in 2017 was not conducted

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar Sedang BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang (KW), Produksi (KWh), dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Installed Capacity (KW), Production (KWh), and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Daya Mampu Power Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (MWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (MWh)	Susut/ Hilang Shrunked (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	4 210	3 150	15 668	15 409	210	49
02. Sumba Timur	11 714	11 871	37 218	36 570	559	89
03. Kupang	2 461	1 576	2 075	2 075	-	-
04. Timor Tengah Selatan	2 837	1 718	28 067	27 490	261	316
05. Timor Tengah Utara	1 751	1 103	27 375	25 096	1 008	1 271
06. Belu	12 884	9 645	47 171	41 814	4 429	928
07. Alor	7 947	6 144	26 587	25 933	293	360
08. Lembata	8 201	5 745	21 931	21 655	-	276
09. Flores Timur	16 486	13 906	48 031	47 523	29	479
10. Sikka	16 653	15 615	63 941	63 240	203	498
11. Ende	25 121	20 674	61 593	55 244	6 083	266
12. Ngada	18 956	10 530	36 758	35 507	819	433
13. Manggarai	25 718	14 586	56 851	50 755	5 385	711
14. Rote Ndao	9 218	7 350	20 177	19 689	218	270
15. Manggarai Barat	12 134	10 410	38 828	38 588	153	87
16. Sumba Tengah*
17. Sumba Barat Daya	9 250	6 520	19 694	19 412	72	210
18. Nagekeo	4 236	3 320	11 610	11 540	5	66
19. Manggarai Timur	3 630	2 111	3 559	3 539	-	20
20. Sabu Raijua	4 332	3 280	7 050	7 010	-	40
21. Malaka	5 028	4 135	14 942	14 857	-	84
Kota / Municipality						
01. Kupang	131 484	115 900	452 881	433 561	17 477	1 844
Nusa Tenggara Timur	334 251	269 289	1 042 008	996 506	37 204	8 298

Catatan / Note: * data masih tergabung dengan Kabupaten induk / integrated into main Regency

Sumber: PT. PLN (PERSERO) Wilayah Usaha Nusa Tenggara Timur
 Source: State Electrical Provider of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Terdaftar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	8 338	8 419	8 464	7 773
02. Sumba Timur	24 460	25 271	25 969	27 274
03. Kupang	35 796	36 184	36 078	42 259
04. Timor Tengah Selatan	50 876	48 443	48 200	46 337
05. Timor Tengah Selatan	36 965	37 324	37 860	37 923
06. Belu	34 213	38 713	40 429	28 085
07. Alor	29 839	31 031	29 864	30 313
08. Lembata	21 850	22 011	23 377	25 647
09. Flores Timur	50 493	51 791	53 926	57 621
10. Sikka	42 863	43 190	44 879	46 611
11. Ende	43 136	43 235	44 279	47 554
12. Ngada	31 197	28 171	27 493	23 879
13. Manggarai	38 477	31 958	31 807	35 425
14. Rote Ndao	25 324	25 645	24 742	24 605
15. Manggarai Barat	23 348	21 631	20 126	22 592
16. Sumba Tengah	2 997	3 959	3 994	4 706
17. Sumba Barat Daya	14 082	14 322	14 498	15 049
18. Nagekeo	14 332	16 036	15 398	20 803
19. Manggarai Timur	20 833	26 120	25 840	18 657
20. Sabu Raijua	5 295	5 939	5 978	7 296
21. Malaka*	16 098
Kota / Municipality				
01. Kupang	87 539	91 652	98 857	101 454
Nusa Tenggara Timur	642 253	651 045	662 058	687 961

Catatan / Note : * data masih tergabung dengan Kabupaten induk / integrated into main Regency

Sumber: PT. PLN (PERSERO) Wilayah Usaha Nusa Tenggara Timur
 Source: State Electrical Provider of Nusa Tenggara Timur Province

6.3 PERTAMBANGAN/MINING

Tabel 6.3.1 Jumlah Usaha dan Jenis Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Entrerprise, and Business License Type of Labor Mining Companies by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah usaha Number of Enterprise	Jenis Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Business License Type of Labor Mining Companies	
		Eksplorasi / Exploration	Operasi Produksi / Production operation
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	1	1	-
02. Sumba Timur	1	-	1
03. Kupang	76	35	41
04. Timor Tengah Selatan	75	31	44
05. Timor Tengah Utara	45	4	41
06. Belu	36	2	34
07. Alor	7	2	5
08. Lembata	1	-	1
09. Flores Timur	3	-	3
10. Sikka	2	-	2
11. Ende	9	-	9
12. Ngada	5	1	4
13. Manggarai	13	-	13
14. Rote Ndao	9	-	9
15. Manggarai Barat	15	-	15
16. Sumba Tengah	1	1	-
17. Sumba Barat Daya	2	2	-
18. Nagekeo	2	1	1
19. Manggarai Timur	4	2	2
20. Sabu Raijua	2	-	2
21. Malaka	10	-	10
Kota / Municipality			
01. Kupang	2	-	2
Jumlah / Total	321	82	239

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTT
 Source: Energy and Mineral Resources of Nusa Tenggara Timur Province

6.4 KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

Tabel 6.4.1 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi NTT, 2013-2017
Construction Cost Index (CCI) by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	90,28	91,86	89,46	98,55	103,73
02. Sumba Timur	86,72	87,59	92,06	95,64	95,26
03. Kupang	87,76	88,23	83,79	85,95	88,23
04. Timor Tengah Selatan	89,32	87,92	89,87	95,68	91,49
05. Timor Tengah Utara	88,24	87,37	83,76	89,31	83,34
06. Belu	84,45	86,37	88,82	89,79	87,36
07. Alor	105,75	102,21	98,79	108,35	103,92
08. Lembata	99,09	93,53	96,96	95,90	94,44
09. Flores Timur	107,46	104,21	100,29	99,33	106,84
10. Sikka	92,14	90,49	89,70	92,51	89,5
11. Ende	79,52	84,62	85,86	95,47	95,5
12. Ngada	89,63	88,68	95,90	97,27	97,47
13. Manggarai	113,55	108,48	97,33	97,92	94,79
14. Rote Ndao	91,89	93,95	100,91	102,49	102,82
15. Manggarai Barat	102,12	97,24	88,87	95,82	91,57
16. Sumba Tengah	92,56	88,99	90,07	98,79	100,78
17. Sumba Barat Daya	95,93	96,40	91,15	98,29	99,42
18. Nagekeo	98,32	93,40	94,34	99,77	99,77
19. Manggarai Timur	82,70	83,32	88,48	97,94	96,15
20. Sabu Raijua	123,44	119,80	105,94	111,59	112,33
21. Malaka	-	90,22	90,28	94,30	90,69
Kota / Municipality					
01. Kupang	109,77	106,65	86,77	86,91	90,63
Nusa Tenggara Timur	87,67	89,31	97,59	99,82	95,94

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: *Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

PERDAGANGAN TRADE

7



93.539,51 TON

VOLUME EKSPOR PROVINSI NTT, 2017
Export volume in NTT Province

US\$ 22.683.266,60
NILAI FOB /FOB Value

96.783,12 TON

VOLUME IMPOR PROVINSI NTT, 2017
Import volume in NTT Province

US\$ 73.706.153
NILAI CIF / CIF Value



KOMODITI EKSPOR VOLUME **TERBESAR**

GARAM, BELERANG, KAPUR

Salt, Sulfur, Calx are export commodities with the biggest volume

64.877,47 TON



BAHAN BAKAR MINERAL

93.718,45 TON

KOMODITI IMPOR VOLUME **TERBESAR**

Mineral fuels are import commodities with the biggest volume



TIMOR LESTE

NEGARA UTAMA
TUJUAN EKSPOR

The main export country destination



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “Special Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and Import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as “abroad”.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or know as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or know as Import Deecclarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Baounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu Negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah system "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk dalam bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television set, etc.*
 - c. *Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods.*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. Negara utama dalam Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
 10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
 11. Penyaluran Bahan Makanan Pokok di NTT dilakukan oleh DOLOG Devisi Regional NTT, komoditas yang ditangani adalah beras. Persediaan beras di Dolog Divreg NTT berasal dari stok awal, pengadaan lokal, pemasukkan dari Provinsi lain dan impor.
9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
 10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*
 11. *Distribution of Essential Commodities in NTT handled by Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur, only handled the distribution of rice. Number of rice supply in Logistical Supply Organization of was including beginning period of stock; local supply; supply from other provinces and import.*

ULASAN

Neraca perdagangan luar negeri Provinsi NTT tahun 2017 mengalami defisit sebesar US \$ 51,02 juta. Nilai ekspor mencapai US \$ 22,68 juta, menurun dibanding tahun 2016. Komoditas dengan nilai terbesar adalah HS 25 Garam, Belerang, Kapur. Timor Leste merupakan negara tujuan dengan nilai terbesar yaitu US \$ 22.668.347,39 dengan volume ekspor mencapai 93.589,29 ton.

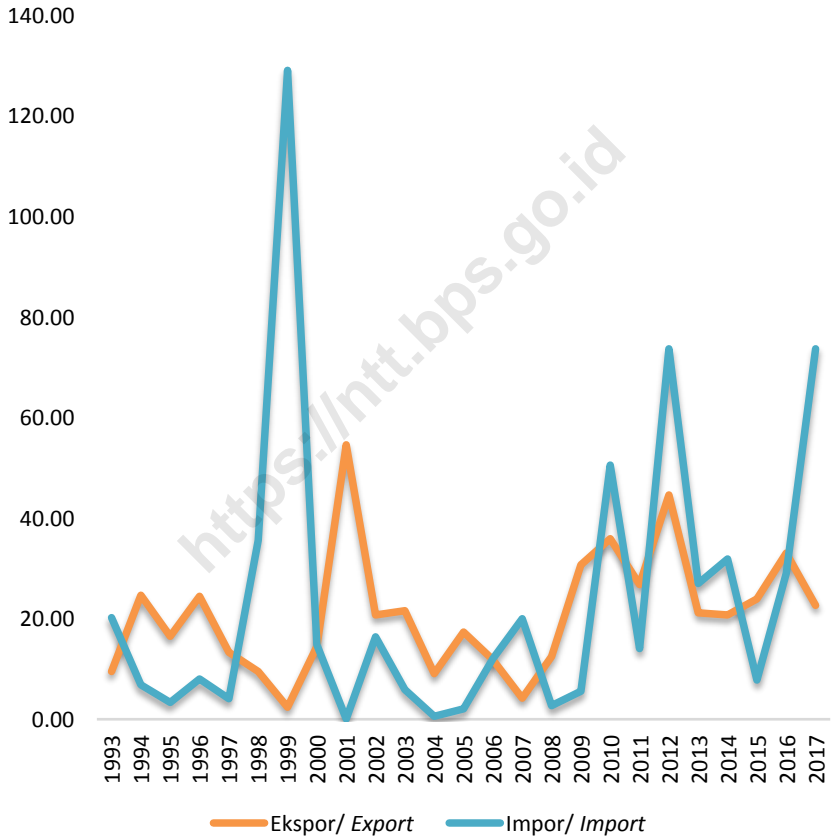
Nilai impor NTT tahun 2017 sebesar US \$ 73,71 juta, naik US \$ 44,62 juta dari tahun 2016. Komoditas impor terbesar adalah HS 27 Bahan Bakar Mineral dengan nilai US \$ 34.260.015 dan volume 93.718,45 ton, HS 85 Mesin/Peralatan Listrik dengan nilai US \$ 11.769.053 dengan volume 619,17 ton. Perancis adalah negara asal komoditas dengan nilai terbesar yaitu US \$ 22.000.000.

DESCRIPTION

International trade balance of NTT Province in 2017 had a deficit of US \$ 51,02 millions. Export value reached US \$ 22,68 millions, lower than 2016. The commodity with the largest value of export was HS 25 Salt, Sulfur, Lime. East Timor was highest importer country US \$ 22.668.347,39 of FOB value with 93.589,29 ton in volume.

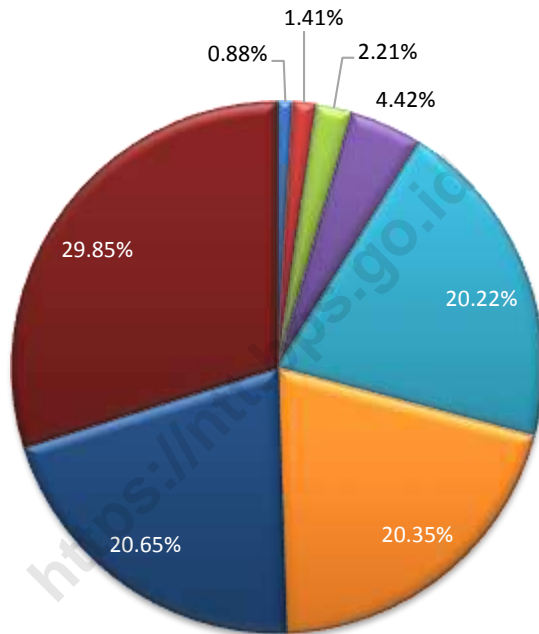
Import value in 2017 was US \$ 73,71 millions, US \$ 44,62 millions higher than 2016. The largest import commodity were HS 27 mineral fuels with US \$ 34.260.015 in value and 93.718,45 in volume, followed by HS 85 Wheat tools with US \$ 11.769.053 in value and 619,17 ton in volume. France was the highest exporter to NTT with US \$ 15.888.268 value in total.

Gambar 7.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1993-2017
Figure International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province, 1993-2017



Gambar 7.2 Negara Asal Impor Menurut Nilai *Cost, Insurance, Freight* (CIF) (US \$) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Origin Country of Import by Cost, Insurance, Freight (CIF) Value (US \$) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



- Timor Leste / *Timor Leste*
- Cina / *China*
- Korea Selatan / *South Korea*
- Malaysia / *Malaysia*
- Singapura / *Singapore*
- Finlandia / *Finland*
- Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*
- Perancis / *France*

Tabel 7.1 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016 dan 2017
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016 and 2017

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Binatang Hidup / <i>Live Animals</i>	1,76	0,48	5 500	650
2	Daging Hewan / <i>Meat And Edible Meat Offal</i>	1,29	0,62	425	370
3	Ikan dan Udang / <i>Fish And Crustaceans, Molluscs And Other Aquatic Invertebrates</i>	281,05	302,49	130 774	120 535
4	Susu, Mentega, Telur / <i>Dairy produce; birds' eggs; natural honey; edible products of animal origin, not elsewhere specified or included</i>	617,12	654,64	422 992	287 825
5	Produk Hewani / <i>Products of animal origin, not elsewhere specified or included</i>	-	-	-	-
6	Pohon hidup, dan Bunga Potong / <i>Live trees and other plants; bulbs, roots and the like; cut flowers and ornamental foliage</i>	4	-	337	-
7	Sayuran / <i>Edible vegetables and certain roots and tubers</i>	204,63	199,32	62 149	52 756
8	Buah-buahan / <i>Edible fruit and nuts; peel of citrus fruit or melons</i>	94,13	134,47	40 838	45 801
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah / <i>Coffee, tea, mate and spices</i>	7,32	6,07	3 329	2 383
10	Gandum-gandum / <i>Cereals</i>	-	0,86	-	404,00
11	Hasil Penggilingan / <i>Products of the milling industry; malt; starches; inulin; wheat gluten</i>	26,28	100,51	5 901	17 769
12	Biji-bijian berminyak / <i>Oil seeds and oleaginous fruit; miscellaneous grains, seeds and fruit; industrial or medicinal plants, straw and fodder</i>	476,50	679,85	58 030	93 345
13	Lak, Getah dan Damar / <i>Lac; gums, resins and other vegetable saps and extracts</i>	0,13	1,93	68	630

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai <i>Free on Board</i> (FOB) (FOB Value US \$)	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
14 Bahan-bahan Nabati / Vegetable plaiting materials; vegetable products not elsewhere specified or included	-	-	-	-
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati / Animal or vegetable fats and oils and their cleavage products; prepared edible fats; animal or vegetable waxes	0,33	0,02	144	12
16 Daging dan Ikan Olahan / Preparations of meat, of fish or of crustaceans, molluscs or other aquatic invertebrates	41,69	10,36	22 962	3 746
17 Gula dan Kembang Gula / Sugars and sugar confectionery	130,46	193,09	87 598	80 819
18 Kakao / Coklat / Cocoa and cocoa preparations	2,54	4,86	5 623	3 639
19 Olahan dari Tepung / Preparations of cereals, flour, starch or milk; pastrycooks' products	1 604,68	1 931,46	690 952	663 502
20 Olahan dari Buah-buahan / Sayuran / Preparations of vegetables, fruit, nuts or other parts of plants	20,30	10,81	4 922	3 998
21 Berbagai Makanan Olahan / Miscellaneous edible preparations	217,13	295,09	120 713	115 577
22 Minuman / Beverages	5 163,94	6 726,98	930 397	901 520
23 Ampas / Sisa Industri Makanan / Residues and waste from the food industries; prepared animal fodder	75,70	162,19	16 426	27 469
24 Tembakau / Tobacco and manufactured tobacco substitutes	26,83	35,13	199 977	238 763
25 Garam, Belerang, Kapur / Salt; sulphur, earths and stone; plastering materials, lime and cement	77 714,20	60 360,20	5 894 219	4 238 091

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
27 Bahan Bakar Mineral / Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation; bituminous substances; mineral waxes	7 368,12	6 601,43	3 090 129	3 684 350
28 Bahan Kimia Anorganik / Inorganic chemicals; organic or inorganic compounds of precious metals, of rare-earth metals, of radioactive elements or of isotopes	1,76	4,75	1 868	1 951
29 Bahan Kimia Organik / Organic chemicals	0,60	8,07	201	3 169
30 Produk Industri Farmasi / Pharmaceutical products	7,17	17,59	16 458	10 977
31 Pupuk / Fertilizers	0,17	-	60	-
32 Sari Bahan Samak & Celup / Tanning or dyeing extracts; tannins and their derivatives; dyes, pigments and other colouring matter, paints and varnishes; putty and other mastics; inks	132,61	113,86	73 490	57 416
33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian / Essential oils and resinoids; perfumery, cosmetic or toilet preparations	327,47	343,95	132 655	146 736
34 Sabun dan Preparat Pembersih / Soap, organic surface-active agents, washing preparations, lubricating preparations, artificial waxes, prepared waxes, polishing or scouring preparations, candles and similar articles, modelling pastes, "dental waxes" and dental preparations with a basis of plaster	599,28	788,11	186 187	199 943
35 Perekat, Enzim / Albuminoidal substances; modified starches; glues; enzymes	17,09	22,59	9 804	9 253

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
36 Bahan Peledak / Explosives; pyrotechnic products; matches; pyrophoric alloys; certain combustible preparations	8,41	3,90	10 404	5 891
37 Barang-barang Fotografi / Sinematografi / Photographic or cinematographic goods	0,30	-	27	-
38 Berbagai Produk Kimia / Miscellaneous chemical products	34,35	40,00	26 995	17 097
39 Plastik dan Barang dari Plastik / Plastics and articles thereof	703,74	677,90	497 031	319 301
40 Karet dan Barang dari Karet / Rubber and articles thereof	232,02	340,78	337 680	309 355
41 Jangat dan Kulit Mentah / Raw hides and skins (other than furskins) and leather	-	-	-	-
42 Barang-barang dari Kulit / Articles of leather; saddlery and harness; travel goods, handbags and similar container; articles of animal gut (other than silk- worm gut)	59,90	63,91	57 229	66 844
43 Kulit Berbulu / Furskins and artificial fur; manufactures thereof	-	-	-	-
44 Kayu, Barang dari Kayu / Wood and articles of wood; wood charcoal	95,76	65,92	100 333	47 599
45 Gabus dan Barang-barang Gabus / Cork and articles of cork	0,48	0,54	770	345
46 Jerami / Bahan Anyaman / Manufactures of straw, of esparto or of other plaiting materials; basketware and wickerwork	0,10	0,71	135	453
47 Bubur Kayu / Pulp / Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; recovered (waste and scrap) paper or paperboard	0,50	0,68	300	1 099
48 Kertas / Karton / Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard	316,71	302,73	126 163	125 741

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor		Nilai <i>Free on Board</i> (FOB)	
		Export Volume (ton)		FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
49	Buku dan Barang Cetak / <i>Printed books, newspapers, pictures and other products of the printing industry; manuscripts, typescripts and plans</i>	47,86	8,81	32 486	5 279
50	Sutera / <i>Silk</i>	1,01	0,04	1 055	27
51	Wol, Bulu Hewan / <i>Wool, fine or coarse animal hair; horsehair yarn and woven fabrics</i>	21,05	31,39	12 813	13 405
52	Kapas / <i>Cotton</i>	6,39	12,38	5 915	6 780
53	Serat Tekstil dan Barang Kertas / <i>Other vegetable textile fibres; paper yarn and woven fabrics of paper yarn</i>	-	-	-	-
54	Filamen Buatan / <i>Man-made filaments; strip and the like of man-made textile materials</i>	7,40	8,46	15 744	19 625
55	Serat Stafel Buatan / <i>Man-made staple fibres</i>	5,58	0,27	3 791	354
56	Kapas Gumpalan, Tali / <i>Wadding, felt and non-wovens; special yarns; twine, cordage, ropes and cables and articles thereof</i>	2,98	5,75	3 026	2 088
57	Permadani / <i>Carpets and other textile floor coverings</i>	17,88	17,24	11 490	7 609
58	Kain Tenunan Khusus / <i>Special woven fabrics; tufted textile fabrics; lace; tapestries, trimmings; embroidery</i>	18,86	24,82	14 508	13 612
59	Kain Ditenun Berlapis / <i>Impregnated, coated, covered or laminated textile fabrics, textile articles of a kind suitable for industrial use</i>	18,14	10,70	8 195	7 199
60	Kain Rajutan / <i>Knitted or crocheted fabrics</i>	0,09	0,36	58	310
61	Barang-barang Rajutan / <i>Articles of apparel and clothing accessories, knitted or crocheted</i>	232,30	248,33	538 725	420 395
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan / <i>Articles of apparel and clothing accessories, not knitted or crocheted</i>	259,75	284,88	227 785	175 396

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)
63	Kain Perca / <i>Other made up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags</i>	70,57	83,43	47 333	43 508
64	Alas Kaki / <i>Footwear, gaiters and the like; parts of such articles</i>	264,57	227,43	344 722	222 521
65	Tutup Kepala / <i>Headgear and parts thereof</i>	10,87	24,66	25 110	36 886
66	Payung / <i>Umbrellas, sun umbrellas, walking-sticks, seat-sticks, whips, riding-crops and parts thereof</i>	0,37	0,50	188	148
67	Bulu Unggas / <i>Prepared feathers and down and articles made of feathers or of down, artificial flowers; articles of human hair</i>	0,01	0,01	20	101
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen / <i>Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials</i>	955,38	1 045,07	285 557	418 530
69	Produk Keramik / <i>Ceramic products</i>	768,49	642,38	149 731	127 976
70	Kaca & Barang dari Kaca / <i>Glass and glassware</i>	125,91	100,36	34 959	55 481
71	Perhiasan / <i>Permata / Natural or cultured pearls, precious or semi-precious stones, precious metals, metal clad with precious metal and articles thereof; imitation jewellery; coin</i>	0,06	-	95	-
72	Besi dan Baja / <i>Iron and steel</i>	2 949,23	3 737,10	1 220 101	1 272 548
73	Benda-benda dari Besi dan Baja / <i>Articles of iron or steel</i>	964,48	1 042,88	346 271	560 413
74	Tembaga / <i>Copper and articles thereof</i>	31,04	50,78	30 313	29 104
75	Nikel / <i>Nickel and articles thereof</i>	0,36	-	291	-
76	Aluminium / <i>Aluminium and articles thereof</i>	77,38	156,03	58 254	251 864
78	Timah Hitam / <i>Lead and articles thereof</i>	0,06	-	769	-
79	Seng / <i>Zinc and articles thereof</i>	103,26	39,58	123 953	13 913
80	Timah / <i>Tin and articles thereof</i>	-	-	-	-
81	Logam Dasar Lainnya / <i>Other base metals; cermets; articles thereof</i>	0,59	5,25	278	5 400

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
		(1)	(2)	(3)	(4)
82	Perkakas, Perangkat Potong / Tools, implements, cutlery, spoons and forks, of base metal; parts thereof of base metal	14,20	17,89	13 845	14 427
83	Berbagai Barang Logam Dasar / Miscellaneous articles of base metal	93,09	66,30	58 546	29 260
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik / Nuclear reactors, boilers, machinery and mechanical appliances; parts thereof	303,16	362,87	757 277	509 585
85	Mesin / Peralatan Listrik / Electrical machinery and equipment and parts thereof; sound recorders and reproducers, television image and sound recorders and reproducers, and parts and accessories of such articles	366,46	562,15	695 481	877 094
86	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api / Railway or tramway locomotives, rolling-stock and parts thereof; railway or tramway track fixtures and fittings and parts thereof; mechanical (including electro-mechanical) traffic signaling equipment of all kinds.	1,14	10,00	700	6 000
87	Kendaraan dan Bagiannya / Vehicles other than railway or tramway rolling-stock, and parts and accessories thereof	950,65	1 235,18	3 015 990	3 351 210
88	Kapal Terbang dan Bagiannya / Aircraft, spacecraft, and parts thereof	0,03	0,37	2 773	180

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.1

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
89 Kapal Laut dan Bangunan Terapung / Ships, boats and floating structures	115,11	2,80	9 607 835	20 173
90 Perangkat Optik / Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, precision, medical or surgical instruments and apparatus; parts and accessories thereof	2,89	8,50	6 486	10 705
91 Lonceng, Arloji dan Bagiannya / Clocks and watches and parts thereof	0,59	4,04	893	6 370
92 Perangkat Musik / Musical instruments; parts and accessories of such articles	1,28	1,70	6 425	6 118
93 Senjata/Amunisi / Arms and ammunition; parts and accessories thereof	-	-	-	-
94 Perabot, Penerangan Rumah / Furniture; bedding, mattresses, mattress supports, cushions and similar stuffed furnishings; lamps and lighting-fittings, not elsewhere specified or included; illuminated signs, illuminated name-plates and the like; prefabricated buildings	1 306,53	1 817,66	1 827 373	1 991 239
95 Mainan / Toys, games and sports requisites; parts and accessories thereof	44,03	49,33	41 309	27 036
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik / Miscellaneous manufactured articles	363,79	436,75	200 370	215 712
97 Hasil Karya Seni / Works of art, collectors' pieces and antiques	0,95	0,28	771	559
Jumlah / Total	107 144,39	93 593,51	33 151 796,77	22 683 255,60

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Tabel 7.2 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016-2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai <i>Free on Board</i> (FOB) <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
I. ASIA / ASIA	107 029,35	93 593,51	23 542 023,97	22 683 255,60
Jepang / <i>Japan</i>	-	-	-	-
Hongkong / <i>Hong Kong</i>	-	-	-	-
Tiongkok / <i>China</i>	24,15	-	33 000,00	-
Singapura / <i>Singapore</i>	11,58	4,22	44 290,31	14 908,21
Malaysia / <i>Malaysia</i>	-	-	-	-
Timor Leste / <i>Democratic Republic of Timor-Leste</i>	106 993,63	93 589,29	23 464 733,67	22 668 347,39
II. EUROPA / EUROPE	-	-	-	-
Inggris Raya / <i>United Kingdom</i>	-	-	-	-
Belanda / <i>Netherland</i>	-	-	-	-
III. AMERIKA / AMERICA	-	-	-	-
Amerika Serikat / <i>United States</i>	-	-	-	-
Kanada / <i>Canada</i>	-	-	-	-
IV. AUSTRALIA / AUSTRALIS	115	-	9 607 000	-
Australia / <i>Australia</i>	115	-	9 607 000	-
Selandia Baru / <i>New Zealand</i>	-	-	-	-
V. AFRIKA / AFRICA	0,03	-	2 773	-
Kenya / <i>Kenya</i>	0,03	-	2 773	-
Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 144,39	93 593,51	33 151 796,77	22 683 255,60

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016- 2017
 Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Tabel 7.3 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Port of Loading in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016-2017

Pelabuhan Muat <i>Port of Loading</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>		Nilai <i>Free on Board</i> (FOB) <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
01 Kupang/El-Tari	11,61	4,22	47 063	14 908
02 Reo	-	-	-	-
03 Maumere	-	-	-	-
04 Ende	-	-	-	-
05 Waingapu	-	-	-	-
06 Atapupu	86 072,40	89 577,86	19 893 543	20 429 976
07 Lantaka	-	-	-	-
08 Ende (U)	-	-	-	-
09 Tenau	21 060,38	4 011,43	13 211 190	2 238 371
10 Kedindi	-	-	-	-
11 Ruteng	-	-	-	-
12 Kalabahi	-	-	-	-
13 Baa	-	-	-	-
14 Waikelo	-	-	-	-
Jumlah / Total	107 144,39	93 593,51	33 151 796,77	22 683 255,60

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Tabel 7.4 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2017
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2017

	Jenis Komoditi (Kode HS) <i>Commodity (HS code)</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai Free on Board (FOB) <i>FOB Value (US \$)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Binatang Hidup / <i>Live Animals</i>	0,48	650
2	Daging Hewan / <i>Meat And Edible Meat Offal</i>	0,62	370
3	Ikan dan Udang / <i>Fish And Crustaceans, Molluscs And Other Aquatic Invertebrates</i>	2 554,49	8 172 024
4	Susu, Mentega, Telur / <i>Dairy produce; birds' eggs; natural honey; edible products of animal origin, not elsewhere specified or included</i>	654,64	287 825
5	Produk Hewani / <i>Products of animal origin, not elsewhere specified or included</i>	-	-
6	Pohon hidup, dan Bunga Potong / <i>Live trees and other plants; bulbs, roots and the like; cut flowers and ornamental foliage</i>	-	-
7	Sayuran / <i>Edible vegetables and certain roots and tubers</i>	199,32	52 756
8	Buah-buahan / <i>Edible fruit and nuts; peel of citrus fruit or melons</i>	11 443,92	23 089 560
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah / <i>Coffee, tea, mate and spices</i>	26,58	31 450
10	Gandum-gandum / <i>Cereals</i>	0,86	404
11	Hasil Penggilingan / <i>Products of the milling industry; malt; starches; inulin; wheat gluten</i>	100,51	17 769
12	Biji-bijian berminyak / <i>Oil seeds and oleaginous fruit; miscellaneous grains, seeds and fruit; industrial or medicinal plants, straw and fodder</i>	2 849,42	2 576 267
13	Lak, Getah dan Damar / <i>Lac; gums, resins and other vegetable saps and extracts</i>	1,93	630
14	Bahan-bahan Nabati / <i>Vegetable plaiting materials; vegetable products not elsewhere specified or included</i>	-	-
15	Lemak & Minyak Hewan / <i>Nabati / Animal or vegetable fats and oils and their cleavage products; prepared edible fats; animal or vegetable waxes</i>	0,02	12

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)
	(1)	(2)	(3)
16	Daging dan Ikan Olahan / Preparations of meat, of fish or of crustaceans, molluscs or other aquatic invertebrates	77,56	509 363
17	Gula dan Kembang Gula / Sugars and sugar confectionery	193,09	80 819
18	Kakao / Coklat / Cocoa and cocoa preparations	4,86	3 639
19	Olahan dari Tepung / Preparations of cereals, flour, starch or milk; pastrycooks' products	1 931,46	663 502
20	Olahan dari Buah-buahan / Sayuran / Preparations of vegetables, fruit, nuts or other parts of plants	28,83	45 276
21	Berbagai Makanan Olahan / Miscellaneous edible preparations	295,09	115 577
22	Minuman / Beverages	6 726,98	901 520
23	Ampas / Sisa Industri Makanan / Residues and waste from the food industries; prepared animal fodder	162,19	27 469
24	Tembakau / Tobacco and manufactured tobacco substitutes	35,13	238 763
25	Garam, Belerang, Kapur / Salt; sulphur, earths and stone; plastering materials, lime and cement	64 877,47	4 789 808
27	Bahan Bakar Mineral / Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation; bituminous substances; mineral waxes	6 601,43	3 684 350
28	Bahan Kimia Anorganik / Inorganic chemicals; organic or inorganic compounds of precious metals, of rare-earth metals, of radioactive elements or of isotopes	4,75	1 951
29	Bahan Kimia Organik / Organic chemicals	8,07	3 169
30	Produk Industri Farmasi / Pharmaceutical products	17,59	10 977
31	Pupuk / Fertilizers	-	-
32	Sari Bahan Samak & Celup / Tanning or dyeing extracts; tannins and their derivatives; dyes, pigments and other colouring matter, paints and varnishes; putty and other mastics; inks	113,86	57 416
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian / Essential oils and resinoids; perfumery, cosmetic or toilet preparations	344,10	371 736

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)		Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(3)
34	Sabun dan Preparat Pembersih / Soap, organic surface-active agents, washing preparations, lubricating preparations, artificial waxes, prepared waxes, polishing or scouring preparations, candles and similar articles, modelling pastes, "dental waxes" and dental preparations with a basis of plaster	788,11	199 943
35	Perekat, Enzim / Albuminoidal substances; modified starches; glues; enzymes	22,59	9 253
36	Bahan Peledak / Explosives; pyrotechnic products; matches; pyrophoric alloys; certain combustible preparations	3,90	5 891
37	Barang-barang Fotografi / Sinematografi / Photographic or cinematographic goods	-	-
38	Berbagai Produk Kimia / Miscellaneous chemical products	40,00	17 097
39	Plastik dan Barang dari Plastik / Plastics and articles thereof	677,53	319 101
40	Karet dan Barang dari Karet / Rubber and articles thereof	340,96	320 894
41	Jangat dan Kulit Mentah / Raw hides and skins (other than furskins) and leather	-	-
42	Barang-barang dari Kulit / Articles of leather; saddlery and harness; travel goods, handbags and similar container; articles of animal gut (other than silk-worm gut)	63,92	67 052
43	Kulit Berbulu / Furskins and artificial fur; manufactures thereof	-	-
44	Kayu, Barang dari Kayu / Wood and articles of wood; wood charcoal	66,19	48 100
45	Gabus dan Barang-barang Gabus / Cork and articles of cork	0,14	145
46	Jerami / Bahan Anyaman / Manufactures of straw, of esparto or of other plaiting materials; basketware and wickerwork	17,55	5 703
47	Bubur Kayu / Pulp / Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material; recovered (waste and scrap) paper or paperboard	0,68	1 099
48	Kertas / Karton / Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard	302,73	125 741

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)		Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	
49	Buku dan Barang Cetak / <i>Printed books, newspapers, pictures and other products of the printing industry; manuscripts, typescripts and plans</i>	8,81	5 279
50	Sutera / <i>Silk</i>	0,04	27
51	Wol, Bulu Hewan / <i>Wool, fine or coarse animal hair; horsehair yarn and woven fabrics</i>	31,39	13 405
52	Kapas / <i>Cotton</i>	12,38	6 780
53	Serat Tekstil dan Barang Kertas / <i>Other vegetable textile fibres; paper yarn and woven fabrics of paper yarn</i>	-	-
54	Filamen Buatan / <i>Man-made filaments; strip and the like of man-made textile materials</i>	8,46	19 625
55	Serat Stafel Buatan / <i>Man-made staple fibres</i>	0,27	354
56	Kapas Gumpalan, Tali / <i>Wadding, felt and non-wovens; special yarns; twine, cordage, ropes and cables and articles thereof</i>	5,75	2 088
57	Permadani / <i>Carpets and other textile floor coverings</i>	17,24	7 609
58	Kain Tenunan Khusus / <i>Special woven fabrics; tufted textile fabrics; lace; tapestries, trimmings; embroidery</i>	24,82	13 612
59	Kain Ditenun Berlapis / <i>Impregnated, coated, covered or laminated textile fabrics, textile articles of a kind suitable for industrial use</i>	11,28	11 750
60	Kain Rajutan / <i>Knitted or crocheted fabrics</i>	0,36	310
61	Barang-barang Rajutan / <i>Articles of apparel and clothing accessories, knitted or crocheted</i>	248,33	420 395
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan / <i>Articles of apparel and clothing accessories, not knitted or crocheted</i>	284,88	175 396
63	Kain Perca / <i>Other made up textile articles; sets; worn clothing and worn textile articles; rags</i>	83,43	43 508
64	Alas Kaki / <i>Footwear, gaiters and the like; parts of such articles</i>	306,59	1 249 761
65	Tutup Kepala / <i>Headgear and parts thereof</i>	25,19	59 355
66	Payung / <i>Umbrellas, sun umbrellas, walking-sticks, seat-sticks, whips, riding-crops and parts thereof</i>	0,50	148

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)
	(1)	(2)	(3)
67	Bulu Unggas / Prepared feathers and down and articles made of feathers or of down, artificial flowers; articles of human hair	0,01	101
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen / Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials	2 398,61	1 481 665
69	Produk Keramik / Ceramic products	642,38	127 976
70	Kaca & Barang dari Kaca / Glass and glassware	100,36	55 481
71	Perhiasan / Permata / Natural or cultured pearls, precious or semi-precious stones, precious metals, metal clad with precious metal and articles thereof; imitation jewellery; coin	0,11	766 526
72	Besi dan Baja / Iron and steel	3 683,59	1 180 367
73	Benda-benda dari Besi dan Baja / Articles of iron or steel	1 023,22	518 334
74	Tembaga / Copper and articles thereof	1 322,35	6 677 692
75	Nikel / Nickel and articles thereof	-	-
76	Aluminium / Aluminium and articles thereof	151,44	248 584
78	Timah Hitam / Lead and articles thereof	95,91	209 559
79	Seng / Zinc and articles thereof	39,58	13 913
80	Timah / Tin and articles thereof	-	-
81	Logam Dasar Lainnya / Other base metals; cermets; articles thereof	5,25	5 400
82	Perkakas, Perangkat Potong / Tools, implements, cutlery, spoons and forks, of base metal; parts thereof of base metal	17,91	15 127
83	Berbagai Barang Logam Dasar / Miscellaneous articles of base metal	66,23	29 220
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik / Nuclear reactors, boilers, machinery and mechanical appliances; parts thereof	322,93	570 486
85	Mesin / Peralatan Listrik / Electrical machinery and equipment and parts thereof; sound recorders and reproducers, television image and sound recorders and reproducers, and parts and accessories of such articles	447,21	496 636

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Ekspor Export Volume (ton)	Nilai Free on Board (FOB) FOB Value (US \$)
	(1)	(2)	(3)
86	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api / <i>Railway or tramway locomotives, rolling-stock and parts thereof; railway or tramway track fixtures and fittings and parts thereof; mechanical (including electro-mechanical) traffic signaling equipment of all kinds.</i>	10,00	6 000
87	Kendaraan dan Bagiannya / <i>Vehicles other than railway or tramway rolling- stock, and parts and accessories thereof</i>	1 207,86	3 185 809
88	Kapal Terbang dan Bagiannya / <i>Aircraft, spacecraft, and parts thereof</i>	20,37	2 100 180
89	Kapal Laut dan Bangunan Terapung / <i>Ships, boats and floating structures</i>	2,80	20 173
90	Perangkat Optik / <i>Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, precision, medical or surgical instruments and apparatus; parts and accessories thereof</i>	8,50	10 705
91	Lonceng, Arloji dan Bagiannya / <i>Clocks and watches and parts thereof</i>	4,04	6 370
92	Perangkat Musik / <i>Musical instruments; parts and accessories of such articles</i>	1,70	6 118
93	Senjata/Amunisi / <i>Arms and ammunition; parts and accessories thereof</i>	-	-
94	Perabot, Penerangan Rumah / <i>Furniture; bedding, mattresses, mattress supports, cushions and similar stuffed furnishings; lamps and lighting- fittings, not elsewhere specified or included; illuminated signs, illuminated name-plates and the like; prefabricated buildings</i>	1 817,66	1 991 239
95	Mainan / <i>Toys, games and sports requisites; parts and accessories thereof</i>	49,33	27 036
96	Berbagai Barang Buatan Pabrik / <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	436,75	215 712
97	Hasil Karya Seni / <i>Works of art, collectors' pieces and antiques</i>	0,28	559
98	Kendaraan bermotor/komponen, terbongkar / <i>Services (Federal Excise rates)</i>	-	-
99	Peranti lunak dan barang digital lainnya / <i>Special classification provisions</i>	1,39	51 348
	Jumlah / Total	116 526,96	68 902 781,97

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2017

Tabel 7.5 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Negara Tujuan di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2017
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Destination Country in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2017

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai Free on Board (FOB) <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
I. ASIA / ASIA		
Jepang / <i>Japan</i>	2 215,39	6 445 162
Hongkong / <i>Hong Kong</i>	61,74	948 476
Korea Selatan / <i>South Korea</i>	2 404,95	3 958 255
Taiwan / <i>Taiwan</i>	1 506,49	1 059 705
Cina / <i>China</i>	307,72	901 989
Macau / <i>Macau</i>	0,004	74
Thailand / <i>Thailand</i>	298,29	187 683
Singapura / <i>Singapore</i>	241,35	272 612
Filipina / <i>Philippines</i>	113,72	1 089 531
Malaysia / <i>Malaysia</i>	257,30	110 735
Myanmar / <i>Myanmar</i>	0,58	4 551
Brunei Darussalam / <i>Brunei Darussalam</i>	0,09	4 250
Vietnam / <i>Vietnam</i>	10 751,41	25 699 417
India / <i>India</i>	648,13	1 730 654
Pakistan / <i>Pakistan</i>	845,50	279 925
Iran / <i>Iran</i>	-	-
Lebanon / <i>Lebanon</i>	76,50	10 710
Sri Lanka / <i>Sri Lanka</i>	25,12	53 668
Arab Saudi / <i>Saudi Arabia</i>	0,80	9 024
Israel / <i>Israel</i>	-	-
Kuwait / <i>Kuwait</i>	-	-
Oman / <i>Oman</i>	-	-
Turki / <i>Turkey</i>	150,00	22 152
Qatar / <i>Qatar</i>	-	-
Timor Leste / <i>Democratic Republic of Timor-Leste</i>	93 122,82	21 818 930
II. EUROPA / EUROPE		
Inggris Raya / <i>United Kingdom</i>	164,53	29 493
Belanda / <i>Netherlands</i>	16,85	6 644
Perancis / <i>France</i>	570,36	531 063
Jerman / <i>Germany</i>	17,77	22 828
Austria / <i>Austria</i>	0,002	1 500
Swiss / <i>Switzerland</i>	0,02	566
Italia / <i>Italy</i>	151,28	1 070 540
Irlandia / <i>Ireland</i>	0,004	149
Yunani / <i>Greece</i>	79,20	28 962
Polandia / <i>Poland</i>	0,002	75
Romania / <i>Romania</i>	0,0003	75

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai Free on Board (FOB) <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
Belgia / <i>Belgium</i>	147,71	79 548
Denmark / <i>Denmark</i>	-	-
Norwegia / <i>Norway</i>	-	-
Hungaria / <i>Hungary</i>	4,05	270
Swedia / <i>Sweden</i>	-	-
Finlandia / <i>Finland</i>	171,00	28 839
Spanyol / <i>Spain</i>	331,01	206 976
Rusia / <i>Russia</i>	25,50	4 265
Portugal / <i>Portugal</i>	-	-
III. AMERIKA / AMERICA		
Amerika Serikat / <i>United States of America</i>	262,45	679 420
Kanada / <i>Canada</i>	20,80	18 754
Brasil / <i>Brazil</i>	0,01	75
Greenland / <i>Greenland</i>	0,001	300
Chili / <i>Chile</i>	-	-
Pulau Virgin (Amerika) / <i>U.S Virgin Island</i>	-	-
IV. AUSTRALIA / AUSTRALIA		
Australia / <i>Australia</i>	1 461,48	457 496
Selandia Baru / <i>New Zealand</i>	22,00	3 966
V. AFRIKA / AFRICA		
Mesir / <i>Egypt</i>	22,00	11 453
Tunisia / <i>Tunisia</i>	0,001	150
Madagaskar / <i>Madagascar</i>	0,001	75
Kenya / <i>Kenya</i>	10,00	1 100 000
Reunion / <i>Réunion</i>	21,00	11 799
Afrika Selatan / <i>South Africa</i>	-	-
Jumlah / Total	116 526,96	68 902 782

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2017

Tabel 7.6 Volume (ton) dan Nilai Ekspor (US \$) Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur, 2017
Volume (ton) and Value of Exports (US \$) by Loading Port in Nusa Tenggara Timur Origin Province, 2017

Pelabuhan Muat <i>Loading Port</i>		Volume Ekspor <i>Export Volume (ton)</i>	Nilai <i>Free on Board</i> (FOB) <i>FOB Value (US \$)</i>
(1)		(2)	(3)
01	Gresik	10,30	13 104,66
02	Tanjung Priok	900,64	1 202 533
03	Soekarno-Hatta (U)	48,94	997 535
04	Tanjung Perak	20 727,81	39 074 769
05	Ngurah Rai (U)	308,33	1 611 306
06	Kupang / El-Tari (U)	4,22	14 908
07	Atapupu	89 101,09	19 567 455
08	Tenau	4 011,43	2 238 371
09	Benete	21,88	249 406
10	Juanda (U)-Surabaya	52,35	2 646 610
11	Ujung Pandang	1 339,97	1 286 784
Jumlah / Total		116 526,96	68 902 781,97

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2017

Tabel 7.7 Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Negara Asal di Provinsi Muat Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Origin Country in Nusa Tenggara Timur Loading Province, 2016-2017

Negara Asal <i>Origin Country</i>	Volume Impor <i>Import Volume (ton)</i>		Nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) <i>CIF Value (US \$)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
111 Jepang / <i>Japan</i>	-	-	-	-
114 Korea Selatan / <i>South Korea</i>	3 000	4 500	669 000	1 630 500
115 Taiwan / <i>Taiwan</i>	0,21	-	2 047	-
116 China / <i>China</i>	357,73	164,65	3 141 894	1 040 707
121 Thailand / <i>Thailand</i>	20 221	-	8 358 288	-
122 Singapura / <i>Singapore</i>	43 039,99	38 081,57	15 888 268	14 902 880
133 India / <i>India</i>	0,42	-	3 791	-
124 Malaysia / <i>Malaysia</i>	0,82	9 642,18	6 566	3 260 130
155 Uni Emirat Arab / <i>United Arab Emirates</i>	4,08	41 508,54	36 095	15 223 579
391 Timor Leste / <i>Democratic Republic of Timor-Leste</i>	2 191,61	2 068,13	795 650	649 782
411 Amerika Serikat / <i>United States</i>	0,42	-	3 189	-
421 Meksiko / <i>Mexico</i>	0,28	-	2 107	-
511 Inggris Raya / <i>United Kingdom</i>	4,68	-	29 922	-
526 Itali / <i>Italy</i>	0,14	-	1 219	-
527 Spanyol / <i>Spain</i>	20,02	-	150 908	-
557 Ukraina / <i>Ukraine</i>	0,35	-	2 204	-
524 Finlandia / <i>Finland</i>	-	786,45	-	14 998 575
513 Perancis / <i>France</i>	-	31,61	-	22 000 000
Jumlah / Total	68 841,74	96 783,12	29 091 148	73 706 153

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Tabel 7.8 Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Unloading Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Kupang/El-Tari	0,65	5 531,61	3 357	24 016 500
02 Reo	-	-	-	-
03 Maumere	2 230,03	4 999,26	859 371	1 776 556
04 Ende	-	-	-	-
05 Waingapu	1 999,84	-	631 129	-
06 Atapupu	2 165,61	1 822,33	711 922	566 157
07 Larantuka	-	-	-	-
08 Kalabahi	-	-	-	-
09 Baa	-	786,45	-	14 998 575
10 Penfui (U)	-	-	-	-
11 Ende (U)	-	-	-	-
12 Tenau	62 377,06	83 397,68	26 532 488	32 264 740
13 Mau Hau (U)	-	-	-	-
14 Waikelo	-	-	-	-
15 Komodo (U)	42,56	-	269 153	-
16 A. A. Bere Tallo (U)	26	245,80	83 728	83 625
Jumlah / Total	68 841,74	96 783,12	29 091 148	73 706 153

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Tabel 7.9 Volume (ton) dan Nilai Impor (US \$) Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Volume (ton) and Value of Imports (US \$) by Commodity in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) CIF Value (US \$)	
		2016 (2)	2017 (3)	2016 (4)	2017 (5)
07	Sayuran / <i>Edible vegetables and certain roots and tubers</i>	113,28	14,80	19 905	2 979
08	Buah-buahan / <i>Edible fruit and nuts; peel of citrus fruit or melons</i>	3,87	-	795	-
09	Kopi, Teh, Rempah-rempah / <i>Coffee, tea, mate and spices</i>	1 022,36	1 376,50	366 617	430 642
10	Gandum-gandum / <i>Cereals</i>	20 000,00	-	8 200 000	-
11	Hasil Penggilingan / <i>Products of the milling industry; malt; starches; inulin; wheat gluten</i>	-	20,00	-	11 055
12	Biji-bijian berminyak / <i>Oil seeds and oleaginous fruit; miscellaneous grains, seeds and fruit; industrial or medicinal plants, straw and fodder</i>	1 026,10	641,81	324 445	186 105
25	Garam, Belerang, Kapur / <i>Salt; sulphur, earths and stone; plastering materials, lime and cement</i>	-	-	-	-
27	Bahan Bakar Mineral / <i>Mineral fuels, mineral oils and products of their distillation; bituminous substances; mineral waxes</i>	45 894,98	93 718,45	15 915 465	34 260 015
28	Bahan Kimia Anorganik / <i>Inorganic chemicals; organic or inorganic compounds of precious metals, of rare-earth metals, of radioactive elements or of isotopes</i>	-	-	-	-
30	Produk Industri Farmasi / <i>Pharmaceutical products</i>	-	-	-	-
38	Berbagai Produk Kimia / <i>Miscellaneous chemical products</i>	-	-	-	-
39	Plastik dan Barang dari Plastik / <i>Plastics and articles thereof</i>	1,14	0,86	8 827	2 742
40	Karet dan Barang dari Karet / <i>Rubber and articles thereof</i>	1,29	1,32	9 946	88 292
42	Barang-barang dari Kulit / <i>Articles of leather; saddlery and harness; travel goods, handbags and similar container; articles of animal gut (other than silk-worm gut)</i>	0,001	-	119	-

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.9

	Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) CIF Value (US \$)	
		2016	2017	2016	2017
		(2)	(3)	(4)	(5)
48	Kertas / Karton / Paper and paperboard; articles of paper pulp, of paper or of paperboard	-	2,91	-	18 238
49	Buku dan Barang Cetak / Printed books, newspapers, pictures and other products of the printing industry; manuscripts, typescripts and plans	-	-	-	-
56	Kapas Gumpalan, Tali / Wadding, felt and non-wovens; special yarns; twine, cordage, ropes and cables and articles thereof	0,065	-	504	-
64	Alas Kaki / Footwear, gaiters and the like; parts of such articles	0,002	-	41	-
65	Tutup Kepala / Headgear and parts thereof	0,05	-	365	-
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen / Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica or similar materials	-	39,57	-	754 565
70	Kaca & Barang dari Kaca / Glass and glassware	-	0,01	-	689
72	Besi dan Baja / Iron and steel	0,04	-	323	-
73	Benda-benda dari Besi dan Baja / Articles of iron or steel	29,96	41,99	83 565	777 449
74	Tembaga / Copper and articles thereof	-	0,05	-	3 561
76	Aluminium / Aluminium and articles thereof	1,26	0,01	10 164	803
79	Seng / Zinc and articles thereof	0,02	-	161	-
82	Perkakas, Perangkat Potong / Tools, implements, cutlery, spoons and forks, of base metal; parts thereof of base metal	40,92	22,52	49 018	32 099
83	Berbagai Barang Logam Dasar / Miscellaneous articles of base metal	-	0,08	-	5 399
84	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik / Nuclear reactors, boilers, machinery and mechanical appliances; parts thereof	327,88	250,52	3 207 832	3 297 959
85	Mesin / Peralatan Listrik / Electrical machinery and equipment and parts thereof; sound recorders and reproducers, television image and sound recorders and reproducers, and parts and accessories of such articles	148,81	619,17	696 483	11 769 053

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRADE

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.9

Jenis Komoditi (Kode HS) Commodity (HS code)	Volume Impor Import Volume (ton)		Nilai Cost, Insurance, Freight (CIF) CIF Value (US \$)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
87 Kendaraan dan Bagiannya / Vehicles other than railway or tramway rolling-stock, and parts and accessories thereof	6	-	7 285	-
88 Kapal Terbang dan Bagiannya / Aircraft, spacecraft, and parts thereof	-	31,61	-	22 000 000
89 Kapal Laut dan Bangunan Terapung / Ships, boats and floating structures	221	-	158 288	-
90 Perangkat Optik / Optical, photographic, cinematographic, measuring, checking, precision, medical or surgical instruments and apparatus; parts and accessories thereof	3	0,95	31 000	64 508
92 Perangkat Musik / Musical instruments; parts and accessories of such articles	-	-	-	-
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik / Miscellaneous manufactured articles	-	-	-	-
Jumlah / Total	68 841,74	96 783,12	29 091 148	73 706 153

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 2016-2017

Tabel 7.10 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Indonesia (Juta US \$), 1993–2017
International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province and Indonesia (Millions US \$), 1993–2017

Tahun Year	Nusa Tenggara Timur (juta US \$ / million US \$)			Indonesia (juta US \$ / million US \$)		
	Ekspor Export	Impor Import	Selisih Import Balance	Ekspor Export	Impor Import	Selisih Import Balance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1993	9,56	20,28	-10,72	36 823	28 328	8 495
1994	24,75	6,85	17,90	40 053	31 984	8 069
1995	16,51	3,42	13,09	45 418	40 629	4 789
1996	24,47	8,01	16,46	49 815	42 928	6 887
1997	13,34	4,12	9,22	53 444	41 680	11 764
1998	9,54	35,60	-26,06	48 848	27 337	21 511
1999	2,42	129,12	-126,70	48 652	23 995	24 657
2000	14,50	14,83	-0,33	62 124	33 515	28 609
2001	54,63	0,05	54,58	56 454	31 010	25 444
2002	20,74	16,46	4,28	57 159	31 289	25 870
2003	21,65	5,91	15,74	61 058	32 551	28 507
2004	9,09	0,61	8,48	71 585	46 525	25 060
2005	17,40	2,06	15,34	85 660	57 701	27 959
2006	11,87	12,05	-0,18	100 799	61 066	39 733
2007	4,24	20,06	-15,82	114 101	74 473	39 628
2008	12,55	2,79	9,76	137 020	129 197	7 823
2009	30,74	5,57	25,17	116 510	96 829	19 681
2010	35,94	50,56	-14,62	157 779	135 663	22 116
2011	26,81	14,07	12,74	203 496	177 435	26 061
2012	44,66	73,74	-29,08	190 032	191 691	-1 659
2013	21,24	27,06	-5,82	182 552	186 629	-4 077
2014	20,79	31,92	-11,13	176 292	178 178	-1 886
2015	23,94	7,87	16,07	150 366	142 695	7 672
2016	33,15	29,09	4,06	145 186	135 653	9 533
2017	22,68	73,71	-51,02	168 828	156 986	11 843

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur 1993-2017
 Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur 1993-2017

Tabel 7.11 Perputaran Komoditas Penting (Beras) di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2015 -2017
Table Turn Over of Essential Commodities (Rice) in Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2015–2017

	Uraian Description	Beras / Rice (ton)		
		2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
01	Stok Awal Tahun <i>Stock of Beginning Year</i>	21 205,00	25 691,01	30 280,00
02	Pengadaan Lokal <i>Local Input</i>	4 907,00	1 854,99	2 210,00
03	Pemasukan dari Provinsi Lain <i>Input from Other Provinces</i>	124 015,00	89 627,00	97 012,00
04	Impor <i>Import</i>	-	20 000,00	-
05	Persediaan <i>Provision</i>	150 127,00	137 173,00	129 502,00
06	Penyaluran <i>Distribution</i>	124 237,00	110 501,23	105 554,00
07	Stok Akhir Tahun <i>Stock of Year-End</i>	25 890,00	26 671,77	23 948,00

Sumber: Perum Bulog Divre Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur Province*

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8

Jumlah Akomodasi Hotel, 2017

Number of Hotel Accomodations



365 Akomodasi Hotel
Hotel Accomodations

Menurut Kabupaten/Kota

By Regency/Municipality



MANGGARAI BARAT

72 Akomodasi Hotel
Hotel Accomodations



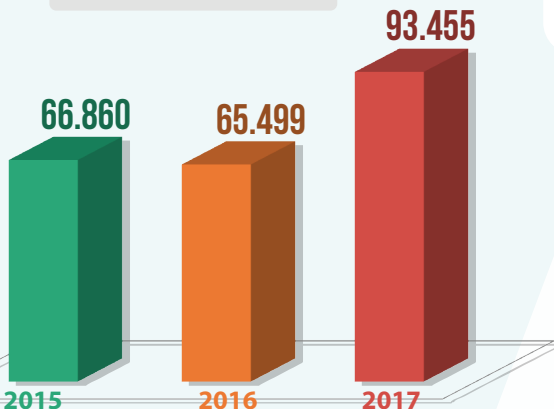
KOTA KUPANG

68 Akomodasi Hotel
Hotel Accomodations

Jumlah Wisatawan Mancanegara

2017

Number of International Visitors



Tingkat Penghunian Kamar Hotel, 2017

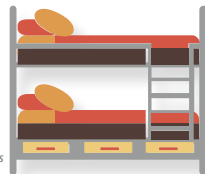
Room Occupancy Rate of Hotels

Hotel Bintang
Classified Hotels

54,56

Hotel Non Bintang
Non Classified Hotels

22,20



MANGGARAI BARAT



57.536 Wisatawan Mancanegara
International Visitors

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - berlibur, rekreasi, olah raga
 - bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu Negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months)*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting and for any of these purposes:*
 - *pleasure, recreation and sports*
 - *business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including: "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata Lama Tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Penerimaan Negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.
 4. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
 5. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
2. *Average Length of Stay is the average duration stay of foreign visitors in Indonesia for one trip.*
 3. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.*
 4. *An accommodation is an establishment using a building or a part of building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.*
 5. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*
 6. *Room occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
 8. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Sungai dan Penyeberangan
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Udara
 - f. Pos dan Telekomunikasi
 9. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 10. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 11. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*
 8. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Inland Water Transportation*
 - d. *Sea Transportation*
 - e. *Air Transportation*
 - f. *Pos and telecommunication*
 9. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 10. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
 11. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, exluding seat for*

delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

driver. It can be with or without boot.

12. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 13. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 14. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 15. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 16. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos
12. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 13. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5questionnaire.*
 14. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
 15. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
 16. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary*

- biasanya terletak di daerah terpencil.
17. Telekomunikasi adalah setiap pemancar, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
19. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi public dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PTSN).
20. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
21. Public Switched Telephone Network (PTSN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PTSN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
- post office. It is usually located in remote areas.*
- 17. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
- 18. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
- 19. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit Rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PTSN).*
- 20. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
- 21. Public Switched Telephone Network (PTSN) is public telephone network with fixed line, PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

ULASAN

DESCRIPTION

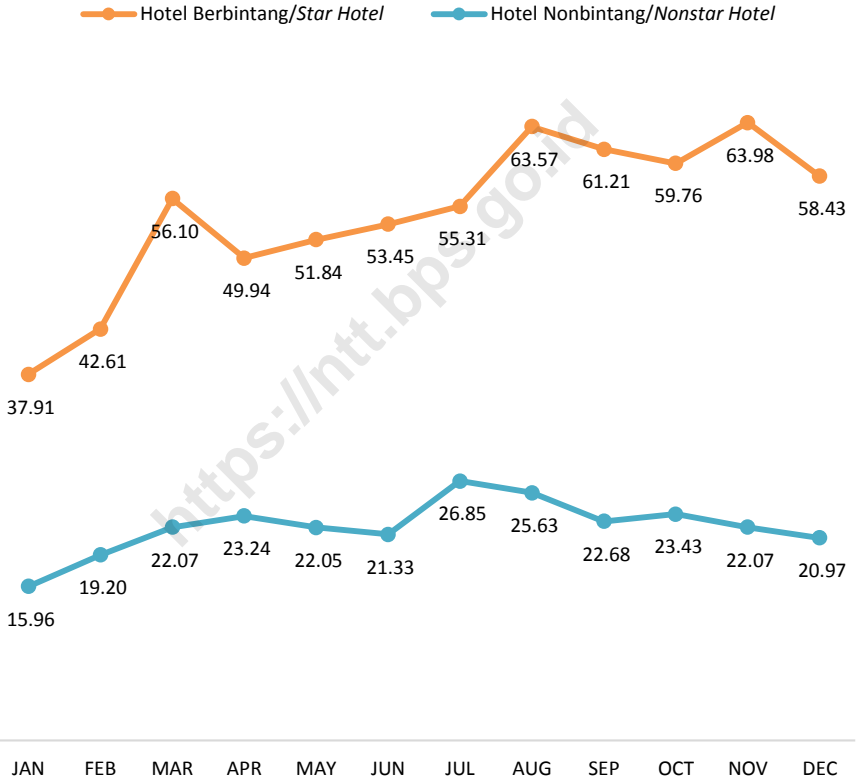
Jumlah wisatawan yang mengunjungi Provinsi NTT tahun 2017 adalah sebanyak 616.538 orang terdiri atas 93.455 wisatawan mancanegara dan 523.083 wisatawan domestik. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 dengan total 496.081 wisatawan. Kabupaten/kota dengan kunjungan wisatawan terbanyak tahun 2017 adalah Kota Kupang dengan 267.181 wisatawan, diikuti Kabupaten Manggarai Barat dengan 134.181 wisatawan.

The number of tourists that visited NTT in 2017 were 616.538 people, consisting of 93.455 foreign tourists and 523.083 domestic tourists. This number increased from 2016 with total of 496.081 tourists. The most visited region in 2017 was Kupang Municipality with 267.181 tourists, followed by Manggarai Barat with 134.181 tourists.

Jumlah hotel pada tahun 2017 adalah 365 hotel, bertambah 31 hotel dibandingkan tahun 2016. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang tahun 2017 mencapai 54,56 persen.

The total number of hotels in 2017 were 365 hotel, there were 31 more compare to 2016 . Room occupancy rate of Star Hotel in 2017 was 54,56 percent.

Gambar 8.1 Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari Sampai Desember 2017
Percentage of Hotel Room Occupancy Rate by Type Hotels in Nusa Tenggara Timur Province, January until Desember 2017



8.1 HOTEL / HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Hotel Accomodations by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016			2017		
	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	7	162	337	9	195	337
02. Sumba Timur	8	157	309	14	352	662
03. Kupang	3	51	71	2	39	32
04. Timor Tengah Selatan	10	237	429	13	305	538
05. Timor Tengah Utara	9	187	305	10	236	364
06. Belu	14	310	542	11	285	471
07. Alor	6	123	228	7	150	258
08. Lembata	5	135	204	6	167	233
09. Flores Timur	16	207	376	15	221	362
10. Sikka	31	530	877	25	567	1 046
11. Ende	34	405	683	21	440	775
12. Ngada	23	290	486	27	328	518
13. Manggarai	18	299	594	14	282	483
14. Rote Ndao	8	118	222	18	204	331
15. Manggarai Barat	50	801	1 292	72	1 272	2 660
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	8	163	289	6	167	298
18. Nagekeo	7	88	160	12	153	252
19. Manggarai Timur	7	66	117	6	71	113
20. Sabu Raijua	6	55	71	5	58	77
21. Malaka	4	60	106
Kota / Municipality						
01. Kupang	64	2 107	3 777	68	2 764	4 375
Nusa Tenggara Timur	334	6 491	11 369	365	8 316	14 291

Catatan / Note: ... data tidak tersedia / data were not available

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (hari), 2017
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province (day), 2017

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing <i>Foreign Visitor</i>	Tamu Domestik <i>Domestic Visitor</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	2,26	1,70
02. Februari/ <i>February</i>	1,96	1,87
03. Maret/ <i>March</i>	2,58	1,93
04. April/ <i>April</i>	2,10	1,89
05. Mei/ <i>May</i>	2,37	1,84
06. Juni/ <i>June</i>	2,00	1,73
07. Juli/ <i>July</i>	1,88	1,94
08. Agustus/ <i>August</i>	1,94	2,02
09. September/ <i>September</i>	2,02	1,89
10. Oktober/ <i>October</i>	2,17	1,91
11. November/ <i>November</i>	2,86	1,78
12. Desember/ <i>December</i>	2,56	1,74
Jumlah/Total	2,15	1,86

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.1.3 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel Menurut Jenis Hotel di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels by Type of Hotel in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non-bintang <i>Nonstar Hotel</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Januari/ <i>January</i>	37,91	15,96
02.	Februari/ <i>February</i>	42,61	19,20
03.	Maret/ <i>March</i>	56,10	22,07
04.	April/ <i>April</i>	49,94	23,24
05.	Mei/ <i>May</i>	51,84	22,05
06.	Juni/ <i>June</i>	53,45	21,33
07.	Juli/ <i>July</i>	55,31	26,85
08.	Agustus/ <i>August</i>	63,57	25,63
09.	September/ <i>September</i>	61,21	22,68
10.	Oktober/ <i>October</i>	59,76	23,43
11.	November/ <i>November</i>	63,98	22,07
12.	Desember/ <i>December</i>	58,43	20,97
Tahunan / Year		54,56	22,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Room Accupancy Rate by Type of Hotels and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel Berbintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non-bintang <i>Nonstar Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	-	14,64
02. Sumba Timur	-	29,49
03. Kupang	-	4,77
04. Timor Tengah Selatan	-	9,05
05. Timor Tengah Utara	-	10,38
06. Belu	-	21,68
07. Alor	16,67	13,67
08. Lembata	-	31,81
09. Flores Timur	-	20,97
10. Sikka	41,41	26,04
11. Ende	-	14,46
12. Ngada	-	9,83
13. Manggarai	-	22,19
14. Rote Ndao	-	22,12
15. Manggarai Barat	57,44	25,01
16. Sumba Tengah	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	9,93
18. Nagekeo	-	17,87
19. Manggarai Timur	-	9,23
20. Sabu Raijua	-	12,04
21. Malaka	-	15,98
Kota / Municipality		
01. Kupang	55,17	33,33
Jumlah/Total	54,56	22,20

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2017

Number of Foreign and Domestic Visitors in Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara Foreign	Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	45 107	318 658	363 765
2014	65 939	331 604	397 543
2015	66 860	374 456	441 316
2016	65 499	430 582	496 081
2017	93 455	523 083	616 538

Sumber: VHTS 2013-2017, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: VHTS 2013-2017, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.2.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2017
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency					
01.	Sumba Barat	21	21	21	21
02.	Sumba Timur	14	14	14	33
03.	Kupang	15	15	15	35
04.	Timor Tengah Selatan	15	15	15	144
05.	Timor Tengah Utara	52	52	62	62
06.	Belu	78	78	82	82
07.	Alor	11	11	11	15
08.	Lembata	23	23	23	41
09.	Flores Timur	24	24	70	90
10.	Sikka	55	55	55	130
11.	Ende	53	53	53	82
12.	Ngada	104	104	104	50
13.	Manggarai	72	72	72	119
14.	Rote Ndao	29	29	29	36
15.	Manggarai Barat	33	33	33	106
16.	Sumba Tengah	5	6	6	6
17.	Sumba Barat Daya	6	6	21	21
18.	Nagekeo	92	92	92	122
19.	Manggarai Timur	12	12	12	42
20.	Sabu Raijua	8	8	8	36
21.	Malaka	-	-	39	-
Kota / Municipality					
01.	Kupang	253	253	846	876
Nusa Tenggara Timur		975	976	1 683	2 149

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT
 Source: Tourism Office of NTT Province

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Foreign and Domestic Visitors by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wisatawan / <i>Visitors</i>		Jumlah Total
	Mancanegara <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	514	3 556	4 070
02. Sumba Timur	401	14 858	15 259
03. Kupang	-	366	366
04. Timor Tengah Selatan	62	11 717	11 779
05. Timor Tengah Utara	277	6 758	7 035
06. Belu	3 750	24 445	28 195
07. Alor	94	4 051	4 145
08. Lembata	14	6 796	6 810
09. Flores Timur	160	20 356	20 516
10. Sikka	7 717	36 173	43 890
11. Ende	7 621	22 713	30 334
12. Ngada	4 240	4 513	8 753
13. Manggarai	3 375	11 660	15 035
14. Rote Ndao	608	422	1 030
15. Manggarai Barat	57 536	76 645	134 181
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	378	5 164	5 542
18. Nagekeo	47	7 259	7 306
19. Manggarai Timur	118	1 766	1 884
20. Sabu Raijua	13	1 215	1 228
21. Malaka	-	1 999	1 999
Kota / Municipality			
01. Kupang	6 530	260 651	267 181
Nusa Tenggara Timur	93 455	523 083	616 538

Sumber: VHTS 2017, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: VHTS 2017, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 8.2.4 Jumlah Daya Tarik Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016*
*Number of Tourist Attractions by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Daya Tarik Wisata / Tourist Attraction				Jumlah Total
	Alam/ Nature	Budaya/ Culture	Minat Khusus/ Special Interest Tourism	Buatan/ Artificial	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	12	16	1	-	29
02. Sumba Timur	13	7	-	-	20
03. Kupang	11	5	10	2	28
04. Timor Tengah Selatan	8	3	4	1	16
05. Timor Tengah Utara	2	7	-	-	9
06. Belu	10	10	2	-	22
07. Alor	7	9	2	-	18
08. Lembata	13	4	1	-	18
09. Flores Timur	15	8	5	-	28
10. Sikka	9	17	4	-	30
11. Ende	15	9	8	-	32
12. Ngada	7	12	5	-	24
13. Manggarai	6	9	1	-	16
14. Rote Ndao	11	4	3	-	18
15. Manggarai Barat	12	4	1	-	17
16. Sumba Tengah	4	4	-	-	8
17. Sumba Barat Daya	15	15	1	-	31
18. Nagekeo	4	3	2	-	9
19. Manggarai Timur	16	13	1	-	30
20. Sabu Raijua	6	9	2	-	17
21. Malaka	2	2	-	-	4
Kota/Municipality					
01. Kupang	6	2	10	1	19
Nusa Tenggara Timur	204	172	63	4	443

Catatan / Note : data 2017 belum tersedia / 2017 data were not available yet

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi NTT

Source: Tourism Office of NTT Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9

JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR, 2017
Number of Motor Vehicles



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Sungai dan Penyeberangan
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Udara
 - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Inland Water Transportation*
 - d. *Sea Transportation*
 - e. *Air Transportation*
 - f. *Pos and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, exluding seat for driver. It can be with or without boot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding*

- angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
 7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancar, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic, radio *passenger cars, buses, and motorcycles.*
6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
 7. *Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*
 8. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
 9. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

- atau system elektromagnetik lainnya.
11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
12. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PTSN).
13. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
14. Public Switched Telephone Network (PTSN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PTSN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
- wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
12. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit Rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PTSN).*
13. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
14. *Public Switched Telephone Network (PTSN) is public telephone network with fixed line, PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Jumlah kendaraan bermotor di Provinsi NTT meningkat menjadi 679.991 unit pada tahun 2017, yang terbanyak adalah sepeda motor dengan jumlah mencapai 613.671 unit. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2016 dengan total 561.795 unit sepeda motor. Jumlah kecelakaan juga bertambah dengan bertambahnya jumlah kendaraan. Dari 1.338 kejadian pada tahun 2016 menjadi 1.342 kejadian pada tahun 2017.

Selain transportasi darat, di NTT juga menggunakan jenis transportasi lainnya karena NTT merupakan provinsi kepulauan. Transportasi lain yang digunakan adalah transportasi laut ataupun transportasi udara. Dari 22 kabupaten/kota yang ada di NTT, sudah tersedia 14 pelabuhan udara dengan lebih dari 30 ribu penerbangan pada tahun 2017. Untuk transportasi laut tersedia ferry 24 lintasan penyeberangan komersil dan 77 lintasan perintis.

Transportation

The number of vehicles in NTT Province grew to 679.991 units in 2017. The largest number of vehicles was motorcycle accounted for 613.671 units. That number increased from 2016 with 561.795 units of motorcycles. The number of accidents also increased as the number of vehicles increased. In 2016, there were 1.338 accidents rising to 1.342 accidents in 2017.

For NTT is an archipelago province, sea and air transportations are also vital. Out of 22 regencies and municipality in NTT, there were 14 airports with more than 30 thousand flights in 2017. According to the sea transportation, there were ferry that served 24 commercial routes and 77 pioneer routes.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

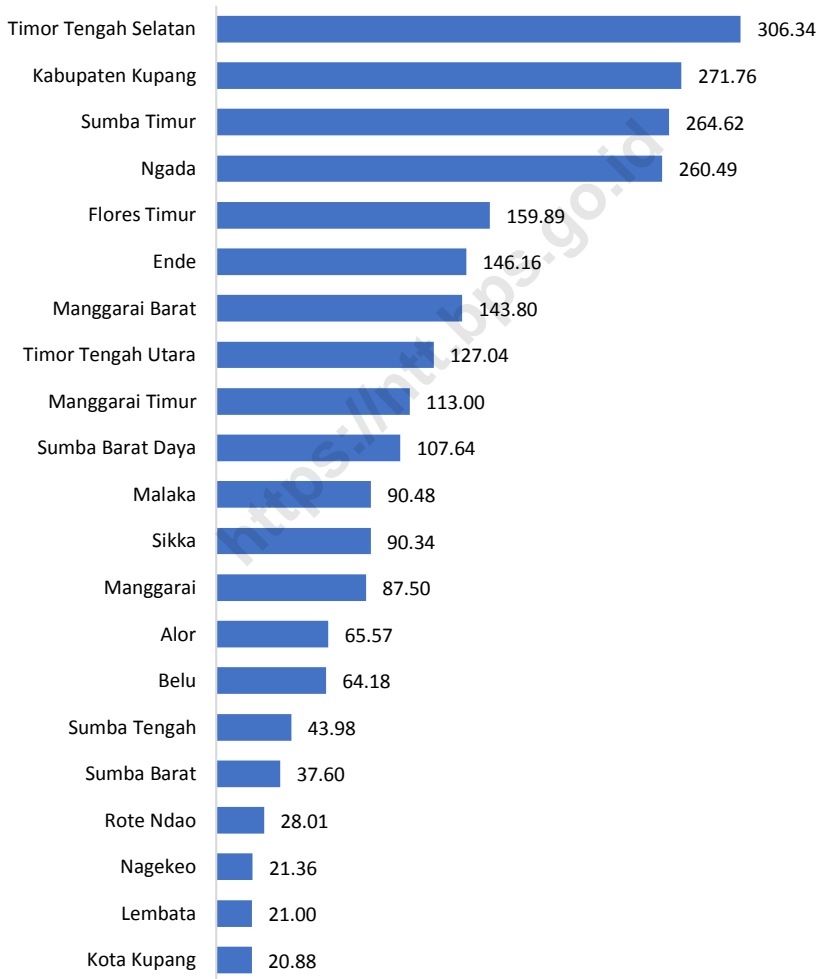
Komunikasi

Jumlah Kantor Pos di Provinsi NTT tahun 2017 adalah sebanyak 88 unit dengan rincian 7 unit merupakan Kantor Pos Pemeriksa dan 81 unit Kantor Pos Pembantu yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten/kota di NTT. Jumlah surat yang diterima pada tahun 2017 pada berjumlah 969.013 surat dan jumlah surat yang dikirim berjumlah 187.946 surat. Pelanggan telepon pada tahun 2017 berjumlah 47.948 dimana 5.297 merupakan perusahaan dan sisanya adalah perorangan.

Communication

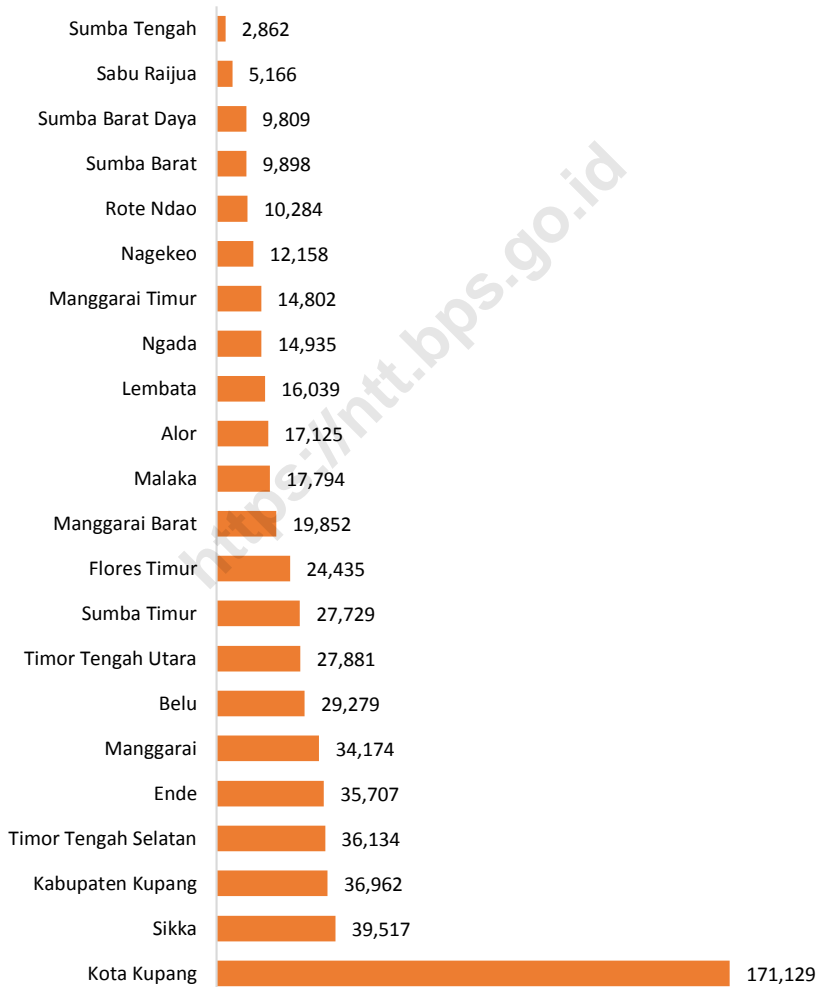
There were 88 units of post offices in NTT in 2017 comprising of 7 Superintendent Post Office and 72 Branch Post Office that spread across throughout NTT. 969.013 mails were received in 2017 while only 187.946 mails that were sent. There were 47.948 telephone customers in 2017 in which only 5.297 were corporations.

Gambar 9.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017
Figure Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Gambar 9.2 Jumlah Motor Menurut Kabupaten/Kota dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Figure **9.2** Jumlah Motor Menurut Kabupaten/Kota dan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Motorcycles by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017



9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017
Table Length of Provincial Roads by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality (1)	Panjang Jalan Provinsi Length of Provincial Roads (2)
Kabupaten / Regency	
01. Sumba Barat	37,60
02. Sumba Timur	264,62
03. Kupang	271,76
04. Timor Tengah Selatan	306,34
05. Timor Tengah Utara	127,04
06. Belu	64,18
07. Alor	65,57
08. Lembata	21,00
09. Flores Timur	159,89
10. Sikka	90,34
11. Ende	146,16
12. Ngada	260,49
13. Manggarai	87,50
14. Rote Ndao	28,01
15. Manggarai Barat	143,80
16. Sumba Tengah	43,98
17. Sumba Barat Daya	107,64
18. Nagekeo	21,36
19. Manggarai Timur	113,00
20. Sabu Raijua	-
21. Malaka	90,48
Kota / Municipality	
01. Kupang	20,88
Jumlah / Total	2 471,64

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Public Work Service and Settlement of Nusa Tenggara Timur Province*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017
Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Permukaan Jalan / Type of Road Surface		
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	37,61	-	37,61
02. Sumba Timur	261,62	3,00	264,62
03. Kupang	267,76	4,00	271,76
04. Timor Tengah Selatan	240,34	66,00	306,34
05. Timor Tengah Utara	127,04	-	127,04
06. Belu	63,28	0,90	64,18
07. Alor	64,46	1,11	65,57
08. Lembata	21,00	-	21,00
09. Flores Timur	159,89	-	159,89
10. Sikka	90,34	-	90,34
11. Ende	146,16	-	146,16
12. Ngada	229,31	31,18	260,49
13. Manggarai	87,50	-	87,50
14. Rote Ndao	28,01	-	28,01
15. Manggarai Barat	143,81	-	143,81
16. Sumba Tengah	43,98	-	43,98
17. Sumba Barat Daya	107,64	-	107,64
18. Nagekeo	21,36	-	21,36
19. Manggarai Timur	78,34	34,66	113,00
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	90,48	-	90,48
Kota / Municipality			
01. Kupang	20,88	-	20,88
Jumlah / Total	2 330,81	140,85	2 471,66

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Public Work Service and Settlement of Nusa Tenggara Timur Province*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2017

Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Nusa Tenggara Timur Province (km), 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Jalan / Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	31,30	6,18	0,12	-
02. Sumba Timur	88,41	29,99	73,62	72,60
03. Kupang	103,23	26,70	41,51	100,31
04. Timor Tengah Selatan	126,06	20,85	17,12	142,31
05. Timor Tengah Utara	98,20	28,16	0,68	-
06. Belu	56,33	6,28	0,83	0,74
07. Alor	30,07	16,98	5,09	13,43
08. Lembata	5,16	6,35	3,77	5,72
09. Flores Timur	76,52	44,98	37,30	1,09
10. Sikka	70,17	12,14	6,87	1,15
11. Ende	87,17	5,92	48,90	4,17
12. Ngada	166,81	22,97	14,53	56,18
13. Manggarai	62,23	1,27	15,68	8,32
14. Rote Ndao	26,47	0,54	0,98	0,02
15. Manggarai Barat	41,32	7,64	14,84	80,00
16. Sumba Tengah	33,96	0,48	2,78	6,76
17. Sumba Barat Daya	70,46	19,01	5,70	12,48
18. Nagekeo	19,95	0,41	0,98	0,02
19. Manggarai Timur	38,69	0,69	12,59	61,03
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	62,41	20,79	2,85	4,43
Kota / Municipality				
01. Kupang	18,18	1,15	1,52	0,03
Jumlah / Total	1 313,10	279,48	308,26	570,79

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Work Service and Settlement of Nusa Tenggara Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Motor Vehicles by Regency/Municipality and Type of Vehicles in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kendaraan / Type of Vehicles					Jumlah Total
	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus Buses	Truk Trucks	Alat Berat Heavy Equipment	Sepeda Motor Motorcycles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten / Regency						
01. Sumba Barat	649	54	736	20	9 898	11 357
02. Sumba Timur	1 107	99	1 428	4	27 729	30 367
03. Kupang	1 467	45	2 615	10	36 962	41 099
04. T T S	1 290	113	1 848	3	36 134	39 388
05. T T U	1 085	91	1 293	3	27 881	30 353
06. Belu	2 056	156	2 540	3	29 279	34 034
07. Alor	608	19	640	10	17 125	18 402
08. Lembata	283	34	664	2	16 039	17 022
09. Flores Timur	815	32	1 404	7	24 435	26 693
10. Sikka	1 569	87	1 763	2	39 517	42 938
11. Ende	1 080	117	1 385	18	35 707	38 307
12. Ngada	1 201	63	1 303	21	14 935	17 523
13. Manggarai	2 563	86	2 140	8	34 174	38 971
14. Rote Ndao	324	5	420	3	10 284	11 036
15. Manggarai Barat	1 001	59	1 119	-	19 852	22 031
16. Sumba Tengah	144	7	121	-	2 862	3 134
17. S B D	643	116	936	5	9 809	11 509
18. Nagekeo	539	84	973	-	12 158	13 754
19. Manggarai Timur	608	41	657	-	14 802	16 108
20. Sabu Raijua	127	3	122	-	5 166	5 418
21. Malaka	254	99	785	-	17 794	18 932
Kota / Municipality						
01. Kupang	13 809	252	6 379	46	171 129	191 615
Jumlah / Total	33 222	1 662	31 271	165	613 671	679 991

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT
 Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province

Tabel 9.1.5 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Traffic Accidents by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kecelakaan Total Accident	Korban / Victims			Kerugian Financial Loss (Rupiah)
		Mati Dead	Luka Berat Serious Wounds	Luka Ringan Minor Wounds	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	85	52	7	88	Rp196 100 000
02. Sumba Timur	66	34	8	88	Rp403 350 000
03. Kupang	256	69	77	384	Rp982 325 000
04. Timor Tengah Selatan	73	44	42	42	Rp315 450 000
05. Timor Tengah Utara	32	15	25	32	Rp167 000 000
06. Belu	110	45	81	141	Rp336 000 000
07. Alor	45	22	25	39	Rp228 850 000
08. Lembata	32	8	21	39	Rp33 350 000
09. Flores Timur	37	31	17	25	Rp121 000 000
10. Sikka	70	34	5	100	Rp107 150 000
11. Ende	49	22	11	48	Rp152 650 000
12. Ngada	35	17	13	41	Rp147 400 000
13. Manggarai	67	34	48	46	Rp231 350 250
14. Rote Ndao	23	9	9	16	Rp91 750 000
15. Manggarai Barat	6	5	2	3	Rp4 500 000
16. Sumba Tengah *)
17. Sumba Barat Daya *)
18. Nagekeo *)
19. Manggarai Timur *)
20. Sabu Raijua *)
21. Malaka *)
Kota / Municipality					
01. Kupang	356	58	7	611	Rp514 600 000
Jumlah / Total	1 342	499	398	1 743	Rp4 032 825 250

Catatan/Note: *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk sebelumnya / Integrated into main regency

Sumber: Kepolisian Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Regional Police Office of Nusa Tenggara Timur Province

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.6 Banyaknya SIM Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Vehicle Licenses Issued by Type and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis SIM / Type of Licence						
	C / C	A Biasa	A Umum	B1 Biasa	B1 Umum	B2 Biasa	B2 Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten / Regency							
01. Sumba Barat	2 017	1 170	20	139	170	4	8
02. Sumba Timur	2 354	802	16	144	259	4	1
03. Kupang	3 474	1 430	69	80	272	-	41
04. Timor Tengah Selatan	3 407	820	102	86	294	-	44
05. Timor Tengah Utara	2 519	714	67	101	303	3	41
06. Belu	2 072	829	181	28	431	3	2
07. Alor	1 417	295	16	16	32	-	-
08. Lembata	1 138	219	17	23	49	-	-
09. Flores Timur	2 399	544	75	42	150	3	27
10. Sikka	2 541	891	40	62	219	1	14
11. Ende	3 226	822	112	80	409	2	94
12. Ngada	3 069	1 078	88	113	249	1	4
13. Manggarai	4 873	1 606	39	88	375	-	2
14. Rote Ndao	3 876	415	17	9	77	-	1
15. Manggarai Barat	2 432	677	31	56	87	-	-
16. Sumba Tengah *)
17. Sumba Barat Daya *)
18. Nagekeo *)
19. Manggarai Timur *)
20. Sabu Raijua *)
21. Malaka *)
Kota / Municipality							
01. Kupang	13 112	5 333	179	327	1 344	13	197
Jumlah / Total	53 926	17 645	1 069	1 394	4 720	34	476

Catatan/Note: *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk sebelumnya / Integrated into main regency
 ... Data tidak tersedia / Data are unavailable

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Police Office Of Nusa Tenggara Timur

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Ferry Trip, Passengers, Vehicles and Cargo by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalaran Trip	Angkutan / <i>Transportation</i>					
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/ <i>people</i>)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
01. Aimere - Waingapu	71	3 857	510	87	89	-	106
02. Waingapu - Aimere	71	4 455	609	65	60	2	186
03. Sabu - Waingapu	45	1 420	99	-	8	-	23
04. Waingapu - Sabu	44	1 310	120	3	9	-	25
05. Waingapu - Ende	47	704	37	2	1	-	-
06. Ende - Waingapu	45	647	73	1	6	-	-
07. Hansisi - Rote	-	-	-	-	-	-	-
08. Rote - Hansisi	-	-	-	-	-	-	-
09. Rote - Ndao	24	122	24	-	-	-	2
10. Ndao - Rote	24	6	-	-	-	-	-
11. Maumere - Palue	83	177	21	-	-	-	-
12. Palue - Maumere	83	206	35	-	-	-	-
13. Maumere - Pemana	86	435	123	-	7	-	-
14. Pemana - Maumere	86	319	107	-	3	-	-
15. Pemana - Pulau Besar	83	90	1	-	-	-	-
16. Pulau Besar - Pemana	83	97	-	-	-	-	-
17. Kalabahi - Baranusa	41	2 233	268	4	16	-	45
18. Baranusa - Kalabahi	42	287	36	1	3	-	14

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					Barang <i>Cargo</i> (ton)
	Kendaraan / <i>Vehicles</i>					
	GOL VI PNP <i>VI.PNP Vehicles</i>	GOL VI BRG <i>VI.BRG Vehicles</i>	GOL VII <i>VII Vehicles</i>	GOL VIII <i>VIII Vehicles</i>	GOL IX <i>IX Vehicles</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perintis						
01. Aimere - Waingapu	-	8	2	2	3	609
02. Waingapu - Aimere	-	7	7	8	1	248
03. Sabu - Waingapu	-	-	1	-	-	94
04. Waingapu - Sabu	-	-	-	-	-	239
05. Waingapu - Ende	-	-	-	-	-	73
06. Ende - Waingapu	-	-	-	-	-	51
07. Hansisi - Rote	-	-	-	-	-	-
08. Rote - Hansisi	-	-	-	-	-	-
09. Rote - Ndao	-	-	-	-	-	-
10. Ndao - Rote	-	-	-	-	-	-
11. Maumere - Palue	-	-	-	-	-	-
12. Palue - Maumere	-	-	-	-	-	-
13. Maumere - Pemana	-	-	-	-	-	-
14. Pemana - Maumere	-	-	-	-	-	-
15. Pemana - Pulau Besar	-	-	-	-	-	-
16. Pulau Besar - Pemana	-	-	-	-	-	-
17. Kalabahi - Baranusa	-	5	1	3	7	61
18. Baranusa - Kalabahi	-	-	-	1	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalan an <i>Trip</i>	Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/ people)	Angkutan / <i>Transportation</i>				
			Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
19. Baranusa - Adonara	36	-	-	-	-	-	-
20. Adonara - Baranusa	40	-	-	-	-	-	-
21. Lewoleba - Solor	73	244	7	-	2	-	7
22. Solor - Lewoleba	77	66	-	-	-	-	-
23. Solor - Lantuka	75	66	-	-	-	-	-
24. Lantuka - Solor	75	68	3	-	-	-	-
25. Kalabahi - Lantuka	41	1 046	83	5	7	-	13
26. Lantuka - Kalabahi	40	630	90	16	15	-	18
27. Kalabahi - Lewoleba	42	1 103	142	2	5	-	3
28. Lewoleba - Kalabahi	31	298	42	3	6	-	1
29. Lantuka - Lewoleba	82	321	42	109	243	1	194
30. Lewoleba - Lantuka	70	17	6	38	52	-	111
31. Baranusa - Solor	6	27	-	-	-	-	-
32. Solor - Baranusa	8	25	-	-	-	-	-
33. Maumere - Pulau Besar	-	-	-	-	-	-	-
34. Pulau Besar - Maumere	-	-	-	-	-	-	-
35. Baranusa - Lewoleba	34	75	-	-	-	-	4
36. Lewoleba - Baranusa	31	245	37	-	2	-	5

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan Port	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
	Kendaraan / Vehicles					
	GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	GOL IX IX Vehicles	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perintis						
19. Baranusa - Adonara	-	-	-	-	-	-
20. Adonara - Baranusa	-	-	-	-	-	-
21. Lewoleba - Solor	-	3	-	-	-	-
22. Solor - Lewoleba	-	-	-	-	-	-
23. Solor - Larantuka	-	-	-	-	-	-
24. Larantuka - Solor	-	-	-	-	-	-
25. Kalabahi - Larantuka	-	1	-	-	1	40
26. Larantuka - Kalabahi	-	1	-	-	-	13
27. Kalabahi - Lewoleba	-	-	-	-	-	24
28. Lewoleba - Kalabahi	-	-	-	-	1	-
29. Larantuka - Lewoleba	-	10	9	2	-	1
30. Lewoleba - Larantuka	-	19	10	-	-	2
31. Baranusa - Solor	-	-	-	-	-	-
32. Solor - Baranusa	-	-	-	-	-	-
33. Maumere - Pulau Besar	-	-	-	-	-	-
34. Pulau Besar - Maumere	-	-	-	-	-	-
35. Baranusa - Lewoleba	-	3	-	-	-	-
36. Lewoleba - Baranusa	-	7	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjala nan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>							
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/ <i>people</i>)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>						
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>		
			(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perintis									
37. Lewoleba - Waiwerang	-	-	-	-	-	-	-	-	
38. Waiwerang - Lewoleba	-	-	-	-	-	-	-	-	
39. Solor - Waiwerang	-	-	-	-	-	-	-	-	
40. Waiwerang - Solor	-	-	-	-	-	-	-	-	
41. Hansisi - Ndao	-	-	-	-	-	-	-	-	
42. Ndao - Hansisi	-	-	-	-	-	-	-	-	
43. Solor - Baranusa	8	25	-	-	-	-	-	-	
44. Kupang - Ndao	9	154	10	-	-	-	-	-	
45. Ndao - Kupang	2	3	-	-	-	-	-	-	
46. Kupang - Maumere	-	-	-	-	-	-	-	-	
47. Maumere - Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	
48. Maumere - Adonara	45	30	-	2	17	-	-	6	
49. Adonara - Maumere	44	32	-	1	1	-	-	-	
50. Maumere - Larantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	
51. Larantuka - Maumere	-	-	-	-	-	-	-	-	
52. Kalabahi - Solor	37	121	7	-	-	-	-	-	
53. Solor - Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-	-	
54. Kupang - Naikliu	22	-	-	-	-	-	-	-	

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan Port	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
	Kendaraan / Vehicles					
	GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	GOL IX IX Vehicles	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perintis						
37. Lewoleba - Waiwerang	-	-	-	-	-	-
38. Waiwerang - Lewoleba	-	-	-	-	-	-
39. Solor - Waiwerang	-	-	-	-	-	-
40. Waiwerang - Solor	-	-	-	-	-	-
41. Hansisi - Ndao	-	-	-	-	-	-
42. Ndao - Hansisi	-	-	-	-	-	-
43. Solor - Baranusa	-	-	-	-	-	-
44. Kupang - Ndao	-	-	-	-	-	10
45. Ndao - Kupang	-	-	-	-	-	-
46. Kupang - Maumere	-	-	-	-	-	-
47. Maumere - Kupang	-	-	-	-	-	-
48. Maumere - Adonara	-	1	-	-	-	-
49. Adonara - Maumere	-	-	-	-	-	-
50. Maumere - Larantuka	-	-	-	-	-	-
51. Larantuka - Maumere	-	-	-	-	-	-
52. Kalabahi - Solor	-	-	-	-	-	6
53. Solor - Kalabahi	-	-	-	-	-	-
54. Kupang - Naikliu	-	-	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjal- anan <i>Trip</i>	Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/ people)	Angkutan / <i>Transportation</i>					GOL V BRG <i>V.BRG</i> Vehicle <i>S</i>
			Kendaraan / <i>Vehicles</i>					
			GOL II.A <i>II.A</i> Vehicle <i>S</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> Vehicle <i>S</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> Vehicle <i>S</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> Vehicle <i>S</i>		
			(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
55. Naikliu - Kupang	22	4	-	-	-	-	-	
56. Bakalang - Kalabahi	42	121	12	-	-	-	-	
57. Kalabahi - Bakalang	42	128	5	-	-	-	-	
58. Adonara - Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-	
59. Kalabahi - Adonara	-	-	-	-	-	-	-	
60. Ende - Sabu	43	1 470	113	3	2	-	1	
61. Sabu - Ende	43	1 697	104	1	2	-	2	
62. Hansisi - Ndao	-	-	-	-	-	-	-	
63. Ndao - Hansisi	-	-	-	-	-	-	-	
64. Ende - Raijua	25	76	1	-	-	-	-	
65. Raijua - Ende	35	152	12	-	-	-	-	
66. Kalabahi - Teluk Gurita	-	-	-	-	-	-	-	
67. Teluk Gurita - Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-	
68. Kalabahi - Naikliu	-	-	-	-	-	-	-	
69. Naikliu - Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-	
70. Adonara - Solor	-	-	-	-	-	-	-	
71. Solor - Adonara	-	-	-	-	-	-	-	
72. Larantuka - Waiwerang	-	-	-	-	-	-	-	

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
	Kendaraan / Vehicles					
	GOL VI PNP <i>VI.PNP Vehicles</i>	GOL VI BRG <i>VI.BRG Vehicles</i>	GOL VII <i>VII Vehicles</i>	GOL VIII <i>VIII Vehicles</i>	GOL IX <i>IX Vehicles</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perintis						
55. Naikliu - Kupang	-	-	-	-	-	-
56. Bakalang - Kalabahi	-	-	-	-	-	-
57. Kalabahi - Bakalang	-	-	-	-	-	-
58. Adonara - Kalabahi	-	-	-	-	-	-
59. Kalabahi - Adonara	-	-	-	-	-	-
60. Ende - Sabu	-	-	-	-	-	85
61. Sabu - Ende	-	-	-	-	1	4
62. Hansisi - Ndao	-	-	-	-	-	-
63. Ndao - Hansisi	-	-	-	-	-	-
64. Ende - Raijua	-	-	-	-	-	-
65. Raijua - Ende	-	-	-	-	-	-
66. Kalabahi - Teluk Gurita	-	-	-	-	-	-
67. Teluk Gurita - Kalabahi	-	-	-	-	-	-
68. Kalabahi - Naikliu	-	-	-	-	-	-
69. Naikliu - Kalabahi	-	-	-	-	-	-
70. Adonara - Solor	-	-	-	-	-	-
71. Solor - Adonara	-	-	-	-	-	-
72. Larantuka - Waiwerang	-	-	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjala nan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/ <i>people</i>)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
73. Waiwerang - Larantuka	-	-	-	-	-	-	-
74. Kupang - Raijua	34	97	10	-	-	-	-
75. Raijua - Kupang	22	92	11	1	-	-	3
76. Raijua - Sabu	58	322	27	-	-	-	2
77. Sabu - Raijua	58	653	46	-	4	-	4
Sub Jumlah / Sub Total	2 310	25 773	2 873	344	560	3	775

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan Port	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
	Kendaraan / Vehicles					
	GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	GOL IX IX Vehicles	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Perintis						
73. Waiwerang - Larantuka	-	-	-	-	-	-
74. Kupang - Raijua	-	-	-	-	1	-
75. Raijua - Kupang	-	-	-	-	-	-
76. Raijua - Sabu	-	-	3	-	2	-
77. Sabu - Raijua	-	-	2	-	-	-
Sub Jumlah / Sub Total	-	65	35	16	17	1 560

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					
		Penumpang <i>Passengers (Orang/ people)</i>	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>II.A Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Komersil							
01. Kupang - Aimere	74	17 415	2 344	170	70	-	77
02. Aimere - Kupang	72	13 876	1 938	279	135	1	118
03. Kupang - Kalabahi	103	35 375	3 548	171	122	-	459
04. Kalabahi - Kupang	104	33 477	2 865	114	61	1	462
05. Kupang - Larantuka	143	26 657	4 231	396	162	4	931
06. Larantuka - Kupang	138	20 453	3 124	419	248	2	1 024
07. Kupang - Rote	397	64 361	28 836	1 195	913	7	3 145
08. Rote - Kupang	396	60 214	26 856	987	862	7	3 337
09. Kupang - Sabu	89	10 893	2 988	147	138	-	688
10. Sabu - Kupang	91	5 592	1 273	93	87	1	631
11. Kupang - Waingapu	105	7 669	999	163	81	-	257
12. Waingapu - Kupang	101	5 477	689	90	52	-	180
13. Kupang - Hansisi	310	8 839	7 772	501	1 203	-	1 098
14. Hansisi - Kupang	314	8 083	7 012	559	1 132	-	1 119
15. Adonara - Lewoleba	38	26	3	3	4	-	17
16. Lewoleba - Adonara	45	97	10	13	18	-	19

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan Port	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
	Kendaraan / Vehicles					
	GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	GOL IX IX Vehicles	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Komersil						
01. Kupang - Aimere	-	13	20	2	4	243
02. Aimere - Kupang	1	9	8	1	-	123
03. Kupang - Kalabahi	-	31	2	-	-	1 077
04. Kalabahi - Kupang	-	22	-	1	-	231
05. Kupang - Larantuka	-	102	17	9	8	648
06. Larantuka - Kupang	-	99	26	9	2	586
07. Kupang - Rote	-	756	62	14	16	176
08. Rote - Kupang	-	767	50	6	10	22
09. Kupang - Sabu	-	108	27	14	18	1 093
10. Sabu - Kupang	-	113	25	7	8	-
11. Kupang - Waingapu	-	31	8	5	1	521
12. Waingapu - Kupang	-	24	5	5	1	194
13. Kupang - Hansisi	-	205	27	9	6	-
14. Hansisi - Kupang	-	216	33	16	-	-
15. Adonara - Lewoleba	-	-	-	-	-	12
16. Lewoleba - Adonara	-	-	4	-	-	-

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/ <i>people</i>)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Komersil							
17. Larantuka - Adonara	1	-	-	-	1	-	-
18. Adonara - Larantuka	-	-	-	-	-	-	-
19. Kupang - Adonara	-	-	-	-	-	-	-
20. Adonara - Kupang	-	-	-	-	-	-	-
21. Kupang - Ende	61	1 617	141	4	3	-	2
22. Ende - Kupang	39	542	113	28	24	-	3
23. Kupang - Lewoleba	41	4 218	631	51	37	-	65
24. Lewoleba - Kupang	38	1 245	224	23	15	-	55
Sub Jumlah / Sub Total	2 700	326 126	95 597	5 406	5 368	23	13 687
Jumlah / Total	5 010	351 899	98 470	5 750	5 928	26	14 462

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.7

Lintasan Penyeberangan Port	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
	Kendaraan / Vehicles					
	GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	GOL IX IX Vehicles	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Komersil						
17. Larantuka - Adonara	-	-	-	-	-	-
18. Adonara - Larantuka	-	-	-	-	-	-
19. Kupang - Adonara	-	-	-	-	-	-
20. Adonara - Kupang	-	-	-	-	-	-
21. Kupang - Ende	-	1	2	-	-	15
22. Ende - Kupang	-	-	1	-	-	2
23. Kupang - Lewoleba	-	22	3	2	-	419
24. Lewoleba - Kupang	-	12	-	-	-	66
Sub Jumlah / Sub Total	1	2 531	320	100	74	5 428
Jumlah / Total	1	2 596	355	116	91	6 988

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang
Source: PT ASDP Ferry Indonesia (Persero) Branch Kupang

Tabel 9.1.8 Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Ship Visits by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Pelabuhan Laut	Kabupaten/Kota	Datang
<i>Port</i>	<i>Regency/Municipality</i>	<i>Arrival</i>
(1)	(2)	(3)
01. Aimere	Kabupaten Ngada	142
02. Atapupu	Kabupaten Belu	458
03. Baa / Rote	Kabupaten Rote Ndao	677
04. Bolok Kupang	Kabupaten Kupang	992
05. Ende Ippi	Kabupaten Ende	624
06. Kalabahi	Kabupaten Alor	1 716
07. Kendidi Reo	Kabupaten Manggarai	801
08. Komodo - Rinca	Kabupaten Manggarai Barat	502
09. Labuhan Bajo	Kabupaten Manggarai Barat	15 267
10. Larantuka	Kabupaten Flores Timur	6 741
11. Lewoleba	Kabupaten Lembata	2 401
12. Mananga	Kabupaten Flores Timur	720
13. Marapokot	Kabupaten Nagekeo	382
14. Maumbawa	Kabupaten Nagekeo	45
15. Maumere (Lorensay)	Kabupaten Sikka	596
16. Mborong	Kabupaten Manggarai Timur	40
17. Pante Baru	Kabupaten Rote Ndao	419
18. Sabu Seba - Raijua	Kabupaten Sabu Raijua	754
19. Tenau Kupang	Kota Kupang	1 862
20. Waikelo	Kabupaten Sumba Barat Daya	450
21. Waingapu	Kabupaten Sumba Timur	612
22. Waiwerang - Terong	Kabupaten Flores Timur	2 014
23. Wini	Kabupaten Timor Tengah Utara	156
24. Wuring	Kabupaten Sikka	681
Jumlah / Total		39 052

Sumber: Survei Transportasi 2017
 Source: *Transportation Survey 2017*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.9 Arus Penumpang Kapal Laut Pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Ship Passengers by Port in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Pelabuhan Laut	Naik	Turun
<i>Port</i>	<i>Embarked</i>	<i>Disembarked</i>
(1)	(2)	(3)
01. Aimere	17 578	22 601
02. Atapupu	1 186	866
03. Baa / Rote	41 439	42 437
04. Bolok Kupang	164 661	124 568
05. Ende Ippi	28 793	29 698
06. Kalabahi	36 004	26 691
07. Kendidi Reo	6 331	8 073
08. Komodo - Rinca
09. Labuhan Bajo	168 967	160 359
10. Larantuka	136 860	165 462
11. Lewoleba	67 716	73 489
12. Mananga	1 375	1 725
13. Marapokot	2 391	1 931
14. Maumbawa	146	99
15. Maumere (Lorensay)	57 485	57 621
16. Mborong	69	40
17. Pante Baru	52 133	66 215
18. Sabu Seba - Raijua	32 170	41 121
19. Tenau Kupang	168 678	132 034
20. Waikelo	9 943	8 679
21. Waingapu	20 965	20 691
22. Waiwerang - Terong	12 690	17 467
23. Wini	450	252
24. Wuring
Jumlah / Total	1 028 030	1 002 119

Keterangan: ... data belum tersedia

Note: ... data were not available yet

Sumber: Survei Transportasi 2017

Source: Transportation Survey 2017

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.10 Volume Bongkar-Muat Barang pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Ton), 2017
Volume of Loaded-Unloaded Cargo by Port in Nusa Tenggara Timur Province (Ton), 2017

Pelabuhan Laut Port	Barang Cargo (Ton)		Peti Kemas Trailer (Ton)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aimere	3 586	3 021
02. Atapupu	205 299	64 542
03. Baa / Rote	1 121 272	10 985
04. Bolok Kupang	30 573	121 652
05. Ende Ippi	213 186	66 480
06. Kalabahi	129 722	59 631
07. Kendidi Reo	225 830	23 517	306	390
08. Komodo - Rinca
09. Labuhan Bajo	86 023	6 631	45 881	3 030
10. Larantuka	58 338	54 666	3 106	...
11. Lewoleba	497 369	22 733	911	204
12. Mananga	3 118	600
13. Marapokot	51 447	4 730	39 459	2 790
14. Maumbawa	5 130	...	2 786	166
15. Maumere (Lorensay)	44 458	1 267	9 422	3 552
16. Mborong	100	94	...	6
17. Pante Baru	118 269	71 087
18. Sabu Seba - Raijua	113 188	396 740
19. Tenau Kupang	241 526	59 864	46 365	7 637
20. Waikelo	120 901	21 261
21. Waingapu	78 676	7 622	4 701	525
22. Waiwerang - Terong	15 996	2 493
23. Wini	22 189	9 596
24. Wuring	30 238	195 131
Jumlah / Total	3 416 434	1 204 343	152 937	18 300

Keterangan: ... data belum tersedia
 Note: ... data were not available yet
 Sumber: Survei Transportasi 2017
 Source: Transportation Survey 2017

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.11 Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016-2017
Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nama Pelabuhan Udara Airports Name	2016		2017	
		Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat Daya	Tambolaka	1 189	1 189	2 050	2 055
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	1 478	1 478	1 477	1 475
03. Sabu Raijua	Terdamu	744	744	552	552
04. Belu	Haliwen	744	744	833	833
05. Alor	Mali	1 096	1 096	1 245	1 245
06. Lembata	Wunopito	560	560	541	541
07. Flores Timur	Gewayantana	657	657	749	749
08. Sikka	Frans Seda	1 932	1 932	1 618	1 627
09. Ende	H.H. Aroebusman	2 627	2 628	2 555	2 555
10. Ngada	Tureleleo	1 055	1 055	1 073	1 073
11. Manggarai	Frans Sales Lega	387	387	321	321
12. Rote Ndao	Lekunik	379	379	498	498
13. Manggarai Barat	Komodo	3 636	3 636	3 899	3 899
Kota / Municipality					
01. Kupang	El Tari	12 416	12 392	13 311	13 290
Jumlah / Total		28 900	28 877	30 722	30 713

Sumber: Survei Transportasi 2017

Source: Transportation Survey 2017

Tabel 9.1.12 Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017
Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Airports Name</i>	2016		2017	
		Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat Daya	Tambolaka	75 755	78 331	93 018	96 970
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	76 083	77 027	77 044	79 685
03. Kupang (Pulau Sabu)	Terdamu	6 024	6 631	4 872	5 487
04. Belu	Haliwen	36 773	37 936	41 668	41 321
05. Alor	Mali	50 804	51 197	57 482	57 789
06. Lembata	Wunopito	12 843	13 101	13 572	13 827
07. Flores Timur	Gewayantana	37 566	36 906	44 208	44 088
08. Sikka	Frans Seda	107 493	108 988	93 264	90 837
09. Ende	H.H. Aroebusman	97 094	91 389	100 670	100 945
10. Ngada	Tureleleo	30 773	34 161	31 691	35 451
11. Manggarai	Frans Sales Lega	12 701	9 805	11 308	9 880
12. Rote Ndao	Lekunik	21 309	20 420	22 892	22 170
13. Manggarai Barat	Komodo	174 404	189 755	217 922	238 287
Kota / Municipality					
01. Kupang	El Tari	947 785	897 418	913 804	847 294
Jumlah / Total		1 687 407	1 653 065	1 723 415	1 684 031

Sumber: Survei Transportasi 2017
 Source: *Transportation Survey 2017*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.13 Volume Bongkar-Muat Barang melalui Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2016–2017
Volume of Loaded/Unloaded Cargo Via Airport by Regency in Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2016–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Airports Name</i>	2016		2017		
		Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten / Regency						
01.	Sumba Barat Daya	Tambolaka	925 537	563 678	1 226 966	887 225
02.	Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	1 097 221	577 221	6 516 937	629 955
03.	Kupang (Pulau Sabu)	Terdamu	49 060	48 373	35 521	33 524
04.	Belu	Haliwen	230 780	210 437	297 209	238 783
05.	Alor	Mali	440 839	348 683	457 154	366 426
06.	Lembata	Wunopito	108 767	79 529	133 990	85 265
07.	Flores Timur	Gewayantana	284 885	211 672	313 098	282 870
08.	Sikka	Frans Seda	1 302 945	1 175 574	1 037 402	903 797
09.	Ende	H.H. Aroebusman	1 076 390	852 277	970 113	767 785
10.	Ngada	Tureleleo	231 446	250 929	322 443	267 413
11.	Manggarai	Frans Sales Lega	142 010	69 513	134 127	73 096
12.	Rote Ndao	Lekunik	117 804	90 939	122 910	100 006
13.	Manggarai Barat	Komodo	2 112 984	1 983 102	2 416 014	2 062 651
Kota / Municipality						
01	Kupang	El Tari	12 798 881	8 947 894	13 468 494	9 185 609
Jumlah / Total			20 919 549	15 409 821	27 452 378	15 884 405

Sumber: Survei Transportasi 2017
 Source: *Transportation Survey 2017*

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2017
Number of Post Offices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	2	2	2	1
02. Sumba Timur	3	3	4	3
03. Kupang	4	4	4	8
04. Timor Tengah Selatan	5	5	6	5
05. Timor Tengah Utara	2	2	2	5
06. Belu	3	3	4	6
07. Alor	2	2	2	3
08. Lembata	1	1	1	1
09. Flores Timur	4	4	4	4
10. Sikka	6	6	6	6
11. Ende	6	6	7	7
12. Ngada	2	2	3	3
13. Manggarai	4	4	5	5
14. Rote Ndao	4	4	4	5
15. Manggarai Barat	2	2	3	3
16. Sumba Tengah	1	1	1	1
17. Sumba Barat Daya	1	1	1	2
18. Nagekeo	2	2	1	1
19. Manggarai Timur	2	2	1	1
20. Sabu Raijua	2	2	2	2
21. Malaka	3	3	2	4
Kota / Municipality				
01. Kupang	8	8	8	8
Jumlah / Total	69	69	73	84

Catatan / Note : *data 2016 adalah data ralat / *2016 data was revised

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang

Source: Indonesia Post, Kupang Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.2 Jumlah Kantor Pos Pemeriksa dan Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Auxiliary Post Office by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kantor Pos Pemeriksa <i>Superintendent Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Branch Post Office</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
01. Sumba Barat	-	1
02. Sumba Timur	1	2
03. Kupang	-	-
04. Timor Tengah Selatan	1	4
05. Timor Tengah Utara	-	5
06. Belu	1	5
07. Alor	-	-
08. Lembata	-	1
09. Flores Timur	-	4
10. Sikka	1	5
11. Ende	1	6
12. Ngada	-	3
13. Manggarai	-	5
14. Rote Ndao	-	-
15. Manggarai Barat	1	2
16. Sumba Tengah	-	1
17. Sumba Barat Daya	-	2
18. Nagekeo	-	1
19. Manggarai Timur	-	1
20. Sabu Raijua	-	-
21. Malaka	-	4
Kota / Municipality		
01. Kupang	1	25
Jumlah / Total	7	77

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang
 Source: *Indonesia Post, Kupang Post Office*

Tabel 9.2.3 Banyaknya Surat yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis Surat Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Sent and Received Postal Mails by Type of Mails Nusa Tenggara Timur Province, 2017

	Jenis Surat <i>Type of Mails</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Surat Pos Standar <i>Standard Postal Mails</i>	48 450	30 118
02.	Surat Pos Luar Negeri <i>Overseas Postal Mails</i>	9 690	6 023
03.	Surat Pos Terdaftar/Tercatat/Paket Pos Luar Negeri <i>Registered Postal Mails</i>	3 876	1 214
04.	Surat Pos Kilat Khusus <i>Express Postal Mails</i>	906 997	150 591
Jumlah / Total		969 013	187 946

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang
 Source: *Indonesia Post, Kupang Post Office*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.4 Jumlah Pelanggan Telepon di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Telephone Customers by Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan / <i>Customer</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perusahaan <i>Company</i>	Perorangan <i>Personal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	138	1 690	1 828
02. Sumba Timur	179	2 244	2 423
03. Kupang	68	-	68
04. Timor Tengah Selatan	150	1 753	1 903
05. Timor Tengah Utara	100	1 290	1 390
06. Belu	168	2 627	2 795
07. Alor	146	1 458	1 604
08. Lembata	58	686	744
09. Flores Timur	152	2 114	2 266
10. Sikka	256	2 521	2 777
11. Ende	253	3 029	3 282
12. Ngada	130	1 354	1 484
13. Manggarai	157	2 330	2 487
14. Rote Ndao	62	364	426
15. Manggarai Barat	97	922	1 019
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	30	82	112
18. Nagekeo	16	102	118
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	26	301	327
21. Malaka	16	354	370
Kota / Municipality			
01. Kupang	3 095	17 430	20 525
Jumlah / Total		5 297	42 651
		47 948	

Sumber: Kantor PT. Telkom, Kupang

Source: *Regional Telecommunication, Kupang*

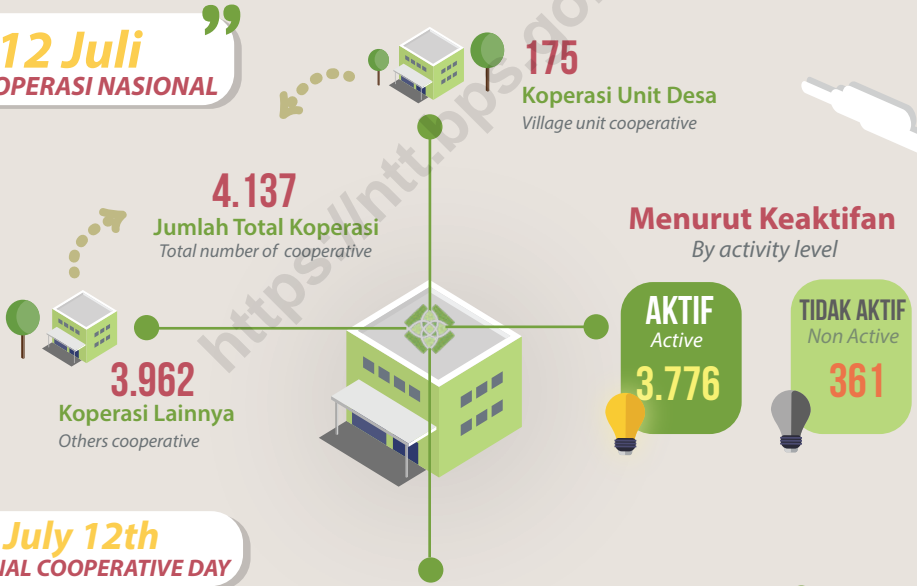
KEUANGAN DAERAH DAN HARGA
REGIONAL FINANCE AND PRICE

10

KOPERASI DI NUSA TENGGARA TIMUR, 2017

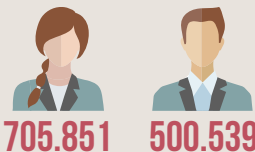
Cooperative in Nusa Tenggara Timur

12 Juli
HARI KOPERASI NASIONAL



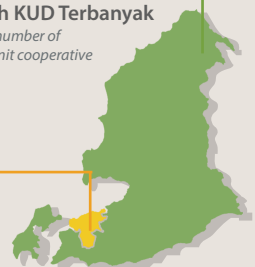
July 12th
NATIONAL COOPERATIVE DAY

1.206.390
Jumlah Anggota Koperasi
Number of cooperative's member



KABUPATEN KUPANG
18 Jumlah KUD Terbanyak
Highest number of Village unit cooperative

KOTA KUPANG
Jumlah Koperasi Terbanyak
Highest number of Total Cooperative
597



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam daerah bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar daerah semakin berkurang.
 2. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
 3. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 4. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sector minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut ijin usahanya.
 5. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau
1. *The government policy in terms of public finance was reflected on State Budget, based on dynamic and balance principal. Balanced principal means the there should be the balance between revenue and expense. While dynamic principal means as number of national budget and saving increase, government ability particularly in terms of finance also increases and the dependency to other sources decreases.*
 2. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
 3. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
 4. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Regional Investment Coordinating Board. Realization of investment in current year exlude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.*
 5. *External Debt is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that*

bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point (s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.

6. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil provinsi NTT. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah koperasi
 - b. Jumlah anggota koperasi
 7. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 8. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
 9. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - b. Rata-rata harga eceran Sembilan Bahan Pokok di beberapa kota
6. *Data for cooperatives are generated from Cooperation and Small Entrepreneurs Coaching Province of Nusa Tenggara Timur. Types of cooperatives data include:
 - a. Number of cooperatives
 - b. Number of members cooperatives*
 7. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement.*
 8. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
 9. *Price statistics cover:
 - a. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
 - b. Retail prices Average of Nine Essential in several cities*

10. Harga eceran Sembilan bahan makanan pokok diolah dari hasil survey bulanan BPS di beberapa kota di NTT dan terbatas pada 15 komoditas.
10. *The retail prices of Nine Essentialare compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several Municipality of NTT and, for the purpose of this publication, are limited to 15 commodities.*
11. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indicator inflasi di Indonesia, sejak Januari 2012 dihitung dari 82 kota, mencakup sekitar 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.
11. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since January 2012 has been developed from the consumption Pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 82 cities, covering 441 commodities.*
12. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olah raga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
12. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
13. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah formula Laspeyres yang telah dimodifikasi yaitu:
13. *The method used in calculating Consumer Price Indicates (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

P_o = Harga pada tahun dasar
 Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

Q_o = Quantity in the base year

14. a) Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana:

I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n

I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

14. a) *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Where:

I_n = Consumer Price Index of month n

I_{n-1} = Consumer Price Index of month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b) Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode komulatif bulanan.

b) The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

15. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan di bayar (Ib)petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relative lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau dibawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

15. *Farmers' term Trade (FTT) is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is lower than 100, it means that the purchasing power of farmers decreases.*

16. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).
 17. Klasifikasi NTP dirinci kedalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Sub sektor Tanaman Pangan (padi, palawija), Hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Dilain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olah raga, transportasi dan komunikasi serta indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode penghitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
16. *The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmer using HP questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
 17. *FTT classified into two indicies, Indice of prices received by farmers (It) and indice of prices paid by farmers (Ib). Indice of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), crop indices (vegetables, fruits) smallholders estate crops indices, animal husbandry indices and fishery indices. While indices of price paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff, prepare food, hausing, clothing, health, recreation and sport; transportation and communicayion) and indices of productivity cost and capital formation. The method used in calculation It and Ib as the modified Laspeyres formula.*

ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi NTT tahun 2017 adalah Rp.4.715.481.775,28 sedangkan realisasi belanja tahun 2017 adalah Rp.4.672.334.394,19.

Penanaman modal dalam negeri tahun 2017 tercatat ada 97 proyek dengan nilai Rp,2,54 triliun. Untuk penanaman modal asing ada 72 proyek dengan nilai Rp,0,96 triliun.

Harga

Pada Desember 2017 Laju Inflasi NTT tercatat 1,22 dengan nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) 130,68. Untuk Kota Kupang, laju inflasi adalah 1,35 dengan nilai IHK 131,71 sedangkan laju inflasi Kota Maumere 0,38 dengan IHK 123,93.

Nilai Tukar Petani (NTP) NTT pada Desember 2017 tercatat 104,80 dengan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) 132,94 dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) 126,86.

Regional Finance

Actual revenue of Government of NTT in 2017 was Rp.4.715.481.775,28 while the expenditure was Rp.4.672.334.394,19.

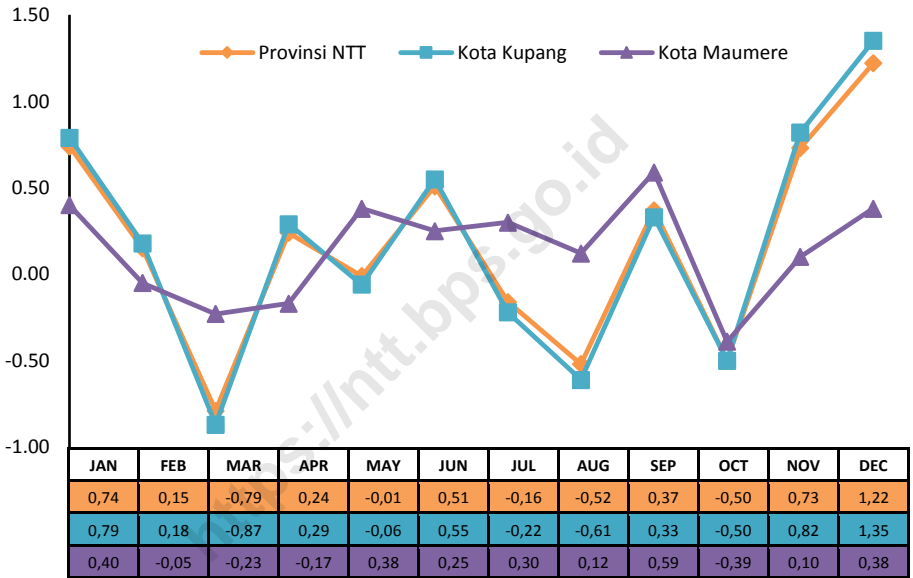
On domestic investment in 2017 there were 97 projects with value of Rp,2,54 trillions. Meanwhile on foreign investment, number of projects were 72 with value of Rp,0,96 trillions.

Price

On December 2017, inflation rate of NTT was 1,22 with Consumer Price Index of 130,68. In Kupang Municipality, inflation rate was 1,35 with 131,71 CPI, and Maumere Municipality inflation rate was 0,38 with 123,93 CPI.

Farmers Terms of Trade (FTT) of NTT on December 2017 was 104,80 with Price Received by Farmers Indices (It) 132,94 and Prices Paid by Farmers Indices (Ib) 126,86.

Gambar 10.1 Laju Inflasi Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dan Kota Maumere Per Bulan, 2017
Figure Monthly Inflation Rate of NTT Province, Kupang Municipality, and Maumere City, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/REGIONAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pendapatan (000 Rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government in Nusa Tenggara Timur Province by Source of Revenues (000 Rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues	2014	2015	2016	2017*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Original Local Government Revenue	763 337 478,00	882 315 240,38	995 186 120,95	1 061 760 494,72
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	559 803 346,00	662 667 383,50	745 481 335,51	814 227 143,69
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	18 408 844,00	32 888 198,53	40 418 137,79	24 258 995,63
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	63 445 963,00	71 557 011,78	77 139 883,32	67 209 561,75
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	121 679 325,00	115 202 646,57	132 146 764,33	156 064 793,64
2. Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 282 745 347,00	1 461 922 422,71	2 839 657 758,57	3 644 692 862,11
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	74 913 781,00	56 298 222,05	91 213 201,57	87 876 729,18
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	1 908 066,00	4 523 615,66	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	1 131 687 590,00	1 300 445 875,00	1 337 091 848,00	1 784 462 326,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	74 235 910,00	100 654 710,00	1 411 352 709,00	1 772 353 806,93
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/ Other Legal Revenue	741 505 872,00	971 431 752,21	40 710 285,15	9 028 418,45
3.1 Pendapatan Hibah/Grants	-	7 646 336,93	6 871 462,15	1 528 418,45
3.2 Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	-	-	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	741 505 872,00	963 785 415,28	33 838 823,00	7 500 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	-	-	-	-
3.6 Lainnya/Other Funds	-	-	-	-
Jumlah / Total	2 787 588 697,00	3 315 669 415,30	3 875 554 164,67	4 715 481 775,28

Catatan/Note: * Data belum di audit / Unaudited data

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT

Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Belanja (000 Rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government in Nusa Tenggara Timur Province by Kind of Expenditures (000 Rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja		2014	2015	2016	2017*
<i>Kind of Expenditures</i>					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung	1 733 924 105,03	2 044 792 232,93	2 393 234 089,25	3 090 969 062,87
	<i>Indirect Expenditure</i>				
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	464 311 717,29	506 293 029,40	542 985 141,30	1 262 440 487,36
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi	-	-	-	-
	<i>Subsidies Expenditure</i>				
1.4	Belanja Hibah/Grant	932 299 199,88	1 171 350 213,74	1 472 015 600,00	1 347 982 296,40
1.5	Belanja Bantuan Sosial	22 191 490,52	20 957 580,00	10 848 900,00	21 423 300,00
	<i>Social Expenditure</i>				
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	267 099 624,62	317 680 998,26	346 786 046,46	455 802 033,79
	<i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/Municipality and Village Government</i>				
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa	29 252 565,00	27 459 614,00	19 448 994,00	3 264 679,00
	<i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>				
1.8	Belanja Tidak Terduga	18 769 507,74	1 050 797,53	1 149 407,50	56 266,32
	<i>Unpredicted Expenditure</i>				
2.	Belanja Langsung	955 008 639,25	1 283 703 880,73	1 309 678 360,40	1 581 365 331,33
	<i>Direct Expenditure</i>				
2.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	77 655 755,80	90 070 775,78	101 681 932,49	138 547 284,54
2.2	Belanja Barang dan Jasa	469 752 094,48	586 930 890,37	605 697 383,28	964 781 723,45
	<i>Goods and Services Expenditure</i>				
2.3	Belanja Modal	407 600 788,97	606 702 214,58	602 299 044,64	478 036 323,34
	<i>Capital expenditure</i>				
Jumlah / Total		2 688 932 744,28	3 328 496 113,67	3 702 912 449,65	4 672 334 394,19

Catatan/Note: * Data belum di audit / *Unaudited data*

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT
 Source: *Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province*

Tabel 10.1.3 Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (000 Rupiah), 2016-2017
Realization of Regional Government Acceptance and Expenditure by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur (000 Rupiahs), 2016-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2016		2017*	
	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	684 718 366,54	713 327 034,81	652 752 671,09	683 501 191,32
02. Sumba Timur	1 072 364 499,69	1 057 369 125,12	1 088 303 251,62	1 117 735 539,84
03. Kupang	1 170 495 473,43	1 379 301 640,94	1 061 200 874,52	1 145 423 197,41
04. Timor Tengah Selatan	1 201 549 701,40	1 300 559 536,34	1 292 231 679,46	1 294 133 625,68
05. Timor Tengah Utara	918 557 401,00	947 715 920,34	1 010 560 078,15	942 074 215,32
06. Belu	816 442 053,57	834 489 268,77	934 242 612,70	915 349 583,65
07. Alor	952 731 960,67	996 729 816,87	1 037 189 303,56	1 046 921 687,60
08. Lembata	739 343 686,65	785 427 150,15	731 540 422,67	739 566 643,08
09. Flores Timur	1 057 777 225,00	1 075 208 541,38	1 027 738 840,60	1 033 912 213,27
10. Sikka	1 066 147 990,81	1 087 411 077,43	994 311 104,32	989 144 928,86
11. Ende	1 156 247 543,98	1 144 021 726,04	1 035 567 660,05	1 132 706 287,64
12. Ngada	786 700 372,94	832 825 452,47	814 019 202,70	836 658 218,19
13. Manggarai	1 068 340 708,43	1 114 586 408,41	1 067 043 436,89	1 011 980 665,25
14. Rote Ndao	708 870 066,41	713 329 441,48	716 558 862,49	702 400 476,91
15. Manggarai Barat	882 145 842,70	902 795 674,65	979 272 073,09	1 018 050 742,55
16. Sumba Tengah	541 880 181,10	245 453 672,02	529 717 529,58	531 850 212,65
17. Sumba Barat Daya	837 653 147,11	835 803 928,84	908 722 535,54	926 641 881,00
18. Nagekeo	722 085 467,32	775 936 291,84	693 500 852,41	709 522 968,38
19. Manggarai Timur	862 639 611,62	856 581 882,12	857 351 696,57	862 227 698,86
20. Sabu Raijua	557 409 054,66	589 684 591,08	485 245 558,80	435 820 282,46
21. Malaka	658 502 838,38	705 984 084,77	793 485 484,27	787 425 049,18
Kota / Municipality				
01. Kupang	1 141 379 963,66	1 173 081 919,04	1 128 878 231,48	1 101 717 649,61
Jumlah / Total	19 603 983 157,07	20 067 624 184,91	19 839 433 962,56	19 964 764 958,72

Catatan/Note: * Data belum di audit / *Unaudited data*

Sumber: Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi NTT
 Source: *Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT Province*

Tabel 10.1.4 Rencana Investasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Investment Plan from Domestic Investment Project which Had Gotten Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (000 Rp) <i>Investment</i>	Investasi (US \$) <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian / <i>Agriculture</i>	19	630 052 451 212	-
i. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	4	351 405 267	-
ii. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	13	629 701 045 945	-
iii. Peternakan / <i>Livestock</i>	2	-	-
iv. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-	-	-
v. Perikanan / <i>Fishery</i>	-	-	-
02. Pertambangan dan Penggalan / <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
03. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	4	29 234 077 747	-
04. Listrik, Gas dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	4	3 216 707 690	-
05. Bangunan / <i>Building</i>	11	73 680 756 843	-
06. Perdagangan, Hotel, Restoran / <i>Trade, Hotel, Restaurant</i>	9	226 044 688 143	-
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi / <i>Transportation and Telecommunications</i>	-	-	-
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance, Leasing and Business Services</i>	1	1 580 000 000	-
09. Jasa-jasa / <i>Services</i>	-	-	-
Jumlah / Total	48	963 808 681 635	-

Sumber: Dinas Koordinasi Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 10.1.5 Rencana Investasi Proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang Telah Mendapat Persetujuan Tetap Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Investment Plan from Foreign Investment Project which Had Gotten Permanent Approval by Economic Sectors in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi (000 Rp) <i>Investment</i>	Investasi (US \$) <i>Investment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian / <i>Agriculture</i>	20	51 182 249,14	-
i. Tanaman Bahan Makanan / <i>Food Crops</i>	2	14 868 228,75	-
ii. Tanaman Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	8	-	-
iii. Peternakan / <i>Livestock</i>	2	80 999,89	-
iv. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-	-	-
v. Perikanan / <i>Fishery</i>	8	36 233 020,50	-
02. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	4	1 390 000,00	-
03. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	12	42 450 046,60	-
04. Listrik, Gas dan Air Bersih / <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	7	884 307 271,11	-
05. Bangunan / <i>Bulding</i>	8	13 521 780,00	-
06. Perdagangan, Hotel, Restoran / <i>Trade, Hotel, Restaurant</i>	60	1 221 549 659,51	-
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi / <i>Transportation and Telecommunications</i>	2	310 808 004,33	-
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance, Leasing and Business Services</i>	8	13 307 032,68	-
09. Jasa-jasa / <i>Services</i>	-	-	-
Jumlah / Total	121	2 538 516 043,36	-

Sumber: Dinas Koordinasi Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 10.1.6 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Realization of Project and Investment by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) <i>Domestic Direct Investment</i>			
	Proyek <i>Project</i>	Investasi (000Rp) <i>Investment</i>	Investasi (US \$) <i>Investment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1	597 425,99	-	749
02. Sumba Timur	2	613 784 497,88	-	6 008
03. Kupang	20	262 608 357,12	-	69
04. Timor Tengah Selatan	1	1 500 727,23	-	10
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	3	31 061 606,84	-	12
07. Alor	1	-	-	281
08. Lembata	1	-	-	784
09. Flores Timur	1	1 700 000,00	-	47
10. Sikka	2	81 574 230,01	-	200
11. Ende	2	31 150 688,84	-	4
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	-	-	190
14. Rote Ndao	2	3 151 898,28	-	75
15. Manggarai Barat	33	796 675 616,55	-	937
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	131 024 011,12	-	822
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	1	6 900 000,00	-	200
Kota / Municipality				
01. Kupang	26	576 786 983,53	-	2 179
Jumlah / Total	97	2 538 516 043,36	-	12 567

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Direct Investment			
	Proyek Project	Investasi (000Rp) Investment	Investasi (US \$) Investment	Tenaga Kerja Employee
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	5	17 900 809,20	-	10
02. Sumba Timur	18	15 441 828,31	-	3
03. Kupang	3	684 120 071,77	-	5
04. Timor Tengah Selatan	1	2 780 000,00	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	1	-	-	-
07. Alor	1	15 301 217,30	-	4
08. Lembata	-	16 568 383,00	-	8
09. Flores Timur	2	-	-	-
10. Sikka	2	-	-	2
11. Ende	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	-	317 125,72	-	16
14. Rote Ndao	4	17 651 874,10	-	5
15. Manggarai Barat	26	170 912 802,47	-	55
16. Sumba Tengah	1	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	5	-	-	-
18. Nagekeo	1	18 571 164,50	-	-
19. Manggarai Timur	1	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
Kota / Municipality				
01. Kupang	1	3 892 000,00	-	-
Jumlah / Total	72	963 457 276,37	-	108

Sumber: Dinas Koordinasi Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 10.1.7 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2017
Number of Commercial Bank Offices by Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2017

Status <i>Status</i>	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Kantor Wilayah <i>Regional Offices</i>	-	-	-	-	-	-
II. Kantor Pusat <i>Head-Offices</i>	1	1	1	1	1	1
III. Kantor Cabang <i>Branch Offices</i>	51	53	54	56	58	58
1. Bank Pemerintah / <i>State Owned Banks</i>	17	17	17	17	18	18
2. Bank Pembangunan Daerah / <i>Regional Development Banks</i>	22	22	22	22	22	23
3. Bank Umum Lainnya / <i>Other</i> <i>Commercial Banks*</i>	12	14	15	17	18	17
IV. Kantor Cabang Pembantu / <i>Sub Branch Offices</i>	171	185	195	203	197	206
V. Kantor Lainnya** <i>Other Offices**</i>	155	174	200	217	220	222
1. Bank Pemerintah / <i>State Owned Banks</i>	85	95	104	104	104	102
2. Bank Pembangunan Daerah / <i>Regional Development Banks</i>	66	75	91	106	107	112
3. Bank Umum Lainnya / <i>Other</i> <i>Commercial Banks*</i>	4	4	5	7	9	8
Jumlah / Total	378	413	450	477	476	487

Catatan / Note: *Termasuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, dan Bank Syariah
Included Foreign Exchange Banks, Non-Foreign Exchange Banks, and Sharia Banks.

**Termasuk Kantor Kas dan Kantor Fungsional
Cash Office and Functional Office were included

Sumber / Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTT / *Financial Service Authority of NTT Province*

Tabel 10.1.8 Jumlah Kantor Bank Umum* Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Commercial Bank Offices by Regency/Municipality and Status in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Bank / Banks Status			Jumlah Total
	Bank Pemerintah State Owned Banks	Bank Pembangunan Daerah Regional Development Banks	Bank Lainnya** Other Banks**	
	(2)	(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	6	5	-	11
02. Sumba Timur	13	11	2	26
03. Kupang	14	10	-	24
04. Timor Tengah Selatan	26	11	3	40
05. Timor Tengah Utara	18	7	1	26
06. Belu	17	10	3	30
07. Alor	12	9	1	22
08. Lembata	9	8	-	17
09. Flores Timur	16	8	-	24
10. Sikka	15	9	4	28
11. Ende	19	8	5	32
12. Ngada	18	5	1	24
13. Manggarai	18	9	2	29
14. Rote Ndao	5	5	-	10
15. Manggarai Barat	6	8	1	15
16. Sumba Tengah	2	3	-	5
17. Sumba Barat Daya	5	6	-	11
18. Nagekeo	4	7	-	11
19. Manggarai Timur	2	7	-	9
20. Sabu Raijua	1	4	-	5
21. Malaka	3	4	-	7
Kota / Municipality				
01. Kupang	33	21	27	81
Jumlah / Total	262	175	50	487

Catatan / Note:

*Tidak termasuk ATM/ADM, payment point, layanan office channeling dan mobil kas keliling /
ATM/ADM, payment point, office channeling services were not included

** Termasuk Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, dan Bank Syariah
Included Foreign Exchange Banks, Non-Foreign Exchange Banks, and Sharia Banks.

Sumber / Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTT / Financial Service Authority of NTT Province

Tabel 10.1.9 Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017

Number of Accounts in Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tabungan <i>Saving Deposits</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	Giro <i>Demand Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	536 993	3 412	5 740	546 145
02. Sumba Timur	335 772	1 516	1 671	338 959
03. Kupang	210 441	762	1 738	212 941
04. Timor Tengah Selatan	251 937	1 313	2 103	255 353
05. Timor Tengah Utara	187 133	721	1 440	189 294
06. Belu	211 844	1 732	1 461	215 037
07. Alor	240 678	1 135	1 643	243 456
08. Lembata	275 622	1 866	2 024	279 512
09. Flores Timur	207 710	651	2 025	210 386
10. Sikka	53 484	1 553	3 111	58 148
11. Ende	242 304	984	2 274	245 562
12. Ngada	316 371	819	2 566	319 756
13. Manggarai	138 807	1 062	942	140 811
14. Rote Ndao	91 236	385	927	92 548
15. Manggarai Barat	110 757	230	793	111 780
16. Sumba Tengah	27 060	93	431	27 584
17. Sumba Barat Daya	62 703	123	664	63 490
18. Nagekeo	27 515	175	1 108	28 798
19. Manggarai Timur	50 771	241	802	51 814
20. Sabu Raijua	33 566	114	380	34 060
21. Malaka	49 795	145	183	50 123
Kota / Municipality				
01. Kupang	487 845	8 065	6 174	502 084
Jumlah / Total	4 150 344	27 097	40 200	4 217 641

Catatan: Tidak termasuk Tabanas pada PN Pos & Giro /
Note: Not included saving deposits in State Post & Giro

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.10 Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Tiap Kabupaten/Kota Menurut Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2017
Number of Outstanding Funds of Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits in Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tabungan <i>Saving Deposits</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	Giro <i>Demand Deposits</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 475 863	1 020 204	457 221	2 953 289
02. Sumba Timur	747 219	127 325	88 902	963 445
03. Kupang	521 396	174 245	125 183	820 823
04. Timor Tengah Selatan	993 910	275 225	237 480	1 506 615
05. Timor Tengah Utara	468 702	168 253	75 738	712 693
06. Belu	751 604	182 063	63 472	997 139
07. Alor	829 883	215 007	111 373	1 156 264
08. Lembata	857 391	223 716	197 968	1 279 075
09. Flores Timur	564 285	114 350	103 531	782 166
10. Sikka	1 424 984	533 378	285 587	2 243 950
11. Ende	586 882	205 606	157 733	950 221
12. Ngada	600 348	229 085	149 619	979 051
13. Manggarai	359 229	108 049	27 270	494 547
14. Rote Ndao	203 245	31 624	90 140	325 009
15. Manggarai Barat	246 401	38 712	59 731	344 844
16. Sumba Tengah	56 372	11 456	38 731	106 559
17. Sumba Barat Daya	202 215	42 914	117 034	362 163
18. Nagekeo	127 628	39 310	24 854	191 792
19. Manggarai Timur	121 065	41 331	63 570	225 967
20. Sabu Raijua	82 382	132 535	48 910	263 826
21. Malaka	83 038	77 915	28 886	189 838
Kota / Municipality				
01. Kupang	2 955 774	1 846 203	718 680	5 520 656
Jumlah / Total	14 259 816	5 838 507	3 271 610	23 369 933

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: *Regional Indonesia Bank Kupang*

Tabel 10.1.11 Posisi Dana Simpanan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2017
Outstanding Funds by Type of Banks in Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2017

Perincian Details	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. Jumlah Penyimpan Dana <i>Number of Accounts</i>	1 553 539	2 261 444	2 310 530	2 522 226	2 788 356	8 807 786
1. Bank Pemerintah / <i>State Owned Banks</i>	1 428 405	2 116 910	2 152 224	2 357 769	2 615 412	8 624 662
2. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	104 254	121 033	130 058	132 059	134 915	142 037
3. Bank Asing dan Bank Campuran / <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	5	5	4	3	-	-
4. BPR / <i>Rural Banks</i>	20 875	23 496	28 244	32 395	38 029	41 087
II. Posisi Dana Simpanan (Rp. Juta) <i>Outstanding Funds</i>	14 674 197	16 257 466	18 684 373	21 867 694	21 942 906	23 697 377
1. Bank Pemerintah / <i>State Owned Banks</i>	12 618 925	13 939 177	16 176 536	18 960 785	19 046 089	20 759 255
2. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	1 869 102	2 072 648	2 200 435	2 527 293	2 427 762	2 414 623
3. Bank Asing dan Bank Campuran / <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	-	14	-	-	-	-
4. BPR / <i>Rural Banks</i>	186 169	245 628	307 402	379 616	469 055	523 500

Catatan / Note: - Bank Pemerintah, termasuk BPD / *State Bank included BPD*

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: *Regional Indonesia Bank Kupang*

Tabel 10.1.12 Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 1999–2017
Outstanding of Bank Credits by Type of Utilization in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 1999–2017

Tahun Year	Investasi Investment	Modal Kerja Capital	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	114 921	210 106	167 715	492 742
2000	218 003	207 160	222 530	647 693
2001	351 790	343 514	355 952	1 051 256
2002	426 111	351 927	627 994	1 406 032
2003	438 820	455 946	830 075	1 724 841
2004	223 270	597 567	1 383 415	2 204 252
2005	226 510	749 582	1 705 489	2 681 581
2006	99 246	996 645	2 161 687	3 257 578
2007	115 426	1 243 206	2 869 011	4 227 643
2008	166 286	1 493 006	3 744 990	5 404 282
2009	245 856	1 826 580	4 678 288	6 750 724
2010	391 262	2 169 025	5 319 784	7 880 071
2011	714 294	2 829 139	7 429 239	10 972 672
2012	1 147 992	3 480 906	8 769 914	13 398 812
2013	1 440 609	4 525 241	9 853 224	15 819 074
2014	1 368 254	5 402 996	10 641 761	17 413 011
2015	1 708 538	6 300 369	12 641 158	20 650 065
2016	1 717 673	7 351 249	14 220 429	23 289 351
2017	2 362 685	8 525 236	16 105 859	26 993 780

Catatan / Note: - Termasuk Kredit dalam bentuk Valuta Asing
Included Foreign Currencies Credit

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.13 Posisi Kredit Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2013–2017
Outstanding of Bank Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency /Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	576 174	1 003 933	659 386	757 647	786 643
02. Sumba Timur	777 789	600 765	1 007 521	1 134 254	1 326 556
03. Kupang	1 732 923	876 143	2 091 001	2 250 022	3 154 853
04. Timor Tengah Selatan	758 455	1 784 852	961 484	1 125 420	1 308 697
05. Timor Tengah Utara	731 127	845 209	906 596	1 030 681	1 179 250
06. Belu	1 198 546	821 425	1 624 964	1 892 120	1 836 803
07. Alor	532 880	1 383 002	725 864	793 700	913 327
08. Lembata	479 470	311 166	610 771	683 615	745 058
09. Flores Timur	928 048	618 231	994 786	1 051 371	1 127 980
10. Sikka	989 444	529 508	1 302 415	1 445 198	1 600 497
11. Ende	968 051	956 549	1 122 050	1 284 812	1 465 011
12. Ngada	537 145	1 120 313	667 591	782 497	878 563
13. Manggarai	908 888	1 028 240	1 076 168	1 185 005	1 268 926
14. Rote Ndao	237 030	300 727	379 409	456 989	549 443
15. Manggarai Barat	226 579	105 933	403 861	510 799	353 905
16. Sumba Tengah	70 578	250 051	133 892	158 575	182 194
17. Sumba Barat Daya	169 349	213 836	318 628	369 273	477 162
18. Nagekeo	152 137	592 959	291 126	352 186	434 917
19. Manggarai Timur	142 788	204 150	266 106	314 841	615 014
20. Sabu Raijua	41 919	53 960	82 945	121 845	141 780
21. Malaka	-	-	-	-	361 824
22. Lainnya	-	-	-	4 193	-
Kota / Municipality					
01. Kupang	3 659 753	4 415 892	5 023 502	5 584 357	6 285 378
Jumlah / Total	15 819 073	18 016 844	20 650 066	23 289 401	26 993 780

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.14 Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2013–2017
Outstanding of Small Enterprises Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million Rupiahs), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	140 266	159 302	178 723	196 776	204 412
02. Sumba Timur	199 159	250 912	315 887	285 662	500 013
03. Kupang	153 317	282 959	358 554	250 208	727 870
04. Timor Tengah Selatan	146 167	192 695	183 922	222 649	306 757
05. Timor Tengah Utara	184 293	199 357	252 668	258 080	347 493
06. Belu	312 413	371 850	448 287	395 189	560 160
07. Alor	109 026	148 649	197 028	199 395	271 355
08. Lembata	128 674	147 018	172 141	173 248	236 732
09. Flores Timur	202 693	246 921	265 089	259 639	330 850
10. Sikka	325 970	379 041	457 177	388 000	607 327
11. Ende	282 965	328 495	366 365	350 590	512 010
12. Ngada	189 759	213 234	221 728	244 543	307 092
13. Manggarai	373 573	444 541	428 623	368 092	463 189
14. Rote Ndao	42 521	85 051	125 518	85 025	212 609
15. Manggarai Barat	49 556	98 557	152 212	213 325	268 845
16. Sumba Tengah	8 376	16 942	19 907	21 420	25 873
17. Sumba Barat Daya	17 238	52 751	77 125	91 367	147 753
18. Nagekeo	33 278	70 226	119 054	117 496	186 169
19. Manggarai Timur	40 869	75 018	98 524	107 877	137 896
20. Sabu Raijua	1 873	5 578	16 068	20 128	46 620
21. Malaka	-	-	-	-	37 792
22. Lainnya / Others	-	-	-	1 432	-
Kota / Municipality					
01. Kupang	1 184 524	1 465 060	1 746 060	934 966	2 020 435
Jumlah / Total	4 126 507	5 234 157	6 201 300	5 185 107	8 459 255

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.15 Posisi Giro Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), 2013-2017
Outstanding of Bank Transfers by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (Million), 2013-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
01. Sumba Barat	261 719	372 565	396 168	209 636	149 623
02. Sumba Timur	154 268	167 439	190 792	220 662	157 733
03. Kupang	58 279	615 228	820 135	600 896	457 221
04. Timor Tengah Selatan	241 114	366 541	339 256	67 921	88 902
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	143 370	125 183
06. Belu	140 399	206 094	318 930	221 049	237 481
07. Alor	111 992	198 830	286 244	82 353	75 739
08. Lembata	-	-	-	40 864	27 270
09. Flores Timur	54 591	85 086	62 338	79 879	63 473
10. Sikka	76 140	153 044	132 933	158 408	111 373
11. Ende	167 758	260 814	318 569	308 351	197 969
12. Ngada	125 728	212 801	238 053	139 214	103 531
13. Manggarai	180 312	329 486	399 146	198 199	285 612
14. Rote Ndao	-	-	-	56 345	90 140
15. Manggarai Barat	-	-	-	109 988	59 731
16. Sumba Tengah	10 643	11 886	56 475	34 076	38 731
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	144 355	117 034
18. Nagekeo	-	-	-	54 364	63 570
19. Manggarai Timur	42 708	91 232	84 428	92 880	24 854
20. Sabu Raijua	-	-	-	54 200	48 910
21. Malaka	-	-	-	-	28 886
Kota / Municipality					
01. Kupang	1 108 089	562 653	728 187	705 353	718 680
Jumlah / Total	2 733 740	3 633 699	4 371 654	3 722 363	3 271 643

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank Kupang

Tabel 10.1.16 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Village Unit and Other Cooperations by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperation</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	4	121	125
02. Sumba Timur	13	141	154
03. Kupang	18	358	376
04. Timor Tengah Selatan	14	150	164
05. Timor Tengah Utara	13	102	115
06. Belu	7	166	173
07. Alor	9	184	193
08. Lembata	9	106	115
09. Flores Timur	9	195	204
10. Sikka	10	164	174
11. Ende	10	150	160
12. Ngada	6	116	122
13. Manggarai	6	162	168
14. Rote Ndao	10	188	198
15. Manggarai Barat	5	137	142
16. Sumba Tengah	3	49	52
17. Sumba Barat Daya	6	144	150
18. Nagekeo	6	93	99
19. Manggarai Timur	6	111	117
20. Sabu Raijua	1	48	49
21. Malaka	7	128	135
Kota / Municipality			
01. Kupang	2	595	597
Provinsi NTT	1	354	355
Jumlah / Total	175	3 962	4 137

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi NTT
 Source: *The Cooperative and Small-Medium Enterprises Service of NTT Province*

Tabel 10.1.17 Banyaknya Koperasi Menurut Keaktifan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Active and Non Active Cooperatives by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi / <i>Cooperatives</i>		
	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / <i>Regency</i>			
01. Sumba Barat	114	11	125
02. Sumba Timur	152	2	154
03. Kupang	327	49	376
04. Timor Tengah Selatan	150	14	164
05. Timor Tengah Utara	101	14	115
06. Belu	151	22	173
07. Alor	165	28	193
08. Lembata	107	8	115
09. Flores Timur	194	10	204
10. Sikka	167	7	174
11. Ende	150	10	160
12. Ngada	116	6	122
13. Manggarai	164	4	168
14. Rote Ndao	179	19	198
15. Manggarai Barat	135	7	142
16. Sumba Tengah	51	1	52
17. Sumba Barat Daya	144	6	150
18. Nagekeo	92	7	99
19. Manggarai Timur	113	4	117
20. Sabu Raijua	47	2	49
21. Malaka	124	11	135
Kota / <i>Municipality</i>			
01. Kupang	539	58	597
Provinsi NTT	294	61	355
Jumlah / <i>Total</i>	3 776	361	4 137

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi NTT

Source: *The Cooperative and Small-Medium Enterprises Service of NTT Province*

Tabel 10.1.18 Banyaknya Anggota Koperasi Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Number of Cooperations' Member by Regency/Municipality and Sex in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggota Koperasi / Cooperations' Member		Total / Total
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
01. Sumba Barat	16 696	9 001	25 697
02. Sumba Timur	13 271	6 794	20 065
03. Kupang	15 869	9 412	25 281
04. Timor Tengah Selatan	35 227	16 735	51 962
05. Timor Tengah Utara	5 550	2 769	8 319
06. Belu	13 496	5 641	19 137
07. Alor	15 264	13 262	28 526
08. Lembata	25 368	18 287	43 655
09. Flores Timur	72 447	48 819	121 266
10. Sikka	55 464	37 385	92 849
11. Ende	27 756	12 368	40 124
12. Ngada	19 602	16 376	35 978
13. Manggarai	16 293	22 697	38 990
14. Rote Ndao	7 029	3 133	10 162
15. Manggarai Barat	10 723	6 143	16 866
16. Sumba Tengah	924	738	1 662
17. Sumba Barat Daya	8 278	4 752	13 030
18. Nagekeo	12 448	11 861	24 309
19. Manggarai Timur	9 745	9 099	18 844
20. Sabu Raijua	1 701	922	2 623
21. Malaka	8 866	6 522	15 388
Kota / Municipality			
01. Kupang	44 389	33 723	78 112
Provinsi NTT	269 445	204 100	473 545
Jumlah / Total	705 851	500 539	1 206 390

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi NTT
 Source: The Cooperative and Small-Medium Enterprises Service of NTT Province

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	128,52	145,09	124,93	124,07
Februari / February	128,47	145,50	125,53	126,17
Maret / March	123,92	145,64	125,76	126,00
April / April	122,87	145,91	125,86	127,08
Mei / May	122,21	146,13	126,66	127,23
Juni / June	120,84	146,70	126,56	127,47
Juli / July	122,48	147,85	126,54	127,70
Agustus / August	120,93	147,77	126,81	127,94
September / September	119,29	147,59	127,71	119,29
Oktober / October	117,53	147,70	128,32	117,53
November / November	120,82	148,10	128,37	129,49
Desember / December	123,63	148,87	128,50	129,66

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	115,94	127,54	130,75	129,07
Februari / February	115,63	127,07	130,50	129,26
Maret / March	115,59	127,11	130,95	128,24
April / April	115,52	127,48	133,49	128,54
Mei / May	116,11	127,28	132,84	128,53
Juni / June	116,36	127,32	138,20	129,19
Juli / July	116,52	127,25	133,73	128,99
Agustus / August	116,68	128,61	131,09	128,32
September / September	116,91	132,60	132,78	128,79
Oktober / October	117,46	132,61	130,44	128,16
November / November	117,60	132,65	130,47	129,10
Desember / December	117,70	132,66	134,68	130,68

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1,40	0,43	1,05	-0,78
Februari / February	-0,06	0,28	0,49	1,70
Maret / March	-3,50	0,10	0,18	-0,13
April / April	-0,84	0,19	0,08	0,85
Mei / May	-0,54	0,15	0,63	0,12
Juni / June	-1,12	0,39	-0,07	0,19
Juli / July	1,35	0,78	-0,02	0,18
Agustus / August	-1,26	-0,05	0,22	0,18
September / September	-1,36	-0,12	0,71	0,39
Oktober / October	-1,48	0,08	0,48	0,51
November / November	2,81	0,27	0,04	0,31
Desember / December	2,32	0,52	0,10	0,13

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.2

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	0,18	0,43	0,49	0,74
Februari / February	-0,26	-0,38	-0,20	0,15
Maret / March	-0,03	0,03	0,34	-0,79
April / April	-0,07	0,29	1,94	0,24
Mei / May	0,51	-0,16	-0,49	-0,01
Juni / June	0,21	0,03	4,03	0,51
Juli / July	0,14	-0,05	-3,23	-0,16
Agustus / August	0,13	1,07	-1,98	-0,52
September / September	0,20	3,10	1,29	0,37
Oktober / October	0,47	0,01	-1,77	-0,49
November / November	0,13	0,03	0,02	0,73
Desember / December	0,08	0,01	3,23	1,22

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017

Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Kupang Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>January</i>	130,85	144,87	125,52	125,74
Februari / <i>February</i>	131,07	145,19	126,02	127,85
Maret / <i>March</i>	126,01	145,35	126,17	127,65
April / <i>April</i>	124,95	145,67	126,28	128,79
Mei / <i>May</i>	124,13	145,82	127,08	128,96
Juni / <i>June</i>	122,53	146,46	126,97	129,10
Juli / <i>July</i>	124,32	147,71	126,97	129,13
Agustus / <i>August</i>	122,52	147,64	127,25	129,37
September / <i>September</i>	120,34	147,44	128,24	129,89
Oktober / <i>October</i>	118,53	147,50	128,95	130,64
November / <i>November</i>	122,35	147,83	129,01	131,05
Desember / <i>December</i>	125,46	148,70	129,11	131,24

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.3

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	116,03	125,21	132,92	130,09
Februari / February	115,62	124,60	132,72	130,32
Maret / March	115,57	124,67	133,28	129,19
April / April	115,47	125,10	136,11	129,57
Mei / May	115,91	124,86	135,42	129,49
Juni / June	116,06	124,89	141,40	130,20
Juli / July	116,02	124,80	136,26	129,91
Agustus / August	116,17	126,24	133,21	129,12
September / September	116,40	130,84	135,15	129,55
Oktober / October	117,05	130,85	132,52	128,90
November / November	117,18	130,89	132,54	129,96
Desember / December	117,29	130,89	137,23	131,71

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017

Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Kupang Municipality in Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1,65	0,44	1,09	-0,89
Februari / February	0,17	0,22	0,40	1,68
Maret / March	-3,86	0,11	0,12	-0,16
April / April	-0,84	0,22	0,09	0,89
Mei / May	-0,66	0,10	0,63	0,13
Juni / June	-1,29	0,44	-0,09	0,11
Juli / July	1,46	0,85	0,00	0,02
Agustus / August	-1,45	-0,05	0,22	0,19
September / September	-1,78	-0,14	0,78	0,40
Oktober / October	-1,50	0,04	0,55	0,58
November / November	3,22	0,22	0,05	0,31
Desember / December	2,54	0,59	0,08	0,14

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.4

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	0,16	0,49	0,24	0,79
Februari / February	-0,35	-0,49	-0,15	0,18
Maret / March	-0,04	0,06	0,42	-0,87
April / April	-0,09	0,34	2,12	0,29
Mei / May	0,38	-0,19	-0,51	-0,06
Juni / June	0,13	0,02	4,42	0,55
Juli / July	-0,03	-0,07	-3,64	-0,22
Agustus / August	0,13	1,15	-2,24	-0,61
September / September	0,20	3,64	1,46	0,33
Oktober / October	0,56	0,01	-1,95	-0,50
November / November	0,11	0,03	0,02	0,82
Desember / December	0,09	0,00	3,54	1,35

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.5 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017

Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Maumere City in Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	113,22	146,51	121,07	113,10
Februari / February	111,43	147,50	122,34	115,14
Maret / March	110,19	147,52	123,07	115,21
April / April	109,23	147,47	123,08	115,84
Mei / May	109,63	148,19	123,87	115,91
Juni / June	109,79	148,25	123,90	116,79
Juli / July	110,39	148,73	123,70	118,33
Agustus / August	110,51	148,59	123,94	118,54
September / September	112,38	148,54	124,24	118,88
Oktober / October	110,95	149,00	124,20	118,94
November / November	110,82	149,90	124,19	119,26
Desember / December	111,60	149,96	124,47	119,32

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.5

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	115,35	142,81	116,50	122,35
Februari / February	115,73	143,29	115,92	122,29
Maret / March	115,73	143,10	115,68	122,01
April / April	115,81	143,08	116,32	121,80
Mei / May	117,42	143,13	115,93	122,26
Juni / June	118,31	143,24	117,20	122,57
Juli / July	119,83	143,34	117,17	122,94
Agustus / August	120,00	144,15	117,17	123,09
September / September	120,26	144,15	117,27	123,82
Oktober / October	120,11	144,15	116,80	123,34
November / November	120,37	144,18	116,89	123,46
Desember / December	120,37	144,24	118,00	123,93

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Maumere Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2017

Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Maumere City in Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Municipality, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	-0,44	0,35	0,81	0,05
Februari / February	-1,58	0,68	1,05	1,80
Maret / March	-1,11	0,01	0,60	0,06
April / April	-0,87	-0,03	0,01	0,55
Mei / May	0,37	0,49	0,64	0,06
Juni / June	0,15	0,04	0,02	0,76
Juli / July	0,55	0,32	-0,16	1,32
Agustus / August	0,11	-0,09	0,19	0,18
September / September	1,69	-0,03	0,24	0,29
Oktober / October	-1,27	0,31	-0,03	0,05
November / November	-0,12	0,60	-0,01	0,27
Desember / December	0,70	0,04	0,23	0,05

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.6

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari / January	0,34	0,11	2,37	0,40
Februari / February	0,33	0,34	-0,50	-0,05
Maret / March	0,00	-0,13	-0,21	-0,23
April / April	0,07	-0,01	0,55	-0,17
Mei / May	1,39	0,03	-0,34	0,38
Juni / June	0,76	0,08	1,10	0,25
Juli / July	1,28	0,07	-0,03	0,30
Agustus / August	0,14	0,57	0,00	0,12
September / September	0,22	0,00	0,09	0,59
Oktober / October	-0,12	0,00	-0,40	-0,39
November / November	0,22	0,02	0,08	0,10
Desember / December	0,00	0,04	0,95	0,38

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.7 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2017
Table Inflation Rate of 82 Cities in Indonesia, 2017

Kota Cities	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1. Meulaboh	1,34	0,41	-0,06	-0,52	0,06	0,48
2. Banda Aceh	0,28	0,19	-0,15	-0,10	0,86	0,81
3. Lhokseumawe	0,26	-0,79	-1,40	-0,68	0,90	0,90
4. Sibolga	0,58	-1,34	-0,70	0,25	0,39	0,38
5. Pematang Siantar	0,72	-0,17	0,17	-0,17	-0,01	-0,07
6. Medan	0,38	-0,64	-0,20	-0,53	0,08	0,24
7. Padangsidempuan	1,08	-0,07	-0,43	0,21	-0,09	1,09
8. Padang	0,57	-0,13	-0,01	-0,31	-0,04	0,34
9. Bukittinggi	0,22	-0,45	0,25	-0,18	-0,44	0,20
10. Tembilahan	1,19	-0,14	0,01	0,02	0,69	0,32
11. Pekanbaru	1,46	-0,60	0,38	0,28	0,12	0,15
12. Dumai	1,58	1,12	-0,19	-0,21	0,11	0,90
13. Bungo	0,82	-0,02	0,71	0,36	0,16	0,86
14. Jambi	0,25	-1,40	0,31	0,59	0,31	0,46
15. Palembang	0,53	0,09	-0,10	-0,08	0,64	0,86
16. Lubuklinggau	0,85	0,30	-0,07	0,20	0,54	1,00
17. Bengkulu	0,98	0,21	0,23	-0,30	0,56	0,58
18. Bandar Lampung	0,84	0,58	-0,06	-0,21	0,89	0,54
19. Metro	0,72	0,28	-0,30	-0,17	0,86	0,48
20. Tanjung Pandan	1,71	-0,29	-1,49	0,93	0,90	1,83
21. Pangkal Pinang	1,72	-1,11	0,38	1,02	-0,93	1,16
22. Batam	0,67	0,09	-0,83	0,48	0,56	1,14
23. Tanjung Pinang	0,97	0,59	-0,64	-0,26	0,41	0,46
24. Dki Jakarta	0,99	0,33	0,05	-0,02	0,49	0,46
25. Bogor	1,34	0,34	0,09	0,07	0,57	0,63
26. Sukabumi	0,81	0,38	0,23	0,37	0,49	1,02
27. Bandung	0,49	0,38	-0,02	0,10	0,47	0,99

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Cities	Bulan / Month					
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
28. Cirebon	0,84	0,43	-0,12	0,40	0,64	0,78
29. Bekasi	0,80	0,17	0,23	0,08	0,27	0,90
30. Depok	0,86	0,57	0,05	0,22	0,51	0,97
31. Tasikmalaya	0,70	0,31	0,03	0,55	0,62	0,53
32. Cilacap	1,60	0,69	-0,11	0,01	0,59	0,99
33. Purwokerto	1,05	0,56	-0,01	-0,04	0,66	0,98
34. Kudus	1,36	0,93	-0,05	0,05	0,80	0,55
35. Surakarta	1,16	0,48	-0,15	0,12	0,33	0,87
36. Semarang	1,11	0,44	-0,14	0,22	0,59	0,37
37. Tegal	0,98	0,32	-0,11	0,19	0,74	0,90
38. Yogyakarta	1,24	0,36	-0,06	0,28	0,33	0,61
39. Jember	1,46	0,22	-0,15	0,28	0,36	0,44
40. Banyuwangi	0,66	0,35	-0,20	0,48	0,33	0,47
41. Sumenep	0,67	0,65	-0,15	0,14	0,66	0,40
42. Kediri	0,94	0,70	-0,13	0,38	0,50	0,44
43. Malang	1,45	0,24	-0,09	0,35	0,82	0,37
44. Probolinggo	1,15	0,13	-0,29	0,44	0,37	0,70
45. Madiun	1,39	0,82	-0,06	0,45	0,58	0,68
46. Surabaya	1,76	0,16	-0,06	0,23	0,39	0,52
47. Tangerang	0,65	0,48	-0,03	-0,04	0,50	0,69
48. Cilegon	0,97	0,38	0,50	0,25	0,58	0,76
49. Serang	0,78	0,50	0,29	0,41	0,62	0,84
50. Singaraja	1,79	0,79	-0,20	-1,08	0,37	-0,64
51. Denpasar	1,39	0,42	0,02	0,07	0,11	-0,01
52. Mataram	1,51	0,40	-0,62	-0,06	0,49	0,47
53. Bima	1,40	-0,40	-0,91	0,39	0,64	0,98
54. Maumere	0,40	-0,05	-0,23	-0,17	0,38	0,25

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Cities	Bulan / Month					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
	January	February	March	April	May	June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
55. Kupang	0,79	0,18	-0,87	0,29	-0,06	0,55
56. Pontianak	1,82	0,36	-0,26	0,28	0,30	1,28
57. Singkawang	1,76	0,19	-0,13	0,23	0,34	1,03
58. Sampit	0,91	0,27	0,92	0,12	0,02	0,79
59. Palangkaraya	0,85	0,27	0,39	0,21	0,53	1,02
60. Tanjung	0,77	0,32	0,21	-0,65	-0,19	1,33
61. Banjarmasin	0,94	0,20	0,01	0,33	0,33	0,93
62. Balikpapan	1,08	-0,26	-0,03	-0,08	0,32	1,38
63. Samarinda	1,02	0,13	0,28	0,29	0,38	0,68
64. Tarakan	0,69	0,04	0,40	0,27	0,51	1,89
65. Manado	1,10	1,16	0,23	-0,02	-1,13	1,15
66. Palu	1,32	0,29	0,25	0,46	0,81	0,76
67. Bulukumba	0,99	0,78	-0,16	0,63	0,02	1,23
68. Watampone	1,52	0,79	-0,21	0,58	0,23	1,83
69. Makassar	1,14	0,79	-0,16	0,33	-0,32	0,84
70. Pare-Pare	0,93	0,14	-0,45	0,05	0,06	1,33
71. Palopo	0,82	0,87	-0,25	0,22	-0,14	1,39
72. Kendari	0,88	0,49	-0,24	-0,13	0,68	3,58
73. Bau-Bau	0,45	-0,15	0,02	-0,67	0,17	2,32
74. Gorontalo	1,28	0,32	0,04	-0,12	0,19	1,82
75. Mamuju	0,59	1,07	-0,29	0,06	0,27	0,99
76. Ambon	0,28	-0,74	1,13	-0,76	0,20	2,91
77. Tual	0,10	1,03	0,78	0,16	0,96	4,48
78. Ternate	0,63	0,03	-0,31	0,36	0,20	1,55
79. Manokwari	0,09	-0,57	0,05	-0,29	0,60	1,73
80. Sorong	0,86	0,13	0,38	-0,26	-0,51	1,03
81. Merauke	1,02	0,40	1,24	-0,42	0,23	0,12
82. Jayapura	0,12	-0,77	0,95	0,73	-0,17	1,02
Indonesia	0,97	0,23	-0,02	0,09	0,39	0,69

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

	Kota Cities	Bulan / Month					
		Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Meulaboh	0,01	0,24	0,37	0,28	0,88	1,18
2.	Banda Aceh	0,32	0,42	0,62	0,17	0,30	1,06
3.	Lhokseumawe	0,34	1,09	0,16	0,10	0,31	1,69
4.	Sibolga	-0,23	1,01	0,93	0,31	1,11	0,38
5.	Pematang Siantar	0,26	0,83	0,55	0,15	0,32	0,46
6.	Medan	0,31	1,06	1,08	0,24	0,40	0,73
7.	Padangsidempuan	-0,50	0,43	0,40	0,16	0,64	0,87
8.	Padang	0,54	-0,36	0,13	0,19	0,48	0,72
9.	Bukittinggi	0,09	0,28	0,31	0,41	0,32	0,37
10.	Tembilahan	0,21	0,80	-0,01	0,09	0,51	0,50
11.	Pekanbaru	0,58	0,20	0,30	0,33	0,33	0,48
12.	Dumai	0,05	0,14	0,05	0,08	0,62	0,53
13.	Bungo	0,47	-0,19	-0,28	0,55	0,42	0,32
14.	Jambi	0,30	-0,19	-0,34	0,05	0,83	1,52
15.	Palembang	0,13	-0,20	-0,09	0,08	0,35	0,62
16.	Lubuklinggau	-0,20	0,23	-0,45	0,06	0,70	0,73
17.	Bengkulu	0,35	0,19	-0,04	-0,12	0,17	0,70
18.	Bandar Lampung	-0,09	-0,42	0,25	0,11	0,21	0,47
19.	Metro	-0,07	-0,13	0,10	0,23	0,08	0,23
20.	Tanjung Pandan	-0,12	-0,70	-0,87	0,29	0,26	1,50
21.	Pangkal Pinang	-0,32	-0,78	0,15	-0,07	0,12	1,33
22.	Batam	-0,12	0,01	0,53	0,72	0,11	0,72
23.	Tanjung Pinang	0,41	0,20	0,33	-0,02	0,04	0,84
24.	Dki Jakarta	0,40	0,13	0,05	0,06	0,08	0,65
25.	Bogor	0,14	-0,36	0,59	0,26	0,41	0,43
26.	Sukabumi	-0,17	0,09	-0,02	0,08	0,19	0,58
27.	Bandung	-0,27	0,06	0,11	-0,03	0,39	0,73

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

	Kota Cities	Bulan / Month					
		Jul July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
		(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
28.	Cirebon	0,94	-0,28	-0,14	0,07	0,16	0,56
29.	Bekasi	-0,14	-0,1	0,26	0,07	0,02	0,42
30.	Depok	0,38	-0,22	0,01	-0,19	0,12	0,61
31.	Tasikmalaya	0,03	0,23	0,24	-0,08	0,13	0,51
32.	Cilacap	-0,44	-0,23	0,25	0,02	0,39	0,6
33.	Purwokerto	0,19	-0,54	-0,06	0,09	0,39	0,57
34.	Kudus	-0,33	-0,16	0,1	-0,09	0,35	0,6
35.	Surakarta	0,1	-1,02	-0,06	0,01	0,15	1,1
36.	Semarang	0,31	-0,48	0,34	-0,15	0,3	0,68
37.	Tegal	0,15	-0,3	0,12	0,21	0,28	0,49
38.	Yogyakarta	0,43	-0,45	0,13	0,16	0,2	0,9
39.	Jember	0,07	-0,09	0,06	-0,17	0,34	0,66
40.	Banyuwangi	0,15	-0,11	-0,02	0,09	0,33	0,6
41.	Sumenep	0,17	-0,25	0,03	0,03	0,57	0,43
42.	Kediri	-0,11	-0,17	0,31	-0,12	0,23	0,43
43.	Malang	0,3	-0,57	0,05	0,02	0,27	0,49
44.	Probolinggo	-0,07	-0,19	0,11	-0,17	0,27	0,69
45.	Madiun	0,18	-0,16	0,12	0,14	0,1	0,47
46.	Surabaya	0,15	-0,19	0,26	0,05	0,18	0,85
47.	Tangerang	-0,13	-0,07	0,32	-0,06	0,36	0,8
48.	Cilegon	0,55	0,21	0,12	0,01	0,34	0,46
49.	Serang	0,6	0,12	0,04	0,15	0,29	0,42
50.	Singaraja	0,1	0,49	-0,78	-0,38	1,8	1,12
51.	Denpasar	0,12	0,26	-0,33	-0,05	0,19	1,07
52.	Mataram	0,5	-0,38	0,2	0,08	0,26	0,7
53.	Bima	0,05	0,25	-0,57	0,02	0,81	1,38
54.	Maumere	0,3	0,12	0,59	-0,39	0,1	0,38

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2.7

Kota Cities	Bulan / Month					
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
	(1)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)
55. Kupang	-0,22	-0,61	0,33	-0,50	0,82	1,35
56. Pontianak	-0,24	0,14	0,24	-0,34	-0,25	0,50
57. Singkawang	0,14	0,18	0,71	0,17	-0,36	0,86
58. Sampit	0,57	-1,09	-0,28	0,13	0,29	0,61
59. Palangkaraya	-0,39	0,12	-0,24	-0,46	0,11	0,67
60. Tanjung	0,28	-0,29	-0,62	-0,74	0,42	1,58
61. Banjarmasin	0,48	0,03	0,11	-0,40	0,05	0,75
62. Balikpapan	-0,52	-0,62	0,20	-0,22	-0,20	1,41
63. Samarinda	0,60	-0,03	-0,17	-0,17	-0,12	0,73
64. Tarakan	-0,27	-0,80	-0,24	-0,40	-0,18	0,87
65. Manado	0,86	-0,21	-1,04	-0,06	-0,09	0,51
66. Palu	0,05	0,05	-0,13	-1,31	-0,14	1,87
67. Bulukumba	0,75	0,39	-0,06	-0,49	0,19	0,30
68. Watampone	0,37	0,30	-0,14	-0,51	0,04	0,63
69. Makassar	1,05	-0,34	-0,08	-0,28	0,33	1,09
70. Pare-Pare	0,91	-0,33	0,10	-0,60	0,16	1,11
71. Palopo	0,05	0,05	-0,04	-0,01	0,02	0,93
72. Kendari	0,46	-1,48	-0,76	-0,81	-0,34	0,68
73. Bau-Bau	2,44	-1,76	0,14	-1,08	0,41	0,74
74. Gorontalo	1,03	-0,97	0,10	-0,36	0,17	0,79
75. Mamuju	0,06	0,42	0,01	-0,48	0,45	0,59
76. Ambon	0,86	-2,08	-0,23	-1,28	-0,59	0,34
77. Tual	2,29	-2,05	1,59	1,05	-2,74	1,54
78. Ternate	0,80	-1,51	-0,51	0,52	-1,06	1,29
79. Manokwari	0,50	-1,30	1,09	-0,36	-0,02	0,27
80. Sorong	0,53	-0,40	-0,12	-0,30	-0,19	0,18
81. Merauke	-1,50	-0,88	-0,64	0,47	0,27	0,97
82. Jayapura	-1,13	0,22	-0,64	-0,09	-0,09	2,28
Indonesia	0,22	-0,07	0,13	0,01	0,20	0,71

Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / BPS-Statistics Indonesia

Tabel 10.2.8 Laju Inflasi Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2013–2017
Inflation Rate in Kupang in Nusa Tenggara Timur Province by Group of Expenditure (2012=100), 2013–2017

Kelompok <i>Group</i>	2013 *	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bahan Makanan <i>Food</i>	4,90	6,19	9,55	3,88	-2,54
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Meal, Beverages, Cigarettes & Tobacco</i>	9,11	5,61	8,63	9,10	3,10
3. Perumahan <i>Housing</i>	9,80	7,51	3,34	0,10	3,98
4. Sandang <i>Clothing</i>	6,23	5,46	6,32	3,86	3,44
5. Kesehatan <i>Health</i>	4,30	3,14	5,56	2,63	1,24
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Olahraga</i>	7,69	6,57	4,36	3,04	5,05
7. Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	16,47	17,29	-0,51	-2,40	3,49
Tahun Kalendar <i>Calendar Year</i>	8,84	8,32	5,07	2,31	2,05

Catatan / Note: * Data 2013 menggunakan tahun dasar 2007=100 /
 2013 data used basis year 2007=100

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

10.3 NILAI TUKAR PETANI/FARMERS' TERMS OF TRADE

Tabel 10.3.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Menurut Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017
Prices Received by Farmers Indices, Prices Paid by Farmers Indices, and Farmers' terms of Trade by Month (2012=100) in Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2017

Bulan Month	2016			2017		
	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) / Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) / Prices Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani (NTP) / Farmers' terms of Trade	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) / Prices Received by Farmers Indices	Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) / Prices Paid by Farmers Indices	Nilai Tukar Petani (NTP) / Farmers' terms of Trade
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata / Average						
Januari / January	121,78	119,75	101,69	125,71	124,23	101,19
Februari / February	121,68	120,31	101,13	126,71	125,43	101,02
Maret / March	120,48	120,46	100,02	126,69	125,64	100,84
April / April	120,64	120,54	100,08	127,16	125,67	101,18
Mei / May	120,64	120,54	100,08	127,25	126,05	100,95
Juni / June	121,40	120,59	100,67	128,07	126,55	101,20
Juli / July	121,38	120,82	100,46	128,71	126,24	101,96
Agustus / August	122,62	121,27	101,11	129,30	126,36	102,33
September / September	123,65	121,19	102,03	130,37	126,57	103,00
Oktober / October	124,20	121,27	102,41	130,55	126,35	103,32
November / November	124,17	121,94	101,83	131,77	126,31	104,32
Desember / December	124,54	122,93	101,31	132,94	126,86	104,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 10.3.2 Nilai Tukar Petani Menurut Sub Sektor dan Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017
Farmers' Terms of Trade (FTT) by Sub Sector and Month (2012=100) in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tanaman Bahan Makanan <i>Crops</i>	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholder <i>Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	106,34	99,51	91,08	106,15	104,46
Februari / <i>February</i>	106,10	99,83	91,86	104,73	104,76
Maret / <i>March</i>	105,42	99,31	92,25	104,85	104,12
April / <i>April</i>	104,20	99,53	94,01	105,75	104,41
Mei / <i>May</i>	101,98	101,38	93,34	106,83	104,18
Juni / <i>June</i>	103,03	101,34	94,27	105,61	105,23
Juli / <i>July</i>	103,07	102,88	96,08	105,62	105,72
Agustus / <i>August</i>	103,29	102,28	97,48	105,80	106,62
September / <i>September</i>	104,30	102,40	98,10	106,59	106,33
Oktober / <i>October</i>	104,51	102,29	98,22	107,59	106,36
November / <i>November</i>	106,98	101,92	99,53	107,45	107,55
Desember / <i>December</i>	108,91	102,17	99,22	107,14	108,33

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: *Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

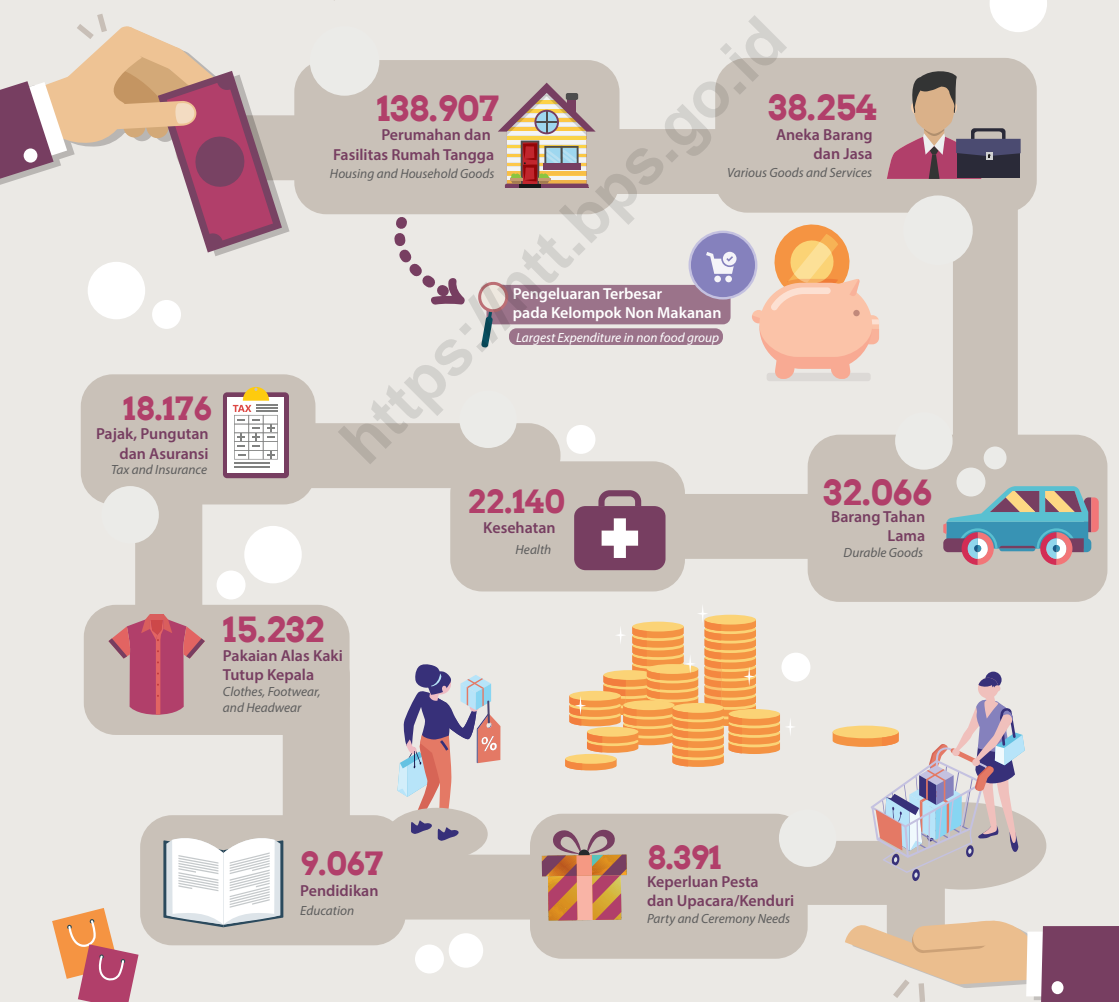
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

11

PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK BUKAN MAKANAN, 2017

Average Expenditure Per Capita
Per Month by Non Food Group



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu Maret dan September.
 3. Target sampel Susenas Maret dan Susenas September masing-masing sebanyak 300.000 rumah tangga dan 75.000 rumah tangga di seluruh kabupaten/kota.
 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi.
 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
 6. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya
1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
 2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection household consumption/expenditure was conducted quarterly. Starting in 2015, collection of data Susenas carry out twice a year, In March and September.*
 3. *The March Susenas sample size covers 300.000 households while The September Susenas covers 75.000 households.*
 4. *The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.*
 5. *The consumption/expenditure data collection are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities, both quantity data and values of commodities consumed are collected.*
 6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only*

data nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

their value of expeditured consumed, except for certain types of expenditure, such as electriMunicipality, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

7. *The survey time period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption*

<https://ntt.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

Sebanyak 0,05 persen rumah tangga di NTT tahun 2017, memiliki pengeluaran antara Rp.100.000-Rp.149.999 per kapita per bulan dan nilai tersebut sangat rendah dan mungkin tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keseharian. Di NTT, kelompok rumah tangga dengan pengeluaran Rp.300.000-Rp.499.999 per kapita per bulan merupakan yang terbanyak dengan 27,74 persen.

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan untuk kelompok makanan adalah Rp.399.251 dan kelompok bukan makanan Rp.282.232. Dari kelompok makanan, pengeluaran terbesar berturut-turut adalah padi-padian dengan nilai Rp.106.430, makanan dan minuman jadi dengan nilai Rp.78.821, dan rokok dengan nilai Rp.38.804. Dari kelompok bukan makanan, yang terbesar adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai Rp.138.907.

DESCRIPTION

There was around 0,05 percent of household in NTT in 2017 that have expenditure group between Rp.100.000-Rp.149.999 per capita per month and that was a very low amount to satisfy daily needs. In NTT, household with expenditure group of Rp.300.000-Rp.499.999 per capita per month had the most percentage with 27,74 percent.

Average expenditure per capita per month for food group was Rp.399.251 and non food group was Rp.282.232. Among the food group, the highest expenditure were Cereals (Rp. 106.430), followed by Prepared food and beverages (Rp.78.821), and cigarette (Rp.38.804). From the non food group, the highest expenditure was for housing and household goods with Rp.152.360 per month per capita.

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang / <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
100.000 - 149.999	103 767	36 058	139 825
150.000 - 199.999	141 311	43 399	184 710
200.000 - 299.999	195 312	62 333	257 645
300.000 - 499.999	288 491	111 630	400 122
500.000 - 749.999	398 350	210 213	608 564
750.000 - 999.999	517 793	340 939	858 733
1.000.000 -1.499.999	631 147	565 280	1 196 427
> 1.500.000	897 884	1 431 727	2 329 611
Jumlah / Total	3 174 056	2 801 580	5 975 636

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
 Source: National Socio Economic Survey 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	106 430
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 845
3. Ikan/ <i>Fish</i>	31 954
4. Daging/ <i>Meat</i>	25 462
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	14 958
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	38 782
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 346
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 194
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10 385
10. Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 361
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	4 868
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 041
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	78 821
14. Rokok/ <i>Cigarette</i>	38 804
Jumlah / Total	399 251

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Nusa Tenggara Timur Province (rupiah), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
1 Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Goods</i>	138 907
2 Aneka Barang dan Jasa/ <i>Various Goods and Services</i>	38 254
3 Pakaian Alas Kaki dan Tutup Kepala/ <i>Clothes, Footwear, and Headwear</i>	15 232
4 Barang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	32 066
5 Pajak, Pungutan dan Asuransi/ <i>Tax and Insurance</i>	18 176
6 Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri / <i>Party and Ceremony Needs</i>	8 391
7 Kesehatan/ <i>Health</i>	22 140
8 Pendidikan/ <i>Education</i>	9 067
Jumlah / Total	282 232

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017
 Source: *National Socio Economic Survey 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.4 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal/cal) dan Protein (gram) per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2016–2017

Daily Average Consumption of Calorie (kkal/cal) and Protein (gram) per Capita by Food Group in Nusa Tenggara Timur Province, 2016–2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori / <i>Calorie</i> (kkal/cal)		Protein / <i>Protein</i> (gram)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian/ <i>Cereals</i>	1 272,75	1 217,45	30,22	28,90
2. Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	26,16	60,24	0,20	0,48
3. Ikan/ <i>Fish</i>	33,00	41,16	5,74	6,72
4. Daging/ <i>Meat</i>	31,81	47,38	1,68	2,54
5. Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20,17	20,56	1,12	1,17
6. Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44,32	58,91	3,71	4,68
7. Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	15,10	41,52	1,48	3,29
8. Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	20,54	40,64	0,20	0,41
9. Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	173,98	170,23	0,26	0,22
10. Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	100,51	96,86	1,07	1,09
11. Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,37	3,37	0,08	0,12
12. Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	24,35	29,59	0,53	0,64
13. Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	124,56	203,69	3,09	5,67
14. Rokok/Cigarette	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah / <i>Total</i>	1 889,63	2 031,60	49,40	55,92

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**
Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota	100.000 -	150.000 -	200.000 -	300.000 -
<i>Regency/Municipality</i>	149.999	199.999	299.999	499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,00	3,63	19,36	39,64
02. Sumba Timur	0,00	0,40	9,51	28,52
03. Kupang	0,00	0,52	11,87	28,91
04. Timor Tengah Selatan	0,30	1,05	13,99	28,17
05. Timor Tengah Utara	0,00	0,82	14,86	31,03
06. Belu	0,24	2,73	16,75	26,18
07. Alor	0,14	2,25	15,20	35,74
08. Lembata	0,00	3,22	15,61	32,37
09. Flores Timur	0,00	0,56	13,24	31,36
10. Sikka	0,00	0,80	19,53	30,22
11. Ende	0,00	0,35	7,30	24,22
12. Ngada	0,00	0,00	2,19	13,23
13. Manggarai	0,00	0,00	6,15	33,46
14. Rote Ndao	0,00	0,92	9,26	24,59
15. Manggarai Barat	0,00	0,86	10,69	28,85
16. Sumba Tengah	0,00	2,82	20,38	37,08
17. Sumba Barat Daya	0,22	3,21	28,02	35,62
18. Nagekeo	0,00	0,64	15,54	30,09
19. Manggarai Timur	0,00	0,00	3,24	29,08
20. Sabu Raijua	0,00	0,00	9,04	26,79
21. Malaka	0,00	3,41	20,03	35,29
Kota / Municipality				
01. Kupang	0,00	0,00	0,50	6,61
Jumlah / Total	0,05	1,05	12,00	27,74

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	15,30	8,86	13,20	100,00
02. Sumba Timur	20,49	17,62	23,45	100,00
03. Kupang	21,12	19,11	18,47	100,00
04. Timor Tengah Selatan	21,87	20,05	14,58	100,00
05. Timor Tengah Utara	23,91	11,71	17,68	100,00
06. Belu	21,62	13,09	19,40	100,00
07. Alor	20,40	12,58	13,69	100,00
08. Lembata	23,71	14,89	10,20	100,00
09. Flores Timur	22,37	15,23	17,24	100,00
10. Sikka	19,59	11,25	18,60	100,00
11. Ende	28,08	18,19	21,86	100,00
12. Ngada	21,76	25,72	37,10	100,00
13. Manggarai	29,04	17,72	13,64	100,00
14. Rote Ndao	28,46	14,86	21,90	100,00
15. Manggarai Barat	24,94	14,92	19,73	100,00
16. Sumba Tengah	19,05	11,45	9,21	100,00
17. Sumba Barat Daya	17,98	7,84	7,10	100,00
18. Nagekeo	22,18	15,71	15,83	100,00
19. Manggarai Timur	35,50	21,16	11,02	100,00
20. Sabu Raijua	24,88	20,90	18,39	100,00
21. Malaka	17,47	12,23	11,58	100,00
Kota / Municipality				
01. Kupang	13,81	17,68	61,40	100,00
Jumlah / Total				
	22,42	16,04	20,70	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.6 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2017**

Percentage of Population by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	0,00	4,38	23,52	38,71
02. Sumba Timur	0,00	0,93	12,27	31,47
03. Kupang	0,00	0,76	16,41	30,95
04. Timor Tengah Selatan	0,38	1,31	17,64	31,30
05. Timor Tengah Utara	0,00	0,88	19,35	30,34
06. Belu	0,31	3,93	20,13	28,81
07. Alor	0,20	2,87	17,22	35,53
08. Lembata	0,00	3,86	19,79	34,99
09. Flores Timur	0,00	0,86	18,87	34,40
10. Sikka	0,00	1,40	22,64	33,93
11. Ende	0,00	0,72	9,00	28,42
12. Ngada	0,00	0,00	3,10	16,43
13. Manggarai	0,00	0,00	7,71	37,66
14. Rote Ndao	0,00	1,50	12,02	29,69
15. Manggarai Barat	0,00	0,92	13,18	32,96
16. Sumba Tengah	0,00	3,00	22,00	41,23
17. Sumba Barat Daya	0,27	4,81	32,53	36,05
18. Nagekeo	0,00	0,70	20,21	35,09
19. Manggarai Timur	0,00	0,00	4,28	33,18
20. Sabu Raijua	0,00	0,00	13,38	35,34
21. Malaka	0,00	3,32	24,11	38,51
Kota / Municipality				
01. Kupang	0,00	0,00	0,53	8,11
Jumlah / Total	0,07	1,46	15,30	30,87

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	> 1.000.000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Sumba Barat	14,53	7,98	10,88	100,00
02. Sumba Timur	21,04	15,40	18,88	100,00
03. Kupang	20,65	17,38	13,85	100,00
04. Timor Tengah Selatan	20,55	16,33	12,47	100,00
05. Timor Tengah Utara	24,37	11,43	13,63	100,00
06. Belu	20,98	11,64	14,19	100,00
07. Alor	20,86	11,62	11,70	100,00
08. Lembata	22,25	11,32	7,79	100,00
09. Flores Timur	22,75	12,20	10,91	100,00
10. Sikka	19,43	9,09	13,51	100,00
11. Ende	29,47	17,23	15,15	100,00
12. Ngada	24,73	25,50	30,24	100,00
13. Manggarai	29,83	14,56	10,25	100,00
14. Rote Ndao	27,87	12,96	15,96	100,00
15. Manggarai Barat	24,22	14,04	14,68	100,00
16. Sumba Tengah	19,06	8,13	6,58	100,00
17. Sumba Barat Daya	16,23	5,28	4,83	100,00
18. Nagekeo	20,17	13,57	10,27	100,00
19. Manggarai Timur	36,09	16,97	9,49	100,00
20. Sabu Raijua	24,29	16,98	10,01	100,00
21. Malaka	16,39	10,17	7,50	100,00
Kota/Municipality				
01. Kupang	18,00	19,65	53,70	100,00
Jumlah / Total	22,54	14,00	15,76	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2017

Source: National Socio Economic Survey 2017

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

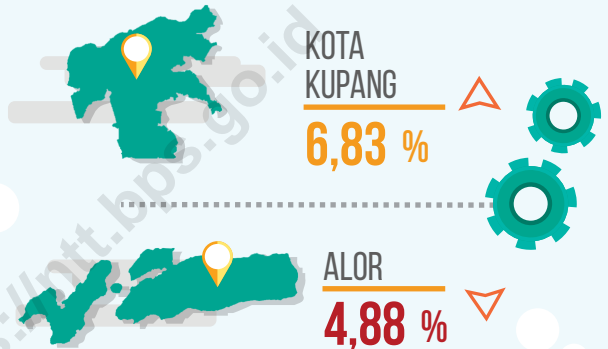
12



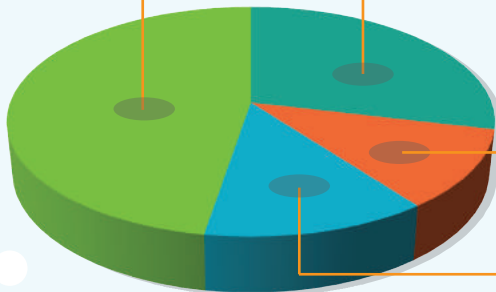
^{xx} Angka sangat sementara
Very provisional figures

LAJU PERTUMBUHAN PDRB MENURUT KAB/KOT

Growth Rate of GRDP by Regency/Municipality



DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
Percentage Distribution of GRDP by Industry



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen pengeluarannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh kegiatan-kegiatan ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang pengeluaran dari nilai tambah tersebut.

2. Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi yang mencakup Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat;

1. *The basic measure of output arising from economic activity is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In the other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*

2. *GRDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration and Defence;*

Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; Jasa Lainnya.

Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; Other Services Activities.

3. PDRB menurut pengeluaran dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi yang dilakukan rumah tangga (PK-RT), lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT), dan pemerintah (PK-P), komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan inventori (PI), ekspor dan impor barang dan jasa.
4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga (PK-RT) mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
5. Pengeluaran konsumsi pemerintah (PK-P) mencakup pembelian barang dan jasa yang bersifat rutin, pembayaran dan upah gaji pegawai, transfer sosial dalam bentuk barang, perkiraan penyusutan barang modal, dan nilai output dari Bank Indonesia, dikurangi dengan nilai penjualan barang dan jasa yang dihasilkan unit produksi yang tak dapat dipisahkan dari aktivitas

3. *GRDP by type of expenditures is classified into: consumption of expenditure of household, non-profit institution serving household (NPISH), government, and gross fixed capital information, changes in inventories, export and import of goods and services.*
4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
5. *Government consumption expenditures for goods and services that are routine, compensation of employees, social transfer of goods, capital consumption (depreciation) and output of central bank less the value of sales of goods and services produced by production units that can not be separated from government activities spent*

- pemerintahan. Pengeluaran pemerintahan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintahan pusat maupun daerah.
- by either central or local government.*
6. Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) mencakup penambahan barang modal seperti pengadaan, pembuatan, pembelian, sewa beli barang modal baru dan bekas dari luar negeri, termasuk perbaikan besar, transfer atau barter barang modal, dan pertumbuhan asset sumber daya hayati yang dibudidaya dan produk kekayaan intelektual. Barang modal mempunyai usia pakai lebih dari satu tahun.
 7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor dan impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
 8. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya
6. *Gross fixed capital formation includes procurement, manufacture, purchase, and financial lease of capital goods either from domestic and foreign. Including here: huge improvement, transfer or barter of capital goods, and the growth of Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product. Capital goods have a life span of more than one year.*
 7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Import of goods and services from non-residents to residents. Export and import of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movemints of goods across frontiers).*
 8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at Current Prices and at constant base year market prices. In presenting Current Prices , all aggregates are valued at Current Prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this*

didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

9. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 10. Produk Regional Bruto (PRB) adalah PDRB ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dan non-residen. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
 11. Produk Regional Neto adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Regional Neto atas dasar harga pasar.
 12. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Regional
- publication.*
9. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of BRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
 10. *Gross Regional Product is gross regional product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*
 11. *Net Regional Product is gross regional product minus the depreciation of fixed capital goods utilitied in the process of production in one year. It is also called Net Regional Product at market prices.*
 12. *Net Regional Product at factor costs equals to net regional*

Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk NTT.

product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as regional income that describes income actually received by NTT residents.

13. Pendapatan Regional per kapita adalah pendapatan regional atau pendapatan regional neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

13. *Per capital regional income is regional income or net regional product at factor costs divided by mid-year population.*

<https://ntt.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Sumbangan terbesar untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku (ADHB) NTT tahun 2017 adalah dari lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan 28,72 persen. Berikutnya adalah dari lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan 12,83 persen, lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan 11,05 persen, dan lapangan usaha Konstruksi memberi sumbangan 10,74 persen terhadap PDRB ADHB.

Berdasarkan harga konstan 2010, perekonomian NTT pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 5,16 persen, sedikit melambat dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar 5,17 persen. Seluruh lapangan usaha pada tahun 2017 mencatat pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2017 dicapai oleh lapangan usaha Penyedia Akomodasi dan Makan Minum sebesar 13,59 persen.

The biggest contribution for Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry at Current Prices of NTT in 2017 was agriculture, forestry and fishing sector (28,72 percent). It was followed by public administration and defense; compulsory social security sector (12,83 percent), wholesale and retail trade; repair of motor vehicles and motorcycles sector (11,05 percent), and construction sector (10,74 percent).

At constant 2010 price, the economy of NTT in 2017 grew by 5,16 percent while in 2016 grew by 5,17 percent. It was recorded that all industries in 2017 experienced positive growths. Accommodation and food and beverage services industry had the highest growth rate of 13,59 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / <i>Household Consumption Expenditure</i>	50 692,47	56 851,47	61 506,31	66 707,54
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	2 323,76	2 539,41	2 636,95	2 920,51
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / <i>Government Consumption Expenditure</i>	19 486,12	22 091,09	24 346,40	27 194,49
Pembentukan Modal Tetap Bruto / <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	26 660,33	30 996,06	35 724,98	38 685,56
Perubahan Inventori / <i>Changes in Inventories</i>	1 024,33	969,13	458,34	571,03
Ekspor Luar Negeri / <i>Foreign Export</i>	1 383,71	1 834,22	1 776,70	2 282,87
Dikurangi Impor Luar Negeri / <i>Less Foreign Import</i>	527,15	261,55	274,81	1 101,70
Net Ekspor Antar Daerah / <i>Net Export Between Region</i>	-32 543,14	-38 899,04	-42 227,06	-46 100,56
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	68 500,43	76 120,79	83 947,80	91 159,74

Catatan / Note: * Angka Sementara / *Preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very preliminary figures*

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran
 Source: *Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Expenditure*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	42 109,36	44 379,09	46 188,41	48 369,64
Pengeluaran Konsumsi LNPRT / NPISH Consumption Expenditure	1 961,57	2 049,61	2 057,91	2 199,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	15 528,91	16 608,10	16 838,23	17 721,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	22 195,98	24 832,32	26 088,13	27 666,15
Perubahan Inventori / Changes in Inventories	794,51	673,54	297,68	356,13
Ekspor Luar Negeri / Foreign Export	1 009,83	1 330,77	1 256,66	1 566,74
Dikurangi Impor Luar Negeri / Less Foreign Import	418,54	188,37	199,50	827,91
Net Ekspor Antar Daerah / Net Export Between Region	-29 073,65	-32 914,26	-32 822,21	-34 262,82
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	54 107,97	56 770,79	59 705,31	62 788,08

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Expenditure

Tabel 12.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	20 456,3	22 752,4	24 316,9	26 183,6
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan / <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	17 120,5	19 009,8	20 103,7	21 485,5
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	7 061,4	7 760,9	7 537,5	7 994,0
b.	Tanaman Hortikultura / <i>Horticultural Crops</i>	1 867,2	1 997,8	2 133,4	2 305,2
c.	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	1 655,0	1 910,6	2 107,4	2 304,6
d.	Peternakan / <i>Livestock</i>	6 159,4	6 945,5	7 903,2	8 442,2
e.	Jasa Pertanian & Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	377,4	395,0	422,2	439,4
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	100,8	114,3	122,1	128,9
3.	Perikanan / <i>Fishing</i>	3 235,0	3 628,4	4 091,1	4 569,3
B.	Pertambangan & Penggalian / Mining and Quarrying	986,0	1 073,5	1 166,8	1 186,1
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	257,6	246,6	264,3	244,4
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	728,4	826,9	902,4	941,7
C.	Industri Pengolahan / Manufacturing	843,7	940,9	1 034,3	1 147,2
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Industri Makanan dan Minuman / <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	373,9	422,1	465,4	523,9
3.	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,2	0,2	0,3	0,3
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	158,2	176,8	194,3	210,7
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,0	0,0	0,0	0,0

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	53,9	59,9	65,3	71,6
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	29,2	32,8	34,6	38,0
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	18,8	21,0	23,5	26,4
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Industri Barang Galian bukan Logam / <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	94,9	104,2	116,6	128,5
11.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	37,2	38,8	42,5	46,3
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
14.	Industri Alat Angkutan / <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	44,1	49,5	53,5	59,3
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	33,3	35,5	38,3	42,2
D.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	33,6	43,6	59,4	66,4
1.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	33,5	43,4	59,3	66,2
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,1	0,1	0,2	0,2
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	45,5	47,2	49,0	50,5
F.	Konstruksi / <i>Construction</i>	7 096,0	7 845,1	8 994,9	9 787,0
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7 296,7	8 272,3	9 321,8	10 071,6

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 005,0	2 193,9	2 415,3	2 621,3
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 291,7	6 078,5	6 906,6	7 450,2
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	3 566,9	3 996,8	4 528,3	4 942,9
1.	Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	2 312,2	2 537,2	2 742,4	2 920,6
3.	Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	177,8	202,3	222,8	235,0
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	218,1	241,9	270,2	296,7
5.	Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	560,0	679,2	925,8	1 092,5
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	298,8	336,2	367,2	398,1
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	422,4	487,1	586,1	675,9
1.	Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	213,8	246,5	312,8	375,1
2.	Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	208,7	240,6	273,3	300,9
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	5 134,4	5 477,4	5 878,5	6 194,5
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 698,9	2 991,5	3 357,4	3 726,4
1.	Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Services</i>	1 863,4	2 043,2	2 328,3	2 583,8
2.	Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Fund</i>	173,3	199,6	216,6	241,0
3.	Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	660,6	747,0	810,5	899,4
4.	Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Service</i>	1,6	1,8	2,0	2,1
L.	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	1 860,9	2 054,3	2 209,5	2 347,7
M,N.	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	210,9	235,5	257,2	279,1
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8 392,7	9 375,0	10 665,0	11 697,0

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.3

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Jasa Pendidikan / Education	6 543,8	7 303,2	7 983,3	8 917,4
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	1 414,6	1 585,5	1 768,0	1 941,0
R,S T,U. Jasa Lainnya / Other Services Activities	1 497,0	1 639,5	1 771,4	1 945,4
Produk Domestik Regional Bruto	68 500,4	76 120,8	83 947,8	91 159,7

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.4 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	15 614,0	16 123,2	16 505,9	17 311,1
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan / <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	13 022,8	13 404,4	13 635,3	14 288,0
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	5 158,8	5 254,7	5 000,0	5 306,1
b.	Tanaman Hortikultura / <i>Horticultural Crops</i>	1 398,8	1 360,6	1 373,6	1 424,5
c.	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	1 303,3	1 392,5	1 459,3	1 538,0
d.	Peternakan / <i>Livestock</i>	4 878,8	5 109,0	5 515,9	5 723,0
e.	Jasa Pertanian & Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	283,0	287,6	286,5	296,3
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	73,0	74,9	76,0	78,2
3.	Perikanan / <i>Fishing</i>	2 518,2	2 643,8	2 794,7	2 944,9
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	794,6	833,0	880,1	898,3
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	218,5	216,7	220,8	197,2
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	576,1	616,2	659,3	701,1
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	674,6	709,9	745,2	800,1
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Industri Makanan dan Minuman / <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	302,8	321,4	338,1	365,8
3.	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,2	0,2	0,2	0,2
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	116,9	121,1	124,5	132,1
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,0	0,0	0,0	0,0

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	42,4	44,7	47,4	50,8
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	22,9	23,8	24,6	26,3
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	14,9	15,7	16,8	17,9
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Industri Barang Galian bukan Logam / <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	80,1	83,8	89,0	94,0
11.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	31,6	33,2	35,5	38,0
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
14.	Industri Alat Angkutan / <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
15.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	35,4	37,2	39,0	42,4
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	27,5	28,7	30,1	32,6
D.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	35,8	40,9	46,9	47,2
1.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	35,7	40,8	46,8	47,1
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,1	0,1	0,1	0,1
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	39,2	40,0	40,1	40,7
F.	Konstruksi / <i>Construction</i>	5 733,4	5 985,1	6 470,8	6 866,8
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6 121,6	6 493,3	6 933,2	7 241,4

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 545,4	1 605,6	1 658,9	1 694,9
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4 576,2	4 887,8	5 274,2	5 546,5
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	2 702,3	2 852,9	3 036,4	3 269,0
1.	Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2.	Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	1 757,8	1 844,2	1 910,4	2 014,1
3.	Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	138,2	147,2	153,2	159,7
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	168,2	177,9	187,9	198,7
5.	Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	389,4	420,0	507,1	604,1
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	248,7	263,6	277,8	292,4
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	318,3	337,9	386,8	439,3
1.	Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	164,9	174,4	210,7	249,3
2.	Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	153,4	163,5	176,1	190,0
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4 595,3	4 923,6	5 256,3	5 524,3
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	2 058,3	2 176,8	2 361,1	2 498,2
1.	Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Services</i>	1 438,9	1 521,6	1 691,6	1 800,1
2.	Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Fund</i>	133,7	141,5	143,1	148,2
3.	Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	484,5	512,6	525,2	548,7
4.	Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Service</i>	1,1	1,2	1,2	1,2
L.	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	1 402,8	1 456,8	1 506,5	1 581,2
M,N.	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	157,7	165,0	169,7	172,1
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6 785,7	7 248,1	7 656,4	7 883,2

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.4

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Jasa Pendidikan / Education	4 753,5	4 956,2	5 163,6	5 486,0
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	1 148,8	1 212,3	1 287,4	1 382,0
R,S T,U. Jasa Lainnya / Other Services Activities	1 172,2	1 215,8	1 258,9	1 347,0
Produk Domestik Regional Bruto	54 108,0	56 770,8	59 705,3	62 788,1

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province, 2014-2017

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	29,86	29,89	28,97	28,72
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan / <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	24,99	24,97	23,95	23,57
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	10,31	10,20	8,98	8,77
b.	Tanaman Hortikultura / <i>Horticultural Crops</i>	2,73	2,62	2,54	2,53
c.	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	2,42	2,51	2,51	2,53
d.	Peternakan / <i>Livestock</i>	8,99	9,12	9,41	9,26
e.	Jasa Pertanian & Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	0,55	0,52	0,50	0,48
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	0,15	0,15	0,15	0,14
3.	Perikanan / <i>Fishing</i>	4,72	4,77	4,87	5,01
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	1,44	1,41	1,39	1,30
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	0,38	0,32	0,31	0,27
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	1,06	1,09	1,08	1,03
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	1,23	1,24	1,23	1,26
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Industri Makanan dan Minuman / <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,55	0,55	0,55	0,57
3.	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	0,23	0,23	0,23	0,23
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,08	0,08	0,08	0,08
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
10.	Industri Barang Galian bukan Logam / <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,14	0,14	0,14	0,14
11.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,05	0,05	0,05	0,05
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Industri Alat Angkutan / <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	0,06	0,06	0,06	0,07
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,05	0,05	0,05	0,05
D.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,06	0,07	0,07
1.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	0,05	0,06	0,07	0,07
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,06	0,06	0,06
F.	Konstruksi / <i>Construction</i>	10,36	10,31	10,71	10,74
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	10,65	10,87	11,10	11,05

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,93	2,88	2,88	2,88
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,73	7,99	8,23	8,17
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	5,21	5,25	5,39	5,42
1.	Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	3,38	3,33	3,27	3,20
3.	Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	0,26	0,27	0,27	0,26
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,32	0,32	0,32	0,33
5.	Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	0,82	0,89	1,10	1,20
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,44	0,44	0,44	0,44
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,62	0,64	0,70	0,74
1.	Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	0,31	0,32	0,37	0,41
2.	Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,30	0,32	0,33	0,33
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	7,50	7,20	7,00	6,80
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,94	3,93	4,00	4,09
1.	Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Services</i>	2,72	2,68	2,77	2,83
2.	Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,25	0,26	0,26	0,26
3.	Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	0,96	0,98	0,97	0,99
4.	Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
L.	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	2,72	2,70	2,63	2,58
M,N.	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	0,31	0,31	0,31	0,31
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	12,25	12,32	12,70	12,83

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.5

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Jasa Pendidikan / Education	9,55	9,59	9,51	9,78
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	2,07	2,08	2,11	2,13
R,S T,U. Jasa Lainnya / Other Services Activities	2,19	2,15	2,11	2,13
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur Utara (Persen), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at 2010 Constant Market Prices by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2014-2017

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
Industry					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing	3,61	3,26	2,37	4,88
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan / <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	2,91	2,93	1,72	4,79
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	-0,20	1,86	-4,85	6,12
b.	Tanaman Hortikultura / <i>Horticultural Crops</i>	-1,49	-2,73	0,95	3,71
c.	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	1,45	6,85	4,79	5,40
d.	Peternakan / <i>Livestock</i>	8,26	4,72	7,97	3,75
e.	Jasa Pertanian & Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	3,27	1,61	-0,38	3,41
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	3,39	2,62	1,41	3,01
3.	Perikanan / <i>Fishing</i>	7,41	4,99	5,71	5,37
B.	Pertambangan & Penggalian / Mining and Quarrying	7,28	4,83	5,66	2,07
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	12,83	-0,82	1,87	-10,66
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	5,32	6,97	7,00	6,33
C.	Industri Pengolahan / Manufacturing	3,37	5,23	4,98	7,36
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Industri Makanan dan Minuman / <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	1,39	6,15	5,20	8,20
3.	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	4,83	3,82	7,11	7,14
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	4,80	3,64	2,80	6,11
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.6

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5,01	5,45	6,00	7,13
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4,41	4,12	3,32	6,77
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	5,19	5,51	7,34	6,19
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	4,29	2,37	3,26	7,43
10.	Industri Barang Galian bukan Logam / <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,71	4,62	6,13	5,63
11.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	7,22	4,78	6,96	7,25
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Industri Alat Angkutan / <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	6,08	5,23	4,74	8,66
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	3,73	4,52	4,86	8,24
D.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	19,89	14,37	14,61	0,70
1.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	19,95	14,40	14,64	0,68
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,18	3,24	3,35	6,31
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,82	2,07	0,38	1,43
F.	Konstruksi / <i>Construction</i>	5,20	4,39	8,11	6,12
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,08	6,07	6,77	4,45

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.6

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	3,38	3,89	3,32	2,17
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	5,66	6,81	7,91	5,16
H.	Transportasi dan Pergudangan / Transportation and Storage	6,55	5,57	6,43	7,66
1.	Angkutan Rel / Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Darat / Land Transport	7,15	4,92	3,59	5,43
3.	Angkutan Laut / Sea Transport	11,08	6,44	4,13	4,21
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / River, Lake, and Ferry Transport	6,48	5,80	5,60	5,79
5.	Angkutan Udara / Air Transport	3,26	7,87	20,74	19,13
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	5,30	5,99	5,41	5,25
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and Food Service Activities	6,25	6,17	14,46	13,59
1.	Penyediaan Akomodasi / Accommodation	5,78	5,78	20,81	18,31
2.	Penyediaan Makan Minum / Food and Beverage Service Activities	6,77	6,59	7,69	7,93
J.	Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	7,65	7,14	6,76	5,10
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / Financial and Insurance Activities	6,44	5,76	8,47	5,81
1.	Jasa Perantara Keuangan / Financial Intermediary Services	6,09	5,75	11,18	6,41
2.	Asuransi dan Dana Pensiun / Insurance and Pension Fund	6,02	5,84	1,08	3,59
3.	Jasa Keuangan Lainnya / Other Financial Services	7,62	5,78	2,47	4,47
4.	Jasa Penunjang Keuangan / Financial Supporting Service	3,27	3,28	4,21	2,45
L.	Real Estat / Real Estate Activities	1,43	3,85	3,41	4,96
M,N.	Jasa Perusahaan / Business Activities	4,90	4,61	2,83	1,43
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	5,93	6,81	5,63	2,96

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.6

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Jasa Pendidikan / Education	5,86	4,27	4,18	6,24
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	3,67	5,52	6,19	7,36
R,S T,U. Jasa Lainnya / Other Services Activities	4,38	3,72	3,55	6,99
Produk Domestik Regional Bruto	5,05	4,92	5,17	5,16

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.7 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2014-2017

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	131,01	141,12	147,32	151,25
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan / <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	131,47	141,82	147,44	150,37
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	136,88	147,69	150,75	150,66
b.	Tanaman Hortikultura / <i>Horticultural Crops</i>	133,48	146,83	155,32	161,82
c.	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	126,99	137,20	144,42	149,85
d.	Peternakan / <i>Livestock</i>	126,25	135,95	143,28	147,51
e.	Jasa Pertanian & Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	133,32	137,34	147,35	148,31
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	138,15	152,55	160,81	164,72
3.	Perikanan / <i>Fishing</i>	128,47	137,24	146,39	155,16
B.	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining and Quarrying</i>	124,09	128,88	132,57	132,04
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	117,90	113,79	119,73	123,90
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	126,44	134,18	136,87	134,33
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	125,06	132,54	138,79	143,38
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Industri Makanan dan Minuman / <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	123,48	131,32	137,65	143,20
3.	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	120,89	122,05	128,52	133,73
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	135,42	146,02	156,06	159,51
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.7

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	127,01	133,99	137,78	140,93
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	127,39	137,54	140,24	144,34
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	126,57	133,85	139,79	147,56
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	120,78	125,18	129,88	131,08
10.	Industri Barang Galian bukan Logam / <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	118,45	124,29	131,06	136,74
11.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	117,66	117,14	119,92	121,75
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Industri Alat Angkutan / <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	124,57	132,89	137,19	140,07
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	121,21	123,57	127,24	129,57
D.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	93,94	106,47	126,68	140,58
1.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	93,88	106,45	126,69	140,61
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	112,64	113,43	122,60	131,04
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,28	117,98	122,12	124,06
F.	Konstruksi / <i>Construction</i>	123,77	131,08	139,01	142,53
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	119,20	127,40	134,45	139,08

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.7

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	129,74	136,64	145,59	154,66
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	115,63	124,36	130,95	134,32
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	132,00	140,10	149,13	151,20
1.	Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	131,54	137,57	143,55	145,01
3.	Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	128,61	137,50	145,41	147,14
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	129,70	135,97	143,80	149,29
5.	Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	143,82	161,70	182,55	180,84
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	120,18	127,56	132,18	136,18
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	132,72	144,14	151,52	153,85
1.	Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	129,63	141,32	148,41	150,43
2.	Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	136,05	147,16	155,24	158,34
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	111,73	111,25	111,84	112,13
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	131,12	137,43	142,19	149,16
1.	Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Services</i>	129,50	134,28	137,64	143,54
2.	Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Fund</i>	129,60	140,99	151,43	162,65
3.	Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	136,33	145,74	154,31	163,92
4.	Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Service</i>	141,47	151,71	163,64	172,17
L.	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	132,65	141,02	146,67	148,47
M,N.	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	133,71	142,76	151,59	162,17
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,68	129,34	139,30	148,38

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.7

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Jasa Pendidikan / Education	137,66	147,35	154,61	162,55
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	123,13	130,78	137,33	140,45
R,S T,U. Jasa Lainnya / Other Services Activities	127,70	134,85	140,71	144,43
Produk Domestik Regional Bruto	126,60	134,08	140,60	145,19

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.8 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2010=100), 2014-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Industry in Nusa Tenggara Timur Province (2010=100), 2014-2017

		Persen/Percent			
Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	8,05	7,71	4,40	2,67
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan / <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	7,77	7,87	3,96	1,99
a.	Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	7,25	7,90	2,07	-0,06
b.	Tanaman Hortikultura / <i>Horticultural Crops</i>	9,73	10,00	5,78	4,19
c.	Tanaman Perkebunan / <i>Plantation Crops</i>	5,95	8,04	5,26	3,76
d.	Peternakan / <i>Livestock</i>	8,75	7,68	5,39	2,95
e.	Jasa Pertanian & Perburuan / <i>Agriculture Services and Hunting</i>	7,36	3,02	7,29	0,65
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu / <i>Forestry and Logging</i>	10,76	10,42	5,41	2,43
3.	Perikanan / <i>Fishing</i>	9,62	6,83	6,66	5,99
B.	Pertambangan & Penggalan / <i>Mining and Quarrying</i>	2,79	3,85	2,87	-0,40
1.	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi / <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit / <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Pertambangan Bijih Logam / <i>Iron Ore Mining</i>	-2,34	-3,49	5,21	3,49
4.	Pertambangan dan Penggalan Lainnya / <i>Other Mining and Quarrying</i>	4,73	6,12	2,01	-1,86
C.	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing</i>	7,56	5,97	4,72	3,31
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas / <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Industri Makanan dan Minuman / <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	8,31	6,35	4,81	4,04
3.	Industri Pengolahan Tembakau / <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	9,16	0,96	5,31	4,05
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi / <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	8,97	7,83	6,88	2,21
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki / <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.8

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya / <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	8,64	5,50	2,83	2,29
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman / <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	12,06	7,97	1,97	2,92
8.	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional / <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	8,75	5,75	4,44	5,55
9.	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik / <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	6,56	3,64	3,76	0,92
10.	Industri Barang Galian bukan Logam / <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4,37	4,93	5,44	4,34
11.	Industri Logam Dasar / <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik / <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	5,11	-0,44	2,37	1,53
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
14.	Industri Alat Angkutan / <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
15.	Industri Furnitur / <i>Manufacture of Furniture</i>	2,42	6,68	3,23	2,10
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan / <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	5,08	1,94	2,97	1,84
D.	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas</i>	18,95	13,34	18,98	10,98
1.	Ketenagalistrikan / <i>Electricity</i>	19,05	13,39	19,01	10,99
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es / <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3,32	0,70	8,08	6,88
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang / <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,87	1,46	3,51	1,59
F.	Konstruksi / <i>Construction</i>	6,31	5,91	6,05	2,53
G.	Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,70	6,88	5,54	3,44

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.8

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya / <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,02	5,32	6,55	6,23
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,03	7,55	5,30	2,58
H.	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Storage</i>	4,77	6,13	6,45	1,39
1.	Angkutan Rel / <i>Railways Transport</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	Angkutan Darat / <i>Land Transport</i>	3,96	4,59	4,34	1,02
3.	Angkutan Laut / <i>Sea Transport</i>	6,41	6,91	5,75	1,19
4.	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan / <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	6,13	4,84	5,76	3,82
5.	Angkutan Udara / <i>Air Transport</i>	8,01	12,44	12,90	-0,94
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir / <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	3,56	6,14	3,62	3,02
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,09	8,60	5,12	1,54
1.	Penyediaan Akomodasi / <i>Accommodation</i>	7,13	9,02	5,02	1,36
2.	Penyediaan Makan Minum / <i>Food and Beverage Service Activities</i>	9,08	8,16	5,50	2,00
J.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	2,35	-0,43	0,53	0,26
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,12	4,81	3,47	4,90
1.	Jasa Perantara Keuangan / <i>Financial Intermediary Services</i>	4,90	3,69	2,50	4,29
2.	Asuransi dan Dana Pensiun / <i>Insurance and Pension Fund</i>	7,79	8,79	7,40	7,41
3.	Jasa Keuangan Lainnya / <i>Other Financial Services</i>	9,25	6,90	5,88	6,23
4.	Jasa Penunjang Keuangan / <i>Financial Supporting Service</i>	9,26	7,24	7,86	5,21
L.	Real Estat / <i>Real Estate Activities</i>	7,58	6,30	4,01	1,23
M,N.	Jasa Perusahaan / <i>Business Activities</i>	6,65	6,77	6,19	6,98
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,36	4,58	7,69	6,52

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel / Continued Table 12.8

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
P. Jasa Pendidikan / Education	8,84	7,04	4,92	5,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human Health and Social Work Activities	6,63	6,22	5,01	2,27
R,S T,U. Jasa Lainnya / Other Services Activities	5,35	5,59	4,35	2,64
Produk Domestik Regional Bruto	6,33	5,91	4,86	3,26

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Industry

Tabel 12.9 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Current Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 468,15	1 641,00	1 827,79	1 997,32
02. Sumba Timur	4 048,00	4 505,55	4 974,38	5 430,35
03. Kupang	4 910,84	5 458,40	6 020,70	6 581,31
04. Timor Tengah Selatan	4 978,76	5 556,52	6 173,79	6 822,20
05. Timor Tengah Utara	2 702,45	2 980,59	3 294,99	3 624,40
06. Belu	2 771,48	3 086,50	3 463,45	3 857,51
07. Alor	1 989,15	2 193,23	2 411,78	2 598,00
08. Lembata	1 205,42	1 332,11	1 465,79	1 589,01
09. Flores Timur	3 485,98	3 813,04	4 200,78	4 631,05
10. Sikka	3 294,80	3 608,06	3 965,14	4 319,90
11. Ende	4 111,69	4 482,84	4 876,55	5 267,88
12. Ngada	2 283,30	2 525,25	2 787,13	3 022,94
13. Manggarai	2 981,74	3 296,57	3 642,45	3 998,57
14. Rote Ndao	1 890,30	2 161,71	2 457,56	2 742,72
15. Manggarai Barat	2 197,86	2 417,72	2 651,07	2 894,63
16. Sumba Tengah	750,33	828,92	917,16	1 001,78
17. Sumba Barat Daya	2 418,13	2 690,03	2 967,58	3 266,53
18. Nagekeo	1 464,98	1 624,93	1 773,15	1 956,88
19. Manggarai Timur	2 038,36	2 255,86	2 498,76	2 761,22
20. Sabu Raijua	870,10	968,55	1 087,88	1 220,67
21. Malaka	1 789,17	1 971,48	2 177,61	2 392,84
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	14 815,43	16 688,43	18 864,08	20 936,75
Produk Domestik Regional Bruto	68 466,44	76 087,30	84 499,56	92 914,48

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota

Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.10 **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (Miliar Rupiah), 2014-2017**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) at Constant Market Prices 2010 by Regency/Municipality Nusa Tenggara Timur Province (Billion Rupiah), 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	1 129,10	1 183,32	1 242,52	1 304,95
02. Sumba Timur	3 118,00	3 274,75	3 440,48	3 617,31
03. Kupang	3 778,24	3 968,94	4 160,83	4 374,11
04. Timor Tengah Selatan	3 763,52	3 928,82	4 116,98	4 337,37
05. Timor Tengah Utara	2 279,99	2 387,08	2 502,50	2 629,84
06. Belu	2 254,67	2 374,99	2 511,90	2 657,74
07. Alor	1 575,30	1 651,91	1 727,54	1 811,80
08. Lembata	915,27	960,86	1 006,51	1 057,21
09. Flores Timur	2 787,34	2 915,83	3 055,06	3 212,69
10. Sikka	2 611,00	2 725,79	2 860,24	3 009,53
11. Ende	3 231,20	3 395,12	3 567,54	3 747,31
12. Ngada	1 808,63	1 893,45	1 991,54	2 090,00
13. Manggarai	2 358,86	2 476,81	2 602,84	2 736,10
14. Rote Ndao	1 491,99	1 567,48	1 647,86	1 738,15
15. Manggarai Barat	1 757,87	1 836,05	1 923,40	2 021,76
16. Sumba Tengah	590,58	618,87	648,72	680,65
17. Sumba Barat Daya	1 812,41	1 896,28	1 991,40	2 101,30
18. Nagekeo	1 093,55	1 143,94	1 195,96	1 255,23
19. Manggarai Timur	1 581,65	1 662,33	1 748,16	1 838,00
20. Sabu Raijua	613,86	644,80	677,51	712,13
21. Malaka	1 457,21	1 528,58	1 605,27	1 687,37
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	12 147,98	12 953,37	13 826,04	14 770,64
Produk Domestik Regional Bruto	54 158,21	56 989,37	60 050,79	63 391,19

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota
 Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

Tabel 12.11 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2014-2017
Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Entire Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	2,14	2,16	2,16	2,15
02. Sumba Timur	5,91	5,92	5,89	5,84
03. Kupang	7,17	7,17	7,13	7,08
04. Timor Tengah Selatan	7,27	7,30	7,31	7,34
05. Timor Tengah Utara	3,95	3,92	3,90	3,90
06. Belu	4,05	4,06	4,10	4,15
07. Alor	2,91	2,88	2,85	2,80
08. Lembata	1,76	1,75	1,73	1,71
09. Flores Timur	5,09	5,01	4,97	4,98
10. Sikka	4,81	4,74	4,69	4,65
11. Ende	6,01	5,89	5,77	5,67
12. Ngada	3,33	3,32	3,30	3,25
13. Manggarai	4,36	4,33	4,31	4,30
14. Rote Ndao	2,76	2,84	2,91	2,95
15. Manggarai Barat	3,21	3,18	3,14	3,12
16. Sumba Tengah	1,10	1,09	1,09	1,08
17. Sumba Barat Daya	3,53	3,54	3,51	3,52
18. Nagekeo	2,14	2,14	2,10	2,11
19. Manggarai Timur	2,98	2,96	2,96	2,97
20. Sabu Raijua	1,27	1,27	1,29	1,31
21. Malaka	2,61	2,59	2,58	2,58
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	21,64	21,93	22,32	22,53
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota
 Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

REGIONAL INCOME

Tabel 12.12 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Persen), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (Percent), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
01. Sumba Barat	4,76	4,80	5,00	5,03
02. Sumba Timur	4,99	5,03	5,06	5,14
03. Kupang	5,10	5,05	4,83	5,13
04. Timor Tengah Selatan	4,36	4,39	4,79	5,35
05. Timor Tengah Utara	4,58	4,70	4,84	5,09
06. Belu	5,57	5,34	5,76	5,81
07. Alor	4,80	4,86	4,58	4,88
08. Lembata	5,09	4,98	4,75	5,04
09. Flores Timur	4,84	4,61	4,77	5,16
10. Sikka	4,56	4,40	4,93	5,22
11. Ende	5,01	5,07	5,08	5,04
12. Ngada	4,83	4,69	5,18	4,94
13. Manggarai	5,11	5,00	5,09	5,12
14. Rote Ndao	4,85	5,06	5,13	5,48
15. Manggarai Barat	4,08	4,45	4,76	5,11
16. Sumba Tengah	4,22	4,79	4,82	4,92
17. Sumba Barat Daya	4,02	4,63	5,02	5,52
18. Nagekeo	4,59	4,61	4,55	4,96
19. Manggarai Timur	5,27	5,10	5,16	5,14
20. Sabu Raijua	5,14	5,04	5,07	5,11
21. Malaka	5,08	4,90	5,02	5,11
Kota / Municipality				
01. Kota Kupang	6,81	6,63	6,74	6,83

Catatan / Note: * Angka Sementara / Preliminary figures

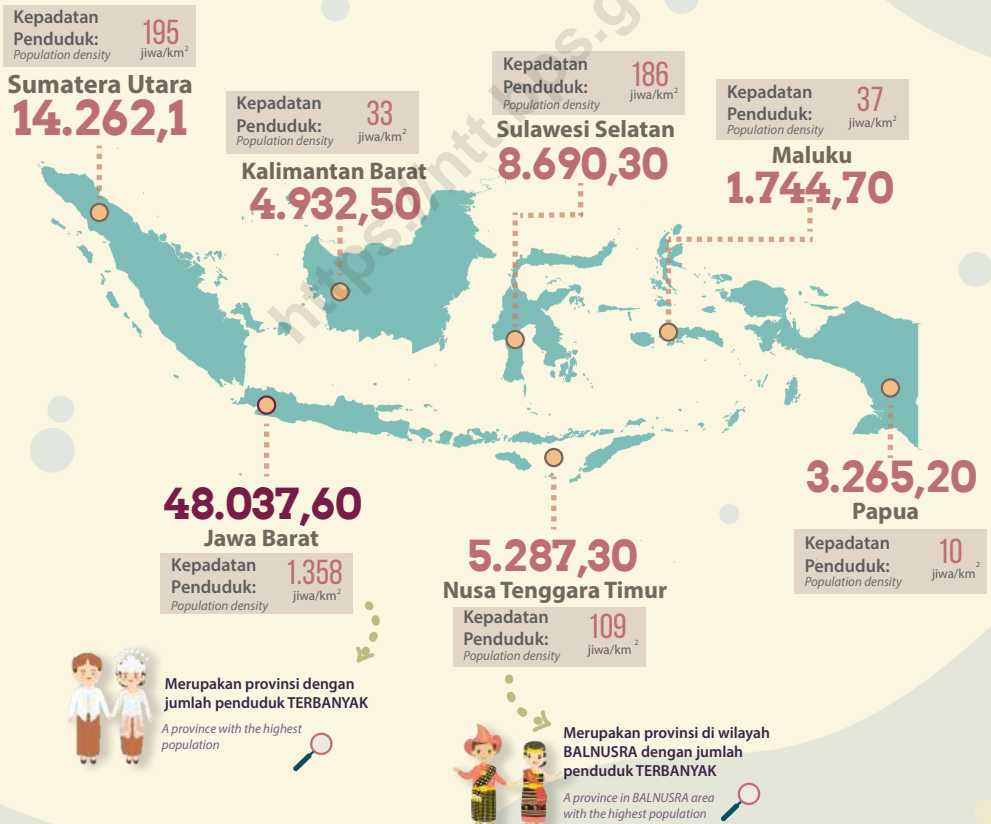
** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota
Source: Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI
INTERPROVINCE COMPARISON

13

JUMLAH PENDUDUK BEBERAPA PROVINSI, 2017 (RIBU)
Population of Selected Province (thousand)



ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk Indonesia tahun 2017 mencapai 261 juta jiwa dan yang terbanyak ada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Namun laju pertumbuhan penduduk tertinggi adalah di Provinsi Kepulauan Riau.

Population of Indonesia in 2017 had reached 261 million people and the provinces with the largest population were Jawa Barat, Jawa Timur, and Jawa Tengah consecutively. But the highest annual growth rate in 2017 was Kepulauan Riau Province.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2017 adalah 70,81 dan 25 provinsi memiliki IPM dibawah angka nasional, termasuk NTT. Provinsi DKI Jakarta memiliki IPM tertinggi yaitu 80,06 diikuti dengan DI Yogyakarta dengan 78,89.

Human Development Index (HDI) of Indonesia in 2017 was 70,81 and 25 provinces have HDI value below the national HDI value, including NTT Province. DKI Jakarta was the province which had the highest HDI value index with 80,06 and followed by Yogyakarta Province with 78,89.

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (000), 2013–2017
Table Population by Province in Indonesia (000), 2013–2017

Provinsi/Province	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Aceh	4 811,10	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50
02 Sumatera Utara	13 590,30	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10
03 Sumatera Barat	5 066,50	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50
04 Riau	6 033,30	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90
05 Jambi	3 286,10	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00
06 Sumatera Selatan	7 828,70	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00
07 Bengkulu	1 814,40	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30
08 Lampung	7 932,10	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60
09 Kep. Bangka Belitung	1 315,10	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90
10 Kepulauan Riau	1 861,40	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70
11 DKI Jakarta	9 969,90	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20
12 Jawa Barat	45 340,80	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60
13 Jawa Tengah	33 264,30	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90
14 DI Yogyakarta	3 594,90	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20
15 Jawa Timur	38 363,20	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00
16 Banten	11 452,50	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20
17 Bali	4 056,30	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50
18 Nusa Tenggara Barat	4 710,80	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60
19 Nusa Tenggara Timur	4 954,00	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30
20 Kalimantan Barat	4 641,40	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50
21 Kalimantan Tengah	2 384,70	2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30
22 Kalimantan Selatan	3 854,50	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80
23 Kalimantan Timur	3 870,80	3 969,60	3 426,60	3 501,20	3 575,40
24 Kalimantan Utara	641,90	666,30	691,1
25 Sulawesi Utara	2 360,40	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00
26 Sulawesi Tengah	2 785,50	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30
27 Sulawesi Selatan	8 342,00	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30
28 Sulawesi Tenggara	2 396,70	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40
29 Gorontalo	1 098,00	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20
30 Sulawesi Barat	1 234,30	1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00
31 Maluku	1 628,40	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70
32 Maluku Utara	1 114,90	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30
33 Papua Barat	828,30	849,80	871,50	893,40	915,4
34 Papua	3 032,50	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20
Indonesia	248 818,10	252 164,80	255 461,60	258 705,00	261 890,90

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi di Indonesia (%), 2017
Population Annual Growth and Sex Ratio by Province in Indonesia (%), 2017

Provinsi/Province		Laju Pertumbuhan Penduduk (2010-2017) Annual Growth Rate	Ratio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)		(2)	(3)
01	Aceh	1,98	99,80
02	Sumatera Utara	1,30	99,60
03	Sumatera Barat	1,29	99,20
04	Riau	2,57	105,40
05	Jambi	1,78	104,20
06	Sumatera Selatan	1,44	103,30
07	Bengkulu	1,67	104,00
08	Lampung	1,18	105,10
09	Kep. Bangka Belitung	2,18	108,30
10	Kepulauan Riau	3,01	104,20
11	DKI Jakarta	1,05	100,60
12	Jawa Barat	1,52	102,70
13	Jawa Tengah	0,78	98,40
14	DI Yogyakarta	1,17	97,90
15	Jawa Timur	0,64	97,50
16	Banten	2,20	103,90
17	Bali	1,20	101,40
18	Nusa Tenggara Barat	1,34	94,30
19	Nusa Tenggara Timur	1,68	98,20
20	Kalimantan Barat	1,61	103,70
21	Kalimantan Tengah	2,31	109,50
22	Kalimantan Selatan	1,77	102,90
23	Kalimantan Timur	2,31	110,20
24	Kalimantan Utara	3,90	113,00
25	Sulawesi Utara	1,11	104,20
26	Sulawesi Tengah	1,65	104,30
27	Sulawesi Selatan	1,08	95,50
28	Sulawesi Tenggara	2,14	101,10
29	Gorontalo	1,61	100,40
30	Sulawesi Barat	1,93	100,70
31	Maluku	1,78	101,70
32	Maluku Utara	2,13	104,10
33	Papua Barat	2,59	111,20
34	Papua	1,93	111,10
Indonesia		1,34	101,00

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2018/Statistics Yearbook of Indonesia 2018

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.3 **Kepadatan Penduduk (jiwa/km²) Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2017**
Population Density (people/km²) by Province in Indonesia, 2010 and 2017

Provinsi/ <i>Province</i>		2010	2017
(1)		(2)	(3)
01	Aceh	78	90
02	Sumatera Utara	179	195
03	Sumatera Barat	116	127
04	Riau	64	77
05	Jambi	62	70
06	Sumatera Selatan	82	90
07	Bengkulu	86	97
08	Lampung	220	239
09	Kep. Bangka Belitung	75	87
10	Kepulauan Riau	206	254
11	DKI Jakarta	14 518	15 624
12	Jawa Barat	1 222	1 358
13	Jawa Tengah	989	1 044
14	DI Yogyakarta	1 107	1 201
15	Jawa Timur	786	822
16	Banten	1 106	1 288
17	Bali	676	735
18	Nusa Tenggara Barat	243	267
19	Nusa Tenggara Timur	97	109
20	Kalimantan Barat	30	33
21	Kalimantan Tengah	14	17
22	Kalimantan Selatan	94	106
23	Kalimantan Timur	17	28
24	Kalimantan Utara	...	9
25	Sulawesi Utara	164	178
26	Sulawesi Tengah	43	48
27	Sulawesi Selatan	173	186
28	Sulawesi Tenggara	59	68
29	Gorontalo	93	104
30	Sulawesi Barat	69	79
31	Maluku	33	37
32	Maluku Utara	33	38
33	Papua Barat	8	9
34	Papua	9	10
Indonesia		124	137

Sumber/*Source*: Statistik Indonesia 2018/*Statistics Yearbook of Indonesia 2018*

Tabel 13.4 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 dan 2017
Number of Households and Average Household Size by Province in Indonesia, 2010 and 2017

Provinsi/Province	Rumah Tangga		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga	
	Household		Average Households Size	
	2010	2017	2010	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Aceh	1 073,30	1 230,90	4,20	4,20
02 Sumatera Utara	3 048,60	3 331,30	4,30	4,30
03 Sumatera Barat	1 156,90	1 263,60	4,20	4,20
04 Riau	1 337,40	1 598,20	4,20	4,20
05 Jambi	774,60	874,90	4,00	4,00
06 Sumatera Selatan	1 821,20	2 011,00	4,10	4,10
07 Bengkulu	434,60	487,70	4,00	4,00
08 Lampung	1 941,10	2 102,60	3,90	3,90
09 Kep. Bangka Belitung	313,00	364,40	3,90	3,90
10 Kepulauan Riau	445,40	550,40	3,80	3,80
11 DKI Jakarta	2 518,50	2 710,60	3,80	3,80
12 Jawa Barat	11 540,00	12 751,70	3,70	3,80
13 Jawa Tengah	8 721,00	9 190,90	3,70	3,70
14 DI Yogyakarta	1 041,00	1 131,00	3,30	3,30
15 Jawa Timur	10 405,80	10 852,90	3,60	3,60
16 Banten	2 610,40	3 048,10	4,10	4,10
17 Bali	1 032,70	1 125,30	3,80	3,80
18 Nusa Tenggara Barat	1 257,00	1 376,50	3,60	3,60
19 Nusa Tenggara Timur	1 018,80	1 144,70	4,60	4,60
20 Kalimantan Barat	1 026,70	1 147,20	4,30	4,30
21 Kalimantan Tengah	575,10	675,60	3,90	3,90
22 Kalimantan Selatan	979,60	1 107,10	3,70	3,70
23 Kalimantan Timur	876,70	889,10	4,10	4,00
24 Kalimantan Utara	...	155,60	...	4,40
25 Sulawesi Utara	583,70	629,50	3,90	3,90
26 Sulawesi Tengah	623,20	698,40	4,20	4,20
27 Sulawesi Selatan	1 853,90	1 994,30	4,30	4,40
28 Sulawesi Tenggara	504,60	585,70	4,40	4,40
29 Gorontalo	245,10	274,30	4,30	4,30
30 Sulawesi Barat	259,90	297,30	4,50	4,50
31 Maluku	318,40	361,90	4,80	4,80
32 Maluku Utara	215,50	249,80	4,80	4,80
33 Papua Barat	169,20	202,10	4,50	4,50
34 Papua	664,30	758,80	4,30	4,30
Indonesia	61 390,30	67 173,40	3,90	3,90

Catatan/Note: ... Data masih tergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data were included in Kalimantan Timur Province
 Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.5 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia, 2016-2017
Table *Number of Poor People by Province in Indonesia, 2016-2017*

Provinsi/Province	2016		2017	
	Maret/March	September	Maret/March	September
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Aceh	848,44	841,31	872,61	829,80
02 Sumatera Utara	1 455,95	1 452,55	1 453,87	1 326,57
03 Sumatera Barat	371,56	376,51	364,51	359,99
04 Riau	515,4	501,59	514,62	496,39
05 Jambi	289,8	290,81	286,55	278,61
06 Sumatera Selatan	1 101,19	1 096,50	1 086,92	1 086,76
07 Bengkulu	328,61	325,60	316,98	302,62
08 Lampung	1 169,60	1 139,78	1 131,73	1 083,74
09 Kep. Bangka Belitung	72,76	71,07	74,09	76,20
10 Kepulauan Riau	120,41	119,14	125,37	128,43
11 DKI Jakarta	384,3	385,84	389,69	393,13
12 Jawa Barat	4 224,33	4 168,11	4 168,44	3 774,41
13 Jawa Tengah	4 506,89	4 493,75	4 450,72	4 197,49
14 DI Yogyakarta	494,94	488,83	488,53	466,33
15 Jawa Timur	4 703,30	4 638,53	4 617,01	4 405,27
16 Banten	658,11	657,74	675,04	699,83
17 Bali	178,18	174,94	180,13	176,48
18 Nusa Tenggara Barat	804,44	786,58	793,78	748,12
19 Nusa Tenggara Timur	1 149,92	1 150,08	1 150,79	1 134,74
20 Kalimantan Barat	381,35	390,32	387,43	388,81
21 Kalimantan Tengah	143,49	137,46	139,16	137,88
22 Kalimantan Selatan	195,7	184,16	193,92	194,56
23 Kalimantan Timur	212,92	211,24	220,17	218,67
24 Kalimantan Utara	41,12	47,03	49,47	48,56
25 Sulawesi Utara	202,82	200,35	198,88	194,85
26 Sulawesi Tengah	420,52	413,15	417,87	423,27
27 Sulawesi Selatan	807,03	796,81	813,07	825,97
28 Sulawesi Tenggara	326,86	327,29	331,71	313,16
29 Gorontalo	203,19	203,69	205,37	200,91
30 Sulawesi Barat	152,73	146,90	149,76	149,47
31 Maluku	327,72	331,79	320,51	320,42
32 Maluku Utara	74,68	76,40	76,47	78,28
33 Papua Barat	225,8	223,60	228,38	212,86
34 Papua	911,33	914,87	897,69	910,42
Indonesia	28 005,39	27 764,32	27 771,22	26 582,99

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2017

Human Development Index (HDI) by Province in Indonesia, 2013–2017

Provinsi/Province		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60
02	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57
03	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24
04	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79
05	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99
06	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86
07	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95
08	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25
09	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99
10	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06
12	Jawa Barat	68,25	68,80	69,50	70,05	70,69
13	Jawa Tengah	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89
15	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27
16	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42
17	Bali	72,09	72,48	73,27	73,65	74,30
18	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58
19	Nusa Tenggara Timur	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73
20	Kalimantan Barat	64,30	64,89	65,59	65,88	66,26
21	Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65
23	Kalimantan Timur	73,21	73,82	74,17	74,59	75,12
24	Kalimantan Utara	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84
25	Sulawesi Utara	69,49	69,96	70,39	71,05	71,66
26	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11
27	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34
28	Sulawesi Tenggara	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01
30	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30
31	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19
32	Maluku Utara	64,78	65,18	65,91	66,63	67,20
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09
Indonesia		68,31	68,90	69,55	70,18	70,81

Sumber/Source: Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Series of Publication of Human Development Index, BPS-Statistics Indonesia

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.7 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2014–2017**
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Province in Indonesia (Billion Rupiahs), 2014–2017

Provinsi/Province		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	127 897,0	129 093,0	137 303,0	146 483,0
02	Sumatera Utara	521 955,0	571 722,0	628 394,0	684 069,0
03	Sumatera Barat	164 944,0	179 952,0	196 443,0	214 585,0
04	Riau	679 396,0	652 762,0	682 291,0	705 679,0
05	Jambi	144 814,0	155 066,0	171 654,0	191 099,0
06	Sumatera Selatan	306 422,0	331 766,0	354 547,0	383 759,0
07	Bengkulu	45 390,0	50 334,0	55 394,0	60 676,0
08	Lampung	230 794,0	252 883,0	280 141,0	308 451,0
09	Kep. Bangka Belitung	56 374,0	60 987,0	65 095,0	69 973,0
10	Kepulauan Riau	180 880,0	199 570,0	216 571,0	229 743,0
11	DKI Jakarta	1 762 316,0	1 989 089,0	2 176 633,0	2 410 373,0
12	Jawa Barat	1 385 825,0	1 524 975,0	1 652 758,0	1 786 092,0
13	Jawa Tengah	922 471,0	1 010 987,0	1 093 121,0	1 187 049,0
14	DI Yogyakarta	92 842,0	101 441,0	110 009,0	119 173,0
15	Jawa Timur	1 537 948,0	1 691 477,0	1 857 598,0	2 019 200,0
16	Banten	428 740,0	479 300,0	518 271,0	564 429,0
17	Bali	156 396,0	176 413,0	194 618,0	215 361,0
18	Nusa Tenggara Barat	81 621,0	105 665,0	116 528,0	123 927,0
19	Nusa Tenggara Timur	68 500,0	76 121,0	83 948,0	91 160,0
20	Kalimantan Barat	132 345,0	146 654,0	161 382,0	177 469,0
21	Kalimantan Tengah	89 890,0	100 064,0	112 140,0	126 176,0
22	Kalimantan Selatan	127 882,0	137 056,0	146 280,0	159 594,0
23	Kalimantan Timur	527 515,0	505 105,0	509 085,0	592 503,0
24	Kalimantan Utara	59 184,0	61 722,0	66 247,0	77 406,0
25	Sulawesi Utara	80 668,0	91 146,0	100 543,0	110 164,0
26	Sulawesi Tengah	90 246,0	107 573,0	120 204,0	134 243,0
27	Sulawesi Selatan	298 034,0	340 390,0	379 632,0	418 932,0
28	Sulawesi Tenggara	78 622,0	87 714,0	97 012,0	107 465,0
29	Gorontalo	25 194,0	28 493,0	31 702,0	34 548,0
30	Sulawesi Barat	29 458,0	32 988,0	35 959,0	39 618,0
31	Maluku	31 656,0	34 346,0	37 054,0	39 879,0
32	Maluku Utara	24 042,0	26 638,0	29 157,0	32 273,0
33	Papua Barat	58 181,0	62 888,0	66 631,0	71 789,0
34	Papua	133 330,0	150 307,0	175 552,0	191 615,0
Jumlah 34 Provinsi/ Total of 34 Province		10 681 774,0	11 652 686,0	12 659 898,0	13 824 954,0
Indonesia (PDB)		10 569 705,3	11 526 332,8	12 406 774,1	13 588 797,3

Catatan/Note:

Perbedaan antara Jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *Difference between the total of GDRP of the 34 Province and the Indonesian GDP was caused among others by the difference of coverage and statistical Discrepan*

* Angka Sementara / *Preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2018/Statistical Yearbook of Indonesia 2018

Tabel 13.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2014–2017
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (Billion Rupiahs), 2014-2017

Provinsi/Province	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Aceh	113 490,0	112 666,0	116 384,0	121 263,0
02 Sumatera Utara	419 573,0	440 956,0	463 775,0	487 531,0
03 Sumatera Barat	133 341,0	140 719,0	148 134,0	155 964,0
04 Riau	447 987,0	448 992,0	458 997,0	471 420,0
05 Jambi	119 991,0	125 037,0	130 501,0	136 557,0
06 Sumatera Selatan	243 298,0	254 045,0	266 854,0	281 544,0
07 Bengkulu	36 207,0	38 066,0	40 080,0	42 080,0
08 Lampung	189 797,0	199 537,0	209 814,0	220 657,0
09 Kep. Bangka Belitung	44 159,0	45 962,0	47 851,0	50 008,0
10 Kepulauan Riau	146 325,0	155 131,0	162 924,0	166 198,0
11 DKI Jakarta	1 373 389,0	1 454 564,0	1 540 078,0	1 635 856,0
12 Jawa Barat	1 149 216,0	1 207 232,0	1 275 528,0	1 342 953,0
13 Jawa Tengah	764 959,0	806 765,0	849 313,0	894 050,0
14 DI Yogyakarta	79 536,0	83 474,0	87 688,0	92 301,0
15 Jawa Timur	1 262 684,0	1 331 376,0	1 405 561,0	1 482 148,0
16 Banten	349 351,0	368 377,0	387 824,0	409 960,0
17 Bali	121 788,0	129 127,0	137 286,0	144 964,0
18 Nusa Tenggara Barat	73 373,0	89 338,0	94 538,0	94 645,0
19 Nusa Tenggara Timur	54 108,0	56 771,0	59 705,0	62 788,0
20 Kalimantan Barat	107 115,0	112 347,0	118 193,0	124 307,0
21 Kalimantan Tengah	73 725,0	78 891,0	83 909,0	89 565,0
22 Kalimantan Selatan	106 779,0	110 863,0	115 738,0	121 864,0
23 Kalimantan Timur	446 029,0	440 676,0	439 088,0	452 847,0
24 Kalimantan Utara	47 696,0	49 316,0	51 165,0	54 535,0
25 Sulawesi Utara	66 361,0	70 425,0	74 771,0	79 495,0
26 Sulawesi Tengah	71 678,0	82 787,0	91 053,0	97 552,0
27 Sulawesi Selatan	233 988,0	250 803,0	269 423,0	288 909,0
28 Sulawesi Tenggara	68 292,0	72 993,0	77 748,0	83 038,0
29 Gorontalo	20 776,0	22 069,0	23 508,0	25 093,0
30 Sulawesi Barat	24 196,0	25 964,0	27 525,0	29 362,0
31 Maluku	23 568,0	24 859,0	26 284,0	27 812,0
32 Maluku Utara	19 209,0	20 380,0	21 557,0	23 211,0
33 Papua Barat	50 260,0	52 346,0	54 711,0	56 907,0
34 Papua	121 391,0	130 312,0	142 221,0	148 824,0
Jumlah 34 Provinsi/ Total of 34 Province	8 603 636,0	9 033 169,0	9 499 730,0	9 996 207,0
Indonesia (PDB)	8 564 866,6	8 982 517,1	9 434 632,3	9 912 749,3

Catatan/Note:

Perbedaan antara Jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan diskrepansi statistik / *Difference between the total of GDRP of the 34 Province and the Indonesian GDP was caused among others by the difference of coverage and statistical Discrepan*

* Angka Sementara / *Preliminary figures*

** Angka Sangat Sementara / *Very preliminary figures*

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2018/Statistical Yearbook of Indonesia 2018

INTERPROVINCE COMPARISON

Tabel 13.9 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014–2017

Distribution of Percentage of GRDP by Current Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2017

Provinsi/Province		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	1,20	1,11	1,08	1,06
02	Sumatera Utara	4,89	4,91	4,96	4,95
03	Sumatera Barat	1,54	1,54	1,55	1,55
04	Riau	6,36	5,60	5,39	5,10
05	Jambi	1,36	1,33	1,36	1,38
06	Sumatera Selatan	2,87	2,85	2,80	2,78
07	Bengkulu	0,42	0,43	0,44	0,44
08	Lampung	2,16	2,17	2,21	2,23
09	Kep. Bangka Belitung	0,53	0,52	0,51	0,51
10	Kepulauan Riau	1,69	1,71	1,71	1,66
11	DKI Jakarta	16,50	17,07	17,19	17,43
12	Jawa Barat	12,97	13,09	13,06	12,92
13	Jawa Tengah	8,64	8,68	8,63	8,59
14	DI Yogyakarta	0,87	0,87	0,87	0,86
15	Jawa Timur	14,40	14,52	14,67	14,61
16	Banten	4,01	4,11	4,09	4,08
17	Bali	1,46	1,51	1,54	1,56
18	Nusa Tenggara Barat	0,76	0,91	0,92	0,90
19	Nusa Tenggara Timur	0,64	0,65	0,66	0,66
20	Kalimantan Barat	1,24	1,26	1,27	1,28
21	Kalimantan Tengah	0,84	0,86	0,89	0,91
22	Kalimantan Selatan	1,20	1,18	1,16	1,15
23	Kalimantan Timur	4,94	4,33	4,02	4,29
24	Kalimantan Utara	0,55	0,53	0,52	0,56
25	Sulawesi Utara	0,76	0,78	0,79	0,80
26	Sulawesi Tengah	0,84	0,92	0,95	0,97
27	Sulawesi Selatan	2,79	2,92	3,00	3,03
28	Sulawesi Tenggara	0,74	0,75	0,77	0,78
29	Gorontalo	0,24	0,24	0,25	0,25
30	Sulawesi Barat	0,28	0,28	0,28	0,29
31	Maluku	0,30	0,29	0,29	0,29
32	Maluku Utara	0,23	0,23	0,23	0,23
33	Papua Barat	0,54	0,54	0,53	0,52
34	Papua	1,25	1,29	1,39	1,39
Indonesia		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note:

Perbedaan antara Jumlah PDRB 34 Provinsi dan PDB Indonesia antara lain disebabkan oleh perbedaan cakupan dan discrepansi statistik / Difference between the total of GDRP of the 34 Province and the Indonesian GDP was caused among others by the difference of coverage and statistical Discrepan

* Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2018/Statistical Yearbook of Indonesia 2018

Tabel 13.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2017

	Provinsi/Province	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Aceh	1,55	- 0,73	3,30	4,19
02	Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12
03	Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29
04	Riau	2,71	0,22	2,23	2,71
05	Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64
06	Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51
07	Bengkulu	5,48	5,13	5,29	4,99
08	Lampung	5,08	5,13	5,15	5,17
09	Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,11	4,51
10	Kepulauan Riau	6,60	6,02	5,02	2,01
11	DKI Jakarta	5,91	5,91	5,88	6,22
12	Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,29
13	Jawa Tengah	5,27	5,47	5,27	5,27
14	DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26
15	Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45
16	Banten	5,51	5,45	5,28	5,71
17	Bali	6,73	6,03	6,32	5,59
18	Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,82	0,11
19	Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,17	5,16
20	Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17
21	Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,36	6,74
22	Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,29
23	Kalimantan Timur	1,71	- 1,20	- 0,36	3,13
24	Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59
25	Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32
26	Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,98	7,14
27	Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,23
28	Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81
29	Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,74
30	Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,67
31	Maluku	6,64	5,48	5,73	5,81
32	Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67
33	Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01
34	Papua	3,65	7,35	9,14	4,64
	Indonesia	5,21	4,99	5,16	5,23

Catatan/Note:

* Angka Sementara / Preliminary figures

** Angka Sangat Sementara / Very preliminary figures

Sumber/Source: Statistik Indonesia 2018/Statistical Yearbook of Indonesia 2018

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**
Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111
Telp. (0380) 826289, 821755; Fax. (0380) 833124
Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id

